



Dr. Ju' Subaidi, M.Ag

Sepenggal Abdi Sejuta Harapan di Desa Kupuk



Arga Putra Pratama, dkk

IAIN Ponorogo Press

Editor
Sepenggal Abdi Sejuta Harapan di Desa Kupuk

Tim Penulis

IAIN Ponorogo Press

Sepenggal Abdi Sejuta Harapan di Desa Kupuk

Penulis:

Arga Putra Pratama, Asnawi Ridwan, Erna Lisdiawati, Laily Bahru Rohmatika, Lailatul Munawaroh, Siska Kartika Sari, Tika Khoirunisa, Tegar Ayu Fausyiana, Farra Widya Cahyanti, Ngafifatur Rofiqoh Mujid, Novinda Ellysta Sari, Jihan Nafis, Alvina Yuli Cahyanti, Dyah Putri Permatasari, Safira Anggrainingsih, Lulus Yulia Hidayah, Hanika Ulfiatul Lisnawati, Diana Saraswati, Ana Septiani, Fitri Aida Yani, Naili Khuriyatul 'Aliyah, Linda Purnama Sari

Editor: **Ju' Subaidi**

Penata Letak: **Siska Kartika Sari**

Desain Sampul: **TegarAyu Fausyiana**

Cetakan pertama, September 2022

xxx + 250 hlm; 14 x 20 cm

ISBN: 978-602-XXXXX-X-X

Copyright ©2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

IAIN Ponorogo Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

Kata Pengantar

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku antologi kelompok 44. Pada kesempatan kali ini penyusun ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
2. Dr. Ahmadi, M.Ag. selaku Ketua LPPM Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
3. Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
4. Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I. selaku Ketua Program Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
5. Dr. Ju' Subaidi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Pengabdian Masyarakat Kelompok 44
6. Serta teman-teman Kuliah Pengabdian Masyarakat Kelompok 44 yang telah membantu pembuatan buku antologi yang berjudul "Sepengggal Abdi Sejuta Harapan di Desa Kupuk"

Semoga semua bantuan yang telah diberikan akan menjadi amal shalih. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini. Akhir kata penyusun berharap semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Yaa*

Rabbal 'Alamamiin.

Ponorogo, 15 September 2022

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Cinta Dan Pengabdian Dari Desa Kupuk Untuk Indonesia	1
Informasi Bersejarah Tentang Kpm Di Desa Kupuk Bungkal	11
Revitalisasi Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madin Miftachul Ulum Kupuk Bungkal Ponorogo.....	21
Goresan Tinta Abdiku Di Desa Kupuk Bungkal Ponorogo	29
Kisah Pengabdian Ku Di Dusun Sambirejo Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo	41
Empat Puluh Hari Pengabdian Bersama Masyarakat Desa Kupuk Yang Ramah	52
Untaian Kisah Perjalanan Di Desa Kupuk Mengabdi Dan Merajut Persaudaraan	62
Pengembangan Perilaku Dan Meningkatnya Pengalaman Dari Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Kupuk	73
Alkisah Di Balik Peristiwa Pengabdian Ku Di Desa Kupuk	87
40 Hari Bersama Keluarga Tanpa Kk Bermilyader Edukasi Sejuta Rasa.....	97
Secerach Cerita Hidup Di Langit Desa Kupuk.....	110
Cerita Pengabdian Dan Masyarakat Lereng Gunung Kupuk	124
Sepucuk Cerita Pengabdian Masyarakat Di Dusun Sambirejo Desa Kupuk Kecamatan Bungkal	132
Peningkatan Hafalan Doa Harian Dan Surat Pendek Melalui Pembiasaan Di Desa Kupuk, Bungkal, Ponorogo	142

Sejuta Pelajaran Dari Sebuah Pengabdian Di Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo	151
Jejak Cerita Indah Di Desa Kupuk Bungkal	162
Kilas Balik Pengabdian Di Dusun Sambirejo Kupuk Bungkal Ponorogo.....	171
Pengabdianku Untuk Masyarakat Dusun Sambirejo Desa Kupuk Bungkal Ponorogo	185
3456000 Detik Pengabdian Bersama Masyarakat Desa Kupuk Bungkal Ponorogo Penuh Cerita.....	196
Merangkum Kisah Di Tanah Pengabdian.....	211
Mengukir Senyum, Merajut Kisah Pengabdian Di Sudut Dusun Sambirejo Desa Kupuk Bungkal	225
Seberkas Kisah KPM Di Tanah Dsn. Sambirejo Ds. Kupuk Kec. Bungkal.....	241
Daftar Pustaka	254

CINTA DAN PENGABDIAN DARI DESA KUPUK UNTUK INDONESIA

Asnawi Ridwan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus IAIN Ponorogo. Yang bertujuan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi lebih meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu berkolaborasi dengan masyarakat sehingga masalah- masalah dalam masyarakat dapat terpecahkan dan menjadi bermanfaat bagi masyarakat semahasiswa KPM.

KPM yang akan dilaksanakan pada tanggal 4 juli - 12 Agustus 2022 di ikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7 IAIN Ponorogo. Terdiri lebih dari 100 kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari kurang lebih 21-22 mahasiswa dan mahasiswi. Yang tersebar pada lima kecamatan di bagian Ponorogo Selatan seperti Kecamatan Slahung, Kecamatan Sawo, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Bungkal, dan Kecamatan Sambit. Dan KPM kelompok 44 bertempat di Kecamatan Bungkal, Desa Kupuk. Di Desa Kupuk terdiri dari lima dusun yaitu Patran, Suki, Gandu, Sambirejo dan Ringinsurup.

Pada saat sowan ke Kepala Desa Kupuk Bapak Agus Setiyono S. Pd., yang bersamaan untuk observasi tempat dan posko KPM. Kelompok KPM Mono Disiplin 44 di tempatkan di Dusun Sambirejo, yaitu Dusun bagian selatan di Desa Kupuk. Disini mahasiswa KPM didampingi oleh ketua karang taruna Desa Kupuk yaitu Mas Marjuni untuk menarikan posko untuk ditempati Mahasiswa KPM. Uniknya di Dusun Sambirejo lebih terkenal dengan sebutan Bakalan yang terdiri dari Bakalan Wetan, Bakalan Tengah, dan Bakalan Kulon. Kelompok KPM Mono Disiplin

44 berada di Bakalan Tengah tepatnya di rumahnya Mbah Slamet, beliau merupakan Kyai di Mushola Miftahul-Jannah dan Anaknya Bapak Mariono merupakan Guru SDN 2 Kupuk. Sangat beruntung sekali karena bertempat di rumah salah satu tokoh masyarakat di Dusun Sambirejo. Yang tempatnya juga sangat strategis karena Mushola

Berada di depan rumah dan dekat dengan sekolah SDN 2 Kupuk yang kurang lebih berjarak 50 meter. Ketika mahasiswa KPM melakukan sowan dan wawancara dengan pihak sekolah SDN 2 Kupuk. Dari Kepala Sekolah SDN 2 Kupuk Bapak Suryono S. Pd., meminta bantuan kepada mahasiswa KPM untuk membantu mengajar di sekolah tersebut. Karena berhubung sekolah baru mulai masuk sebagian guru harus mengurus pendataan siswa-siswi, sebagian mengikuti seminar kurikulum merdeka yang berada di kantor kecamatan, dan persiapan lomba siaga dan memperingati hari kemerdekaan.

Setiap kelas di bagi ada penanggung jawab masing-masing, karena disini mahasiswa kpm juga mengkondisikan siswa siswi agar ketika waktu masuk di dalam kelas semuanya. Penanggung jawab setiap kelas ada dua orang, yang bertugas untuk mengajar dan yang satunya mengkondisikan siswa siswi agar mendengarkan dan tidak ramai sendiri. Disini penulis kebagian kelas dua yang siswanya terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan.

Anak-anak ketika hari pertama penulis masuk kelas terlihat sangat senang dan gembira. Hal tersebut terlihat ketika waktu pembiasaan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari, saat itu anak-anak sangat keras dan sangat kompak ketika melafalkan bacaan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari. Kelas dua pada semester ganjil kebagian surat-surat pendeknya yaitu Al-Kautsar, Al-Ma'un, dan Al-Qurais sedangkan do'a sehari-harinya yaitu niat wudhu, dan do'a sesudah wudhu.

Pembiasaan merupakan program kerja inti dari kelompok mahasiswa KPM, yaitu membiasakan membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari agar siswa mampu menghafalkan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan di mulai jam 06:45 sampai jam 07:15 dan setelah itu langsung dilanjutkan pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran masing-masing. Di kelas dua ketika penulis ajar siswa siswinya kurang kondusif, ada yang ngbrol dengan temannya dan ada yang bermain sendiri. Kemudian anak-anak penulis suruh membaca buku ternyata masih ada siswa yang belum lancar membaca. Ketika disuruh membaca anak-anak juga mengeluh karena rendahnya motivasi membaca siswa. Bahkan ada siswa ketika disuruh menulis malah menangis karena capek jarang menulis. Setelah penulis koreksi hasil menulis anak-anak masih ada huruf yang kurang pada sebagian kata.

Berdasarkan permasalahan di kelas dua SDN 2 Kupuk, penulis dan teman penulis sebagai penanggung jawab kelas dua menyusun program agar siswa bisa lancar membaca dan menulis. Program ini juga akan selaras dengan program kerja inti kelompok mahasiswa KPM yaitu pembiasaan membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari agar siswa bisa menghafal dan terlatih agar terbiasa membaca. Begitu juga dengan menulis akan melatih anak-anak untuk menghafal huruf dan melatih untuk menggabungkan kata.

Membaca merupakan kegiatan wajib bagi semua siswa kelas dua SDN 2 Kupuk. Siswa yang gemar membaca akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Oleh karena itu, siswa harus memiliki minat baca yang tinggi agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, siswa yang rajin membaca akan memiliki kemampuan berpikir kritis. Membaca merupakan menjadi salah satu

kunci keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar. Hal ini sudah jelas manfaat membaca untuk keberhasilan siswa di masa yang akan datang.

Setiap setelah pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari penulis menyuruh siswa kelas dua untuk membaca buku cerita. Penulis memanfaatkan buku-buku yang berada di lemari kelas dua, dan di usahakan semua siswa memegang buku satu. Setelah mendapatkan buku semua anak-anak membacanya, dan penulis mengontrol masing- masing siswa seberapa besar lancar membaca. Jika ada siswa yang belum lancar membaca penulis dan teman penulis sebagai penanggung jawab kelas dua mendampingi siswa agar mau membaca walaupun belum lancar agar tidak tertinggal dari teman-temannya.

Cara selanjutnya yaitu bercerita tentang pengalaman selama libur sekolah. Anak- anak menulis cerita liburan sekolah kemudian dibaca di depan satu-satu. Mereka sangat senang ketika menceritakan kegiatannya ketika liburan. Ada yang berlibur ke rumah neneknya, ada juga yang liburan dirumah saja bermain dengan teman-temannya. Dengan bercerita di depan kelas di harapkan anak-anak berani untuk tampil di depan teman sekelasnya. Dan tentu untuk menumbuhkan motivasi agar siswa mau untuk menulis dan membaca.

Mengajak siswa ke perpustakaan untuk membaca buku. Dengan mengajak siswa ke perpustakaan di harapkan anak-anak lebih mengenal perpustakaan yang di dalam terdapat bermacam-macam buku. Ketika di ajak ke perpustakaan anak-anak sangat senang karena banyak buku dan merekapun mengambil buku sesuai dengan kesukaan mereka masing-masing. Walaupun yang di ambil buku dongeng bergambar setidaknya anak-anak mau membacanya dan mengenal perpustakaan agar anak-anak

mau berkunjung ke perpustakaan setiap hari untuk membaca buku.

Selanjutnya yaitu penulis bercerita tentang dongeng pengembala kambing. Dongeng ini tidak hanya sekadar mengembangkan imajinasi anak, tentang tokoh-tokoh yang ada. Mulai dari si penggembala kecil, serigala, domba, dan warga desa. Akan tetapi, juga memberikan pesan moral kepada anak mengenai buruknya sikap bohong dan pentingnya menjaga kepercayaan. Berbohong adalah perilaku yang nantinya akan berdampak buruk pada si pembohong. Sekalinya berbohong, ada kecenderungan pada seseorang untuk kembali melakukan hal yang sama. Oleh karena itu, dongeng Anak Gembala dan Serigala, mengajarkan anak untuk tidak berbohong. Anak harus menghindari sikap suka berbohong ini. Seperti kisah dongeng ini, keseringan berbohong membuat kepercayaan seseorang menjadi hilang. Alhasil, ada kerugian yang akan didapatkan karena suka berbohong. Ketika penulis bercerita anak-anak diam dan mendengarkan penulis bercerita. Dan bisa mengambil hikmah dalam cerita dongeng tersebut.

Dengan adanya pembiasaan dan dorongan seperti di atas diharapkan siswa dapat meningkatkan literasinya. Dengan setiap hari membaca buku siswa akan lebih lancar dalam membaca sekaligus untuk menambah wawasan pengetahuan siswa. Sedangkan menulis merupakan cara untuk menghafal huruf dan mengasah keterampilan untuk berfikir kritis.

Setelah program yang penulis terapkan di kelas dua SDN 2 Kupuk, hasil yang di dapatkan sangat memuaskan. Dengan diterapkannya setelah pembiasaan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari dengan membaca buku cerita, bercerita pengalaman ketika selama liburan sekolah, mengajak siswa ke perpustakaan untuk membaca buku,

dan bercerita dongeng di depan kelas siswa ketika disuruh membaca dan menulis tidak mengeluh ataupun membantah lagi. Karena sudah terbiasa dengan kegiatan membaca dan menulis Kebiasaan siswa yang dulunya belum lancar membaca, rendahnya motivasi membaca siswa, dan ada siswa di saat disuruh menulis malah menangis sudah mulai hilang. Walaupun masih ada satu dua anak yang masih terkendala lancar membaca tapi belum lancar menulis. Dengan seiringnya waktu dan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua dengan adanya pembiasaan dan dorongan seperti ini diharapkan siswa dapat meningkatkan literasinya.

Ketika penulis melaksanakan KPM di Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal tepatnya di Dusun Sambirejo, disini mahasiswa KPM sangat di sambut baik oleh masyarakat semahasiswa KPMr. Seperti ketika penulis lewat banyak masyarakat yang menyapa dan tersenyum ketika penulis lewat. Bahkan ketika mahasiswa KPM datang disana pada malamnya di sambut oleh kesenian gajah-gajahan oleh warga Sambirejo.

Waktu awal di sana bertepatan dengan hari raya idul Adha mahasiswa KPM mengadakan nonton cerita qurban sembari menunggu waktu buka puasa bersama anak-anak Madin dan dilanjutkan takbir keliling bersama anak-anak madin dan seluruh warga Sambirejo. Takbir keliling tersebut dengan berjalan kaki dengan menggunakan oncor keliling Desa Kupuk. Anak-anak dan warga semahasiswa KPMr sangat senang bisa dilihat dari antusias warga yang ikut sangat banyak. Setelah selesai takbir keliling dilanjutkan takbir di mushola sampai waktu menjelang sholat subuh. Kemudian dilanjutkan sholat Ied dan di lanjutkan penyembelihan hewan qurban.

Ketika sekolah sudah aktif masuk mahasiswa KPM melakukan diskusi dengan pihak sekolah SDN 2 Kupuk

untuk melaksanakan kegiatan pelatihan manasik haji. Sebagian Ibu Guru yang tidak mendampingi anak-anak masak gule kambing untuk di makan setelah selesai acara pelatihan manasik haji. Karena masih bernuansa Idul Adha mahasiswa KPM makan gule kambing bersama siswa SDN 2 Kupuk beserta Bapak Ibu Guru.

Pelaksanaan program kerja inti pembiasaan menghafalkan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari sudah mulai dilaksanakan setelah acara pelatihan manasik haji. Pembiasaan dilaksanakan pada jam 06:45-07:15 dan langsung dilanjutkan ke pembelajaran. Karena masih awal masuk sekolah dan banyak berkas yang harus diperbarui oleh guru mahasiswa KPM di mintai pertolongan untuk mengkondisikan siswa-siswi dan mengisi pembelajaran ketika guru sedang sibuk. Selain itu mahasiswa KPM di mintai pertolongan untuk melatih persiapan lomba siaga dan hari kemerdekaan. Di sini penulis kebagian melatih voli setiap pagi dan sore. SDN 2 Kupuk menurunkan dua tim yaitu putra dan putri. Di Kecamatan Bungkal yang mengikuti lomba voli putra terdiri dari 32 Sekolah Dasar dan putri terdiri dari 16 Sekolah Dasar. Di sini penulis mengantar anak-anak SDN 2 Kupuk putra yang akan melawan SDN 3 Munggu dan Alhamdulillah bisa menang dan lanjut ke 16 Besar. Setelah tim putra masuk 16 Besar giliran tim putri yang main berhadapan dengan SDN Bedi wetan dan Alhamdulillah menang lagi. Dan besoknya tim putra main dengan SDN Padas dan Alhamdulillah menang lagi, jadi tim putra dan putri SDN 2 Kupuk masuk 8 besar. Ketika tepat hari Mahasiswa KPMs tanggal 11 Agustus 2022 penulis terakhir mendampingi anak-anak bermain voli karena bertepatan besoknya tanggal 12 Agustus 2022 harus pulang karena tugas telah selesai. Pada babak 8 besar tim putri SDN 2 Kupuk dikalahkan oleh SDN Bancar sedangkan tim putra SDN 2 Kupuk menang atas SDN

Nambak dan tim putra bisa maju ke 4 besar. Senang bercampur dengan bangga bisa melatih dan mengantarkan tim voli putra SDN 2 Kupuk sampai ke semi final, tapi penulisnya tugas penulis mendampingi sampai semi final karena harus pulang dan melanjutkan perkuliahan di kampus.

Ketika pagi dan sore melatih voli di malam hari penulis juga di mintai pertolongan untuk menjadi panitia voli antar dusun oleh ketua karang taruna Mas Marjuni . Di desa Kupuk terdapat 4 tim voli putra dan putri yaitu dusun Suki, Gandu, Sambirejo, dan Ringinsurup. Disini penulis bertugas sebagai hakim garis dan setiap malam ada dua tim yang bermain, untuk jam pertama tim putri dan jam kedua tim putra. Pertandingan bola voli di mulai pada jam 08:00-selesai. Tiba di final yang mempertemukan tim putri antara Gandu yang berhadapan dengan Suki, dan tim putra yang mempertemukan tim putra Gandu berhadapan dengan Sambirejo. Pertandingan sangat seru dan penonton sangat ramai membawa tabuhan unta-untanan dan bernyanyi bersama sangat meriah sekali. Dan pada akhirnya tim putri Suki menjadi pemenang dan tim putra Gandu sebagai pemenang. Dengan urutan juara tim Putri juara pertama Suki, Kedua Gandu, Ketiga Ringinsurup, Dan Keempat Sambirejo. Sedangkan tim putra juara pertama diraih oleh Gandu, kedua Sambirejo, ketiga Suki, dan keempat Ringinsurup.

Disini penulis sangat senang sekali bisa berkumpul dengan masyarakat semahasiswa KPMr, membantu keperluan masyarakat semahasiswa KPMr dan membantu di sekolah. Ini menjadi pengalaman yang berharga dan tidak pernah terlupakan. Di sini penulis memiliki teman baru dan tentu pengalaman baru yang mungkin bisa diterapkan di desa penulis atau nantinya bisa diterapkan di sekolah ketika sudah lulus nanti.

Pesan:

1. Terimakasih untuk Kedua orang tua penulis yang telah mendukung dan mendoakan sehingga kegiatan KPM penulis bisa berjalan dengan lancar.
2. Terimakasih Kepada Rektor IAIN Ponorogo Ibu Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti KPM
3. Terimakasih Kepada Ketua LPPM Bapak Dr. Ahmadi, M.Ag. beserta jajarannya yang telah membekali dan mengarahkan peserta KPM
4. Terimakasih Kepada DPL Bapak Dr. Ju' Subaidi, M.Ag. yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa KPM selaku peserta KPM
5. Terimakasih Teman-teman KPM kelompok 44 Mono disiplin yang telah menjadi keluarga tanpa KK, bekerjasama dalam kegiatan KPM, dan walaupun sudah berpisah tetap silaturahmi panggah.
6. Terimakasih Kepada Kepala Desa Kupuk Bapak Agus Setiyono, S.Pd. beserta jajarannya yang telah mengizinkan mahasiswa KPM untuk melaksanakan KPM.
7. Terimakasih Kepada Kepala Sekolah SDN 2 Kupuk Bapak Suryono, S.Pd. beserta jajarannya yang telah mengizinkan mahasiswa KPM untuk melaksanakan KPM.
8. Terimakasih Kepada Keluarga Besar Mbah Slamet yang telah memberikan tempat untuk bermukim selama kegiatan KPM
9. Terimakasih Kepada seluruh warga Kupuk khususnya Dusun Sambirejo yang telah menerima mahasiswa KPM dengan baik.

Disini penulis pribadi mengucapkan minta maaf yang sebesar-besarnya. Apabila kurang maksimalnya

penulis dalam bertugas dan jika ada perkataan, perbuatan, tingkah laku yang kurang berkenan di hati kalian. Sekali lagi penulis minta maaf yang sebesar-besarnya.

INFORMASI BERSEJARAH TENTANG KPM DI DESA KUPUK BUNGKAL

Erna Lisdiawati

KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakulikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM adalah kegiatan yang berbasis pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dimana peserta KPM dan masyarakat menjadi satu dan bersama-sama mengembangkan potensi yang telah ada dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Lokasi KPM sudah ditentukan oleh LPPM bahwasannya setiap kecamatan terdapat beberapa kelompok dalam satu desa. Dan telah diberitahukan kepada peserta KPM. Setelah adanya pemberitahuan peserta KPM diminta untuk melakukan survey lokasinya masing-masing.

Desa Kupuk terdapat 5 dusun, yakni dusun Sambirejo, Suki, Gandu, Ringinsurup, dan Patran. KPM kelompok 44 Mono-Disiplin lokasi KPM nya berada di Kupuk. Tepatnya di Dusun Sambirejo, Mbakalan Tengah. Lokasi posko dekat dengan Musholla dan Sekolah. Lokasi terbilang strategis dikarenakan dekat dengan sekolah, musholla, rumah warga. Dimana dengan adanya kegiatan KPM dapat mengembangkan mata pencaharian masyarakat setempat. Dikarenakan setelah adanya pandemi di waktu lalu, menjadikan mata pencaharian masyarakat banyak terkendala. Demi meningkatkan dan mengembangkan kembali semangat awal masyarakat maka perlu adanya tahap demi tahap untuk memulainya.

Dengan begitu sebelum melangkah atau merancang program kerja perlu mencari tahu terlebih dahulu problem yang ada pada dusun tersebut. Kemungkinan banyak yang perlu diteliti, baik itu dari internal maupun eksternal.

Pastinya banyak sekali fenomena-fenomena yang telah ada namun belum secara detail di per jelaskan. Setiap dusun memiliki ciri khas masing-masing. Dusun Sambirejo terdapat gajah-gajah, Dusun Suki unta-untaan, Dusun Patran jaran thek, Gandu dan Ringinsurup terdapat reog. Ciri khas tersebut telah ada dari dahulu, yang menjadikan setiap dusun memiliki ciri khas yang berbeda-beda.

Kegiatan pesreta KPM di Dusun Sambirejo yakni mencari atau memetakan aset yang akan dituju sebagai tempat pengembangan potensi masyarakat. Di Dusun Sambirejo tepatnya di Mbakalan Tengah banyak terdapat kisah-kisah yang menceritakan bahwasannya kegiatan keagamaannya cukup bagus, yang mana selalu membuat kegiatan keagamaan apapun itu. Demi berjalannya informasi keagamaan yang kian terus menerus yang perlu untuk selalu dijalankan.

Bahkan masyarakatnya sendiri pun sangat antusias dalam mengikuti segala kegiatan yang berbau dengan keagamaan. Jadi, tidak heran bila dusun tersebut banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan seperti rutinan yakni yang dilaksanakan bagi anak-anak adalah madrasah diniyah. Kegiatan madrasah diniyah tersebut sebenarnya wajib bagi anak-anak untuk mengikutinya. Madrasah Diniyah memiliki nama Miftachul Ulum yang terbagi menjadi 3 tempat madrasah, yakni timur, tengah, dan barat. Lokasinya terletak di Musholla. Kemudian silaturahmi dengan para sesepuh dan guru-guru SDN 2 Kupuk di Dusun Sambirejo. Silaturahmi tersebut dilaksanakan sebagai syarat awal dalam berjalannya kegiatan KPM. Setelah adanya kontribusi dengan para guru SDN 2 Kupuk, peserta KPM diperbolehkan ikut berkontribusi dengan para guru sekolah dan kegiatan yang ada disekolah. Program kegiatan yang akan dilaksanakan

telah dirancang sebelumnya yang mana memberikan pengajaran yang baik yang sesuai dengan mata pelajaran PAI.

Kegiatan yang telah ada di dusun Sambirejo Mbakalan Tengah yakni yasinan, istighosahan, rotiban, barzanji, dan juga simtuduror. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh peserta KPM. Karena peserta KPM ikut bertanggung jawab mengembangkan potensi yang telah ada di lingkungan tersebut, dikembangkan lagi supaya kegiatan-kegiatan yang ada tidak hangus atau tetap berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap seminggu sekali. Tetapi berbeda lagi dengan simtuduror. Karena simtuduror dilaksanakan dua minggu sekali. Dan dilaksanakan seperti sebagaimana mestinya.

Kegiatan barzanji, istighosahan, dan rotiban biasanya juga dilaksanakan di rumah-rumah warga, atau yang mengadakan acara. Terkadang yang mengadakan hajatan ada acara pengajian dan ditambah ada barzanjian. Atau minggu lalu ada acara yatiman, diisi pengajian, dan juga barzanjian. Jadi di dusun sambirejo banyak kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakatnya. Sehingga tidak ada habisnya kegiatan disini, banyak rentetannya atau terkadang bisa seminggu ada 2 sampai 3 kegiatan keagamaan contohnya yasinan, barzanjian, ratib.

Yasinan ibu-ibu diwakili oleh peserta KPM putri dan begitu sebaliknya pada yasinan bapak- bapak peserta KPM putra. Dan masalah yang ditemui adalah ibu-ibu yasinan masih belum bisa mengatur panjang pendeknya huruuf. Jadi, perlu adanya perubahan tetapi dengan cara bertahap. Bacaannya memang bernada tetapi membaca panjang pendeknya jadi salah. Dan bisa dirubah kebiasaannya jika dilakukan secara bertahap. Karena mayoritas pengikut yasinan sudah lanjut usia. Selang

berjalannya waktu dan dibiasakan membacanya sesuai dengan kaidahnya, allhamdulillah ada perubahannya. Memang lumayan sulit jika akan dirubah kebiasaannya, tetapi dengan kesabaran akan membuahkan hasil yang diinginkan.

Setiap hari kegiatannya sama seperti ngajar madin, kemudian sekolah, dan rutinan yasinan. Terkadang ada kegiatan yang baru atau diadakan secara mendadak (mendadak bukan secara tiba-tiba melainkan sudah terencana tetapi tidak terdaftar pada kegiatan sehari-harinya). Dan itu contohnya barzanjian, istighosahan, event-event besar seperti acara grebeg suro, takbir keliling, manasik haji, dan yatiman. Dan kegiatan di minggu ini adalah rapat akbar bersama karang taruna dan kelompok multi. Yang membahas tentang acara tanggal 1 adalah acara grebeg suro tetapi diisi dengan event keagamaan. Dan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2022 di gedung olahraga. Runtutan acara grebeg suro digantikan dengan simaan Alqur'an, pengajian, dan barzanji.

Kegiatan peserta KPM di hari Minggu adalah bersih-bersih posko yang dilaksanakan pada pagi hari setelah shalat subuh. Kemudian mengikuti senam bersama ibu PKK. Yang awalnya dari peserta mono disiplin tidak mengikuti kegiatan tersebut karena bukan aset kita. Tetapi diminta oleh ibu kepala desa gabung dan ikut memeriahkan kegiatan senam tersebut. Senam dilaksanakan di gedung olahraga. Dan diikuti oleh ibu-ibu PKK, peserta dari mono disiplin, dan juga peserta dari multii disiplin. Di hari Minggu kegiatan di sekolah libur begitupun dengan madrasah diniyah.

Pembelajaran disekolah ada sebagaimana mestinya, dan juga kegiatan ekstrakurikuler nya. Pembelajaran masih terbilang belum berjalan efektif, begitupun dengan kegiatan yang lainnya. Disebabkan

selama adanya pandemi covid 19 menyebabkan pembelajaran dilanjutkan dengan belajar dirumah. Yang pada akhirnya memberikan dampak kegiatan belajar mengajar pada guru maupun siswanya. Maksudnya pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Akan tetapi kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan secara tertib seiring dengan berjalannya waktu. Pembelajaran sangat penting bagi siswa. Pembelajaran didahulukan setelah itu di jam selesai istirahat bisa dilanjutkan dengan latihan lomba.

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN 2 Kupuk antara lain madrasah diniyah dan pramuka bersifat wajib diikuti oleh seluruh siswa, kemudian volly, tenis meja, karawitan, pantomim, menyanyi, puisi, mewarnai, dan menggambar. Kegiatan ekstrakurikuler ini seperti pilihan bagi siswa untuk memilih salah satu dari berbagai kegiatannya yang sekiranya siswa mempunyai potensi pada bidang tertentu. Kemudian kegiatan olahraganya volly, kasti, sepak bola, dan tenis meja. Siswa SDN 2 Kupuk sering sekali bermain bola volly, bahkan ketika di pagi hari sebelum jam pelajaran berlangsung, banyak siswa bermain volly. Yang seharusnya siswa melakukan pembiasaan malah tergantikan dengan bermain bola. Dan biasanya siswa banyak yang terlambat datang sekolah.

Koordinasi dengan guru sekolah SDN 2 Kupuk membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan selama KPM dan membantu kegiatan yang ada disekolah. Antara lain, pembiasaan hafalan jus 30, membuat jadwal dengan masing-masing kelas, masuk pembelajaran sesuai dengan jadwal. Program intinya adalah melakukan pembiasaan hafalan dan doa sehari-hari. Kegiatan yang mulai mendesak dengan waktu yakni manasik haji, dan juga persiapan lomba siaga, volly. Guru-guru SDN 2 Kupuk meminta kepada peserta KPM untuk ikut gabung

membimbing anak-anak latihan lomba siaga maupun lomba yang lainnya. Karena keterbatasan pendidik jadi mau tidak mau harus bagi-bagi tugas.

Setelah berjalannya kegiatan KPM di sekolah SDN 2 Kupuk melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, pembiasaan hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari sebelum upacara bendera merah putih, jadi dilaksanakan di awal. Pembiasaan hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari yang masih ada beberapa siswa belum hafal surat at-takasur. Bahkan membaca huruf arab masih beberapa siswa yang belum bisa, dan memilih lihat ke huruf latinnya. Dan itu bisa menjadi penyebab turunnya keminatan siswa untuk terus belajar baca tulis alqur'an.

Melaksanakan kegiatan manasik haji di SDN 2 Kupuk. Runtutan manasik haji ini seperti simulasi ketika pergi berhaji. Jadi secara tidak langsung siswa sedikit demi sedikit akan paham. Runtutan dimulai dari musholla yang diibaratkan tempat ihram, lanjut wukuf di arafah, kemudian jalan lagi ke musdalifah, jalan lagi untuk melempar jumrah aqobah, dan lanjut lagi thawaf di Makkah, setelah itu sa'I dari soffa ke marwa. Dilanjutkan melepas ihramnya dan melempar jumrah lagi di ula wusta. Kegiatan tersebut sebagai praktek langsung untuk siswa, supaya siswa tahu bukan hanya dari segi materi saja yang dijelaskan. Tetapi perlu praktek dan tempat-tempat seperti tempat sebagai pemberhentian haji.

SDN 2 Kupuk mengikuti lomba siaga pramuka di Kwarcab Ponorogo. Lomba siaga pramuka tersebut untuk anak sd yang masih berumur 7-10 tahun. Dan siaga merupakan sebutan bagi anggota pramuka yang memiliki rentang usia 7-10 tahun. Biasanya anak dari kelas 1 sampai dengan kelas 3. Lomba-lomba siaga antara lain mata angin, mengenal bendera negara, mengenal tokoh-tokoh, kim, panduan suara, halang rintang, bujang ganong, dan tari

jatil. Jumlah siswa yang mengikuti sekitar 20 siswa. Dan setiap siswa bisa mengikuti lomba 2 sampai 3.

Pada pertemuan terakhir dari peserta KPM mengadakan pentas seni di SDN 2 Kupuk yang diikuti oleh seluruh siswa dan guru-guru. Pentas seni tersebut sebagai acara penutup dari peserta KPM di SDN 2 Kupuk. Setiap kelas wajib mengikuti pentas seni itu yang mana disetiap kelas terdapat perwakilan disetiap kelasnya dengan membawakan kesenian yang berbeda. Penutupan atau pentas seni dilaksanakan pada hari Senin, 8 Agustus 2022. Pentas seni tersebut merupakan kegiatan terakhir kami di SDN 2 Kupuk karena sekaligus menutup kegiatan yang ada disekolah.

Permasalahan yang dihadapi di SDN 2 Kupuk belum berjalannya program pembiasaan hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari secara efektif. Banyak waktu yang terbuang sia-sia. Di pagi hari anak-anak justru bermain bola ketimbang pembiasaan. Dan kurangnya tenaga pendidik menjadi salah satu penyebab kurang berjalannya program pembiasaan tersebut. Yang pada akhirnya dari peserta KPM melakukan pembagian jadwal yang disesuaikan disetiap kelasnya diisi oleh para peserta KPM yang berjumlah 2 orang sebagai penanggung jawab setiap kelas. Adapun jadwal hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari disetiap kelasnya. Jadi problemnya terdapat pada belum berjalannya pembiasaan secara efektif, kurangnya manajemen waktu, dan kurangnya tenaga pendidik.

Pembiasaan dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu. Di hari Rabu terdapat pembiasaan Shalat Dhuha. Dan di hari Jumat pembiasaan senam sehat. Berjalanlah pembiasaan tersebut dibimbing oleh penanggung jawab kelas, siswa mulai dibiasakan untuk berdo'a kemudian dilanjut menyanyikan lagu Indonesia

Raya, dan diakhiri dengan pembiasaan hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari. Pembiasaan tersebut yang mana membantu programnya Bupati yakni menghafal jus 30. Pembiasaan ini dalam upaya dilaksanakan bagi siswa untuk selalu mengingat dan selalu dihafalkan supaya siswa menjadi terbiasa.

Setelah berjalannya pembiasaan di SDN 2 Kupuk, yakni siswa mulai bisa sedikit-sedikit terbiasa menghafal, membaca, dan mengamati huruf arab. Bukan hanya itu siswa yang belum bisa, secara pelan-pelan sudah bisa mengikuti siswa yang lainnya. Dengan begitu perlu ketelatenan dari pendidiknya. Kemudian menindaklanjuti program selanjutnya yakni observasi, tes tulis, dan tes lisan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Juli 2022. Yang berguna untuk mencari tahu sejauh mana kompetensi siswa SDN 2 Kupuk dalam menghafal surat pendek dan do'a sehari-hari. Setelah diketahui hasilnya sebagian siswa bisa menghafal tetapi tidak bisa membaca huruf lafadznya. Demikian sebaliknya siswa bisa membaca tetapi belum bisa dalam menghafal. Ada juga siswa belum bisa membaca dan menghafal. Dan makharijul hurufnya masih kurang dalam penilaian. Jika dalam soal tulis menulis banyak siswa sudah lancar dalam menulis huruf arab.

Hasil dari penilaian pada setiap siswa disetiap kelasnya dipilih dari nilai yang tertinggi sebagai pemimpin/bintang dikelasnya. Dengan adanya bintang disetiap kelas menjadi patokan bagi siswa yang lainnya untuk mengikutinya. Jadi, pemimping/bintang kelas tersebut disetiap pembiasaan harus maju kedepan untuk memimpin berjalannya pembiasaan hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari. Dengan begitu ketika kakak-kakak dari peserta KPM sudah selesai pengabdian maka pemimpin/bintang kelas tersebut yang akan tetap melanjutkan. Maka dari itu mulai dibiasakan dan dilatih

dan dipilih 2 orang dari setiap kelasnya untuk tampil percaya diri didepan kelas dalam memimpin teman-temannya.

Setelah adanya pembiasaan, kemudian mengadakan ujian tes lisan dan tulis, dan rencana tindak lanjutnya yakni pembuatan buku monitoring. Yang mana buku tersebut sebagai buku prestasi hafalan surat dan do'a sehari-hari siswa. Setiap anak mendapatkan buku monitoring tersebut. Didalam buku monitoring terdapat urutan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari yang telah sesuai dengan urutan kelasnya. Tepatnya terdapat penilaian pencapaiannya juga. Dengan buku tersebut menjadi tolak ukur siswa dalam hafalannya. Dan hasil selama diadakannya pembiasaan dan observasi dengan adanya tes lisan dan juga tes tulis, pembimbing menjadi tahu setiap kemampuan yang dimiliki anak tersebut. sehingga apa yang dihafalkan dan membacanya juga disesuaikan dengan anaknya. Dan anak perlahan-lahan bisa mengerti dan paham apa yang dibaca dan dihafalkan. Hanya dengan bimbingan dan belajar dengan giat anak bisa lancar dalam membaca lafadz qur'an dan juga lancar dalam hafalannya.

Kesan selama menjadi kakak-kakak KPM di SDN 2 Kupuk ialah melatih kesabaran bagi saya dalam menanggapi perilaku siswa disetiap anak. Karena banyak ciri khas yang ada pada mereka yang patut diketahui, jadi tidak bisa disama ratakan. Kemampuannya juga berbeda, potensi yang dimiliki juga berbeda. Ketika menyuruh anak minta tolong untuk dipanggilkan salah satu temannya justru malah tidak dipanggilkan bahkan ditinggal pergi beli jajan. Sebetulnya perilaku mereka patut untuk dimaklumi. Kadang menggemaskan, kadang juga menjengkelkan. Akan tetapi bukan hak saya untuk memarahinya. Hanya bisa menasehati saja. Jika anak salah dan tidak dibenarkan,

nanti lama kelamaan anak jadi tidak tahu mana yang seharusnya ia kerjakan dan mana yang seharusnya tidak ia kerjakan. Jadi sudah seharusnya dibimbing dan diarahkan dari sekarang.

Pesan saya untuk sekolahan SDN 2 Kupuk, terima kasih telah banyak mengajarkan arti kesabaran dalam membimbing siswa-siswinya. Selama di sekolahan banyak sekali kesan yang dapat saya ambil yang bisa dijadikan sebagai kenang-kenangan. Ketika mengajarkan arti disiplin kepada anak-anak sudah sepatutnya perlu untuk memperbaiki diri terlebih dahulu, baru mengajak siswa hidup dengan disiplin. Karena yang namanya anak-anak pasti ia melihat dulu dari guru-gurunya. Jadi mencontohkan yang baik dan benar. Disiplin sejak dini itu penting. Supaya anak kelak dewasa akan terbiasa. Disiplin bukan hanya dari berseragam yang lengkap tetapi juga disiplin waktu. Sebelum jam 07.00 seharusnya seluruh siswa dan guru sudah datang disekolahan. Dan diwaktu jam istirahat jika belum waktunya jangan diperbolehkan. Sebenarnya anak tahu istirahat jam 09.00 tetapi karena tidak ada tindakan dari pihak sekolah anak menjadi seenaknya sendiri. Mungkin karena dibawah naungan masyarakat, peraturan di sekolah sedikit dibebaskan. Tetapi demi membentuk karakter siswa yang baik dan disiplin tentunya diajarkan sedari dini. Mungkin hanya itu pesan yang saya ungkapkan.

REVITALISASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DIDIK DI MADIN MIFTACHUL ULUM DESA KUPUK

Laily Bahru Rohmatika

Desa Kupuk merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bungkal Ponorogo tepatnya di lereng gunung. Masyarakat desa Kupuk banyak yang memproduksi genteng, batu bata, ada juga pengrajin pot bunga dan pengrajin dadak merak reog. Masyarakat desa Kupuk termasuk masyarakat yang masih erat dengan budayanya yaitu didaerah dusun Patran ada jaran thek, di dusun Suki ada unta-untaan, di dusun Gandu dan Sambirejo ada gajah-gajahan, dan di dusun Ringinsurup ada reog. Meskipun masyarakat desa Kupuk sangat erat dengan budayanya tetapi juga seimbang dengan kegiatan keagamaan.

Dusun Sambirejo lokasinya di desa Kupuk yang paling selatan dan biasa disebut dengan julukan Mbakalan. Di dusun Sambirejo ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu Mbakalan Timur, Mbakalan Tengah, dan Mbakalan Barat. Dusun Sambirejo antara budaya dan keagaamaannya masih sangat kuat dan seimbang sehingga masih ada kegiatan yasinan rutin ibu-ibu, yasinan rutin bapak-bapak, berzanji, rotiban, manakiban, dan istighosah. Kegiatan berzanji, rotiban, manakiban, dan istighosah dilakukan pada malam tertentu seperti malam wage. Kegiatan yasinan ibu-ibu dilakukan pada malam kamis yang bertempat didaerah Mbakalan Timur, malam jum'at yang bertempat di Mbakalan Tengah dan malam sabtu yang bertempat di Mbakalan Barat.

Yasinan di tiga tempat tersebut diisi tidak hanya dengan tahlil dan membaca surah yasin saja, melainkan juga ada kultum. Kultum pada saat yasinan tersebut diisi oleh peserta KPM yang terjadwal yasinan dilokasi tersebut. Peserta KPM tidak hanya mengisi kultum tetapi juga

ditunjuk untuk menjadi pembawa acara yasinan ibu-ibu, imam/bilal yasinan ibu-ibu, dan juga do'a setelah tahlilan. Dengan demikian, peserta KPM mendapatkan banyak sekali pengalaman terkait menjadi bilal yasinan ibu-ibu dan lain sebagainya.

Dusun Sambirejo juga terdapat SDN yaitu SDN 02 Kupuk dan juga Madin Miftachul Ulum. Madin ini peserta didiknya rata-rata juga yang bersekolah di SDN 02 Kupuk. Madin Miftachul Ulum bertempat di Mbakalan Tengah yang didiran oleh Bapak Mardi dan istrinya BU Bibah. Di madin ini peserta didiknya ada sekitar lima puluh peserta didik dan dengan umur yang berbeda-beda, ada yang masih umur tiga tahun, ada yang kelas 1-6 SD. Jadi di Madin ini tidak hanya menampung satu angkatan saja tetapi banyak angkatan dan tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda pula.

Madin Miftachul Ulum gedungnya berada di Mbakalan Barat tetapi ngajinya peserta didik terbagi menjadi empat bagian yaitu di masjid Mbakalan Timur, di Musholla Mbakalan Tengah, di gedung Madin Miftachul Ulum, dan di masjid Mbakalan Barat. ngajinya ini terbagi menjadi empat tempat karena tempat tinggal peserta didik yang lumayan jauh dari gedung madin dan juga menempuh perjalanan yang gelap.

Dengan terbaginya tempat ngaji ini maka ada jadwal hari ngaji diempat lokasi tersebut yaitu pada hari senin, selasa, dan rabu setelah maghrib itu ngaji di masjid Mbakalan Timur. Hari kamis, jum'at, dan sabtu berada di musholla Mbakalan Tengah mulai jam dua siang sampai jam lima sore. Malam senin dan malam kamis di masjid Mbakalan Barat. Malam sabtu, malam minggu, malam selasa, malam rabu berada di gedung madin. Dengan terbaginya lokasi ngaji dan jadwal ngaji maka tentunya disetiap lokasi tersebut juga berbeda peserta didiknya.

Meskipun madin terbagi menjadi empat bagian, tetapi guru madin tetap terjalin kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama meskipun berbeda lokasi.

Keadaan lokasi ngaji yang terbagi menjadi empat ini menjadikan kurangnya minat belajar Al-Qur'an peserta didik. Jadi diantara banyaknya peserta didik ada yang masih kecil sudah lancar membaca Al-Qur'an atau jilidnya akan tetapi ada juga yang sudah besar yang seharusnya sudah lancar membaca Al-Qur'an tetapi ini masih belum selesai jilidnya karena belum lancar membacanya dan juga terkait panjang pendek dan tajwidnya juga masih sangat kurang.

Akan tetapi dibalik kurang lancarnya membaca Al-Qur'an atau jilid tersebut, pencapaian hafalan surat pendek mereka sudah sampai jauh, yang paling jauh itu ada yang sudah mencapai surah Al-Fajr. Terkait hafalan peserta didik juga masih kurang adanya makhorijul huruf yang tepat, panjang pendek yang masih banyak salah dan juga tajwid yang masih berantakan. Peserta didik mengaji menggunakan metode Ummi dan mereka semua bisa menggunakan metode tersebut tepi terkait membaca dan menggunakan tajwidnya masih sangat kurang. Mereka cenderung lebih aktif dihafalan mereka.

Minggu pertama di dusun Sambirejo tepatnya di Mbakalan Tengah, ada kumpulan dewan asatidz asatidzah madin Miftachul Ulum yang bertempat di musholla Mbakalan Tengah. Pada saat itu beberapa dari peserta KPM diundang untuk ikut serta kumpulan dan membahas sedikit terkait madin yang ada di wilayah tersebut. Awalnya salah satu dari asatidz memperkenalkan para asatidz yang lain yang hadir dalam kumpulan tersebut dan sedikit berbincang terkait KPM. Setelah itu, dari pak Wito memperkenalkan madin Miftachul Ulum dan keadaan yang ada di madin tersebut.

Setelah berbicara panjang lebar, kemudian pak Sudar menambahi bahwa dari kakak-kakak KPM sangat diperbolehkan apabila ingin membantu di madin Miftachul Ulum ini. Kemudian setelah itu, bu Ning menceritakan kendala yang dihadapi selama mengajar peserta didik madin. Beliau berkata “disini minat belajar peserta didik sangat menurun karna kurangnya teman saat mengaji. Nah kurangnya teman saat mengaji itu dikarenakan lokasi mengaji yang terbagi menjadi empat lokasi mbak. Jadi, kami harap dengan datangnya kakak-kakak KPM ini bisa membantu meningkatkan minat belajar mengaji peserta didik madin Miftachul Ulum ini”. Setelah mengetahui kendala yang ada di madin, kami melakukan observasi pada peserta didik disaat mereka mengaji di madin. Dan hasilnya memang benar, peserta didik yang datang hanya sedikit dan terkait makhorijul huruf, panjang pendek, serta tajwidnya juga masih sangat kurang. Bahkan ada sudah besar tetapi masih ditahapan jilid belum bisa mengaji Al-Qur’an karena belum lancar makhorijul hurufnya. Akan tetapi, tingkat hafalan mereka cukup tinggi, jadi mereka itu mudah dalam menghafal tetapi sulit dalam membaca Al-Qur’an karna kurang minatnya belajar Al-Qur’an dan juga kurang support dari teman-temannya.

Dengan adanya fenomena tersebut maka langkah pertama yang dilakukan untuk memecahkan fenomena tersebut adalah mengenalkan dan mengajarkan kepada peserta didik terkait makhorijul huruf. Mengajarkan kepada mereka cara tepat membaca huruf-huruf hijaiyah. Mengajarkan tersebut tidak hanya dengan tulisan saja juga dengan nyanyian, jadi peserta didik akan lebih tertarik belajar makhorijul huruf dan akan lebih cepat memahami apa yang dipelajari.

Setelah mengajarkan makhorijul huruf, disetiap jadwal ngaji akan diperhatikan terkait makhorijul huruf,

panjang pendeknya, dan juga tajwidnya seiring dengan berjalannya ngaji mereka. Dengan penuh kesabaran dan juga ketlatenan teman-teman KPM peserta didik yang awalnya sangat takut dan tidak minat untuk belajar mengaji, lama kelamaan mereka sangat bersemangat dan minat belajar mereka dalam mengaji sangat tinggi, bahkan disat kakak KPM yang mereka harapkan hadir itu tidak hadir karna ada acara lain akan selalu dipertanyakan kenapa tidak hadir.

Di pertemuan pertama ngaji bersama kakak KPM makhorijul huruf mereka masih belum lancar, panjang pendeknya juga masih sangat susah dan juga tajwidnya juga masih sangat kurang. Lalu dipertemuan selanjutnya peserta didik mulai ada yang lancar makhorijul hurufnya dan panjang pendeknya dan semangat mereka untuk ngaji semakin meningkat karna mereka merasakan perubahan ngaji pada diri mereka. Kemudian dipertemuan selanjutnya mulai banyak dari peserta didik yang sudah lancar makhorijul hurufnya, panjang pendeknya dan mulai banyak yang bertambah jatah ngajinya.

Dipertemuan selanjutnya peserta didik sudah mulai lancar terkait tajwid dan panjang pendeknya dan tentunya hafalan mereka juga sudah bertambah baik. Jadi dengan meningkatnya minat belajar ngaji peserta didik membuat mereka lebih cepat memahami terkait makhorijul huruf, panjang pendek, dan juga tajwid yang harus dipakai saat mengaji Al-Qur'an atau jilid tersebut. Diantara banyaknya peserta didik ada yang mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan dan ada juga yang sedikit sulit dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Oleh karena itu, dari kakak-kakak KPM tidak hanya menyampaikan pengajaran secara teori saja tetapi juga dengan nyanyian yang isinya materi terkait mengaji.

Dengan nyanyian tersebut peserta didik akan lebih tertarik dan mudah menghafal dan tentunya memahami materi yang telah disampaikan. Semenjak mereka merasa lancar mengaji, mereka sangat antusias untuk mengantri disimak mengajinya sama kakak-kakak KPM. Tetapi antri mereka sudah tidak malu- malu lagi, bahkan mereka berebut ingin mengaji paling awal dan berharap menadapatkan nilai yang bagus.

Setelah semua peserta didik selesai disimak mengajinya lalu sambil menunggu adzan sholat isya' mereka bersama-sama menghafal surah-surah pendek mulai surah an-nas sampai surah ad-dhuha. Mereka menghafalkannya kadang secarang urut terkadang juga secara acak karena untuk melatih tingkat kehafalan mereka. Dengan lancarnya hafalan mereka pastinya mereka juga akan mendapatkan nilai yang bagus dari ustadzah yang menyimaknya.

Selain menghafal surah-surah pendek, mereka juga menghafalkan do'a sehari-hari yang sering digunakan seperti do'a bepergian, do'a akan belajar, do'a masuk masjid, do'a keluar masjid, do'a akan tidur, do'a bangun tidur, do'a akan makan, do'a setelah makan, dan do'a harian lainnya. Dengan menghafal do'a harian bersama tersebut akan melatih daya ingat peserta didik dan supaya dipraktikkan dikehidupan sehari-hari. Dengan menghafal do'a sehari-hari bersama ini juga melatih dan mengenalkan kepada peserta didik yang masih berumur tiga tahun agar sejak dini sudah mengamalkan do'a sehari-hari dan kehidupannya.

Selain menghafalkan surah-surah pendek dan do'a sehari-hari, mereka juga bersama- sama menghafalkan bacaan sholat seperti do'a iftitah, ruku', l'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, dan juga do'a qunut dan tentunya tidak lupa mereka juga

menghafalkan bacaan niat sholat lima waktu. Dengan demikian, peserta didik yang berumur tiga tahun sudah hafal bacaan sholat lengkap beserta niatnya yang mereka hafalkan bersama kakak tingkatnya. Terkadang mereka juga memilih sholawatan bersama disaat mereka capek atau bosan dengan menghafal surah pendek, do'a harian dan juga bacaan sholat.

Dipertemuan terakhir bersama kakak-kakak KPM diadakan lomba madin diantara lombanya yaitu lomba adzan, lomba menghafal surah-surah pendek, lomba melafalkan bacaan sholat, lomba wudhu. Dengan adanya lomba tersebut banyak peserta didik di madin yang antusias ikut serta dalam lomba tersebut. Dalam perlombaan tersebut yang paling banyak diminati oleh peserta didik yaitu hafalan surah-surah pendek. Dengan berbagai macam perlombaan tersebut terjadi sangat meriah dan mereka sangat bahagia dan ceria. Mereka sangat antusias dan tidak sabar untuk mengetahui siapa yang menjadi juara dalam perlombaan tersebut. Setelah perlombaan selesai waktunya pengumuman juara yang diperoleh, dan hasilnya sangat memuaskan yaitu terdapat tiga juara disetiap perlombaan. Peserta didik yang mendapatkan juara mendapatkan hadiah dan piagam penghargaan dan peserta didik yang belum mendapatkan juara mereka tetap semangat dalam mengaji karna mereka termotivasi dari temannya yang mendapatkan juara.

Selama saya mendampingi peserta didik di madin Miftachul Ulum ini, pengalaman yang saya dapatkan sangat banyak, yang awalnya saya belum pernah bisa memahami setiap karakter berbagai usia peserta didik dan makin memahami karakter masing-masing peserta didik. Perubahan semangat belajar mereka juga sangat saya rasakan yang awalnya mereka sangat tidak tertarik dengan hal baru yang diajarkan kemudian lama-kelamaan mereka

mulai tertarik dan sangat berharap didampingi kembali. Semangat belajar mereka membuat saya terkesan dan enggan untuk meninggalkan mereka, tetapi dengan adanya tugas lain dari pihak kampus dan mengharuskan untuk meninggalkan mereka, akhirnya saya berpamitan dengan mereka dengan dipenuhi rasa haru yang mendalam dari mereka dan tentunya saya.

Pesan saya untuk adik-adik peserta didik madin Miftachul Ulum, perjalanan kalian untuk menuntut ilmu dan menggali pengalaman masih sangat panjang. Dengan selesainya tugas saya mendampingi kalian, saya harap semangat kalian untuk belajar terutama belajar Al-Qur'an tidak lengah apalagi putus karena belajar Al-Qur'an sama dengan memuliakan Al-Qur'an. Setelah kalian banyak memahami, mempelajari, dan memiliki banyak pengalaman jangan sampai lupa amalkanlah ilmu yang kalian dapat berbagilah pengalaman kalian kepada semua orang, sayangi yang lebih kecil dari kalian dan hormati yang lebih tua dari kalian. Kejarlah mimpi kalian setinggi mungkin, dan setelah tergapai mimpi kalian tetaplah menjadi seperti padi yang apabila semakin tinggi maka semakin menunduk artinya semakin tinggi ilmu yang didapat tetap berjiwa rendah hati dan tidak sombong.

GORESAN TINTA ABDIKU DI DESA KUPUK BUNGKAL PONOROGO

Lailatul Munawaroh

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester tujuh di IAIN Ponorogo. KPM bukanlah kegiatan bakti sosial, melainkan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa dalam rangka menggali potensi yang ada di masyarakat atau dalam rangka memecahkan suatu problem yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Pelaksanaan KPM tahun 2022 IAIN Ponorogo berbeda dengan tahun sebelumnya, mengingat tahun lalu masih dalam keadaan pandemi Covid-19, maka KPM dilaksanakan secara *online*. Akan tetapi, di tahun 2022 ini kegiatan KPM dapat dilakukan secara *offline* dengan terjun langsung ke lokasi yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Pada tahun ini, KPM dilaksanakan selama 40 hari, yaitu dari tanggal 4 Juli 2022 sampai tanggal 12 Agustus 2022.

KPM merupakan kegiatan yang sangat istimewa bagi penulis, di mana penulis harus tinggal di tempat baru, beradaptasi dengan lingkungan baru, dan juga teman-teman yang belum penulis kenal sebelumnya. Kegiatan KPM diawali dengan pembentukan koordinator kelompok (ketua, sekretaris, bendahara, seksi humas, seksi konsumsi, seksi dokumentasi, seksi kegiatan, seksi perlengkapan, seksi kesehatan), koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pembekalan peserta KPM secara *online* yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022 melalui aplikasi *zoom meeting* yang diselenggarakan oleh panitia KPM serta pembekalan secara *offline* pada tanggal 21 Juni 2022 di gedung A IAIN Ponorogo oleh masing-masing dosen pembimbing lapangan, dan selanjutnya peserta KPM melakukan survei atau penjajakan awal ke

lokasi KPM. Penulis merupakan anggota KPM dari kelompok 44 mono disiplin dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bapak Dr. Ju' Subaidi, M.Ag yang berlokasi di Dusun Sambirejo, Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Di Desa Kupuk ini terdapat lima dusun, yaitu Dusun Sambirejo, Dusun Patran, Dusun Suki, Dusun Gandu, dan Dusun Ringin Surup. Masing-masing dusun memiliki kesenian yang berbeda-beda yang menjadi ciri khas setiap dusun. Seperti halnya di Dusun Sambirejo memiliki kesenian gajah-gajahan, Dusun Patran terkenal dengan kesenian jaran thek, Dusun Suki memiliki kesenian unta-untaan, serta Dusun Gandu dan Ringin Surup terkenal dengan kesenian reognya. Anggota kelompok penulis berjumlah 22 mahasiswa (2 laki-laki, 20 perempuan) dengan jurusan yang sama, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Mahasiswa peserta KPM tinggal di rumah Bapak Maryono, warga Dusun Sambirejo atau lebih akrab di kenal oleh masyarakat sebagai Dusun Bakalan Tengah. Peserta KPM menyewa dua rumah selama 40 hari, jadi antara laki-laki dan perempuan tinggal secara terpisah.

Saat pertama kali datang ke Dusun Sambirejo, penulis takjub dengan pemandangan alamnya yang indah. Dusun ini terletak di lereng gunung Gajah yang terkenal dengan kearifan lokalnya yang terus dikembangkan hingga saat ini. Kearifan lokal tersebut antara lain kesenian gajah-gajahan, karawitan, pembuatan batu bata, pembuatan genteng dan yang paling penting adalah adat kesopanan atau dalam istilah Jawa dikenal sebagai "angghah-ungguh". Masyarakat Sambirejo sangat menjunjung tinggi budaya sopan santun terhadap sesama, mulai dari yang muda hingga yang tua. Sementara kearifan lokal gajah-gajahan merupakan suatu seni yang berisi lantunan sholawat Nabi yang diiringi oleh musik gamelan Jawa dan patung gajah

yang biasanya ditanggung oleh seorang pemain. Suatu kebanggaan yang luar biasa saat penulis datang, karena masyarakat Dusun Sambirejo sangat antusias menyambut kedatangan mahasiswa peserta KPM dengan kesenian gajah-gajahan. Kesenian ini dimainkan pada malam hari oleh beberapa pemain. Penulis merasa sangat terhibur dengan tabuhan gajah-gajahan tersebut.

Pelaksanaan KPM pada minggu pertama diawali dengan kegiatan *inkulturasi* atau silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat serta lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui maksud dari kedatangan mahasiswa KPM di Desa Kupuk, sehingga muncul suatu kepercayaan dari masyarakat terhadap mahasiswa KPM. Mahasiswa KPM melakukan silaturahmi kepada tokoh-tokoh masyarakat, mulai dari kepala Desa Kupuk (bapak Agus Setyono, S.Pd), bapak kamituwo, bapak ketua RT, ketua karang taruna Bhakti Manunggal Desa Kupuk, ulama-ulama Desa Kupuk, pengurus Madrasah Diniyah Miftahul Ulum, dan SDN 2 Kupuk. Kegiatan silaturahmi dilakukan selama beberapa hari di minggu pertama dan mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat. Masyarakat sangat senang menerima kami untuk mengabdikan di desanya selama 40 hari ke depan.

Pada minggu kedua pelaksanaan KPM, kegiatan yang dilakukan mahasiswa KPM adalah pemetaan aset. Pemetaan aset merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi aset atau potensi-potensi yang ada di masyarakat setempat. Pemetaan dilakukan melalui wawancara atau diskusi dengan tokoh-tokoh masyarakat. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari masyarakat, di Desa Kupuk terdapat dua Sekolah Dasar (SD), yaitu SDN 1 Kupuk (Di Dusun Patran) dan SDN 2 Kupuk (Di Dusun Sambirejo). Selain itu, Bapak Maryono (Guru SDN 2 Kupuk), beliau juga menyampaikan bahwa di

Dusun Sambirejo juga terdapat Madrasah Diniyah Miftahul Ulum yang mana pelaksanaannya terbagi menjadi dua waktu, yaitu Madrasah Diniyah sore dan malam. Lembaga-lembaga tersebut selaras dengan bidang keilmuan yang dimiliki mahasiswa, sehingga mahasiswa peserta KPM dapat mempraktikkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan. Di sisi lain, masyarakat Dusun Sambirejo mempunyai rutinitas kegiatan keagamaan yang sangat kuat. Adapun kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di dusun ini antara lain ialah yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu, sholawat barzanji, mawakib, rotibul haddad, dan istighosah. Sholawat barzanji biasanya dilantunkan dengan iringan musik Habsyi Anwarul Musthofa Desa Kupuk.

Berdasarkan hasil pemetaan aset pada minggu kedua, maka di minggu ketiga penulis menyusun program kerja yang akan penulis lakukan selama kegiatan KPM berlangsung. Adapun program kerja yang akan penulis susun terdiri dari program kerja penunjang dan program kerja inti. Program kerja penunjang bertujuan agar mahasiswa KPM dapat berbaur dengan masyarakat sehingga hubungan persaudaraan menjadi lebih dekat dan harmonis. Kegiatan penunjang yang kami lakukan diantaranya ialah membantu panitia kurban pada hari raya Idul Adha; mengikuti jamaah yasinan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari kamis, jum'at, dan sabtu bagi mahasiswi; mengikuti jamaah yasinan bapak-bapak setiap hari kamis bagi mahasiswa; dan tak lupa kegiatan rutinan bulanan yang diadakan setiap hari sabtu wage, yaitu ratibul haddad atau istighosah yang kemudian dilanjutkan dengan sholawat barzanji. Kemudian, mahasiswa peserta KPM juga membantu mengajar di Raudhatul Athfal (RA) Muslimat Nahdlatul Ulama setiap hari senin sampai

dengan hari sabtu dan juga membantu mengajar di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum. Madrasah Diniyah ini memiliki tiga tempat, yaitu di Bakalan Timur, Bakalan Tengah, dan Bakalan Barat. Madrasah Diniyah sore masuk setiap hari kamis, jum'at, dan sabtu yang bertempat di Mushola Miftahul Jannah Bakalan Tengah, serta Madrasah Diniyah malam masuk setiap hari senin sampai sabtu yang bertempat di Mushola Thoriqul Jannah Bakalan Timur. Kegiatan mengaji di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum dilakukan dengan menggunakan metode ummi. Metode ini dianggap sebagai metode dengan pendekatan ibu yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santriwan-santriwati madrasah. Dalam menerapkan metode ummi diperlukan sebuah kesabaran sebagaimana ibu yang mengajari anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Hal ini merupakan suatu pengalaman baru bagi penulis, di mana penulis harus mengajar dengan metode yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Sehingga mengharuskan penulis untuk belajar terlebih dahulu. Penulis sangat senang mendapatkan banyak pengalaman baru ketika KPM, karena dengan pengalaman inilah wawasan dan ilmu yang dimiliki akan semakin bertambah dan tentunya membawa manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Di samping itu, mahasiswa peserta KPM juga diminta untuk mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK Desa Kupuk setiap hari minggu pagi pukul 08.00. Kegiatan senam dilaksanakan di gedung serbaguna milik Desa Kupuk. Begitu banyak kegiatan penunjang yang disusun sehingga peserta KPM harus membagi waktu dengan sebaik-baiknya agar kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Untuk itu, mahasiswa KPM membuat pembagian jadwal kegiatan penunjang secara berkelompok. Jadi setiap harinya yang bertugas adalah mahasiswa dari

kelompok yang berbeda. Tujuan dari pembuatan jadwal ialah semata-mata agar kegiatan lancar dan berjalan dengan tertib.

Selesai menyusun kegiatan penunjang, penulis lanjutkan dengan penyusunan program kerja inti, yang mana program ini merupakan program yang utama dan wajib dilakukan oleh setiap kelompok KPM. Kelompok penulis merupakan kelompok disiplin mono yang berasal dari mahasiswa dengan jurusan yang sama, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Melihat lokasi yang cukup dekat dengan lembaga pendidikan formal, maka program kerja inti lebih difokuskan pada SDN 2 Kupuk yang lokasinya cukup dekat dengan tempat tinggal mahasiswa KPM. Setelah melakukan observasi dan wawancara selama beberapa hari, penulis menemukan suatu problem yang harus segera diatasi. Kegiatan pembelajaran di SDN 2 Kupuk dimulai pada pukul 07.15 WIB, sedangkan pukul 07.00 WIB bel masuk sudah berbunyi. Hal ini yang menimbulkan suatu permasalahan di mana waktu 15 menit terbuang sia-sia untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Peserta didik biasanya bersenda gurau dengan teman-temannya, bermain kejar-kejaran, bermain bola, dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis menyusun program kerja dengan melakukan pembiasaan pada peserta didik. Pembiasaan yang diterapkan penulis adalah hafalan surat-surat pendek dan hafalan doa sehari-hari. Tujuan dari pembiasaan ini ialah agar peserta didik terbiasa untuk melakukan perbuatan atau suatu aktivitas yang baik, sehingga waktu 15 menit sebelum pembelajaran menjadi efektif.

Ketika penulis menjalankan program kerja di sekolah, banyak perihal baru yang penulis dapatkan, sehingga menjadikan pengalaman berharga untuk penulis. penulis menyadari bahwa ilmu yang dipelajari ketika

duduk dibangku kuliah berbeda dengan kenyataan yang ada. Mengaplikasikan teori selama perkuliahan tidak semudah yang penulis bayangkan. Bahkan bisa dikatakan jikalau pengalaman lebih penting dari sekedar teori saja, sehingga penulis harus berjuang keras, berdiskusi, dan mengevaluasi setiap tindakan yang telah dilakukan. Program kerja pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan hafalan doa sehari-hari dilakukan setiap pukul 07.00 pada hari senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu di SDN 2 Kupuk. Hari Rabu dan Jum'at tidak dilakukan pembiasaan karena peserta didik memiliki jadwal untuk sholat dhuha di hari Rabu dan kegiatan senam di hari Jum'at, sehingga peserta KPM hanya mengarahkan saja. Dalam satu kelas terdapat dua penanggung jawab dari anggota kelompok KPM. Pada kesempatan ini, penulis bertugas sebagai penanggung jawab pembiasaan di kelas empat bersama dengan Arga Putra Pratama. Siswa-siswi kelas empat berjumlah sepuluh anak yang terdiri dari lima laki-laki dan lima perempuan. Sebelum masuk ke dalam kelas, penulis dan Arga membiasakan peserta didik untuk berbaris di depan kelas kemudian ketua kelas memimpin teman-temannya. Tak lupa, kami juga memberikan pertanyaan berupa perkalian, penjumlahan, serta pembagian bilangan dan siswa yang bisa menjawab dengan cepat diperbolehkan untuk masuk ke dalam kelas. Hal ini bertujuan untuk mengajak siswa-siswi agar berani menjawab dan mampu berpikir dengan cepat. Pembiasaan selanjutnya yang rutin penulis ajarkan kepada peserta didik adalah berdoa, karena doa merupakan kunci kemudahan dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dengan menerapkan adab berdoa, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Pada kegiatan inti pembiasaan, penulis membimbing peserta didik untuk membaca surat-surat pendek yang sudah ditetapkan.

Sebelumnya, penulis memberikan contoh pelafalan ayat yang benar untuk ditirukan oleh peserta didik. Pada semester ganjil, siswa-siswi kelas empat mendapatkan tugas untuk menghafal surat At-Tin, Al-Insyirah, dan Ad-Dhuha serta menghafalkan doa keluar rumah dan doa masuk rumah.

Tak terasa setelah beberapa hari melakukan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan hafalan doa sehari-hari, penulis menemukan suatu ketercapaian program kerja dan juga permasalahan atau kendala yang terjadi di kelas. Keberhasilan yang dapat penulis amati yaitu bahwa waktu 15 menit yang sebelumnya digunakan peserta didik untuk bermain, kini sudah jauh lebih efektif. Peserta didik yang awalnya belum hafal surat pendek, kini sudah mulai hafal surat-surat pendek. Sedangkan kendala yang terjadi muncul dari beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Bentuk kesulitan siswa tersebut antara lain dalam membedakan huruf hijaiyah, menentukan panjang pendek, dan menerapkan kaidah tajwid yang benar. Di sisi lain, ada sebagian siswa yang kurang memiliki sopan santun terhadap mahasiswa peserta KPM. Mereka selalu membantah, bermain bola di kelas, dan bermain kejar-kejaran. Hal ini menjadi suatu problem yang harus segera diatasi, karena jika tidak permasalahan ini akan menghambat proses pembelajaran di kelas. Dalam situasi seperti ini diperlukan tindakan-tindakan yang dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi. Dari problem inilah kemudian mahasiswa peserta KPM berdiskusi untuk menemukan solusi atau tindakan yang tepat guna meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Setiap malam di waktu yang senggang mahasiswa KPM selalu melakukan evaluasi atas apa yang telah dikerjakan dalam sehari. Mahasiswa KPM selalu

bekerja sama, saling membantu, dan memotivasi satu sama lain. Setelah berdiskusi dengan teman-teman satu kelompok, diperoleh suatu keputusan untuk mengadakan tindakan berupa tes. Tes merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan, bakat, dan keterampilan peserta didik. Tes yang akan dilakukan oleh peserta KPM berupa tes baca, tulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an . Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menemukan bintang kelas atau dapat dikatakan sebagai siswa yang memiliki kemampuan baik dikelasnya. Sehingga siswa terbaik inilah yang nantinya akan memimpin dan mengajari teman-teman satu kelasnya. Jadi apabila mahasiswa KPM sudah selesai mengabdikan, kegiatan pembiasaan dapat terus berjalan secara efektif. Adapun kriteria penilaian tes yang kami lakukan meliputi kelancaran bacaan, hafalan, ketepatan pelafalan makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan tajwid. Tes penulis lakukan secara serentak dari kelas satu sampai kelas enam pada hari sabtu, tanggal 23 Juli 2022. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, penulis dan teman-teman berhasil menemukan bintang di setiap kelas. Bintang kelas inilah yang kemudian akan melanjutkan tugas mahasiswa KPM untuk memimpin dan mengajari teman-temannya.

Sebagai rencana tindak lanjut, penulis mencetak buku *monitoring* hafalan surat-surat pendek dan hafalan doa sehari-hari untuk dibagikan kepada peserta didik SDN 2 Kupuk. Dalam buku *monitoring* yang penulis cetak terdapat kolom identitas siswa, nama surat dan doa yang harus dihafalkan sesuai dengan kelasnya masing-masing, kolom penilaian, dan kriteria penilaian. Tujuan dari pembuatan buku *monitoring* ialah untuk memastikan agar program kerja yang sudah penulis lakukan dapat terus berjalan meskipun penulis dan teman-teman sudah selesai KPM. Tak hanya itu, penulis juga membuat *group*

WhatsApp kelas dengan penanggung jawab masing-masing agar penulis bisa terus berkomunikasi dan memantau perkembangan pembiasaan peserta didik.

Tak terasa hari demi hari sudah dilewati bersama, mulai dari awal pertemuan hingga akhir, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Waktu empat puluh hari berjalan dengan cepat. Suka duka yang penulis alami kini telah menjadi sebuah kenangan yang sangat berkesan bagi penulis. Tentunya penulis akan rindu dengan momen-momen ini, di mana ketika bangun tidur ada teman-teman di sekeliling penulis, ada yang mengingatkan ketika penulis lupa, dan ada yang membantu ketika penulis kesulitan. Kebersamaan ketika makan, kerja, masak, belajar, bersih-bersih, dan masih banyak lagi hal yang telah penulis lewati bersama teman-teman satu kelompok. Dari awal menginjakkan kaki di desa ini, penulis merasa nyaman dengan masyarakatnya yang ramah dan antusias menyambut kedatangan mahasiswa peserta KPM.

Banyak pengalaman yang penulis dapatkan selama mengabdikan diri di Desa Kupuk, baik itu pengalaman ketika berorganisasi maupun pengalaman dalam bermasyarakat. Pada malam satu Muharram, mahasiswa KPM kelompok 44 mono disiplin diajak untuk bekerja sama dengan kelompok 45 disiplin multi dan karang taruna Desa Kupuk dalam rangka menyambut bulan Muharram. Rangkaian acara yang dilaksanakan yaitu khataman Al-Qur'an, istighosah, sholawat barzanji, dan dilanjutkan dengan pengajian umum. Persiapan acara ini dilakukan selama satu minggu, mulai dari pembentukan kepanitiaan, penghitungan dana, jumlah konsumsi, dan perlengkapan-perengkapan lain yang dibutuhkan. Suatu pengalaman baru bagi penulis ketika harus terlibat dalam sebuah acara yang besar. Acara ini dihadiri oleh seluruh warga masyarakat Desa Kupuk. Di samping kegiatan organisasi

tersebut, penulis juga berbaur dengan masyarakat untuk mengikuti kegiatan kemasyarakatan. Salah satu kegiatan kemasyarakatan yang penulis ikuti adalah yasinan. Ketika mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu, penulis diminta untuk menyampaikan sebuah kultum di hadapan ibu-ibu jamaah yasin. Hal ini merupakan suatu pembelajaran baru bagi penulis, di mana penulis harus menyampaikan kultum dengan menggunakan bahasa Jawa yang mana hal ini belum pernah penulis lakukan sebelumnya. Penulis belajar bahasa Jawa atau krama inggil dari internet dan dari teman-teman KPM. Tak hanya itu, penulis juga mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga ketika di SDN 2 Kupuk, banyak ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama mengabdikan di sana. Seperti biasa, setiap pagi penulis membimbing siswa-siswi kelas empat untuk berdoa dan melakukan pembiasaan. Selesai pembiasaan, penulis dan teman-teman membantu bapak ibu guru untuk melatih lomba siaga yang akan diikuti oleh para siswa, kebetulan pada kesempatan ini penulis bertugas untuk melatih lomba hafalan nama-nama ibukota negara tetangga beserta gambar benderanya. Dari sinilah muncul hal-hal yang sangat mengesankan bagi penulis, di mana penulis harus mengarahkan siswa untuk melakukan apa yang diperintahkan, melatih peserta didik, bahkan terkadang penulis harus bersikap tegas terhadap peserta didik agar serius dalam belajar. Pengalaman baru ini membuat penulis semakin mengerti bagaimana rasanya berhadapan langsung dengan peserta didik, bagaimana susahnyanya mengarahkan banyak siswa, serta bagaimana cara membimbing setiap individu dengan karakter yang berbeda-beda. Praktik di lapangan tidaklah semudah teori yang penulis pelajari ketika duduk di bangku kuliah. Semua itu membutuhkan kesabaran, kerja keras, dan yang paling penting harus mengetahui karakter setiap peserta didik,

agar penulis bisa mengarahkan mereka dengan mudah.

Penulis terkesan dengan sikap kebersamaan, solidaritas, dan kekeluargaan baik dari teman-teman maupun masyarakat. Masyarakat Desa Kupuk adalah masyarakat yang sangat baik, antusias menerima kedatangan mahasiswa KPM, membantu program-program penulis, bahkan masyarakat selalu berbagi makanan dengan mahasiswa KPM. Penulis sangat bersyukur bisa mengikuti kegiatan KPM di desa ini, penulis merasa nyaman dengan lingkungan serta pemandangan alamnya yang indah berupa gunung-gunung di sekelilingnya dan udaranya yang sejuk. Tentu suatu saat nanti penulis akan merindukan semua ini.

Pesan penulis kepada masyarakat Desa Kupuk yaitu penulis tidak ingin silaturahmi antara mahasiswa KPM dengan masyarakat terputus. Penulis berharap masyarakat Desa Kupuk tidak melupakan pengabdian yang telah penulis lakukan bersama teman-teman selama 40 hari, dan penulis berharap semoga Desa Kupuk menjadi desa yang lebih maju lagi, mampu melestarikan budaya-budaya yang ada, serta mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat dan banyak membantu penulis selama kegiatan KPM berlangsung, baik dari teman-teman KPM, bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), keluarga Bapak Mariyono, perangkat Desa Kupuk, SDN 2 Kupuk, dan seluruh masyarakat Desa Kupuk.

KISAH PENGABDIAN KU DI DUSUN SAMBIREJO DESA KUPUK KECAMATAN BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO

Siska Kartika Sari

Desa kupuk adalah desa yang terletak di bawah gunung dan berada di wilayah kecamatan bungkal kabupaten ponorogo. Desa kupuk mempunyai lima dusun yaitu patran, gandu, suki, sambirejo dan ringin surup. Diantara lima dusun tersebut memiliki ciri khas kebudayaannya masing-masing, seperti dusun patran memiliki kesenian jaran thek, suki unta-untanan, sambirejo gajah-gajahan dan dusun gandu dan ringin surup keseniannya sama halnya dengan sambirejo. Selain kesenian yang sudah cukup maju yang berada di setiap dusun di desa Kupuk ada pula keagamaan yang sama-sama memiliki kemajuan pula yaitu berada di dusun sambirejo. Dusun sambirejo merupakan salah satu dusun yang ada di desa kupuk letaknya paling ujung selatan. Dusun sambirejo inilah yang menjadi tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat Mono Disiplin Kelompok 44, dusun yang memiliki kemajuan dalam bidang keagamaan. Pusat Bidang keagamaan salah satunya madin "Miftachul Ulum" berada di dusun sambirejo bagian tengah. Pembelajaran madin berpusat di mushola-mushola yang berada di dusun sambirejo. Berada di mbakalan barat, tengah dan timur. Mbakalan tengah setiap hari mahasiswa peserta KPMs, jum'at, dan sabtu sore tetapi juga berlanjut setiap sholat maghrib pada setiap hari. Sedangkan di mushola timur setiap hari senin, selasa, rabu setiap habis sholat maghrib dan berakhir sebelum isya'.

Selain madin yang menjadi pusat keagamaan yang berada di dusun sambirejo adapun kegiatan keagamaan lainnya seperti yasinan bapak-bapak di hari mahasiswa peserta KPMs, yasinan ibu-ibu di hari mahasiswa peserta

KPMs, jum'at dan sabtu, istighosah, barzanji, rotibul haddad dan al-banjari. Dari kegiatan keagamaan yang ada di dusun sambirejo merupakan suatu hal yang sangat memiliki kemajuan dalam keagamaan.

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat dimana ilmu yang telah di dapatkan oleh mahasiswa di bangku kuliah bisa diamalkan kepada masyarakat secara langsung. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Semester 7 berbasis Mono Disiplin yang diikuti oleh 22 Mahasiswa. Kuliah Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022 ini diadakan secara offline setelah sekian lama adanya pandemi covid '19.

Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat berangkat dari kampus tanggal 4 juli 2022 sampai tanggal 12 Agustus 2022 di tempatkan di Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Pada tanggal 4 juli 2022 mahasiswa berangkat ke Desa Kupuk untuk melakukan pengabdian masyarakat setelah itu menuju posko KPM yang berada di Dusun Sambirejo di Rumah bapak mariono. Dengan kedatangan mahasiswa disambut baik dengan tuan rumah dan warga semahasiswa peserta KPMr dusun sambirejo. Tepat pukul 14.00 mahasiswa melakukan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di balai desa Kupuk beserta bapak kepala desa dan jajarannya.

Pada tanggal 5 juli 2022 mahasiswa melakukan sowan ke kepala guru madin Miftachul Ulum untuk melakukan wawancara mengenai metode pembelajaran di madin, setelah maghrib mengaji di mushola bersama anak-anak, melakukan rapat bersama dewan asatidz madin. Pada tanggal 6 juli 2022 mahasiswa sowan kembali ke kepala madin untuk mengaktifkan program pembelajaran yang berada di madin, sowan bapak mahasiswa peserta KPMtuwo, ngaji bersama anak-anak di mushola mengenai

makharijul huruf. Pada tanggal 7 juli 2022 yasinan bapak-bapak bersama mahasiswa KPM. Tanggal 8 Juli 2022 mahasiswa mengikuti istighosah dan barzanji bersama jamaah yasinan dusun sambirejo. Dan kunjungan bapak DPL ke posko KPM 44. Tanggal 9 Juli 2022 mahasiswa melakukan observasi ke SDN 2 Kupuk, prepare takbir keliling madin miftachul ulum dan masyarakat semahasiswa peserta KPMr. Tanggal 10 juli 2022 sholat idul adha 1443 H, ro'an akbar mahasiswa. Dari kegiatan diatas dilakukan pada minggu pertama Kuliah Pengabdian Masyarakat.

Dari kegiatan yang dilakukan di atas mengenai permasalahan yang ada yaitu berada di madin mengenai makharijul huruf. Setelah itu mahasiswa melakukan pengamatan pada minggu kedua.

Pada minggu kedua mahasiswa KPM mengajar di madin miftachul ulum. Melihat anak-anak madin sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena kedatangan dari kakak-kakak KPM. Madin yang berada di mushola tengah masuk kegiatan pembelajaran Sebelum pembelajaran di mulai diwajibkan untuk membaca do'a sebelum belajar setelah itu dilanjut dengan pembelajaran mulai dari jilid 1-6 dan al-qur'an serta menulis arab, pembelajaran berlangsung anak-anak madin mengantri di hadapan ustadz dan ustadzah dengan membawa buku setoran untuk mengaji pada saat jam pelajaran berlangsung. Di madin mushola tengah ini siswa-siswi yang berasal dari SDN 2 Kupuk dan RA Muslimat Kupuk. SDN 2 Kupuk juga bekerja sama dengan madin Miftachul Ulum untuk pembelajaran menghafal surat-surat pendek maupun do'a serta mengaji. Sehingga siswa-siswi di madin juga bersekolah di SDN 2 Kupuk. Letak madin dan SDN 2 Kupuk sangatlah dekat, sehingga siswa-siswi semangat belajarnya.

Selain madin mushola tengah yang masuk, madin mushola timur juga masuk. Anak-anak yang mengaji juga sama dengan madin mushola tengah yaitu siswa-siswi SDN 2 Kupuk. Di minggu kedua teman-teman mahasiswa melakukan evaluasi dan pembahasan persiapan manasik haji SDN 2 Kupuk. Selanjutnya gladi bersih dan survey tempat pelaksanaan manasik haji dan kesokan harinya pelaksanaan manasik haji yang dilakukan di SDN 2 Kupuk. Sebelum pelaksanaan manasik haji dimulai siswa-siswi sangat antusias mengikutinya dan sudah memakai pakaian berwarna putih-putih. Setelah siswa-siswi SDN 2 Kupuk berbaris di mulai pelaksanaan manasik haji dari pos ihram, wukuf, thawaf, sai dan yang terakhir tahalul. Dari berbagai pos yang sudah terlewati siswa-siswa sudah mulai lelah karena perjalanan dari pos pertama sampai akhir sangat jauh perjalanannya, dengan suasana yang panas tetapi mereka sangat senang sekali.

Mahasiswa melakukan Kegiatan pembelajaran di madin mengajar anak-anak membaca, menulis serta menghafal surat-surat pendek. Keesokan harinya mahasiswa melakukan senam sehat bersama-sama dengan siswa-siswi SDN 2 Kupuk, pukul 07.00 sudah mulai senam dan diikuti oleh semua siswa-siswa dan tampak senang sekali dalam mengikuti senam yang di pimpin oleh peserta KPM. Sore harinya mengajar madin di mushola tengah, seperti biasanya anak-anak sudah berangkat lebih awal yaitu jam 13.30 sudah berangkat, walaupun kegiatan pembelajaran dimulai jam 15.00 antusias anak-anak sangat tinggi terlebih kedatangan kakak-kakak mahasiswa KPM yang diberi amanah untuk mengajar di madin juga. Pagi, sore telah berlalu saat malam pun tiba dari teman-teman mahasiswa melakukan kegiatan kemasyarakatan yaitu yasinan ibu-ibu, suasana berganti canggung melihat ibu-ibu yang terasa sangat asing dan baru jumpa pertama

kalinya dan alhamdulillah dari teman-teman mahasiswa di sambut dengan baik oleh ibu-ibu jamaah yasinan. Pagi pun telah tiba teman-teman mahasiswa melakukan ro'an akbar bertepatan setiap hari ahad.

Dari perwakilan teman-teman mahasiswa di minta untuk mendampingi manasik haji di "Baitul Qur'an Gontor" salah satunya penulis yang ikut mendampingi manasik haji anak-anak madin. Berangkat dari Desa Kupuk pukul 06.30 dengan perjalanan yang begitu lama dan jaraknya pun jauh, tiba di tempat manasik haji pukul 07.15 terlihat suasana yang ramai dengan pakaian serba putih yang diikuti oleh anak-anak madin dari berbagai madin yang ada di ponorogo bagian selatan. Bisa mendampingi anak-anak madin yang sedang melakukan manasik haji sangatlah senang bagi penulis, karena menjadi pengalaman yang baru serta ilmu yang baru yang telah penulis dapatkan dari mendampingi anak-anak melakukan manasik haji. Sore harinya pun teman-teman mahasiswa melakukan ziarah makam yang ada di desa kupuk, terkhusus yang sudah babat desa kupuk.

Minggu ketiga di hari senin mahasiswa melakukan upacara bendera hari senin di SDN 2 Kupuk dan diikuti oleh semua siswa-siswi dan diikuti dengan tertib. Setelah melakukan upacara bendera dilakukannya pembiasaan hafalan surat pendek dan do'a harian. Dengan diadakannya pembiasaan dengan tujuan agar siswa-siswi lulus dari SD hafal juz 30. Berhubung akan diadakannya lomba di kecamatan dari kakak-kakak mahasiswa ikut melatih lomba siaga. Malam pun tiba setelah ba'da isya' mahasiswa KPM putri mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu dengan dipimpin oleh mahasiswa mulai dari mc, bilal, dan qultum. Pagi harinya perwakilan dari mahasiswa KPM diminta mengajar di RA, salah satunya penulis. Berangkat pagi pukul 07.00 tiba disana melakukan piket pagi sambil

menunggu anak-anak RA datang, beberapa menit kemudian anak-anak mulai berdatangan kemudian berjabat tangan dengan ibu guru RA dan kakak mahasiswa. Wajah anak-anak pun terlihat ceria dan semangat untuk mengikuti pembelajaran pada pagi ini, dan terkhusus di hari jum'at ada pelajaran praktik sholat yang dilakukan di mushola. Jarak antara sekolah dan RA tidaklah jauh akan tetapi semangat anak-anak tidak hilang. Satu demi satu anak-anak mulai memasuki mushola untuk melakukan praktik sholat, setelah semuanya sudah terkumpul dari ibu guru RA memberikan penjelasan mengenai sholat dan sholat shubuh yang akan dipraktikkan. Anak-anak RA yang masih kecil-kecil agak susah untuk diatur tapi dari kakak mahasiswa tetap semangat untuk mendampingi praktik sholat, praktik sholat pun di mulai anak-anak mulai memperhatikan petunjuk dari ibu guru sampai selesai.

Kemudian kembali ke RA, dan ditengah-tengah perjalanan ada murid baru yang menangis dan salah satu dari kakak KPM mengendong anak tersebut, begitulah kegiatan pagi hari penulis. Berlanjut keesokan harinya kembali ke SD untuk melakukan tes ujian BTQ dari kelas 1-6, dengan diadakannya tes dengan tujuan untuk mencari bintang kelas dari kelas 1-6 dan setiap kelasnya diambil satu sampai dua anak. Tes pun dimulai semua anak-anak mempersiapkan diri untuk maju satu persatu untuk diuji, dengan berbagai kemampuan anak-anak yang berbeda beda tapi semangatnya tetap kuat. Malam hari pun tiba dari sebagian mahasiswa KPM melakukan koordinasi dengan karang taruna dan kelompok KPM multi disiplin untuk membahas acara peringatan 1 muharram dan sebagian mahasiswa mengikuti khotmil qur'an di madin barat. Keesokan harinya mahasiswa melakukan ro'an posko yang diadakan setiap hari ahad. Kemudian malamnya mengikuti do'a khotmil qur'an, barzanji dan

rotibul haddad yang dipimpin oleh bapak kyai mardi selaku pendiri madin.

Minggu ke empat full dengan kegiatan Mahasiswa melakukan upacara bendera merah putih di SDN 2 Kupuk pada hari senin. Mengajar di madin dengan pembelajaran yang seperti biasanya anak-anak membawa buku absen dan mengantri untuk mengaji kepada ustadz ustadzah setelah itu mendapatkan nilai. Kebetulan penulis ada jadwal di madin, sebelum pembelajaran dimulai berdoa terlebih dahulu setelah itu baru mengaji setelah mengaji melaksanakan sholat ashar berjamaah selesai membaca asmaul husna dan kemudian pembelajaran berakhir dan pulang ke rumah masing-masing.

Keesokan harinya teman-teman mahasiswa melakukan senam sehat di SDN 2 Kupuk bersama siswa-siswi seperti biasa dipimpin oleh mahasiswa KPM. Setelah melakukan senam dilanjut dengan latihan siaga pramuka, cerdas cermat, kaligrafi, volly, dan baris berbaris.

Sore harinya teman-teman mahasiswa melakukan kerja bakti bersih-bersih balai desa baru (Gedung olahraga) untuk mempersiapkan peringatan malam 1 muharram. Setelah itu pulang ke posko untuk persiapan berangkat lagi ke balai desa (Gedung Olahraga) untuk pembukaan acara malam 1 muharram serta do'a bersama awal tahun hijriyah. Keesokan harinya mahasiswa mono disiplin melaksanakan khotmil qur'an 1 muharram beserta karang taruna dan mahasiswa multi disiplin. Setelah ba'da maghrib do'a khotmil qur'an, istighosah, barzanji kemudian dilanjut shalat isya' berjamaah, setelah shalat isya' dilanjut dengan pengajian yang diisi oleh bapak komari dan diiringi oleh group habsyi. Dalam pengajian 1 muharram ini diikuti oleh jamaah yasinan yang ada di desa Kupuk dan karang taruna serta mahasiswa kelompok 44 dan 45. Suasana pengajian yang begitu ramai yang datang

dan langit yang cerah membuat suasana pengajian yang tenang sehingga benar-benar memperhatikan tausiyah dari bapak komari selaku pengisi pengajian di 1 muharram. Pengajian selesai para mahasiswa melakukan bersih-bersih tempat pengajian dan setelah selesai kembali pulang ke posko masing-masing.

Minggu kelima mahasiswa mengikuti upacara bendera bersama siswa-siswi SDN 2 Kupuk dan diikuti dengan terbit. Upacara selesai langsung diadakannya foto sesi bersama dengan mahasiswa KPM, siswa-siswi SDN 2 Kupuk serta bapak ibu guru SDN 2 Kupuk dengan tujuan kenang-kenangan sebelum acara Kuliah Pengabdian Masyarakat ditutup. Setelah acara sesi foto bersama selesai sebagian mahasiswa ke RA untuk mendekorasi acara fashion show dan sebagian mahasiswa lainnya ikut melatih siaga pramuka cerdas cermat, kaligrafi, volly. Kemudian sore harinya mengajar di madin dengan suasana yang masih sama anak-anak masih semangat belajarnya dan datang lebih awal dan detik-detik perpisahan akan datang. Pada hari rabu sebagian mahasiswa melakukan pendampingan lomba cerdas cermat, kaligrafi dan do'a. Salah satunya penulis yang ikut mendampingi lomba, suasana peserta lomba yang ikut dari sekolahan yang berada di wilayah kecamatan bungkal dan bertempat di SDN 1 Bungkal. Malam harinya ada kegiatan yasinan bersama ibu-ibu dari teman-teman mahasiswa berpamitan kepada ibu-ibu jamaah yasinan, dengan rasa berat untuk meninggalkan ibu-ibu jamaah yasinan tapi dari teman-teman mahasiswa berpamitan dan mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu-ibu yang telah mengizinkan untuk belajar bersama. Air mata pun bertetes berpisah berat meninggalkan kisah dengan ibu-ibu jamaah yasinan yang kurang lebih lima minggu bersama. Teman-teman mahasiswa sangat terkenang

dengan ibu-ibu jamaah yasinan rela memberikan ruang bagi mahasiswa peserta KPM meskipun masih belajar dan itu pun suatu pengalaman yang berarti bagi mahasiswa peserta KPM. Keesokan harinya mahasiswa melakukan persiapan mendekorasi acara penutupan dan pentas seni di SDN 2 Kupuk.

Minggu ke enam dari mahasiswa melakukan acara penutupan dan pentas seni di SDN 2 Kupuk yang melibatkan siswa-siswi SDN 2 Kupuk dan bapak ibu guru. Dari rangkaian acara yang dilakukan pertunjukan pentas seni dari kelas 1-6 diantaranya : puisi, tari bujang ganong dll. Pertunjukan dari kakak mahasiswa untuk siswa-siswi sangat membuat tangis yang begitu pecah seketika, dari perpisahan inilah kakak mahasiswa sudah berakhir pengabdian di SDN 2 Kupuk tapi silaturahmi tetap terjaga. Keesokan harinya teman-teman mahasiswa melakukan sowan kepada bapak mahasiswa peserta KPM tuwo, bapak kyai mardi selaku pendiri madin, bapak wito selaku guru madin dan ibu ning selaku kepala madin "Miftachul Ulum" dari teman-teman mahasiswa melakukan sowan kepada beliau-beliau dengan tujuan meminta maaf apabila selama melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di dusun sambirejo jika memiliki kesalahan disengaja maupun tidak dan juga meminta do'a agar menuntut ilmunya diberikan kelancaran. Di hari rabu mahasiswa melakukan penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat bertepatan di balai Desa Kupuk dan dihadiri oleh seluruh mahasiswa dan bapak dosen pembimbing lapangan serta bapak kepala desa beserta jajarannya. Tepat di hari jum'at pukul 08.00 mahasiswa peserta KPM dari teman-teman mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pulang ke rumahnya masing-masing dan mahasiswa berpamitan dengan bapak mariono selaku tuan rumah

yang ditempati buat posko Kuliah Pengabdian Masyarakat selama 40 hari serta berpamitan kepada masyarakat semahasiswa peserta KPMr posko yang di tempat mahasiswa.

Kesan selama penulis mengabdikan di Dusun Sambirejo Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo terkhusus di dusun sambirejo terima kasih banyak kesempatan yang penulis dapatkan selama disana mulai dari mengajar di madin ketika pembelajaran berlangsung penulis sangat memperhatikan satu persatu anak-anak dan itu pun sama bangga atas kemauan untuk belajar dan datang lebih awal jam 13.30 walaupun pembelajaran dimulai jam 15.00, di RA kesan yang penulis dapatkan awalnya sulit terkondisikan anak-anak setelah berangsurnya waktu alhamdulillah dapat terkondisikan dengan baik, walaupun ada yang mainan sendiri ketika belajar, ada yang berantem dan membuat penulis pusing. Tapi penulis sangat senang sekali sudah diberikan kesempatan untuk mengajar di RA dan itu pun membuat penulis tambah pengalaman baru. Dan di SDN 2 Kupuk yang paling berkesan telah diberikan kesempatan untuk mendampingi latihan kaligrafi untuk lomba. serta masyarakat disana dan kegiatan keagamaan-keagamaan yang telah penulis ikuti dan itu semua pengalaman baru yang penulis dapatkan dan masyarakatnya sangat baik menerima mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat.

Pesan yang ingin penulis sampaikan kepada masyarakat desa Kupuk setelah berakhirnya kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tetap terjalin hubungan yang baik antara masyarakat desa Kupuk dengan semua anggota peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat kelompok 44 serta silaturahmi tetap terjaga. Penulis harap apa yang penulis peroleh di desa Kupuk dapat memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan orang-orang semahasiswa

peserta KPMr penulis dan serta apa yang telah diberikan oleh kelompok 44 dapat memberikan manfaat serta dilaksanakan oleh desa Kupuk. Terakhir pesan dari penulis untuk kelompok 44 tetap jaga silaturahmi meskipun sudah tidak bersama lagi dan jangan lupakan selama 40 hari bersama, jangan lupa saling sapa ketika bertemu di jalan. Harapan penulis untuk kedepannya semoga mahasiswa peserta KPM selalu dalam hubungan baik dimana pun dan kapan pun. Syukron.

EMPAT PULUH HARI PENGABDIAN BERSAMA MASYARAKAT DESA KUPUK YANG RAMAH

Tika Khoirunisa

Kuliah pengabdian masyarakat atau sering disingkat sebagai KPM merupakan kegiatan pengabdian terkait tugas perkuliahan mahasiswa yang memberikan pengalaman dalam bentuk belajar, meneliti, dan bekerjasama, dimana kehadiran mahasiswa mampu memberikan motivasi dan inovasi bagi masyarakat setempat dan sesuai dengan kelangsungan sumber daya yang tersedia.

Tujuan umum dari kuliah pengabdian masyarakat bagi mahasiswa ialah menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, selain itu mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya di masyarakat . Adapun tujuan bagi masyarakat yaitu untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru mengenai suatu cara dan mendapatkan strategi dalam meningkatkan peluang kualitas hidup yang lebih baik.

Penyelenggaraan kuliah pengabdian masyarakat perguruan tinggi negeri IAIN PONOROGO salah satunya yaitu di desa Kupuk. Desa Kupuk merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Desa ini berbatasan langsung dengan desa Wringin Anom yang merupakan bagian dari Kecamatan Sambit yang terletak di sebelah timur nya, sementara batas utara nya adalah desa Sambilawang, sedangkan dari sisi barat desa ini berbatasan dengan desa Bungu. Sampai saat ini desa Kupuk dipimpin oleh Agus Setiyono yang berjabatan sebagai kepala desa dan membawahi beberapa wilayah, yaitu Suki, Gandu, Bulusari, Patran, Bakalan (Kulon,

Tengah, dan Wetan) serta Ringinsurup dan dari sekian dusun- dusun tersebut terdapat 4 sampai dengan 5 RT.

Kesenian andalan di desa ini selain reog terdapat kesenian utama, yaitu unta- unta an dan gajah- gajah an. Seni unta- unta an dimainkan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah dusun Suki, sedangkan seni gajah- gajahan dimainkan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di dusun Sambirejo, sementara untuk dusun-dusun lainnya yaitu mengikuti kesenian dari kedua dusun tersebut. Desa Kupuk juga terkenal sebagai industri dalam pembuatan gamelan dan juga karawitan.

Mayoritas penduduk desa ini memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Dalam bidang pertaniannya sendiri desa Kupuk dapat dikatakan cukup mengalami kemajuan. Pada musim kemarau seperti ini para petani memanfaatkan lahannya untuk menanam jagung, jika dilihat dari hasil panen yang di dapat masyarakat desa Kupuk memiliki hasil panen yang melimpah, hal ini bisa di buktikan dengan adanya salah satu warga yang mendapatkan hasil panen yang banyak, dengan banyaknya hasil panen tersebut membuat warga masyaraat sangat menekuni dan antusias dalam menanam jagung. Selain itu dalam bidang peternakan mayoritas masyarakat memiliki ternak kambing dan juga sapi. Sedangkan pekerjaan sampingan masyakat desa Kupuk selain petani dan peternak yaitu bergerak dalam bidang pembuatan genteng dan batu bata.

Selain itu di desa Kupuk juga banyak yang berhasil, rata-rata warga masyarakat juga menjabat sebagai perangkat desa dan menjadi pengajar di Sekolah Dasar, PAUD, dan TK. Mereka senantiasa mengabdikan dengan kebesaran hati yang ikhlas untuk memajukan desa Kupuk agar menghasilkan warga masyarakat yang saling hidup rukun, bergotong royong, menghasilkan generasi penerus

yang sopan, baik, berakhlak mulia, serta memiliki keinginan dalam memajukan desa, bangsa dan negara.

Kegiatan KPM di desa Kupuk terbagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama yaitu kelompok 44 Mono disiplin bertempat di dusun Sambirejo tepatnya yaitu di Bakalan Tengah, dan kelompok satu nya yaitu kelompok 45 Multi disiplin yang bertempat di dusun Patran. Tentunya kedua kelompok ini memiliki perbedaan dalam mengembangkan aset yang ada di wilayah nya masing-masing. Kelompok yang mendapatkan tugas di Sambirejo khususnya Bakalan Tengah berfokus pada pengembangan pendidikan dan kelompok yang berada di dusun Patran adalah kelompok 45 Multi disiplin yang lebih berfokus dalam pengembangan ekonomi di Desa Kupuk.

Pada saat pelaksanaan kegiatan KPM ini mahasiswa KPM mendapatkan tugas di dusun Sambirejo yang bertempat di Bakalan tengah. Dusun Sambirejo merupakan salah satu bagian dusun dari desa Kupuk yang memiliki keagamaan yang dapat dikatakan maju. Terdapat juga kegiatan sosial keagamaan di dusun Sambirejo ini, diantaranya yaitu yasinan bapak-bapak yang dilaksanakan setiap malam Jum'at dan yasinan ibu-ibu dilaksanakan seminggu tiga kali. Hal ini merupakan salah satu keunikan tersendiri bagi masyarakat Sambirejo, karena yasinan ibu-ibu di laksanakan berdasarkan bagian dari lokasi tempat tinggal nya, yaitu bakalan etan yang dilakukan pada malam Mahasiswa KPMs, bakalan tengah dilakukan pada malam Jum'at, dan bakalan kulon dilaksanakan pada malam Sabtu. Adapun kegiatannya dalam yasinan tidak hanya membaca tahlil dan yasin terkadang dalam kegiatan yasinan diisi dengan rotibul hadad yang dipimpin oleh seorang kyai yang terdapat di masyarakat setempat. Selain itu, terdapat kegiatan istighosah, manaqib, berzanzi, simtidhuror, dan sholawat

al-banjari. Semua kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Sambirejo, oleh karena itu dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut bisa dikatakan dusun ini sudah maju pada aspek bidang keagamaannya.

Ketika mahasiswa KPM tiba di tempat, mahasiswa KPM di sambut ramah oleh bapak kepala desa beserta masyarakat setempat. Kegiatan KPM ini berlangsung selama 40 hari dan beranggotakan 20 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Bagi posko perempuan bermukim di rumah bapak Slamet sedangkan laki-laki bermukim di rumah anak bapak slamet yang letaknya bersebelahan. Ada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 45 Mono disiplin di desa Sambirejo.

Pada Minggu pertama, mahasiswa KPM belum melaksanakan kegiatan yang terdapat dimasyarakat, mahasiswa KPM masih menggali potensi yang ada di masyarakat dusun Sambirejo. Kegiatan di hari pertama yaitu pembukaan di kecamatan Sambirejo yang di wakili oleh satu mahasiswa, setelah itu mahasiswa yang lain bersih-bersih posko dan merapikan barang-barang yang mahasiswa KPM bawa secara bersama-sama. Pada pukul 14.00 bapak kepala desa meminta seluruh anggota kelompok 44 dan 45 untuk melaksanakan apel di kantor desa Sambirejo.

Pada hari kedua dan ketiga anggota KPM melaksanakan sowan di tokoh- tokoh masyarakat setempat untuk bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kedatangan KPM di masyarakat dusun Sambirejo. Mahasiswa KPM sowan di rumah bapak kepala Madin guna mendapatka informasi tentang Madin yang di selenggarakan di dusun Sambirejo. Pada hari ketiga sowan di rumah bapak mahasiswa KPMtuo. Tanggapan dari beliau atas kunjungan mahasiswa KPM sangatlah baik dan

beliau juga mempersilahkan mahasiswa KPM untuk bergabung serta berpartisipasi dalam kegiatan dan dengan tangan terbuka akan membantu mahasiswa KPM apabila sewaktu-waktu membutuhkan bantuan dari masyarakat setempat. Bapak mahasiswa KPMtuo juga mengehendaki bahwa mahasiswa KPM ikut serta dalam pelaksanaan takbir keliling bersama Madin yang ada di seluruh desa Sambirejo

Pada hari kelima mahasiswa KPM melaksanakan istighosah dan sholawat berzanji bersama jama'ah yasinan di masyarakat setempat. pada hari keenam dan ke tujuh kelompok 44 melaksanakan kegiatan takbir keliling dan membantu kegiatan Idul Adha. Pada kegiatan takbir keliling ini mahasiswa KPM menyiapkan perlengkapan yang akan di gunakan dan sebelum di adakannya takbir keliling mahasiswa KPM melakukan lomba quiz bersama anak-anak madin terkait materi Idul Adha setelah itu mahasiswa KPM bersama anak-anak dan guru madin melaksanakan buka bersama. Pada kegiatan takbir keliling ini mahasiswa KPM bertugas untuk mendampingi anak-anak ketika jalan kaki dan membantu mengkondisikan jalan. Takbir keliling ini dilaksanakan hari Sabtu malam Minggu yang diikuti oleh seluruh anggota KPM dan siswa-siswi TPQ serta warga masyarakat semahasiswa KPMr. Pada hari ahad mahasiswa KPM seluruh anggota mengikuti kegiatan sholat Idul Adha di masjid yang letaknya tidak jauh dari posko, setelah melaksanakan sholat Idul Adha perwakilan dari kelompok 44 terkhususnya anak laki-laki membantu penyembelihan kurban dan membagikan daging kurban.

Pada minggu kedua mahasiswa KPM baru melaksanakan program kerja yang hendak mahasiswa KPM rancang. Di desa Kupuk sendiri merupakan desa yang memiliki potensi yang sangat bagus jika di kembangkan,

terkhususnya yaitu dalam bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan desa Kupuk memiliki asset pendidikan Madrasah Diniyah (Madin) dan sekolah. Madin di desa Kupuk sendiri terdiri dari berbagai mushola yang siswanya mulai dari kalangan TK, SD, dan SMP. Madrasah Diniyah ini memiliki nama "Miftachul Ulum". Madrasah Diniyah ini memiliki 3 cabang, yaitu madin barat, madin tengah, dan madin timur yang biasanya KBM ini dilakukan di mushola- musola yang berada di Sambirejo. Selain itu di desa Sambirejo sendiri juga memiliki guru Madin yang dulu nya pernah belajar di pondok. Untuk guru yang mengajar di Madin Sambirejo berjumlah 12 orang. Dalam sitem pembelajarannya ustadz dan ustadzah di bagi berdasarkan domisili terdekat dari rumah nya dan waktu dalam kegiatan KBM dalam madin ini tidaklah sama, yaitu sore dan ba'da maghrib.

Adapun sekolah yang ada di desa Kupuk terdiri dari 2 TK dan 2 SD yang letaknya di dusun Patran dan dusun Sambirejo. Di karenakan posko yang mahasiswa KPM tempati di dusun Sambirejo, maka mahasiswa KPM melaksanakan pengabdian di madin, TK, dan SD yang berada di dusun Sambirejo. Untuk mensukseskan program kerja yang mahasiswa KPM rancang ketua kelompok membagi tugas kerja, yaitu sebagian mengabdikan di madin, TK, dan SD.

Pada pembagian tugas terkait pengabdian ini, penullis mendapatkan bagian di sekolah SDN 2 KUPUK. SDN 2 KUPUK merupakan salah satu Sekoah Dasar yang berada di lingkungan masyarakat desa Kupuk yaitu terdapat di kecamatan Bungkal dusun Sambirejo. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Suryono, S. Pd. Sekolah Dasar ini memiliki tenaga pendidik sejumlah delapan tenaga pendidik dengan jumlah peserta didiknya sebanyak 83 siswa. Dalam hal ini sebagian peserta KPM membantu dalam mengajar baik

dari mengajar materi pelajaran, olahraga, senam, maupun melatih siswa untuk menjadi petugas upacara. Tidak hanya itu, kelompok mahasiswa KPM juga ikut terlibat dalam kegiatan yang terdapat di SDN 2 KUPUK, yaitu ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan manasik haji dimana dalam persiapan keperluan-keperluan yang dibutuhkan mahasiswa KPM lah yang menyiapkannya. Selain itu, mahasiswa KPM juga membantu dalam melatih persiapan lomba pesta siaga, tari ganong, paduan suara, dan voli bagi anak-anak yang mengikutinya.

Dari asset bidang pendidikan yang dimiliki oleh mapenullisrakat desa Kupuk salah satunya yaitu di SDN 2 KUPUK tentunya terdapat problem yang sampai saat ini belum ada titik temunya. Problem ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik yang ada di sekolah tersebut. Guru agama SDN 2 KUPUK bapak Wito juga pernah mengatakan “Anak-anak banyak yang berangkat pagi, bahkanpun jam 6 pagi sudah datang di sekolah namun ketika datang tidaklah duduk manis dan masuk kelas melainkan bermain bola dan juga berlari-lari bersama temannya, sehingga bapak/ibu guru merasa kuwalahan untuk mengkondisikan peserta didik tersebut”. Untuk mengendalikan perbuatan peserta didik tersebut sekolah ini memiliki program-program penunjang berbasic Agama seperti halnya pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan pada hari Rabu. Meskipun pembiasaan di jalankan , tentu belum mencapai keberhasilan dalam mengendalikan diri peserta didik . Oleh karena itu bapak/ibu guru SDN 2 KUPUK berharap dengan kedatangan mahasiswa KPM ini dapat meredakan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik pada peserta didik. Dari adanya problem atau masalah yang ada di SDN 2 KUPUK maka kelompok 44 KPM IAIN Ponorogo ingin merubah kegiatan kurang baikpeserta didik tersebut dengan cara

mengembangkan potensi peserta didik dalam mengasah kemampuan religius siswa melalui kegiatan “Pembiasaan Hafalan Surat- Surat Pendek dan Do’a Setiap Hari Pada Seluruh Siswa di SDN 2 KUPUK” yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan religius siswa khususnya dalam bidang hafalan siswa.

Kegiatan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do’a setiap hari merupakan kegiatan inti dari kelompok 44 KPM IAN Ponorogo. Pada kegiatan ini pelaksanaannya dimulai dari pukul 06.45 sampai dengan pukul 07.15 yang dilaksanakan oleh siswa kelas 1- 6 pada setiap kelas di dampingi 2 pembimbing oleh mahasiswa KPM 44 . Dalam pelaksanaan hafalan surat-surat pendek dan juga do’a setiap hari tentunya di sesuaikan berdasarkan tingkatan kelasnya. Jika masih kelas 1 maka surat-surat yang dihafalkan yaitu masih tergolong masih mudah begitu juga sebaliknya semakin tinggi tingkatan kelasnya maka semakin tinggi pula surat yang hendak di hafalkan. Sesuai dengan pengalaman yang penullis dapatkan, penullis mendapatkan bagian mendampingi kegiatan pembiasaan di kelas 1. Dalam pelaksanaan pembiasaan ini siswa dan siswi terlihat antusias dalam menghafalkannya. Murid-murid terlihat begitu senang dan semangat saat menjalani kegiatan ini. Meskipun tidak semua peserta didik hafal mengenai surat-surat yang menjadi target hafalanya, mayoritas kelas satu sudah banyak yang hafal, hanya saja terkadang lupa terkait bagian surat yang hendak di lafalkannya. Dengan adanya pemembiasaan ini lebih memudahkan murid dalam mengingat surat-surat pendek dan do’a setiap hari dan dengan adanya pembiasaan ini tentunya membuat peserta didik memiliki antusias dalam melafalkannya.

Sehingga dengan adanya program tambahan dari mahasiswa KPM ini diharapkan dapat menjadikan

kegiatan pembiasaan setiap hari peserta didik guna mengisi waktu agar tidak terbuang sia-sia sebelum pembelajaran di mulai, selain itu dengan adanya kegiatan ini setidaknya membantu siswa dalam menghafalkan surat-surat pendek dan juga do'a setiap hari sebagai bekal hidup kedepannya.

Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu berupa buku monitoring yang diberikan kepada setiap siswa SDN 2 KUPUK. Buku monitoring ini merupakan bukti dari hasil ketercapaian hafalan siswa. Di dalam buku monitoring ini terdapat target hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian setiap siswa.

Selain itu, dalam kegiatan sosial kemasyarakatan kelompok KPM juga terjun langsung ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan di masyarakat, yaitu ikut serta dalam yasinan ibu-ibu, bapak- bapak, istighosahan, berzanjian dan pada malam 1 Muharram mahasiswa KPM kelompok 44 KPM ikut serta dalam mensukseskan acara pengajian yang dilaksanakan di depan kantor Desa Kupuk oleh Bapak Qomari sebagai mubalighnya. Sedangkan dalam menyambut 17 Agustus mahasiswa KPM berpartisipasi dalam memeriahkan acara voli yang ada di desa Kupuk ini.

Keakraban selama menjalankan KPM semakin terasa seiring berjalannya waktu, mahasiswa KPM selalu melaksanakan kegiatan secara bersama-sama mulai dari masak-masak yang dibagi setiap kelompok dan setiap hari minggu mahasiswa KPM melaksanakan kegiatan ro'an secara bersama-sama. Tidak hanya itu, keakraban juga mahasiswa KPM jalin bersama masyarakat yang ada di lingkungan semahasiswa KPMr.

Pada minggu terakhir mahasiswa KPM menggunakan waktu untuk menyiapkan laporan jurnal kelompok dan juga essay. Selain itu pada minggu terakhir

mahasiswa KPM melaksanakan pamitan kepada tokoh-tokoh yang ada di masyarakat dan juga berpamitan di sekolah SDN 2 KUPUK. Tidak hanya itu, pada minggu terakhir mahasiswa KPM mahasiswa KPM juga mengadakan kegiatan pentas seni untuk memeriahkan acara perpesihan bersama kakak-kakak KPM di sekolah SDN 2 KUPUK

Begitu banyak pengalaman yang penullis dapatkan selama 40 hari ini terkhususnya yaitu di Desa Kupuk. Penullis benar-benar merasakan arti sebuah kedamaian. Kedamaian hati penullis rasakan karena di desa ini banyak kegiatan agama mulai dari seringnya acara rowatib, istighosah, sholawat al-beranji yang membuat hati penullis tenang. Masyarakat yang selalu hidup rukun dan damai, serta menjunjung tinggi agama. Ahamdulillah, selama menjalani Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Kupuk mahasiswa KPM mendapatkan banyak sekali ilmu dan pengalaman yang luar biasa. Pemerintah Desa dan masyarakatnya yang begitu ramah terhadap mahasiswa KPM, sehingga enggan untuk meninggalkan Desa Kupuk tercinta ini.

Pesan kepada seluruh bapak/ ibu guru dan peserta didik yang ada di SDN 22 KUPUK, mahasiswa KPM sangat berterimakasih atas kesempatan dan waktunya karena bisa mengabdikan di sekolah ini, semoga bapak dan ibu guru sehat selalu dan diberikan umur yang panjang serta di beri kesabaran dalam mendidik anak-anak. Teruntuk adik-adik di SDN 2 KUPUK tetap semangat dalam meraih cita-cita, semangat belajar dan jangan lupa mengaji, hafalan surat-surat pendek maupun do'a sehari-hari nya di amalkan. Semoga bermanfaat. Untuk teman-temenku KPM, meskipun mahasiswa KPM sudah tidak bersama jangan lupa tegur sapa ketika bertemu, jangan sampai komunikasi mahasiswa KPM terputus. Tetap jalin komunikasi samapai kapanpun dan dimanapun.

UNTAIAN KISAH PERJALANAN DI DESA KUPUK MENGABDI DAN MERAJUT PERSAUDARAAN

Tegar Ayu Fausyiana

Pada Semester ini Aku melaksanakan kuliah Pengabdian Masyarakat yang di laksanakan di bulan Juli tepatnya tanggal 4 Juli 2022 aku melaksanakan KPM Di sebuah Desa di Kecamatan Bungkal kabupaten Ponorogo tepatnya di desa Kupuk, Desa Kupuk dipimpin oleh seorang kepala desa yakni bapak Agus Setiyono S.pd. penulis dan teman teman KPM berangkat ke lokasi bersama sama pada pukul 8 pagi, setelah sampai di desa kupuk mahasiswa KPM semua Kelompok 44 KPM 44 mono disiplin langsung menuju posko KPM yang akan mahasiswa KPM tinggal selama kurang lebih 1 bulan, tempat tinggal mahasiswa KPM selama berada di Desa Kupuk dibagi menjadi dua rumah untuk anggota kelompok yang perempuan tinggal di rumah Bapak Selamat atau bapak Maryono (anak bapak selamat), sedangkan yang laki-laki bertempat di rumah salah satu anak dari bapak selamat yang terletak di samping rumah yang di tinggali anggota kelompok perempuan.

Saat mahasiswa KPM melakukan observasi awal di SD N 2 Kupuk Penulis menemukan beberapa potensi dan permasalahan serta fenomena yang terjadi dalam lembaga pendidikan tersebut dimana sebagian besar peserta didik di SDN 2 KUPUK mengikuti madrasah Diniyah tepatnya di madrasah Diniyah Miftahul ulum dimana potensi tersebut dapat di kembangkan menuju hal yang lebih lagi yakni dengan memperkaya hafalan pada peserta didik di SDN 2 Kupuk, Tetapi sayaknya anak sekolah dasar pada umumnya dimana masa sekolah dasar adalah masih termasuk masa bermain banyak waktu peserta didik yang terbuang hanya untuk bermain terutama saat pagi hari ketika mereka mengunggu bel masuk kelas, banyak

peserta didik yang bermain di luar kelas. Meski telah banyak yang mengikuti Madrasah Diniyah namun masih ada beberapa diantaranya peserta didik tersebut yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah dimana hal tersebut membuat peserta didik yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah sedikit tertinggal dari aspek Baca Al-Qur'an dibandingkan dengan anak-anak yang mengikuti Madrasah Diniyah.

Dari fenomena dan potensi serta permasalahan yang ditemukan di SDN 2 Kupuk tersebut penulis dan teman-teman KPM 44 memutuskan untuk menjalankan program pembiasaan membaca serta hafalan Al-Qur'an Juz 30 (surat-surat pendek) dan doa sehari-hari untuk meningkatkan kualitas hafalan serta bacaan Al-Qur'an para peserta didik SDN 2 Kupuk dilihat dari fenomena yang terjadi sebagaimana dijelaskan di atas maka mahasiswa KPM kelompok 44 KPM membuat program pembiasaan hafalan surat-surat juz 30 pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai waktu ini mahasiswa KPM pilih karena dengan memanfaatkan waktu sebelum pembelajaran dimulai maka waktu peserta didik menunggu bel masuk kelas tidak terbuang sia-sia dan akan lebih bermanfaat, selain itu pada waktu ini konsentrasi peserta didik masih segar dan baik serta belum terpecah maupun terganggu sehingga baik untuk dilakukan hafalan Al-Qur'an.

Pada hari pertama mahasiswa KPM kelompok 44 Setelah bersih-bersih posko dan menata barang-barang Mahasiswa KPM mengadakan acara pembukaan KPM di balai desa Kupuk pada pukul 14.00 secara bekerja sama dan bersama dengan kelompok multi disiplin yang bertempat di desa Kupuk pula, acara pembukaan selesai pada pukul 15.30.

Selanjutnya kelompok mahasiswa KPM

mengunjungi beberapa rumah rumah warga untuk bersilaturahmi dan membaaur dalam masyarakat sekaligus melakukan kordinasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan atau menjadi program dalam KPM, mahasiswa KPM juga mengikuti yasinan ibu ibu pertama kali dan melakukan perkenalan diri serta menjelaskan kepada ibu ibu jama'ah yasin tentang apa itu KPM dan kegiatan yang mahasiswa KPM lakukan di KPM secara garis besar yang mahasiswa KPM laksanakan pada tanggal 7 Juli 2022, selama KPM berlangsung aku sendiri sering mengikuti kegiatan yasinan ibu ibu secara bergantian dengan teman teman Kelompok 44. Selanjutnya penulis dan teman-teman melakukan observasi di madrasah Diniyah maupun sekolah sesuai dengan kesepakatan pembagian yang sudah di sepakati bersama. Penulis mendapat bagian untuk melaksanakan observasi dan program KPM di SD N 2 Kupuk.

Selain melakukan observasi dan menjalankan program inti serta program penunjang mahasiswa KPM juga mengikuti berbagai kegiatan yang ada dalam masyarakat baik itu acara rutin dan dalam masyarakat desa Kupuk maupun acara yang baru diselenggarakan di desa kupuk, seperti yasinan, barzanji, istighosah, dan rutinan rutinan dan acara acara lain yang di selenggarakan di desa kupuk, seperti yasinan ibu ibu yang aku ikuti setiap hari Mahasiswa KPMs Jumat dan Sabtu, mahasiswa KPM anggota kelompok perempuan mengikuti yasinan secara bergantian, di desa kupuk sendiri acara yasinan biasanya bergantian antara yasinan barzanji dan juga istighosah an.

Pada saat satu hari sebelum hari raya idul Adha mahasiswa KPM kelompok 44 KPM membuat acara buka bersama serta takbir keliling yang mana kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama KPM 44, KPM 45 serta karangtaruna dan madrasah Diniyah Miftahul ulum, acara

tersebut di ikuti oleh seluruh Peserta KPM 44 dan 45, madrasah Diniyah Miftahul ulum, acara Takbir Keliling di mulai sejak pukul 16.00-18.00. Lalu ke esokkan hari nya mahasiswa KPM mengikuti shalat idul adha berjamaah di masjid.

Selain mengadakan takbir keliling mahasiswa KPM juga mengadakan kegiatan manasik haji yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2022, kegiatan manasik haji diawali dengan sholat dhuha berjamaah di mushola miftahul jannah yang kemudian dilanjutkan dengan acara manasik haji, pada rangkaian proses manasik haji aku bertugas untuk menjaga pos ikhram dan sa'i, setelah shalat Dhuha peserta didik dibawa ke pos ikhram untuk mempraktekkan memakai pakaiannya ikhram dan niat Haji, kemudian setelah proses praktek manasik haji telah sampai di tahap sa'i mereka menuju lokasi sa'i yang tidak jauh dari lokasi ikhram aku dan satu teman ku membimbing peserta didik dalam proses ini, lalu acara dilanjutkan makan bersama. Setelah itu para peserta didik diperbolehkan untuk pulang.

Setelah melakukan observasi dan menemukan masalah serta potensi yang ada mahasiswa KPM mulai menjalankan program KPM mahasiswa KPM seperti yang sudah dijelaskan diatas yaitu pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari.

Pada kegiatan Pembiasaan ini aku di beri tanggung jawab untuk membimbing peserta didik yang duduk di kelas 6, Dari pembagian yang telah di tentukan kelompok mahasiswa KPM, kelas 6 diharapkan mampu menghafalkan Surah al-muttafifin, Surah al-infithar, Surah at-takwir, Doa keselamatan dunia akhirat, Doa ketika hujan.

Setelah dilakukannya observasi dan pengamatan kegiatan pembiasaan hafalan surat pendek dan doa sehari-

hari dimulai pada tanggal 11 juni 2022. pada hari pertama penulis mengajar tidak lupa penulis melakukan perkenalan diri bersama para p, eserta didik SDN 2 Kupuk tepatnya mereka yang duduk di bangku kelas 6 pada hari pertama ini di awali dengan perkenalan kemudian membaca surat Al Mutafifin secara bersama sama, lalu di lanjutkan membaca serta menghafalkan doa keselamatan dunia akhirat, pada proses hafalan hari pertama ini terlihat bahwa semua peserta didik kelas 6 sudah hafal doa keselamatan dunia dan akhirat.

Pada hari ke 2 pembiasaan seperti biasa penulis memulai dengan salam kemudian doa bersama pada hari ini setelah membaca surat Al Mutafifin bersama penulis membimbing para peserta didik untuk menghafalkan 5 ayat pertama surat Al Mutafifin yang setiap hari nya mahasiswa KPM membimbing peserta didik menghafalkan 5 ayat setiap hari nya, namun tidak semua peserta didik dapat mencapai target ayat yang penulis target kan setiap hari nya, ada peserta didik yang cepat menghafal dan hafalan nya juga baik dan tepat cara melafalkan ayat nya tetapi juga ada yang kurang baik dalam pelafalan nya, ada pula peserta didik yang malas untuk menghasilkan dan memilih bermain atau bercanda bersama teman-temannya di dalam kelas, untuk mengatasi para peserta didik yang bersikap kurang baik seperti itu aku berinisiatif untuk memberikan reward pada mereka yang dapat menghafalkan sesuai dengan target yang telah ditentukan serta bisa menghasilkan dengan baik dan benar dalam cara membaca dan melaporkan ayat-ayat yang dihafalkan, setelah aku memberikan motivasi dengan memberikan reward berupa jajanan atau cemilan yang mereka sukai ataupun sejumlah uang meskipun nominal nya tidak besar kepada para peserta didik, hasilnya ada beberapa anak yang dapat mencapai target yang telah disepakati per

harinya tetapi juga ada yang belum mengalami kemajuan karena terkendala pada kurangnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Mahasiswa KPM kelompok 44 KPM memutuskan untuk mengadakan tes baca tulis alquran serta hafalan surat-surat pendek kepada para siswa SDN 2 Kupuk untuk mencari mereka-mereka yang dapat dijadikan pemimpin dalam hafalan dan membentuk teman-temannya yang kurang bisa untuk menghafal dan membaca alquran agar setelah KPM usai program hafalan tetap bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula.

Tes tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2022, pada teh tersebut aku diberikan tanggung jawab untuk menguji dan mengawasi kelas 6 bersama beberapa teman, dari teh tersebut diperoleh beberapa anak dari setiap kelas yang dianggap mampu untuk memimpin teman-temannya dalam proses hafalan, telah dilakukannya tes dan penilaian dilakukan perangkingan untuk mencari peserta didik yang dapat dijadikan pemimpin hafalan di kelasnya masing-masing. Dari kelas 6 sendiri diperoleh beberapa anak salah satunya adalah najuwa yang paling menonjol dari teman teman lain nya, selain mencari pemimpin dalam.hafalan aku dan teman teman yang mendapat tanggung jawab untuk menjalankan program di SD N 2 Kupuk juga membuat buku monitoring hafalan serta grup WhatsApp untuk dapat memantau perkembangan program hafalan yang telah mahasiswa KPM buat dan mahasiswa KPM jalan kan agar tetap berjalan serta membuahkan kemajuan dalam hafalan peserta didik SDN 2 Kupuk agar program tersebut bisa senantiasa melahirkan anak anak yang menguasai hafalan surat pendek dan doa sehari-hari untuk setiap lulusan SDN 2 Kupuk nantinya.

Setelah kurang lebih 40 hari berada di desa kupuk

dan kegiatan KPM akan berakhir mahasiswa KPM dari kelompok 44 mengadakan beberapa penutupan yakni penutupan ke pm kamu di sekolah ditutup dengan acara pentas seni serta penutupan KPM 44, yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022, acara penutupan dibuka dengan pembacaan ayat suci Alquran halus sambutan sambutan serta penyerahan cinderamata dan diakhiri dengan penampilan penampilan pentas seni dari para peserta didik sdn 2 Pupuk serta di akhiri dengan bersalam salaman dengan peserta didik SDN 2 Kupuk aku sebagai penanggung jawab anak kelas 6 setelah berdiskusi dengan teman KPM yang diberikan tanggung jawab yang sama dan berdiskusi dengan anak-anak kelas 6 akhirnya mahasiswa KPM menampilkan bujang ganong untuk perwakilan kelas 6 di pentas seni.

Setelah penutupan KPM di sekolah mahasiswa KPM kelompok 44 ber ziarah ke makam sesepuh desa pada tanggal 9 Agustus 2022. Setelah itu mahasiswa KPM menyengsarakan penutupan KPM di balai desa kupuk yang di laksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 semahasiswa KPMr pukul 09.00 sampai selesai, yang di hadiri oleh bapak Dosen Pembimbing Lapangan bapak ju' subaidi dan bapak kepala desa kupuk bapak Agus setiono dan juga peserta KPM kelompok 44 dan 45, kemudian di lanjutkan Penutupan KPM untuk Madin pada sore hari nya acara penutupan di madrasah di meriahkan pula dengan lomba Madin yang di ikuti oleh para peserta didik yang belajar di madrasah Diniyah perlombaan dimulai pada pukul 14. 00 yang kemudian acara penutupan dimulai pukul 16.00 acara penutupan KPM diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran, lalu sambutan sambutan, pengumuman juara lomba dan penyerahan piagam bagi pemenang kemudian penyerahan cinderamata lalu doa penutup di akhiri dengan bersalam salaman dan foto bersama peserta

didik serta ustadz ustadzah Madin.

Setelah penutupan Madin juga mengadakan khataman Al Qur'an yang dilaksanakan oleh seluruh Peserta KPM kelompok 44 yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 dimulai pada pukul 05.00 sampai 17.00, pada saat itu aku mendapat bagian untuk membaca juz 29.

Selain khataman Al Quran mahasiswa KPM juga mengadakan syukuran kecil kecilan makan bersama dengan keluarga bapak selamat sebagai ungkapan rasa syukur mahasiswa KPM atas terselenggaranya KPM yang dilaksanakan kelompok 44 KPM dengan baik dan lancar, serta sebagai rasa terima kasih mahasiswa KPM kepada keluarga bapak selamat yang mau menerima mahasiswa KPM dan mengizinkan mahasiswa KPM tinggal di rumah beliau selama kurang lebih 40 hari, serta permohonan maaf mahasiswa KPM kepada beliau sekeluarga apa bila terdapat banyak kesalahan seta kekhilafan yang mahasiswa KPM lakukan selama tinggal di rumah beliau.

Selain berpamitan secara formal dan berpamitan dengan keluarga bapak selamat mahasiswa KPM juga berpamitan kepada ibu ibu jama'ah Yasin pada malam Jumat terakhir mahasiswa KPM mengikuti yasinan di desa kupuk saat itu ketika acara yasinan ketika waktu istirahat dan ibu ibu menikmati jajana ketika waktu kultum mahasiswa KPM dari kelompok 44 Menganti kultum dengan pamitan, me mohon maaf serta berterimakasih atas sambutan baik warga masyarakat desa kupuk yang telah menerima kedatangan mahasiswa KPM dan mengizinkan mahasiswa KPM melaksanakan KPM di desa kupuk.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 mahasiswa KPM pun kembali kerumah masing masing, sebelum pulang mahasiswa KPM menyiapkan barang bawaan mahasiswa KPM, aku sendiri bersiap dari pukul 03.00 dini hari

menyiapkan semua barang bawaan ku dan memastikan tidak ada yang tertinggal, pada pagi harinya mahasiswa KPM semua saling berpamitan dan ber maaf maafan satu sama lain tidak lupa mahasiswa KPM berpamitan dan meminta maaf pada bapak selamat dan keluarga yang di akhiri dengan foto bersama. Mahasiswa KPM berangkat pukul 08.00.

Setelah adanya program pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari terlihat beberapa perubahan dan kemajuan pada peserta didik SDN 2 Kupuk, mulai dari hafalan surat pendek, hingga kedisiplinan peserta didik dalam waktu pagi mereka yang semula bermain di luar kelas menjadi menghafal surat-surat pendek di dalam kelas dengan tertib, serta Ter tatanya manajemen waktu sehingga tidak lagi terdapat waktu yang terbuang sia-sia di pagi hari sebelum berlangsung nya pembelajaran serta mengurangi peserta didik yang terlambat masuk sekolah.

Banyak pesan-pesan dan pengalaman pengalaman baru yang aku dapatkan selama mengikuti kegiatan KPM di desa kupu ini, mulai dari keramahan para masyarakatnya, masyarakat yang suka bir kesenian terutama kesenian gajah gajahan, di mana aku sendiri baru mengetahui adanya kesenian atau hiburan gajah-gajahan ketika aku berada di sini, selain itu juga mahasiswa KPM kelompok 44 KPM, juga mengikuti acara yatiman yang rutin dilakukan di desa kupuk, selain yatiman pada malam itu juga dimeriahkan dengan adanya grup banjari yang berasal dari desa pupuk itu sendiri juga diisi dengan pengajian.

Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang aku ikuti di sini bukan hanya kegiatan yang masuk dalam rencana KPM tetapi juga kegiatan-kegiatan masyarakat, ada beberapa hal yang sama dengan apa yang aku alami dan aku jalankan

di kota tinggalku, tepatnya di kelurahan Nologaten kecamatan ponorogo, yang tentunya hal tersebut menambah pengalaman penulis bahwa setiap masyarakat mempunyai kebiasaan dan budayanya masing-masing di berbagai tempat dan daerah, selain bertambah pengalaman tentang masyarakat aku juga bertemu teman-teman yang baik dan dengan kepribadian mereka masing-masing banyak pula aku ambil selamat tinggal bersama mereka selama kurang lebih 40 hari, aku mempelajari beberapa hal yang sebelumnya aku belum bisa di KPM ini satunya adalah memasak daging, dimana pada saat teman-temanku memasak aku memperhatikan cara mereka memasak daging, dan itu sedikit menambah pengetahuan ku

Untuk adik-adik SDN 2 KUPUK tetaplah semangat belajar dan lanjutkan hafalan surat pendek dan doa-doa sehari-hari yang telah mahasiswa KPM lakukan selama KPM berlangsung semoga apa yang aku ajarkan selama pembiasaan hafalan surat pendek dan doa sehari-hari dapat bermanfaat untuk kalian ke depannya dan hafalan kalian tetap berjalan dan makin bertambah dari hari ke hari.

Semoga program hafalan yang telah dijalankan di SDN Kupuk dapat terus berjalan dan akan semakin baik pelaksanaannya dari hari ke hari yang kemudian dapat melahirkan anak-anak bukan hanya bisa membaca al-quran dengan baik tetapi juga memiliki hafalan paling tidak surat-surat pendek dan doa sehari-hari untuk bekal mereka melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, semoga dengan hafalan surat-surat pendek ini juga dapat memotivasi paling tidak beberapa anak untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi di lembaga pesantren atau lembaga keagamaan dan memotivasi mereka untuk menghafalkan alquran

Untuk teman-teman kelompok 44 KPM terima

kasih atas waktu dan pengalamannya selama 40 hari bersama melakukan pengabdian masyarakat di desa kupuk, terima kasih kepada masyarakat desa kupu yang telah menerima dengan senang hati kedatangan mahasiswa KPM khususnya kedatangan ku untuk melakukan pengabdian masyarakat di desa kupuk.

Terima kasih untuk semua bentuk pengalamannya kuliah pengabdian masyarakat selama 40 hari mewarnai kisah hidup ku dan menambah pengalaman ku dalam bermasyarakat dan memahami berbagai karakter orang-orang dan masyarakat yang memiliki card karakternya masing-masing.

PENGEMBANGAN PERILAKU DAN MENINGKATNYA PENGALAMAN DARI KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA KUPUK

Arga Putra Pratama

Salah satu program mata kuliah yang wajib diikuti di semester 7 adalah Kuliah Pengabdian Masyarakat disingkat KPM. KPM merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat dalam beberapa aspek dan bidang yang ada pada masyarakat tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. KPM merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan dan meningkatkan masyarakat tersebut. KPM yang dilakukan sangatlah bervariasi sesuai dengan bidang dan keahlian yang ditekuni oleh mahasiswa. KPM IAIN Ponorogo terbagi menjadi 2 macam, KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Focus utama penulisan ini adalah pada KPM Mono Disiplin di Desa Kupuk.

Minggu pertama. Desa kupuk adalah salah satu dari sekian banyaknya desa yang ada di kecamatan Bungkal Desa Kupuk merupakan desa yang menunjang tinggi dan melestarikan budaya dan adat banyak sekali budaya yang ada di Desa Kupuk ini bahkan setiap dusun yang ada di Desa Kupu ini memiliki kesenian masing-masing seperti contoh di Dusun Patran terdapat kesenian Jaranan atau biasa disebut jaran thek jika di Ponorogo adalah kesenian unta-unta Nan yang menjadi ciri khas Dusun ini dan di Dusun Sambirejo ada kesenian gajah-gajahan dan masih ada 27 lagi yang besarnya sama dengan Dusun Sambirejo. Di Desa Kupuk ini terdapat kurang lebih ada 5 Dusun yaitu dusun Patran, dusun Gandu, dusun Suki, dusun Sambirejo dan dusun Ringin surup. Dan dari total 5 dusun tersebut jumlah RT terdapat semahasiswa 24, jadi

dari setiap Dusun terdapat empat sampai lima atau enam RT.

Dusun yang ditempati oleh anggota KPM disiplin mono di desa kupuk adalah Dusun Sambirejo. Dusun Sambirejo adalah dusun yang ada di desa kupuk yang memiliki keagamaan yang bisa dibilang maju karena banyaknya kegiatan keagamaan yang ada di dusun ini. Menurut hasil wawancara dan observasi dengan masyarakat setempat dusun sambirejo biasa disebut dengan "Mbakalan". Nah di dusun Mbakalan ini terbagi menjadi 3 wilayah, Mbakalan Tengah, Mbakalan Etan, Mbakalan Kulon. Di setiap wilayah terdapat pemudanya atau biasa disebut "Sinoman". Sinoman di setiap wilayah Mbakalan berdiri sendiri dan memiliki nama juga. Nah posko kelompok KPM Displin Mono berada di Mabakalan tengah.

Lembaga pendidikan di desa Kupuk cuma ada beberapa saja, khususnya di jenjang sekolah dasar (SD) terdapat 3 lembaga pendidikan, yaitu SDN 1 Kupuk, SDN 2 Kupuk, dan SDIT Lentera Hati. Dan ada satu lagi lembaga peendidikan yaitu Raudhatul Athfal Muslimat. Fokus program pengabdian penulis berada di SDN 2 Kupuk. SDN 2 Kupuk berada di Mbakalan, yang mana tempatnya berada di bawah pegunungan yang membuat tempatnya menjadi masih asri dan nyaman. SDN 2 Kupuk memiliki sejumlah 11 orang yang mencakup guru dan karyawan, yang terbagi menjadi 1 Kepala Sekolah, 6 guru wali kelas, 1 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), 1 guru mata pelajaran Olahraga, 1 orang bagian perpustakaan, 1 orang menjadi penajga sekolah dan merangkap jadi tukang kebunnya.

Karena kegiatan KPM bertepatan dengan bulan dzulhijjah, maka pada tanggal 10 dzulhijjah peserta KPM bekerja sama dengan dewan asatidz madin "Miftachul

Ulum” untuk mengadakan takbir keliling dengan menggunakan oncor bersama santri-santri madin “Miftachul Ulum” yang berjumlah semahasiswa 64 anak, beberapa santri dari TPA dusun Gandu , dan masyarakat desa Kupuk. Untuk memeriahkan kegiatan takbir keliling ini, peserta KPM menyiapkan sedemikian rupa apa yang dapat meramaikan dan memberikan kebahagiaan bagi santri-santriwati madin maupun masyarakat. Seperti dengan memberikan tayangan dan materi yang bersangkutan dengan idhul Adha yaitu penanyangan tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail serta memberikan reward bagi yang bisa menjawab pertanyaan atau maju melakukan sesuatu yang disuruh, buka bersama puasa arafah, dan dilanjutkan acara inti yaitu takbir keliling menggunakan oncor. Hasil dari kegiatan takbir keliling menggunakan oncor tersebut sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat semahasiswa, terutama dari desa Kupuk sendiri. Banyak warga-warga yang berbondong-bondong melihat dan ada yang mengikuti takbir keliling tersebut.

Perayaan Idul Adha di desa Kupuk selain malam takbiran, juga ada acara slametan atau megengan, yaitu acara dalam memperingati hari besar islam, seperti Idul Fitri, Idul Adha, awal bulan Ramadhan, dll. Slametan diadakan setelah sholat Ied terlaksana, yang diikuti oleh laki-laki baik itu masih muda maupun yang udah tua, dan disetiap masjid dan mushola masing-masing setiap RT atau RW. Biasanya setiap orang membawa pelangan atau dalam bahasa indonesianya membawa makanan yang berupa nasi. Di dusun yang ditempati peserta KPM, proses penyembelihan diadakan setelah acara Slametan, yang mana biasanya penyembelihan dilakukan pada pukul 09.00 WIB. Hewan yang diqurbankan di dusun Sambirejo

berjumlah semahasiswa 17-18 ekor, yaitu 1 sapi dan sisnya kambing.

Minggu kedua. Karena penulis kebagian devisi sekolah, maka mulai hari senin sampai sabtu dari pagi sampai siang selalu berada di sekolah, tepatnya di SDN 2 Kupuk. Devisi sekolah berjumlah 12 orang, yang mana setiap kelas di pegang oleh 2 orang. Pada minggu pertama di sekolah, para mahasiswa KPM bukan hanya mengamati atau observasi saja, tetapi juga ikut dalam kegiatan belajar mengajar siswa SDN 2 Kupuk. Jadi jika mahasiswa KPM ikut dalam KBM maka peluang lebih mengetahui permasalahan, potensi, kekurangan, kelebihan, maupun asset yang ada di SDN 2 Kupuk akan dapat terlihat jelas.

Hasil pengamatan dan observasi siswa-siswi SDN 2 Kupuk maupun Bapak Ibu Gurunya, terdapat data yang sangat banyak yang bisa dijadikan program kerja mahasiswa KPM. Ada beberapa poin yang dapat di simpulkan dari observasi, antara lain, 1) mayoritas peserta didik datang ke sekolah lebih awal, 2) beberapa guru datang dan juga yang memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) terlambat, 3) kurang disiplinnya peserta didik di sekolah, 4) di SDN 2 Kupuk sudah bekerja sama dengan madin "Miftachul Ulum", sehingga sudah banyak siswa yang bias mengaji. Di lihat dari beberapa point hasil observasi tersebut, maka, mahasiswa KPM membuat program kerja inti yaitu bimbingan "Pembiasaan pagi hafalan surat-surat pendek (Juz'ama) dan doa sehari-hari".

Adapun tujuan dari pembiasaan ini adalah untuk menambahkan kapasitas hafalan siswa-siswi, meningkatkan sikap spiritual siswa-siswi, meningkatkan disiplin siswa-siswi, management waktu di sekolah menjadi lebih tertata, dan siswa-siswi menjadi tidak menganggur saat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pembiasaan hafalan pagi ini dilakukan pada pukul

06.45 WIB sampai pukul 07.15, yang mana dilaksanakan setiap hari secara serentak di seluruh kelas. Akan tetapi untuk hari Rabu dan Jum'at pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari ditiadakan, karena ada pembiasaan sholat dhuha pada hari Rabu dan pembiasaan senam pagi pada hari Jum'at. Dalam pembiasaan ini bukan hanya mengafalkan saja, jadi sebelum menghafal surat, pada setiap ayat ditulis oleh semua siswa-siswi. Seumpama pada hari senin target hafalan surat Ad-Dhuha ayat 1-3, maka siswa siswi membaca terlebih dahulu setelah itu mahasiswa KPM memberikan contoh surat Ad-Dhuha ayat 1-3 di papan tulis. Dan kemudian, siswa siswi menulis dengan khidmat ayat-ayat tersebut, mahasiswa KPM membantu dan membenarkan jika ada huruf maupun penulisan yang salah. Setelah menulis, siswa siswi digiring untuk mulai menghafal ayat-ayat tersebut dengan menggunakan metode repetitaion (pengulangan) saat membaca.

Jadi devisi sekolah setelah melakukan observasi dan memutuskan program kerja yang akan dilaksanakan, juga menjadi koordinator pada setiap kelas. Adapun pembagian koordinator pada setiap kelas yaitu sebagai berikut: kelas 1 (Tika dan Ana), kelas 2 (Asnawi dan Linda), kelas 3 (Erna dan Jihan), kelas 4 (Arga dan Lailatul), kelas 5 (Dyah dan Alvina), kelas 6 (Tegar Ayu dan Hanika). Setiap koor kelas wajib membimbing dan mengarahkan jalannya pembiasaan pada setiap kelasnya. Karena, tidak mungkin kalau seluruh siswa langsung hafal seluruh surat-surat pendek, maka setiap kelas dibagi hafalan dan doadoanya. Kelas 1 target hafalannya pada semester 1 (An-Naas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash), semester 2 (Al-Lahab, An-Nashr, dan Al-Kafirun); kelas 2 target hafalannya pada semester 1 (Al-Kautsar, Al-Ma'un, dan Al-Quraisy), semester 2 (Al-Fiil, AL-Humajah, dan Al-Ashr); kelas 3

target hafalannya pada semester 1 (At-Takatsur, AL-Qori'ah, dan Al-Adiyat), semester 2 (Al-zalzalah, Al-Bayannah, dan Al-Qadr); kelas 4 target hafalan suratnya pada semester 1 (Al-Alaq, At-tin, dan Al-Insyiroh), semester 2 (Ad-Dhuha, AL-lail, dan As-Syam); kelas 5 target hafalan suratnya pada semester 1 (Al-Balad; Al-Fajr, dan Al-Ghosiyah), semester 2 (Al-A'la, At-Thoriq, dan Al-Buruj); kelas 6 target hafalan suratnya pada semester 1 (Al-Insyiqaq, Al-Muthafifin, dan Al-Infithar), semester 2 (At-Takwir, 'Abasa, An-Nazi'at, dan An-Naba'). Sedangkan hafalan doa-doa hariannya, kelas 1 target hafalan pada semester 1 (doa sebelum makan dan doa sesudah makan), semester 2 (doa sebelum tidur dan doa bangun tidur); kelas 2 target hafalan doanya pada semester 1 (doa sebelum wudlu dan sesudahnya), semester 2 (doa masuk kamar mandi dan keluarnya); kelas 3 target hafalan doanya pada semester 1 (doa masuk masjid dan keluar masjid), semester 2 (doa memakai pakaian dan melepas pakaian); kelas 4 target hafalan doanya pada semester 1 (doa masuk rumah dan keluar rumah), semester 2 (doa masuk pasar dan doa ketika bercermin); kelas 5 target hafalan doanya pada semester 1 (doa sebelum belajar dan sesudah belajar), semester 2 (doa memohon ilmu yang bermanfaat dan doa memohon kemudahan); kelas 6 target hafalan doanya pada semester 1 (doa keselamatan dunia akhirat dan doa ketika hujan), semester 2 (doa ketika mendengar petir dan doa berpergian).

Mahasiswa membimbing jalannya pembiasaan pagi hafalan surat-surat pendek dan doa. Awal mulai pembiasaan ini banyak kendala dan rintangan, siswa-siswi yang masih susah diajak untuk mengikuti kegiatan. Mulai dari alasan tidak membawa juz'ama, mengantuk, mau beli sarapan dulu, dll. Karena, keuletan mahasiswa KPM untuk membimbing dan mendorong minat pembiasaan hafalan,

sehingga para siswa-siswi menjadi mulai mau untuk mengikuti dan menjalankan pembiasaan hafalan surat dan doa. Tapi seiring berjalannya waktu, siswa SDN 2 Kupuk mulai aktif dan selalu bawa juz'ama untuk pembiasaan hafalan paginya.

Untuk pembiasaan sholat Dhuha yang dilaksanakan hari rabu, berjalan seperti biasa. Dilakukan dengan dua 4 rakaat 2 salam. Bedanya dengan sholat dhuha di sekolah lain mungkin wiridannya diganti dengan bacaan Rotib al-Hadad, yang mana rotiban ini selain lebih lama juga merupakan bentuk langkah lebih maju dalam membiasakan anak untuk membaca rotib. Selain Rotib al-Hadad juga membaca dan dinaynyikan Asmaul Husna. Karena asmaul husna menjadi hal biasa yang dilakukan siswa-siswi SDN 2 Kupuk saat mengikuti pembelajaran madin "Miftachul Ulum". Sedangkan untuk senam pagi pada hari jumat diikuti oleh semua warga sekolah, mulai dari guru-guru, siswa-siswi, mahasiswa KPM, dan karyawan sekolah. Selama sebulan mahasiswa KPM khususnya perempuan menjadi instruktur senam dan yang laki-laki menjaga dan mengkondisikan siswa.

Guru SDN 2 Kupuk mengundang mahasiswa KPM untuk mengadakan program baru di sekolah untuk siswa-siswinya, yaitu kegiatan Manasik Haji. Karena SDN 2 Kupuk belum pernah mengadakan kegiatan Manasik Haji, maka mahasiswa KPM menghandle jalannya kegiatan dan pihak sekolah memfasilitasinya. Mulai dari persiapan, mahasiswa KPM dan guru-guru SDN 2 Kupuk mencari lokasi yang sekiranya cocok untuk penempatan per-pos, yang mana ada yang di lapangan, di samping hutan, pinggir jalan, dan di sekolah. Kemudian, melakukan gladi dan pelatihan kepada siswa-siswi untuk bekal persiapan Manasik Haji. Karena ini masih tahap awal dari kegiatan Manasik Haji di SDN 2 Kupuk, maka persiapan dan apa

yang harus di bawa dan digunakan pun masih apa adanya, semisal biasanya Manasik Haji itu memakai pakaian serba putih untuk ikhrom, tetapi untuk Manasik Haji di SDN 2 Kupuk masih menggunakan baju bebas berwarna putih dan bersarung saja untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan memakai mukena putih. Untuk kendala dalam kegiatan Manasik Haji ini Cuma satu yaitu pengkondisian siswa-siswinya, karena memang masih anak kecil, maka saat kegiatan masih banyak yang bermain sendiri. Tetapi untuk kegiatannya sudah berjalan dengan baik dan lancar.

Minggu ketiga. Tahap selanjutnya setelah mengadakan bimbingan pembiasaan pagi hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari, mahasiswa KPM mengadakan tes evaluasi BTQ siswa-siswi SDN 2 Kupuk, yang dilaksanakan pada hari sabtu pada pukul 08.00 WIB. Sehingga mahasiswa KPM menyiapkan keperluan untuk evaluasi, seperti pembuatan soal, batas nilai minimal siswa, dan pembagian penanggungjawab per kelas. Untuk hasil dari evaluasi penilaian BTQ siswa-siswi SDN 2 Kupuk ternyata masih lumayan banyak yang dibawah standar. Tapi ada juga yang sangat tinggi hasil penilaiannya. Setiap kelas mulai dari kelas satu sampai kelas enam terdapat separuh siswa-siswi yang masih dibawah standar penilaian BTQ. Disebabkan kurang giat sungguh-sungguh siswa dalam mengikuti pembelajaran di madin.

Mahasiswa KPM memutuskan dalam rapat bahwa langkah selanjutnya dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan memunculkan atau menunjuk 2 siswa sebagai bintang atau pandangan bagi siswa lain di setiap kelasnya. Jadi setiap pembiasaan hafalan pagi, para bintang ini akan memimpin jalannya pembiasaan, mahasiswa KPM cuma mendampingi di kelas saja. Dengan metode seperti ini, siswa lainnya pasti akan termotivasi

dalam meningkatkan hafalan dan mengajinya, supaya tidak kalah dengan bintang kelas kedepannya.

Minggu keempat. Dari hasil mahasiswa KPM yang mendampingi dua bintang kelas memimpin jalannya pembiasaan pagi hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari, maka mahasiswa KPM melakukan rencana tindak lanjut sebagai bentuk akhiran dari pembiasaan hafalan dan sebagai bentuk dari pemantauan untuk siswa-siswi SDN 2 Kupuk jika mahasiswa KPM sudah tidak berada di sekolah.. Setelah merapatkan dan mengevaluasi antar mahasiswa KPM, rencana tindak lanjutnya adalah dengan membuat buku monitoring untuk siswa. Buku monitoring ini bertujuan untuk digunakan sebagai tanda bukti hafalan para siswa-siswi SDN 2 Kupuk. Yang berisikan table penilaian hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Adapun orang yang akan menjadi penilai dari buku monitoring ini yaitu Pak Danang Wito selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Kupuk. Dalam pembuatan ini sudah ada persetujuan dari pihak sekolah baik dari guru-guru maupun Kepala SDN 2 Kupuk mengenai buku monitoring, sehingga proses pembuatannya sudah di fasilitasi dari sekolah. Buku monitoring juga bias dijadikan sebagai syarat untuk pengambilan raport akhir semester siswa-siswi, dengan dijadikannya syarat pengambilan raport, maka siswa-siswi pasti akan meningkatkan dan giat dalam hafalan-hafalannya baik itu surat pendek ataupun doa sehari-hari.

Mahasiswa KPM yang terbagi menjadi dua kelompok di desa Kupuk ini melakukan rapat koordinasi dan bersama perwakilan karang taruna “Manunggal Bhakti” untuk mengadakan kegiatan 1 Muharram. Adapun hasil rapat koordinasi tersebut sebagai berikut, kegiatan 1 Muharram dilaksanakan selama 2 hari (hari Jum’at dan hai Sabtu), acaranya Khotmil Qur’an, Istighosah, Maulid al-

Barzanji, Pengajian Akbar. Hal-hal yang perlu disiapkan adalah dekor (mulai dari panggung, terop, sound system, dan banner), konsumsi (untuk konsumsi saat Khotmil Qur'an Cuma diberikan cemilan seperti, kacang, semangka, ketela rebus, kopi, dan teh) dan (untuk Pengajian Akbar, konsumsinya meminta pelanggan dari semua jamaah yasinan ibu-ibu seluruh desa Kupuk) Cuma pihak panitia membeli kardus Aqua gelas, dan tikar untuk tempat duduk jamaah pengajian disiapkan oleh pihak desa.

Adapun susunan acara atau rundown acaranya sebagai berikut ini. Jum'at setelah ba'da Isya dimulai dengan acara pembukaan Khotmil yang di pimpin oleh Bapak Kiyai Panut, berlanjut kepada para kiyai desa Kupuk, dan diteruskan oleh mahasiswi putri dari kedua kelompok KPM, dan setelahnya mahasiswa putra, berlangsung sampai hari Sabtu sore. Hari Sabtu setelah Ba'da Maghrib mengadakan Istighosah dan doa Khotmil Qur'an, dilanjutkan sholat Isya' dan acara sholawatan yaitu Maulid al-Barzanji yang mana semua acara ini di pimpin oleh Pak Kiyai Mardi. Hingga pukul 21.00 WIB acara ini baru dimulai, yaitu Pengajian Akbar yang dipimpin oleh Bapak Kiyai Qomari. Mulai dari acara Sholawatan Maulid al-Barzanji, para jamaah yasinan dan seluruh masyarakat desa Kupuk sudah banyak yang datang, terutama para ibu-ibu dan anak kecil. Serangkaian acara peringatan 1 Muharram ini banyak membawa kesan baik dan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti acaranya, karena sudah 2 tahun lamanya tidak mengadakan Khotmil Qur'an dan Pengajian Akbar di desa Kupuk.

Minggu kelima. Karena devisi RA Cuma tiga orang dan itupun cuma perempuan, maka mahasiswa laki-laki dan beberapa mahasiswa dari kelompok KPM yang berbeda ikut membantu dalam mempersiapkan acara yang diadakan oleh RA Muslimat desa Kupuk, yaitu acaranya

perlombaan Fashion Show. Yang perlu disiapkan adalah dekorasi background panggung dan rute fashion shownya. Background panggung diawali dengan selambu atau gordena dan dihias dengan bunga-bunga hias serta diberikan tulisan di tengah-tengah backgroundnya. Untuk rute fashion shownya cukup membentangkan tikar dan dipinggirnya dipenuhi dengan pot-pot bunga. Dan pada minggu ini perwakilan mahasiswa KPM dari kedua kelompok berpamitan dengan RA Muslimat desa Kupuk.

Dan ada juga beberapa mahasiswa KPM yang ikut mendampingi siswa-siswi SDN 2 Kupuk dalam ajang perlombaan siaga yang diadakan oleh Kwarda kecamatan Bungkal yang bertempat di SDN 1 Bungkal. Di perlombaan tersebut ternyata ada juga mahasiswa KPM yang mendampingi perwakilan sekolah masing-masing dari berbagai desa yang ada di kecamatan Bungkal. Sehingga nuansa lomba siaga menjadi sangat ramai dan para siswa-siswi menjadi senang dan semangat dalam ajang perlombaan tersebut.

Minggu keenam. Tepat pada hari senin setelah upacara bendera di SDN 2 Kupuk, para mahasiswa KPM mengadakan kegiatan pentas seni dan penutupan KPM di SDN 2 Kupuk. Adapun rangkaian acara pada saat pentas seni dan penutupan, diawali dengan penutupan formalitas dan penyerahan cinderamata dari kedua belah pihak (pihak mahasiswa diwakilkan oleh ketua kelompok dan pihak sekolah diwakilkan oleh Kepala Sekolah). Setelah acara penutupan formal yaitu pentas seni yang ditampilkan oleh semua siswa siswi di setiap kelas, ada penampilan tari bujanganong, menyanyikan lagu (lagu 17 Agustus, kemerdekaan, dll), puisi, dan musikalisasi puisi. Dan mahasiswa KPM juga menampilkan paduan suara yang diikuti oleh semua anggota kelompok mahasiswa KPM. Sesi selanjutnya setelah pentas seni adalah bersalaman

bersama antara guru, mahasiswa, dan siswa-siswi SDN 2 Kupuk, serta dilanjutkan sesi foto bersama.

Pada rabu pagi mahasiswa KPM dari kedua kelompok mengadakan acara penutupan resmi KPM di Balaidesa Kupuk, diikuti oleh pihak-pihak dan tokoh masyarakat desa Kupuk, baik itu Bapak DPL pembimbing KPM, Bapak Lurah desa Kupuk, Bapak Carik, Bapak Penulistuwo atau RW di beberapa Dusun, Bapak ketua Karang Taruna “Bhakti Manunggal”, Ketua BPD, Ibu Lurah selaku Ketua PKK, ketua pemuda di beberapa dusun, dan orang yang memiliki rumah yang dijadikan posko. Acara penutupan resmi ini sama dengan pembukaan KPM, Cuma bedanya setelah sambutan-sambutan ada sesi penyerahan cinderamata dari pihak mahasiswa KPM kepada desa.

Pada siang hari dan sore harinya, kelompok mahasiswa KPM di Sanbirejo mengadakan perlombaan dan penutupan Madin “Miftachul Ulum”. Adapun serangkaian kegiatan, perlombaan adzan yang diikuti oleh santri putra, lomba bacaan sholat diikuti oleh santri putra putri, lomba wudlu yang diikuti oleh santri putra putri, dan lomba hafalan surat-surat pendek yang diikuti oleh santri putri. Dilanjutkan dengan acara penutupan mahasiswa KPM dengan mandin “Miftachul Ulum”, susunan acaranya sama dengan penutupan di sekolah maupun di balaidesa, namun setelah penyerahan cinderamata dilanjutkan dengan sesi penyerahan hadiah lomba untuk yang mendapatkan juara 1,2,dan 3. Setelah acara penutupan dilanjutkan sesi bersalaman antara mahasiswa, dengan santri putra dan putri, dan para dewan Asatidz madin “Miftachul Ulum”.

Pesan yang dapat penulis sampaikan setelah melaksanakan KPM kurang lebih selama 45 hari, yaitu ucapan terimakasih kepada : Pertama penulis ucapkan syukur Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT,

yang telah memberikan ridhonya sehingga penulis dan teman-teman KPM dapat melaksanakan KPM dengan lancar tanpa adanya suatu halangan apapun. Kedua penulis ucapkan kepada kedua orangtua yang telah memberikan doa dan restunya sehingga penulis dapat meerasakan rasa aman, tentram dan bahagia saat melaksanakan KPM. Ketiga penulis ucapkan terimakasih dari pihak IAIN Ponorogo dan LPPM yang telah menyelenggarakan KPM dan memberikan wadah serta ruang untuk penulis dan teman-teman berkembang selain dari pendidikan akademik saja. Keempat penulis ucapkan rasa terimakasih kepada Dr. Ju'subaidi M.Ag, selaku Dosen pembimbing dalam kegiatan KPM yang telah memberikan pengarahan dan dukungan kepada penulis dalam kegiatan-kegiatan selama KPM berlangsung. Kelima, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Agus setiono S.Pd, selaku Kepala Desa Kupuk yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk penulis dan teman-teman untuk melaksanakan kegiatan KPM di desanya. Keenam penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Mariono selaku pemilik rumah yang penulis jadikan posko untuk kelompok selama KPM berlangsung. Dan yang terakhir kepada seluruh teman-teman kelompok KPM 44 Mono Disiplin, yang mau untuk terus saling bergandengan tangan, saling bekerjasama, dan gotongroyong dalam kegiatan KPM.

Mungkin banyak sekali hal-hal atau kegiatan yang kurang sesuai dengan angan-angan, banyak kesalahan yang diperbuat, kurangnya komunikasi yang dijalin, dan tutorkata dan perbuatan yang menyinggung pihak lain serta yang tidak penulis ketahui selama KPM berlangsung. Hanya satu yang dapat penulis sampaikan yaitu mohon maaf sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah ikut andil dalam KPM. Dan terimakasih untuk pembelajaran,

pengalaman, dan didikan dari berbagai pihak di desa Kupuk, sehingga penulis dapat berkembang dan terus berkembang lagi. Sekian, bila ada kurangnya penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya. Akhirul-kalam, Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Thariq, Tsummasalam Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

AL-KISAH DI BALIK PERISTIWA PENGABDIAN KU DI DESA KUPUK

Farra Widya Cahyanti

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa agar belajar bermasyarakat. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu terjun ke masyarakat dalam hal-hal yang ada di masyarakat untuk meningkatkan kemajuan kegiatan keagamaan di masyarakat. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk belajar hidup di lingkungan masyarakat.

Dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat, sebagai mahasiswa berkesempatan untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. Di sini penulis sebagai mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat, menemukan banyak fenomena yang terjadi di masyarakat, baik fenomena yang berbasis pada sosial, kemasyarakatan, maupun fenomena yang berbasis pada keagamaan. Kuliah Pengabdian Masyarakat bukan kegiatan bakti sosial, akan tetapi Kuliah Pengabdian Masyarakat ialah kegiatan partisipasi yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat yang mana mahasiswa peserta KPM serta masyarakat melebur menjadi satu bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian potensi yang ada di masyarakat serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Kuliah Pengabdian Masyarakat ini sendiri bertujuan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga mendapatkan kualitas serta kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Disini, sebagai peserta pengabdian masyarakat,

mahasiswa KPM senantiasa dituntut untuk mampu melakukan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di masyarakat khususnya dalam hal pendidikan. Mahasiswa KPM juga dituntut untuk mampu menyelesaikan segala problema yang ada di masyarakat. Sehingga, pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah kegiatan pengabdian yang benar-benar mengabdikan pada masyarakat yang sesungguhnya.

Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 4 Juli-12 Agustus 2022 yang bertempat di Dusun Sambirejo, Desa Kupuk Bungkal Ponorogo. Desa Kupuk merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bungkal kabupaten Ponorogo, mayoritas penduduknya adalah petani, ada juga yang mempunyai usaha pembuatan genteng dan batu bata merah.

Desa Kupuk dipimpin oleh bapak Agus Setiyono S. Pd. sebagai kepala desa, desa Kupuk terbagi menjadi beberapa wilayah kecil seperti Gandu, Suki, Bulusari, Patran Sambirejo (Bakalan Timur, tengah, barat), dan ringinsurup. Di daerah bakalan, khususnya bakalan tengah mayoritas penduduknya beragama Islam, dan kegiatan keagamaan di masyarakat pun juga berjalan dengan baik. Kesenian yang berada di desa Kupuk ini adalah gajah-gajahan dan jaran thek. Dusun Sambirejo atau biasa disebut Bakalan merupakan salah satu dusun yang penulis tempati untuk Kuliah Pengabdian Masyarakat, dusun Sambirejo (Bakalan) terbagi menjadi tiga, yaitu Bakalan Timur, Tengah, dan Barat. Mahasiswa KPM melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat tepatnya di Bakalan Tengah. Adapun kegiatan masyarakat yang ada di dusun Sambirejo ini antara lain: Yasinan bapak-bapak setiap malam Jum'at, Yasinan ibu-ibu setiap malam Jum'at di bakalan timur dan malam ahad di bakalan tengah, rutinan istighosah, sholawat Rotibul Hadad, maulid Diba' wal

Barzanji serta Maulid Simthudduror dilaksanakan satu bulan sekali, untuk jadwalnya menyesuaikan karena bisa jadi rutinan tersebut berbenturan dengan kegiatan lainnya.

Pada tanggal 4 Juli 2022 pukul 07.00 pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di IAIN Ponorogo serta pembukaan di Kecamatan. Pukul 14.00 pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Balai Desa Kupuk, diikuti oleh Bapak Agus Setiyono, S. Pd. sebagai Kepala, seluruh perangkat desa, ibu PKK, bapak Dosen Pembimbing Lapangan KPM, serta mahasiswa KPM mono disiplin dan multi disiplin yang akan melaksanakan pengabdian di Desa Kupuk ini. Pada minggu pertama ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah berbaur dengan masyarakat serta sowan-sowan ke rumah tokoh-tokoh masyarakat. Mahasiswa KPM sowan kepada bapak Agus Setiyono, S. Pd. selaku kepala desa Kupuk, Mbah Slamet selaku tuan rumah dan tempat tinggal selama KPM, bapak RT Dusun Sambirejo, bapak Kamituwo, bapak Wito selaku Guru PAI SDN 2 Kupuk, Ibu Ning sebagai Kepala Madrasah Diniyah Miftachul Ulum, Ibu Fatimah selaku kepala RA, serta ketua yasinan bapak-bapak dan ibu-ibu di Dusun Sambirejo. Sowan yang penulis laksanakan ini bertujuan untuk mencari informasi, aset, serta potensi yang ada di masyarakat. Dari berbagai informasi yang dapat, maka salah satu kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan KPM berlangsung adalah membantu belajar mengajar di Madrasah Diniyah Miftachul Ulum. Di Dusun Sambirejo ini terdapat Madrasah Diniyah yang di pimpin oleh Ibu Ning.

Madrasah Diniyah merupakan salah satu pendidikan non formal. Bertujuan untuk memberikan pendidikan agama Islam yang tidak didapatkan peserta didik ketika di sekolah formal, seperti: belajar baca tulis Al-Qur'an, praktik ibadah, menghafalkan surat-surat pendek

dan hadits. Dalam Madrasah Diniyah juga terdapat beberapa jenjang, yaitu: Madrasah Diniyah Awwaliyah, Wustho, dan Ulya. Madrasah Diniyah ini terbagi menjadi 4 tempat, antara lain: Di gedung madrasah, Masjid barat, Musholla tengah, serta Musholla timur. Dari segi santrinya, untuk Madin sore di musholla tengah yang dilaksanakan pada hari kamis, jum'at, dan sabtu pukul 15.00-16.30 WIB itu sudah banyak sekali santrinya. Mulai dari yang masih jilid 1 sampai Al-Qur'an menggunakan metode ummi dengan cara sorogan satu persatu, setelah sorogan santri tersebut akan menulis apa yang telah di setorkan tadi, kemudian di nilai oleh ustadz ustadzah dalam buku prestasi santri. Untuk madin yang di Musholla tengah ini terkadang ada ustadz ustadzahnya yang tidak masuk, jadi para santri pun berkeliaran dan bermain-main walaupun sudah waktunya untuk masuk. Untuk yang di Musholla timur, barat dan gedung madrasah Diniyah itu teknisnya juga sama, akan tetapi harinya saja yang membedakan. Musholla timur pada malam Selasa, malam Rabu, dan malam Kamis. Untuk masjid barat malam Selasa dan malam Jum'at. Sedangkan di gedung madrasah Diniyah itu setiap malam. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa program kerja dari penelitian ini adalah membantu belajar mengajar terutama saat ustadz ustadzahnya ada yang tidak masuk, serta ikut menjadi fasilitator walaupun sudah ada ustadz ustadzah yang mengajar. Dalam belajar mengajar di Madrasah Diniyah Miftachul Ulum ini saya berfokus di Musholla tengah yang biasanya di bimbing oleh bapak Mariono. Kegiatan madrasah Diniyah ini mulai pukul 15.00 WIB akan tetapi para santri sudah sampai di musholla pukul 13.30 WIB, mereka semangat sekali ngajinya dan berangkat juga lebih awal. Sesampainya di kelas, penulis memimpin do'a terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan hafalan surat-surat

pendek, lalu biasanya penulis ajak bertepuk-tepuk dahulu sebelum pelajaran dimulai agar lebih semangat dan tidak bosan dalam belajar mengaji. Selanjutnya para santri sorogan satu persatu dengan metode ummi mulai dari jilid 1 sampai Al-Qur'an, kemudian menulis apa yang telah disetorkan tadi, serta sorogan hafalan surat-surat pendek. Lalu penulis menilai dalam buku prestasi santri, jika membacanya masih belum lancar maka harus mengulang kembali di hari berikutnya. Pukul 16.00 WIB adzan kemudian sholat berjamaah di musholla, sebelum sholat tak lupa membaca hadits adab sholat terlebih dahulu, setelah sholat dilanjutkan wiridan, berdo'a, dan hafalan Asmaul Husna bersama-sama lalu bersalam-salaman terus pulang.

Seiring perkembangan zaman, metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an juga turut berkembang pada setiap Madin, menggunakan metode yang berbeda-beda, akan tetapi etapi memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memudahkan belajar baca tulis Al-Qur'an. Salah satunya adalah seperti metode yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode ummi dalam mengajar mengaji anak-anak. Metode ummi sendiri ialah Suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan ummi terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode ummi yang digunakan salah satunya adalah CBSA (cara belajar santri aktif) dimana para guru hanya menunjukkan pokok-pokok pelajaran saja dan tidak perlu mengenalkan istilah-istilah dan tidak menuntun membaca. Santrilah yang harus membaca sendiri latihan-latihannya. Bila santri keliru membaca huruf, dibetulkan huruf-huruf yang keliru dengan isyarat, jika tetap saja lupa baru ditunjukkan bacaan yang sebenarnya. Target pencapaian dari tiap-tiap jilid

buku ummi berbeda-beda untuk mengetahui kemampuan siswa apakah telah menguasai materi pelajaran, maka pada setiap jilid diakhiri dengan EBTA, siswa yang cepat menguasai materi akan cepat pula dalam menyelesaikan bacaan umminya. Dalam mengaji kemampuan mereka pun berbeda-beda. Ada di antara mereka yang sudah lancar dalam mengaji, ada yang lumayan lancar, serta ada juga yang masih harus dituntun satu persatu.

Dalam mengaji tingkatan mereka berbeda ada yang sudah ummi jilid 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan bahkan juga ada yang sudah sampai Al-Qur'an. Penulis menyuruh mereka untuk mengulangi kembali bacaan masih banyak salahnya dan terkadang mereka lupa sampai berapa baris yang mereka baca, para santri juga hanya mengaji ketika mereka berada di madin saja, mereka tidak mengulangi bacaannya ketika berada di rumah mereka. Ketika Madin tidak semua siswa patuh, diam, atau tenang ketika sedang mengaji, mereka selalu ramai sendiri dan bertingkah semaunya selayaknya anak-anak seumuran mereka. Ketika mengaji pun mereka sering berebutan untuk mengaji terlebih dahulu. Setelah selesai sorogan, mereka diminta untuk menulis 3 baris apa yang mereka telah baca. Setelah selesai menulis mereka diminta untuk mengumpulkan apa yang telah mereka tulis. Hal ini dilakukan agar mereka terbiasa di dalam menulis huruf Hijaiyah dan membantu mereka untuk memperkuat ingatan mereka tentang huruf-huruf Hijaiyah. Setelah mereka mengumpulkan, penulis menilai serta membenarkan tulisan huruf-huruf Hijaiyah mereka.

Dalam menilai, penulis biasanya memberikan nilai 90 bagi santri yang telah benar dalam menulis huruf-huruf Hijaiyah. Bagi mereka yang masih banyak yang salah dalam penulisannya mendapatkan nilai 80. Selain membaca dan menulis, para santri juga diajarkan tajwid, panjang pendek bacaan dan untuk membenarkan

makhorijul huruf mereka. Dengan cara tidak langsung membenarkan ketika mereka salah dalam membaca, mengulang kembali bacaan dikeesokan harinya ketika benar-benar banyak kesalahan disana sini, menulis apa yang mereka baca, dan melakukan pembenaran makhorijul huruf diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta kelancaran mereka didalam membaca Al-Qur'an. Dengan Adanya metode ummi ini, menurut penulis sangat membantu para santri agar mudah belajar baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Mengingat pentingnya belajar Al-Qur'an dan mempelajarinya pun tidak mudah, oleh karena itu dalam membaca al-quran diperlukan metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Selain mengajar mengaji dengan menggunakan metode ummi ini penulis juga memberikan materi yang lain diantaranya yaitu memberikan lagu-lagu atau tepuk tepuk islami. Hal ini penulis lakukan supaya para siswa tidak cepat bosan ketika pembelajaran, lebih fokus dalam pembelajaran dan dapat mengambil pelajaran dari lagu atau tepuk yang mereka nyanyikan. Selain itu juga memberikan materi hafalan surat-surat pendek dan juga tentang fiqih seperti niat wudhu, tata cara wudhu, do'a setelah wudhu, niat-niat sholat serta bacaan-bacaan sholat. Setelah selesai pembelajaran ditutup dengan salam, berdo'a bersama, serta do'a kafarotul majlis.

Setelah selama kurang lebih 3 Minggu mahasiswa KPM membantu mengajar di Madrasah Diniyah dan mempraktikan metode ummi tersebut para siswa kini telah terlatih didalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di dalam membaca Al-qur'an saat ini sudah lebih lancar dari sebelum-sebelumnya, makhorijul dan pelafadzan huruf pun saat ini telah lebih jelas dan lebih fasih dari sebelumnya. Begitu juga didalam

menulis mereka telah bisa membedakan mana huruf yang harus ditulis diatas garis dan huruf yang harus ditulis dibawah garis.

Kegiatan pengabdian yang saya lakukan di dusun Sambirejo memberikan pengajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak suka duka yang dilalui bersama dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini, terjadi banyak konflik diantara mahasiswa KPM dan itu semua dapat menjadi pengalaman yang sangat berarti dan menjadikan pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan masyarakat serta bagaimana penulis dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru. Di tempat ini, penulis merasakan bahwa setelah terjun di masyarakat, penulis dituntut untuk mampu melakukan semua kegiatan yang ada di masyarakat tersebut. Dan juga menyelesaikan problema yang ada. Memang, hidup di masyarakat tidak semudah yang kita bayangkan sebelumnya. Di sini, mahasiswa KPM memang di tuntut untuk benar-benar berjuang membantu masyarakat dengan sepenuh hati, mengamalkan segala ilmu yang kita miliki, dan menjadi contoh yang baik bagi masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, memberikan banyak hikmah ataupun pelajaran yang berharga bagi penulis sendiri khususnya. Dimulai dari diri sendiri, yakni di manapun dan kapanpun berada maka harus tetap bersyukur apapun itu yang terjadi. Menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat yang baru merupakan sebuah tantangan yang besar, namun di sini penulis di ajarkan bahwa begitu pentingnya menghargai perbedaan yang ada.

Dari kuliah Pengabdian masyarakat inilah penulis belajar banyak hal serta mendapatkan bekal untuk hidup

di masa depan ketika telah benar-benar terjun di masyarakat nantinya. Di Madrasah Diniyah Miftachul Ulum, penulis belajar arti sebuah kesabaran menghadapi berbagai sikap para santri yang bermacam-macam dan berbeda-beda. Tidak jarang dari mereka yang membuat penulis ingin marah dikarenakan tingkah laku mereka yang terkadang sulit untuk dinasehati dan berbuat semaunya sendiri. Akan tetapi dari sini penulis belajar tentang sebuah keikhlasan dan kesabaran di dalam berbagi sedikit ilmu yang penulis miliki kepada para santri di madrasah Diniyah ini. Selain itu dengan mengajar mengaji di madrasah Diniyah ini penulis dapat mengukur serta mengasah kemampuan di dalam mengajar, khususnya dalam mengajar di bidang pendidikan agama Islam.

Disini, penulis juga belajar bagaimana perjuangan hidup yang sesungguhnya, yang penuh dengan rintangan dan tantangan. Pengalaman yang baru penulis rasakan pertama kali ini setelah mengunjungi dusun Sambirejo desa Kupuk ini. Hikmah yang dapat diambil dari pengalaman ini, yakni hidup itu tidak jauh dari rasa syukur. Semakin selalu bersyukur pada Allah, maka akan semakin menikmati hidup yang dialami, entah dimanapun dan kapanpun berada.

Pesan yang ingin penulis sampaikan selama kuliah pengabdian masyarakat ini khususnya kepada para santri di madrasah diniyah Miftachul Ulum dusun Sambirejo desa Kupuk. Semoga sedikit ilmu yang penulis sampaikan dapat memberikan kemanfaatan bagi mereka khususnya dalam membaca Al-Qur'an. dan diharapkan semoga kedepannya para santri Madrasah Diniyah Miftachul Ulum menjadi santri yang berilmu, beramal, bertaqwa, serta dilandasi dengan Akhlakul Karimah. Agar kedepannya dapat menjadi insan yang berkualitas. Penulis juga mengucapkan

banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan tempat dan waktu untuk mengabdikan, terimakasih banyak atas pengalaman dan pembelajaran yang nantinya akan sangat bermanfaat dalam hidup penulis. Dan untuk dusun Sambirejo desa Kupuk semoga kegiatan-kegiatan yang telah berkembang semakin maju khususnya dalam kegiatan keagamaan semoga tetap berjalan dengan rutin dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

40 HARI BERSAMA KELUARGA TANPA KK BERMILYADER EDUKASI SEJUTA RASA

Ngafifatur Rofiqoh Mujid

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Semester 7 IAIN Ponorogo, dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Mahasiswa KPM yang tengah melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat dituntut untuk bisa melakukan berbagai hal yang berada di masyarakat. Kuliah pengabdian masyarakat atau yang biasa disebut dengan istilah KPM pada tahun ini terbagi menjadi dua kategori. Kategori pertama yakni kuliah pengabdian masyarakat Multi, kedua kategori kuliah pengabdian masyarakat Mono. KPM dengan kategori multi objek sasaran pengabdiannya tertuju pada masyarakat. Sedangkan KPM dengan kategori mono, objek sarannya terletak pada lembaga pendidikan formal. Dikarenakan kategori yang dipilih mono, maka objek pengabdian KPM terfokus pada pendidikan sekitar.

Desa Kupuk adalah salah satu desa yang dijadikan objek pelaksanaan KPM tahun ini. Desa ini bisa dikatakan cukup luas karena memiliki lima dusun yakni, Patran, Sambirejo, Ringin Surup dan, Suki. Bahkan Dusun Sambirejopun masih terbagi menjadi tiga wilayah yakni, Mbakalan Etan, Mbakalan Tengah dan, Mbakalan Kulon. Letak Desa Kupuk yang berada dibawah kaki gunung menjadikan mayoritas profesi masyarakat sekitar adalah petani, peternak, pedagang dan, lain-lain. Bahkan beberapa pendudukan sekitar yang memilih bekerja di Luar Negeri untuk menyambung hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya itu beberapa dari penduduk juga terlihat telah berhasil mengembangkan beberapa bisnis yang telah diproduksinya seperti, pembuatan genteng, bata, kayu dan, produksi ramuan-

ramuan Jawa seperti kunyit, jahe dan, kencur yang kemudian diolah menjadi serbuk minuman.

Desa Kupuk merupakan salah satu kawasan Desa di Kecamatan Bungkal yang masih kental dengan kebudayaan sekitar. Hal ini terbukti dengan diadakannya tarian gajah-gajahan oleh masyarakat untuk penyambutan kedatangan teman-teman peserta KPM. Adanya tarian tersebut merupakan pertanda bahwa diterima dengan baik di Mbakalan Tengah dusun Sambirejo Desa Kupuk ini. Desa Kupuk ini merupakan salah satu desa yang masih kuat untuk mempertahankan kebudayaan Indonesia yang kini hampir punah, hal ini terlihat dari adanya beberapa tarian selain tarian gajah seperti, tarian jaran thek, tari jathil, tari bujang ganong, wayang dan, lainlain. Tidak hanya itu bahkan, dikarenakan sangat menunjung kebudayaan sekitar seragam sekolah yang dikenakan oleh tenaga pendidik pada hari Senin adalah seragam yang bernuansa adat dan budaya sekitar.

Kebudayaan dan kesenian yang telah mengakar dalam diri masyarakat tidak lantas menjadikan masyarakat acuh terhadap kegiatan yang bernuansa keagamaan. Meskipun budaya masyarakat sekitar sangatlah kental dengan kejawen, namun hal ini seimbang dengan kegiatan keagamaan yang diadakan oleh masyarakat. Kegiatan keagamaan yang kini tengah menjadi rutinan di Desa Kupuk tersebut meliputi rutinan yasin, rotib, barzanji, istighosah, simtuduror dan, lain-lain. Rutinan yasin yang sudah menjadi kegiatan rutin ini terbagi menjadi dua kategori, yakni yasinan yang diikuti oleh ibu-ibu, dan yasinan yang diikuti oleh jamaah bapak-bapak sekitar Desa Kupuk. Dalam satu minggu pelaksanaan yasinan yang diikuti oleh ibu-ibu dilakukan sebanyak dua sampai tiga kali, dikarenakan jumlah dari peserta KPM tidak sedikit maka mahasiswa peserta KPM

bersepakat untuk membagi berkelompok dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan rutin yasinan tersebut. Pelaksanaan rutin yasinan ini akan dilaksanakan secara bergilir di rumah masyarakat sekitar dengan cara diundi. Dari mahasiswa peserta KPM pun tidak mau kalah untuk ikut berpartisipasi baik dengan menjadi imam atau bilal, MC, memberi sambutan atau kultum dan, lain-lain. Untuk waktu pelaksanaan kegiatan yasin ini dilakukan setelah maghrib kemudian dilanjutkan bacaan tahlil bersama dan terakhir diisi dengan kultum.

Kemudian untuk kegiatan rotibul haddad, barzanji, manaqib, simtudhuror, istighosah akan dilakukan sebanyak dua minggu sekali secara rutin yang berada di Madin Kulon, dengan dipimpin oleh beberapa tokoh pemuka masyarakat sekitar dengan partisipasi peserta KPM, yang terkadang berpartisipasi sebagai vokal, memberi sambutan dan, lain-lain. Berbeda dengan rutin yasinan, kegiatan keagamaan yang dilakukan dua minggu sekali ini dilaksanakan di Madin Kulon dengan waktu pelaksanaan setelah sholat jamaah Isya, yang biasanya akan berakhir pada pukul 21.30 WIB. Tidak hanya itu kegiatan keagamaan yang sudah menjadi rutinan yang lainnya adalah simaan Al Qur'an yang dilakukan setiap Ahad Wage di Madin secara bergilir. Berangkat dari keantusiasan masyarakat setempat dalam kegiatan-kegiatan yang seperti ini menjadikan kami peserta kuliah pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan simaan, istighosah dan, pengajian umum dalam rangka menyemarakkan 10 Muharrom tahun ini. Pelaksanaan pengajian umum yang diisi oleh Bapak Kyai Qomari ini diadakan dengan kerjasama antara kami peserta kuliah pengabdian masyarakat kelompok mono, multi dan, pemuda karang taruna setempat.

Acara rutin simaan tidak hanya dilaksanakan ketika Ahad Wage di Madin Kulon, namun acara simaan juga terkadang diadakan di rumah salah satu masyarakat dalam mengenang salah satu anggota keluarganya yang telah wafat. Acara simaan ini biasanya diikuti oleh dewan asatidz Madrasah Diniyah dan pemuka-pemuka agama setempat ditambah peserta kuliah pengabdian masyarakat. Simaan yang dilakukan menggunakan metode muqoddaman atau biasa dikenal dengan istilah cegatan sehingga prosesnyapun dapat terlaksana sekali duduk, seketika itu. Konsep ini dilakukan untuk menyikapi agar simaan tetap bisa berjalan dengan baik ditengah-tengah kesibukan masyarakat setempat, berangkat dari sinilah simaan Al Qur'an dapat berjalan dengan rutin dan istiqomah.

Dalam segi pendidikan di desa ini cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya beberapa sekolah formal maupun non formal. Sekolah formal meliputi SDN 1 & 2. SDN 1 Kupuk terletak di Dusun Patran, sedangkan SDN 2 Kupuk terletak di dusun yang kami tempati, Sambirejo. Tidak hanya pendidikan formal dusun ini juga memiliki pendidikan nonformal yang menawarkan pembelajaran pendalaman agama, baca tulis Al Qur'an yang kemudian disebut dengan istilah Madrasah Diniyah atau Madin. Seperti yang telah penulis jelaskan diawal bahwa kategori kuliah pengabdian masyarakat mahasiswa peserta KPM mono yang akan terfokus dengan pendidikan sekitar, maka objek inti pengabdian mahasiswa peserta KPM kategori monologi tertuju pada lembaga pendidikan formal SDN 2 Kupuk.

SDN 2 Kupuk merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Dusun Sambirejo, dengan jarak dua rumah dari posko yang kami tinggali selama KPM, menjadikan mahasiswa peserta KPM kategori

monologi mudah untuk mengakses lembaga pendidikan tersebut. SDN 2 Kupuk adalah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa elemen yang terdiri dari 6 kelas, mulai kelas 1 hingga kelas 6, ruang kantor, ruang perpustakaan, kamar mandi, meja tenis, lapangan voli, dan beberapa aset lainnya. Dalam melakukan proses memajukan lembaga pendidikannya, tenaga pendidik yang jumlahnya dapat dikatakan terbatas sedikit menjadikan kendala, tidak hanya itu seiring berjalannya waktu dimana lembaga pendidikan yang berbasis MI mulai berkembang dan banyak peminat juga menjadikan salah satu kendala yang harus diperhatikan. Dari sini dapat dikatakan bahwa pokok permasalahan yang kini tengah terjadi dilembaga pendidikan SDN 2 Kupuk ini kurangnya kegiatan yang berbasis keagamaan. Meski begitu tenaga pendidik di SDN 2 Kupuk tidak kehilangan solusi, dalam mengatasi permasalahan tersebut, tenaga pendidik di SDN 2 Kupuk melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Miftachul Ulum. Seluruh peserta didik diwajibkan mengikuti pembelajaran yang diadakan oleh Madrasah Diniyah Miftachul Ulum, namun dikarenakan rumah peserta didik yang tidak semuanya dekat dengan Madrasah Miftachul Ulum, maka langkah yang diambil oleh tenaga pendidik membolehkan peserta didik tersebut mengikuti Madrasah Diniyah di lembaga lain.

SDN 2 Kupuk merupakan lembaga pendidikan formal yang dalam program kerja hariannya memfokuskan peserta didik dalam urusan keagamaan. Dikarenakan mahasiswa peserta pengabdian masyarakat yang fokus pengabdianya tertuju pada lembaga pendidikan formal, maka dari peserta kuliah pengabdian masyarakat memberikan kontribusi berupa pembuatan buku monitoring pembiasaan sekolah, yang sudah terlaksana beberapa lalu oleh lembaga SD sendiri. Peserta

kuliah pengabdian masyarakat memberikan kontribusi dengan cara ikut memberikan sumbangsih baik berupa fikiran, tindakan, ataupun hal yang lain. Disini peserta kuliah pengabdian masyarakat selain berkontribusi dengan cara membuatkan buku monitoring tersebut, juga ikut mengondisikan pelaksanaan pembiasaan di sekolah pada pagi hari sebelum proses KBM dilakukan. Tidak hanya itu lembaga pendidikan SDN 2 Kupuk juga mewajibkan pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah dan sholat dhuhur secara berjamaah pada hari Rabu.

Dalam melakukan kuliah pengabdian masyarakat, mahasiswa peserta KPM juga ikut berkontribusi dengan mengadakan kegiatan manasik haji yang baru pertama kali terlaksana di SDN 2 Kupuk dan nantinya akan dijadikan program kerja tahunan di lembaga SD tersebut. Kontribusi lain yang diberikan oleh peserta KPM adalah dengan menyumbangkan tenaga dan fikirannya dengan ikut serta melatih pelaksanaan lomba siaga yang diikuti oleh peserta didik dengan cakupan umur yang masuk dalam kategori umur siaga. Beberapa lomba yang diikuti antara lain adalah lomba cerdas cermat, lomba paduan suara, lomba tari bujang ganong, lomba kaligrafi dan, lomba voli. Pelatihan yang diberikan oleh peserta KPM menyesuaikan dengan bakat dari peserta KPM, alhamdulillah dari kami peserta KPM bisa melaksanakan tugas tersebut dengan baik. Lomba voli merupakan salah satu lomba yang lolos hingga babak final hingga Kabupaten kabar terakhir yang kami dengar setelah kami pulang kerumah masing-masing. Meski beberapa lomba lainnya masih belum bisa meraih juara, setidaknya dari peserta didik, peserta kuliah pengabdian masyarakat dan, tenaga pendidik telah berusaha berjuang keras.

Program kerja lain dari mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat di SDN 2 Kupuk adalah dengan

menyumbangkann beberapa peserta kuliah pengabdian masyarakat untuk ikut serta mengajar di kelas-kelas. Dalam prosesnya peserta kuliah pengabdian masyarakat hanya beberapa yang mengajar dikelas-kelas tersebut, kemudian peserta kuliah pengabdian masyarakat lainnya akan ditempatkan mengajar di Madrasah Diniyah. Meski begitu dari peserta kuliah pengabdian masyarakat tetap diwajibkan secara menyeluruh untuk mengikuti kegiatan formal sekolah lainnya seperti, upacara bendera, senam hari jumat dan, lain-lain. Penutupan kuliah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan disekolah ditutup pada hari Rabu, dari mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat memeriahkan acara penutupan tersebut mengisinya dengan pengadaan pentas seni. Pentas seni ini diikuti oleh peserta didik

SDN 2 Kupuk sendiri dengan menampilkan beberapa persembahan mulai seperti, puisi, tari bujang ganong, menyanyi dan, lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat sendiripun tidak mau kalah dengan peserta didik SDN 2 Kupuk, dari kami memberikan persembahan berupa musikalisasi puisi, dan menyanyi. Acara selanjutnya dalam memeriahkan penutupan ini adalah dengan diisi mushofahah antar peserta kuliah pengabdian masyarakat, peserta didik, dan tenaga pendidik. Setelah sebelumnya melakukan foto bersama dan penyerahan kenang-kenangan.

Selain ikut berkontribusi dalam pelaksanaan pendidikan di SDN 2 Kupuk mahasiswa peserta KPM beberapa memberikan perwakilan peserta kuliah pengabdian masyarakat juga ikut serta berpartisipasi mensukseskan pembelajaran di RA Muslimat Desa Kupuk. Jumlah peserta didik yang berkisar 45 orang dengan tenaga poendidik yang hanya berjumlah 5 orang menjadikan salah satu kendala yang tidak bisa dipandang

sebelah mata. Oleh karena itu kiprah peserta kuliah pengabdian masyarakat sangat dibutuhkan di RA Muslimat tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama di RA Muslimat antara lain adalah pelaksanaan lomba fashion show, kemudian untuk penutupan dari mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat dilakukan dengan mushofahah dan foto bersama.

Meskipun objek mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat terfokus pada SDN 2 Kupuk, bukan berarti mahasiswa peserta KPM mengesampingkan pembelajaran yang berada di Madrasah Diniyah sebagai kegiatan penunjang. Madrasah Diniyah merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, dalam menunjang pembelajaran berbasis agama dan baca tulis Al Qur'an. Tidak hanya itu lembaga pendidikan Madrasah Diniyah juga menawarkan beberapa kegiatan keagamaan lainnya seperti pelatihan barzanji.

Madrasah Diniyah Miftachul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama. Pembagian Madin terbagi menjadi tiga lokasi yakni, Mbakalan Etan, Mbakalan Tengah dan, Mbakalan Kulon. Pembagian ini merupakan solusi yang dilakukan oleh dewan asatidz lembaga Madin, dalam mengatasi peserta didik. Perbedaan umur peserta didik menjadikan salah satu kendala dalam melakukan proses KBM, di samping sedikitnya jumlah tenaga pendidik. Peserta didik yang masuk kategori umur dewasa akan melaksanakan proses KBM di Madrasah Diniyah Kulon, dengan dibimbing langsung oleh Bapak Kyai Mardi dan istrinya Bu Bibah. Sedangkan peserta didik yang masuk kategori kelas PIAUD, 1,2,3, dan 4 melakukan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Tengah dan Madrasah Diniyah Etan. Untuk waktu pelaksanaannya berbeda-beda, untuk Madrasah Diniyah Kulon dilalukan proses pembelajaran sebanyak 4 kali dalam seminggu

bakda maghrib dilanjutkan dengan pelaksanaan sholat Isya. Kemudian untuk Madrasah Diniyah Tengah dilakukan setiap hari bakda maghrib, dan hari Kamis, Jumat, Sabtu untuk sore harinya. Sedangkan untuk Madrasah Diniyah Etan dalam pelaksanaannya dilakukan pada hari Senin, Selasa dan, Rabu setelah maghrib. Tenaga pendidik Madrasah Diniyah memanglah tergolong kurang, oleh karena itu setiap Madrasah akan diisi hanya dengan dua sampai tiga tenaga pendidik, setelah sebelumnya belum kedatangan peserta kuliah pengabdian masyarakat. Hingga pada akhirnya kami dari peserta kuliah pengabdian masyarakat datang dan ikut serta berpartisipasi mengajar.

Madrasah Diniyah Miftachul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat dikatakan sudah maju. Hal ini terlihat dari metode pembelajaran yang dilakukan disini menggunakan konsep metode ummi, pembacaan asmaul khusna, menghafal beberapa surat-surah pilihan sesuai jenjang masing-masing kelas. Selain itu peserta didik juga akan melaksanakan sholat ashar secara berjamaah di Madrasah Diniyah masing-masing. Untuk Madrasah Diniyah Kulon berada di bangunan Madrasah, untuk Madrasah Diniyah Tengah sholat jamaah dilaksanakan di mushola Tengah milik Mbah Slamet dan, untuk Madrasah Diniyah Etan pelaksanaannya dilakukan di mushola Mbakalan Etan. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah akan diakhiri dengan doa dan mushofahah bersama-sama.

Tidak hanya itu mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat juga memberikan kontribusi dengan ikut berpartisipasi dalam mengadakan pembukaan Madrasah Diniyah yang memang tengah dilakukan secara ala kadarnya, namun dari sinilah terlihat nilai kesederhanaan dan kekeluargaan anantara kami peserta kuliah pengabdian pelaksanaan takbir keliling

menggunakan oncor dengan bekerja sama dengan anggota peserta kuliah pengabdian masyarakat kelompok multi. Acara takbir keliling ini diikuti oleh seluruh peserta didik Madrasah Diniyah Miftachul Ulum yang berada di Sambirejo dan seluruh peserta didik Madrasah Diniyah yang lokasinya berada di Patran. Sebelum melakukan takbir keliling pada hari Arofah, dari mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat melakukan acara nonton bersama peserta didik Madrasah Diniyah kemudian selanjutnya mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat, peserta didik Madrasah Diniyah, dan tenaga pendidikan melakukan sholat berjamaah maghrib, buka bersama dan jamaah sholat Isya sebelum kemudian melaksanakan program kerja takbir keliling.

Beberapa program kerja yang diadakan oleh peserta kuliah pengabdian masyarakat lainnya adalah seperti mengikuti acara manasik haji tingkat Madrasah Diniyah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Gontor. Acara manasik haji yang dilaksanakan di Gontor ini mewajibkan peserta didik menggunakan pakaian berbaju putih meskipun jika dirinci belum memenuhi persyaratan hajidari segi rukun dan syarat, namun hal ini merupakan salah satu upaya yang telah diusahakan oleh lembaga agar peserta didik tetap bisa mengikuti kegiatan manasik tersebut.

Tidak terasa pengabdian di Madrasah Diniyah telah memasuki proses penutupan. Penutupan Madrasah Diniyah diisi dengan pengadaan lomba yang diikuti oleh peserta didik Madrasah Diniyah sendiri, kemudian dilanjutkan mauidhoh hasanah dan penyerahan kenang-kenangan. Tidak hanya itu, agar lebih afdhoh dari dewan asatidz meminta dari kami peserta kuliah pengabdian masyarakat mengadakan mushofahah yang diikuti oleh peserta didik, peserta kuliah pengabdian masyarakat

sendiri dan, seluruh jajaran dewan asatidz Madrasah Diniyah Miftachul Ulum Kupuk.

Masyarakat yang basicnya memang masyarakat desa yang memiliki sejuta kebaikan dan keikhlasan menerima dengan tulus, apapun yang mereka miliki diberikan, apapun yang dibutuhkan akan mereka upayakan dengan sekuat mungkin, dari sinilah konsep kekeluargaan semakin terjalin meski dari mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat dengan masyarakat setempat tidak ada hubungan darah sekalipun. Masyarakat setempat benar-benar sudah seperti keluarga sendiri. Proses penutupan secara resmi kuliahn pengabdiann masyarakat dilaksanakan di balai desa Kupuk bekerjasama dengan kelompok peserta kuliah pengabdian masyarakat multi, acara penutupan diikuti oleh seluruh peserta kuliah pengabdian masyarakat dan dihadiri oleh jajaran pengurus perangkat desa beserta staf-stafnya dan dosen pembimbing dari masing-masing peserta kuliah pengabdian masyarakat. Sebelum peserta kuliah pengabdian masyarakat kembali pulang kerumah masing-masing, mahasiswa peserta KPM berpamitan dengan cara sowan-sowan ke pemuka-pemuka masyarakat setempat selayaknya pertama kali datang. Beberapa lokasi yang sowani adalah rumah Bapak Kamituwo atau bisa dipanggil Mbah Wo, Bu Ning kepala Madrasah Diniyah Miftachul Ulum, Bapak Kyai Mardi selaku penasehat Madrasah Diniyah Miftachul Ulum dan pemuka agama setempat, Bapak Marjuni selaku ketua karang taruna, dan beberapa dewan asatidz Madrasah Diniyah seperti Mas Ilham.

Mengingat kata pepatah Inggris *Adventure is a good Teacher*, yang mengajarkan bahwa pengalaman adalah guru terbaik, maka dapat dikatakan disinilah ketika pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat banyak

pengalaman yang dapat diambil sebagai guru terbaik, bagaimana cara bermua'asyroh dengan masyarakat, bagaimana berinteraksi dengan penduduk setempat, bagaimana menyikapi permasalahan yang hadir ditengah-tengah pengabdian. Dari pengabdian selama kurang lebih 40 hari ini, mahasiswa peserta KPM mendapatkan berbagai pengalaman yang tentu saja belum sempat didapatkan dibangku kuliah selama berada di kampus. Berinteraksi antara masyarakat dan mahasiswa benar-benar tidak bisa disamakan.

Berbaur dengan orang banyak yang memiliki karakter berbeda-beda tentunya juga merupakan salah satu pembelajaran bagaimana beriteraksi dengan baik, khususnya penulis bersikap menyikapi perbedaan karakter tersebut. Tidak jarang bahkan ketika sedang melakukan evaluasi, pemantapan program kerja, checking akhir pada malam hari terjadi perbedaan pendapat, namun hal ini bukan berarti menjadikan berseteru justru hal ini menjadikan mahasiswa peserta KPM bagaimana bersikap dewasa dalam menyikapi perbedaan tersebut, bagaimana mahasiswa peserta KPM menghargai perbedaan pendapat antara satu peserta dengan peserta lain.dari sinilah mahasiswa peserta KPM dituntut untuk mengamalkan arti dari hak asasi manusia.

Pengabdian selama kuran lebih 40 hari tentunya memberikan kesan mendalam bagi mahasiswa peserta KPM, khususnya penulis pribadi. Mu'asyaroh dengan masyarakat setempat, berinteraksi dengan peserta didik, berbaur dengan seluruh peserta kuliah pengabdian masyarakat sendiri merupakan salah satu kesan mendalam yang tidak mungkin penulis lupakan. Kesan lain yang tidak mungkin penulis lupakan ketika berada di desa Kupuk ini, adalah keistiqomahan Bapak Kyai Mardi bersama masyarakat setempat dalam nashrul ilmi,

mengurip-uri pi agama Allah. Bentuk dari perjuangan beliau dapat terlihat dari rutinan istighosah, rotib, manaqib, barzanji, yang mana hal ini merupakan beberapa bentuk mujahadah beliau dalam mensyiarkan agama Allah meskipun setiap pelaksanaan acara jumlah jamaah tidak menentu. Beliau merupakan salah satu motivator yang telah banyak memberikan petuah yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa peserta KPM khususnya penulis pribadi sebagai pedoman dalam bermu'asyarah dengan masyarakat setempat. Perjuangan beliau ini memberikan kesan tersendiri bagi penulis. Kesan lain yang didapatkan dari Mbahkung dan Mbah Ti ketulusan beliau berdua yang telah menganggap kami sebagai cucu sendiri memberikan kesan yang mendalam bagi mahasiswa peserta KPM khususnya saya secara pribadi.

Dari mahasiswa peserta KPM yang telah melakukan pengabdian selama 40 hari tentunya masih banyak kekurangan dari kami khususnya penulis pribadi rasanya tidak pesan lain yang dapat disampaikan selain jangan pernah melupakan kami keluarga tanpa KK. Pengabdian saat ini semoga menjadikan kesan terbaik dimata masyarakat setempat, pesan lain dari mahasiswa peserta KPM semoga adik-adik Desa Kupuk dapat termotivasi belajarnya agar dapat meraih pendidikan yang tinggi, dan kelak dapat mengamalkan ilmunya dimanapun. Pesan lain ditujukan kepada mahasiswa peserta KPM sendiri peserta kuliah pengabdian masyarakat sebagaimana dawuh guru saya Gus Din "hidup bersama orang banyak tentunya juga memiliki jenis dan watak yang bermacam-macam pula" dari sini pesan yang dapat penulis sampaikan berpandai-pandailah bersikap menyikapi perbedaan yang ada.

SECERCAH CERITA HIDUP DI LANGIT DESA KUPUK

Novinda Ellysta Sari

Pada akhir semester 6 IAIN Ponorogo kembali menugaskan mahasiswanya untuk melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat. KPM kali ini beda dari KPM tahun lalu yang dilaksanakan secara daring karena dampak dari adanya Covid-19. Dengan melihat kondisi sekarang ini yang memungkinkan untuk melakukan KPM, tahun ini IAIN Ponorogo melakukan uji coba untuk memulai kembali mengadakan KPM secara offline yang dilakukan langsung ke beberapa desa yang ada di kabupaten Ponorogo. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo.

KPM merupakan bagian intrakurikuler yang memberi kesempatan bagi para mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian dan bekerja serta berbaur dengan masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat termasuk kegiatan perkuliahan yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester 6 IAIN Ponorogo. Kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat yaitu aktualisasi diri dan sosialisasi sebagai seorang mahasiswa dengan memanfaatkan ilmu yang telah dienyam di bangku kuliah selama 6 semester sehingga dapat diimplementasikan di tengah masyarakat dengan tujuan melakukan aktivitas tanpa mengharapkan imbalan apapun dengan harapan dapat menciptakan masyarakat yang cerdas dan mampu berfikir kritis. Dengan adanya kegiatan kuliah pengabdian masyarakat, mahasiswa diharapkan bisa berbaur dengan masyarakat dan

mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat tersebut. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan bisa membantu di beberapa lembaga pendidikan yang ada disekitar desa tersebut.

Tepatnya hari Senin tanggal 4 Juli 2022 kampus IAIN Ponorogo memberangkatkan seluruh mahasiswa semester 6 ke beberapa desa yang ada di daerah Ponorogo untuk melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat secara offline. Pelaksanaan KPM tahun ini terbagi menjadi 120 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 21 hingga 23 mahasiswa. 120 kelompok tersebut di sebar di 5 kecamatan di kabupaten ponorogo. Diantaranya Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Slahung, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Sambit, dan Kecamatan Sawoo. Dan pada tahun ini KPM dibuat berbeda dari KPM tahun sebelum-sebelumnya, tahun ini pihak LPPM membuat 2 kelompok KPM, yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah KPM yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan yang sama yang memfokuskan pada bidang keilmuan yang dipelajari dibangku kuliah selama 6 semester ini., sedangkan KPM Multi Disiplin KPM yang beranggotakan mahasiswa dari beberapa bidang studi yang berbeda dan memfokuskan pada pengembangan asset-asset sesuai kebutuhan masyarakat.

Kupuk, yaitu desa yang dipilih oleh LPPM sebagai lokasi kegiatan KPM. Kupuk adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Bungkal. Desa Kupuk banyak dikenal dengan tempat wisatanya yang diberi nama "Sendang Tunggal Wulung". Akan tetapi, tempat wisata tersebut sudah tidak seramai dulu karna adanya dampak dari Covid-19. Meskipun sudah tidak sering beroperasi, tetapi sendang tetap terjaga kebersihan dan keindahannya. Setelah gapura pintu masuk desa Kupuk, di

situlah di tuliskan slogan Desa Kupuk yaitu "Ojo Lali Kupuk Bahagia", menurut bapak Kepala Desa yaitu bapak Agus Setiyono, slogan tersebut mempunyai arti bahwa warga Desa Kupuk diharapkan selalu bahagia dan bersyukur dalam kondisi apapun. Desa tersebut sangat menjunjung nilai budaya serta nilai religius yang sangat kuat. Di Desa Kupuk terdapat 5 dukuh, yaitu dusun Suki, dusun Patran, dusun Gandu, dusun Sambirejo, dan dusun Ringin Surup. Masing-masing dusun memiliki kesenian tersendiri, diantaranya Dusun Patran dikenal dengan kesenian Jaranan, Dusun Suki dikenal dengan kesenian Unto-Untoan, Dusun Sambirejo dan Dusun Gandu dikenal dengan kesenian Gajah-Gajahan yang menjadi salah satu ciri khas Dusun tersebut. Selain kesenian dan kegiatan rohani yang seimbang, di desa Kupuk juga dikenal terdapat industri genteng dan batu bata, akan tetapi masyarakat desa Kupuk mayoritas tetap bermata pencaharian sebagai petani.

Kami dari kelompok KPM Mono Disiplin mendapat posko di salah satu dusun yang terdapat kegiatan keagamaan yang sangat mumpuni, yaitu Dusun Sambirejo. Dusun Sambirejo terletak di Desa Kupuk paling selatan dan bisa di bilang sudah berada di lereng gunung Gajah. Dusun Sambirejo sendiri terbagi menjadi 3 RT, yaitu Rt mbakalan kulon, Rt mbakalan tengah, dan Rt mbakalan wetan. Tepatnya posko kami terletak di Rt Mbakalan Tengah, tempat yang strategis serta dekat dengan mushola, madin, dan sekolahan.

Pada minggu pertama, hari senin tepatnya, setelah sesampainya di posko, dilanjutkan menata tempat yang telah di sediakan oleh tuan rumah. Setelah itu, siang setelah dzuhur, mengikuti acara pembukaan KPM di balai desa Kupuk yang di hadiri oleh para perangkat desa, dosen pembimbing dari kelompok KPM Multi Disiplin, dan

seluruh peserta KPM. Acara pembukaan berjalan dengan lancar dan sukses, akan tetapi bapak Agus Setiyono sebagai kepala desa, berhalangan hadir karena ada acara yang tidak bisa di tinggalkan, sehingga pengisi acara pembukaan di wakikan oleh bapak sekretaris desa.

Hari-hari selanjutnya pada minggu pertama, kegiatannya yaitu bersilaturahmi dengan warga sekitar, seperti ketua RT yang bertepatan beliau juga sebagai kepala madin, bapak kamituwo, tokoh masyarakat, dan para tetangga lingkungan sekitar posko. Silaturahmi kami kesana bertujuan agar tercipta hubungan kekeluargaan yang harmonis, saling mengenal antara mahasiswa KPM dengan masyarakat desa Kupuk. Sehingga lebih mudah untuk berbaur dengan lingkungan masyarakat sekitar. Disamping itu, juga bertanya tentang bagaimana kegiatan masyarakat dan proses pendidikan di lingkungan Dusun Sambirejo tersebut. Selain bersilaturahmi ke beberapa tokoh masyarakat, juga berziarah ke makam sesepuh yang babat desa Kupuk, yaitu Simbah Yai dan Simbah Nyai Mustawi. Kegiatan berziarah ke makam diikuti bersama dengan kelompok KPM Multi Disiplin.

Dalam dunia pendidikan, di dusun sambirejo terdapat 2 lembaga pendidikan, yaitu SDN 2 Kupuk dan Madin Miftachul Ulum, yang kedua lembaga tersebut bekerja sama untuk menciptakan pendidikan bagi para siswa yang ada di sekitar desa Kupuk, sehingga pembelajaran di Madin di jadikan program pendidikan agama bagi SDN 2 Kupuk dan nilai akhirnya pun di masukkan dalam raport. Sedangkan kegiatan keseniannya yaitu ada kesenian gajah-gajahan. Warga lingkungan dusun Sambirejo sangat antusias dengan kesenian tersebut. Dan yang terpenting warga sekitar dusun tersebut sangat ramah dan menerima kami dengan penuh kehangatan. Bahkan pada malam hari pertama, kami di

sambut dengan kesenian gajah-gajahan yang menjadi ciri khas dusun tersebut sebagai tanda penerimaan tamu kepada mahasiswa yang melaksanakan KPM di Desa Kupuk.

Disamping adanya kesenian, di dusun Sambirejo terdapat banyak kegiatan keagamaan, yaitu yasinan ibu-ibu, yasinan bapak-bapak, rotibul haddad, maulid simtudduror, dan maulid al-barzanji. Yasinan ibu-ibu dilaksanakan setiap minggunya sebanyak 3 kali, pada malam kamis bertempat di Rt mbakalan kulon, malam jum'at bertempat di Rt mbakalan tengah, dan malam sabtu bertempat di mbakalan wetan. Ketika mengikuti kegiatan yasinan di beberapa rt tersebut, ibu-ibu jamaah yasinan sangat antusias dan ramah menerima kehadiran peserta KPM. Dalam kegiatan yasinan tersebut, peserta KPM di bimbing untuk latihan sebagai mc, bilal yasin, serta kultum yang di sampaikan kepada ibu-ibu jamaah yasin. Selain kegiatan yasinan di dusun Sambirejo juga terdapat kegiatan rotibul haddad dan maulid al-barzanji. Rutinan rotibul haddad biasanya bertempat di madin sebelah barat, sedangkan maulid al-barzanji bertempat secara giliran atau anjangsana di rumah para jamaah yasinan.

Pada akhir minggu pertama, kegiatannya yaitu mengadakan acara buka bersama dan takbir keliling menggunakan obor pada malam hari raya Idul Adha. Acara tersebut diadakan dengan kerjasama bersama kelompok KPM Multi Disiplin. Acara buka bersama dan takbir keliling diikuti oleh para guru madin dan seluruh santri madrasah diniyah Miftachul Ulum yang ada di dusun Sambirejo. Sebelum berbuka, dari mahasiswa KPM mengisi materi sejarah berqurban menggunakan media yang tersedia dan mengadakan permainan kuis sesuai dengan materi yang telah di sampaikan. Santriwan santriwati sangat antusias dan senang mengikuti rangkaian acara tersebut, mulai dari

pemberian materi, buka bersama dan takbir keliling menggunakan obor. Rute yang diambil pada kegiatan takbir keliling di mulai dari desa kupuk hingga desa wringinanom. Kemudian, pada keesokan harinya, peserta KPM ikut serta melakukan sholat id di masjid terdekat dan ikut berbaur dengan para jamaah. Respon baik serta menerima dengan penuh kehangatan itu yang di rasakan peserta KPM dari masyarakat sekitar. Seusai sholat id, juga diajak makan bersama dengan para jamaah. Dan untuk peserta KPM yang laki-laki juga langsung ikut serta dalam penyembelihan hewan qurban. Alhamdulillah tahun ini masyarakat sekitar dusun Sambirejo banyak yang menyalurkan rezekinya dengan cara berkorban. 12 ekor kambing dan 1 ekor sapi yang di salurkan untuk berkorban, maka penyembelihan di mulai dari pagi berakhir hingga sore hari.

Kegiatan minggu kedua, kegiatannya yaitu mengadakan acara praktek manasik haji yang bekerja sama dengan SDN 2 Kupuk. Para guru SDN 2 Kupuk sangat menyetujui kegiatan tersebut, karena bisa menambah pengetahuan siswa tentang apa itu hari raya idul adha yang biasa di sebut juga hari raya haji. Dan bahkan ada salah satu guru yang berpendapat jika kegiatan tersebut bisa menjadikan siswa tertarik, maka akan dijadikan kegiatan tahunan yang ada di SDN 2 Kupuk. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa siswi SDN 2 Kupuk. Sebelum acara manasik haji, dari mahasiswa KPM melakukan persiapan dan survey lokasi yang digunakan untuk kegiatan manasik haji, mulai dari lokasi padang arofah, mina, muzdalifah, tempat pelemparan jumroh, dan lain-lain. Pada hari pelaksanaan, siswa siswi dengan berpakaian serba putih bersemangat untuk mengikuti kegiatan praktek manasik haji. Kegiatan tersebut di mulai pada jam setengah 8 pagi hingga jam 10 pagi. Dengan

kelelahan siswa siswi setelah melakukan kegiatan, sembari istirahat kami mengisi beberapa permainan untuk menghilangkan rasa lelahnya. Siswa siswi tampak senang dan seru mengikuti acara permainan tersebut. Disamping kegiatan manasik haji, keluarga besar SDN 2 Kupuk, juga mengadakan acara makan bersama dengan siswa siswi dan mahasiswa KPM. Sehingga setelah kami mengisi permainan, siswa siswi diminta untuk mengumpulkan tempat nasi yang sudah di siapkan dari rumah untuk makan bersama di sekolah. Dari mahasiswa KPM pun merasa berterimakasih kepada seluruh pihak SDN 2 Kupuk, atas penyambutannya dan jamuan yang telah diberikan.

Program kerja utama peserta KPM yaitu mengajar di SDN 2 Kupuk. Program tersebut, yaitu dengan membuat sebuah program kerja yaitu pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Program tersebut di setujui dan di terima dengan baik oleh guru-guru SDN 2 Kupuk. Pada awal minggu kedua, mulai menjalankan program kerja tersebut dan membagi anggota kelompok menjadi 6 dan setiap kelas terdiri dari 2 penanggung jawab. Jadi setiap pagi, ketika bel masuk berbunyi siswa siswi berbaris di depan kelas dan berdoa. Dan sebelum memulai jam pelajaran, siswa siswi di bimbing untuk hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari yang sudah di bagi sesuai tingkatan kelas. Sehingga, jika siswa siswi nanti lulus dari SD maka sudah hafal surat-surat pendek yang ada di juz 30 dan doa sehari-hari yang bisa di jadikan kebiasaan dalam kehidupannya. Selain dengan mengadakan pembiasaan tersebut, peserta KPM juga biasa di minta untuk membantu mengajar, karena para guru masih sibuk dengan berkas-berkas siswa di tahun ajaran baru. Disamping itu, pada setiap hari jumat, peserta KPM juga mengajak siswa siswi untuk senam pagi.

Selain kita memiliki program kerja yang di implementasikan di SDN 2 Kupuk, peserta KPM juga ikut serta membantu proses belajar mengajar di madrasah diniyah Miftachul Ulum, madrasah diniyah di dusun sambirejo terbagi menjadi tiga tempat yaitu madin barat, madin tengah, dan madin timur. Hari dan waktu pembelajarannya juga berbeda, jika madin barat terjadwal masuk setiap hari dan di mulai dari setelah maghrib hingga setelah isya', madin timur pembelajaran terjadwal masuk pada hari senin, selasa, dan rabu yang juga dimulai dari setelah maghrib hingga setelah isya', sedangkan madin tengah terjadwal hari kamis, jum'at, dan sabtu dan pembelajaran di mulai dari jam 3 sore hingga jam 4 sore. Metode mengaji yang di gunakan madrasah diniyah Miftachul Ulum yaitu metode ummi akan tetapi jika madin sebelah barat di tambah dengan mengaji kitab-kitab kuning. Dengan bimbingan mengaji dengan metode ummi, santriwan santriwati juga di haruskan hafalan surat-surat pendek yang ada di juz 30.

Menurut sudut pandang peserta KPM sebagai fasilitator, santriwan santriwati sudah lumayan lancar mengajinya, akan tetapi masih ada beberapa anak yang belum terlalu memerhatikan panjang pendek dalam membaca al-qur'an. Selain itu, santriwan santriwati dalam hal menulis arab masih banyak yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan arab, salah satunya yaitu santriwan santriwati masih banyak yang menulis arab akan tetapi per kata hurufnya terpisah, jika dalam kaidah penulisan arab satu kata itu hurufnya tidak boleh terpisah. Solusi yang di berikan yaitu, pada saat santriwan santriwati mengumpulkan tulisannya, anaknya saya panggil dan di jelaskan satu persatu sehingga anak tersebut paham kaidah penulisan arab yang benar.

Pada minggu ketiga, kegiatannya yaitu mengadakan evaluasi berupa tes baca tulis al-quran yang sarasannya kepada seluruh siswa siswi SDN 2 Kupuk, guna mengetahui kemampuan peserta didik sudah sampai manakan pemahaman, pembelajaran, serta pelafalan saat membaca al-qur'an. Tes tersebut dimulai dari penulisan huruf arab, membaca al-qur'an maupun kalimat arab sesuai tingkatan kelas. Seusai tes, langsung menilai dan merangkum nilai-nilai tersebut. Dari situlah bisa melihat sampai manakah pemahaman serta pelafalan peserta didik dalam baca tulis al-qur'an. Dan ternyata dimulai dari kelas 1 peserta didik ada yang sudah hafal huruf hijaiyah akan tetapi belum bisa menulisnya begitupun sebaliknya, jika di beri contoh tulisan bisa menulis akan tetapi belum hafal huruf hijaiyah. Dari penilaian tes yang dilaksanakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SDN 2 Kupuk dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an masih kurang, terkhusus dalam hal penulisan huruf arab belum bisa maksimal.

Memasuki minggu keempat, pada minggu ini, peserta KPM mempunyai program kerja gabungan antara KPM Multi Disiplin, KPM Mono Disiplin, dan Karang Taruna Bhakti Manunggal yang ada di Desa Kupuk. Program tsrsebut yaitu acara peringatan malam 1 Muharram yang diisi dengan rangkaian acara mulai dari simaan al-qur'an, istighosah, rotibul haddad, maulid al-barzanji, dan pengajian umum. Kegiatan tersebut bertempat di gedung olahraga desa Kupuk. Acara tersebut di mulai pada hari jum'at malam dan diawali dengan simaan al-qur'an sampai sabtu sore. Pada acara pembukaan juga di hadiri oleh bapak kepala desa beserta ibu, para tokoh-tokoh masyarakat, dan mahasiswa KPM. Seluruh peserta KPM ikut serta dalam acara simaan tersebut. Setelah acara simaan selesai pada sabtu sore

setelah asar, langsung di lanjut khomatan al-qur'an. Adzan maghrib berkumandang, para jamaah istighosah mulai berdatangan, dan di lanjut sholat maghrib berjamaah. Setelah maghrib dilanjut dengan rangkaian acara selanjutnya yaitu istighosah dan rotibul haddad yang di pimpin oleh salah satu tokoh masyarakat yaitu bapak kyai Mawardi. Istighosah dan rotibul haddad berlangsung khidmat dan khusyu'. Seusai istighosah dan rotibul haddad, para jamaah lanjut melakukan sholat isya' berjamaah, di rangkai dengan acara maulid diba' al-barzanji dan pengajian umum yang akan diisi oleh bapak Kyai Qomari yang berasal dari desa Kupuk sendiri. Semakin malam para jamaah kian berdatangan, hingga tempat yang disediakan panitia kurang. Masyarakat desa Kupuk sangat antusias dengan acara kegiatan tersebut. Mulai dari bapak, ibu, tua, muda, semua hadir guna mendengarkan dan mencari barokah dalam rangkaian acara peringatan malam 1 Muharram tersebut.

Waktu menunjukkan jam 23.00, alhamdulillah semua rangkaian acara berjalan dengan lancar tanpa ada halangan apapun. Seusai acara langsung bergegas membersihkan lokasi pengajian dan merapikan kembali alat-alat yang terpakai saat acara. Tempat kembali bersih dan rapi, dian dilanjutkan berpamitan pulang dengan para anggota karang taruna, sesampainya di posko, langsung mengadakan evaluasi terkait acara yang telah berlangsung. Keesokan harinya, yaitu hari minggu, seperti biasa yaitu melakukan roan atau kerja bakti sekitar posko, mulai dari musholla, posko putra, posko putri, dan halaman sekitar. Kegiatan roan atau kerja bakti rutin di lakukan setiap hari minggu mulai dari minggu pertama.

Hari demi hari telah di lalui, tidak terasa sudah masuk minggu kelima, kegiatannya yaitu mengadakan foto bersama dengan siswa siswi dan guru-guru SDN 2 Kupuk

sebagai dokumentasi kami. Kemudian, ikut membantu guru-guru SDN 2 Kupuk dalam melatih lomba siaga. Lomba siaga tersebut diantaranya baris berbaris, cerdas cermat, arah mata angin, indra penciuman (KIM), paduan suara, tari jathil, tari bujang ganong, dan upacara pembukaan latihan siaga. Selain lomba siaga, juga melatih voly yang juga akan di lombakan tingkat SD sekecamatan Bungkal. Siswa siswi sangat bersemangat mengikuti latihan berbagai macam lomba. Tibalah pada hari H perlombaan khusus cabang olahraga yaitu bola voly, 6 pemain putra mewakili SDN 2 Kupuk berangkat bertanding di lapangan Bungkal dengan di dampingi para guru dan ada beberapa dari mahasiswa KPM ikut serta mendampingi. Selain pendamping, siswa siswi kelas 4, 5, dan 6 diminta untuk menjadi suporter sangat pertandingan. Dengan sportifitas para pemain, akhirnya membuahkan hasil yang tidak mengecewakan, dengan skor 2-1 akhirnya pertandingan bola voly di menangkan oleh SDN 2 Kupuk dan berhasil masuk ke babak final. Dan khusus lomba-lomba siaga akan di laksanakan pada tanggal 25 Agustus mendatang, sehingga kami melatih belum bisa maksimal dalam melatih karena terbatas waktu.

Hari jum'at malam, peserta KPM diajak ibu-ibu jamaah yasinan untuk ikut serta dalam acara pengajian dan santunan anak yatim piatu dalam rangka peringatan tanggal 1 Muharram yang bertempat di dukuh Gandu, desa Kupuk. Ibu-ibu jamaah yasinan berangkat dengan mengendarai mobil pick up dan kami mengikuti di belakangnya dengan mengendarai motor karena belum tau lokasi pengajian tersebut. Masyarakat desa Kupuk sangat berantusias menghadiri pengajian dan santunan anak yatim tersebut. Kemudian pada hari sabtunya, kami mengikuti rutinan yasinan dengan ibu-ibu RT mbakalan tengah sekalian berpamitan karena hari itu adalah hari

terakhir mengikuti rutinan yasinan. Bertepatan pada malam itu terjadwal pembacaan rotibul haddad yang di pimpin oleh bapak kyai Mawardi, sehingga peserta KPM mendapat nasihat, wejangan, dan pelajaran dari beliau. Mbak Afifatur sebagai perwakilan dari mahasiswa KPM, memberikan sedikit sambutan yang pada intinya berpamitan dengan ibu-ibu jamaah yasin, berterimakasih telah membimbing kami dalam belajar bermasyarakat.

Minggu terakhir, yaitu minggu ke enam, pada minggu ini runtutan kegiatan bisa di bilang jadwal terpadat. Mulai hari senin minggu keenam, mulai mengadakan acara pentas seni sekaligus penutupan kegiatan KPM di SDN 2 Kupuk. Dari perwakilan mahasiswa KPM memberikan sambutan terimakasih kepala seluruh pihak SDN 2 Kupuk atas semuanya mulai dari tempat, waktu, pelajaran, nasihat yang sudah di berikan kepada seluruh peserta KPM. Dan dari peserta juga memberikan cinderamata sebagai tanda terimakasih serta kenang-kenangan kepada keluarga besar SDN 2 Kupuk. Bapak Suryono sebagai kepala sekolah SDN 2 Kupuk memberi sambutan dengan motivasi yang sangat berharga bagi seluruh peserta KPM. Pada acara pentas seni tersebut, siswa siswi di minta untuk memberikan teman perwakilan per kelas untuk ikut berpartisipasi dalam acara pentas seni tersebut. Di mulai dari paduan suara, musikalisasi puisi, bernyanyi lagu nasional, berpuisi, dan tarian bujang ganong. Siswa siswa sangat senang dan bersemangat mengikuti acara tersebut. Dan di akhir pentas seni, kami dari mahasiswa KPM juga memberikan partisipasinya dengan menampilkan paduan suara serta puisi perpisahan. Di rangkai dengan acara selanjutnya yaitu bersalam salaman dengan siswa siswi SDN 2 Kupuk. Tangis sedih, haru mulai bercucuran dari mata siswa siswi dan para mahasiswa KPM, sedih akan perpisahan yang

menghampiri saat itu. Motivasi semangat yang selalu di berikan mahasiswa KPM kepada siswa siswi untuk terus belajar dan berkarya. Pada sore harinya, di lanjutkan agenda dengan sowan kepada para guru-guru madin dan tokoh-tokoh masyarakat dengan tujuan berpamitan. Beliau memberikan beberapa nasihat, wejangan, dan motivasi yang sangat berharga bagi kami.

Pada hari selasa pagi, melanjutkan sowan ke makam sesepuh yang babat desa Kupuk dan sore harinya melanjutkan membersihkan dan mempersiapkan sesuatu yang di butuhkan di hari rabu pagi untuk acara penutupan kegiatan KPM yang bertempat di balai desa Kupuk. Keesokan harinya, pukul 10.00 acara penutupan kegiatan KPM di balai desa Kupuk di mulai. Acara tersebut di hadiri oleh bapak kepala desa yaitu bapak Agus Setiyono beserta ibu, bapak kepala dusun, para perangkat desa, bapak pembimbing KPM yaitu bapak Dr. Ju' Subaidi, M.Ag, dan seluruh peserta KPM kelompok 44 dan 45 yang bertempat di desa Kupuk. Sambutan perwakilan dari mahasiswa KPM telah di sampaikan dengan ucapan berterimakasih kepada seluruh masyarakat desa Kupuk dan seluruh elemen-elemen yang sudah berkenan untuk bekerja sama dengan mahasiswa KPM dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa Kupuk. Kemudian bapak DPL juga menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada bapak kepala desa yang telah menerima dan memberikan pelajaran kepada peserta KPM sehingga mahasiswa bisa belajar dalam kehidupan bermasyarakat. Bapak kepala desa pun kembali menyampaikan pesan kepada mahasiswa KPM bahwa selama kegiatan KPM di desa Kupuk, mahasiswa KPM sudah dianggap sebagai keluarga sehingga kita diharapkan bisa menjaga tali persaudaraan yang telah diikat selama kegiatan KPM. Seusai pembukaan, rabu sore dilanjutkan mengadakan lomba sekalian acara

penutupan di madrasah diniyah Miftachul Ulum. Santriwan santriwati bersemangat mengikuti lomba-lomba yang kami adakan. Diantaranya lomba hafalan surat pendek, lomba adzan, lomba gerakan dan bacaan sholat, dan lomba gerakan wudhu. Jam 4 semua lomba sudah selesai, dirangkai acara selanjutnya yaitu penutupan kegiatan KPM di madrasah diniyah yang dihadiri oleh beberapa ustadz dan ustadzah madin dan ditutup dengan bersalam-salaman bersama seluruh santriwan santriwati serta guru-guru yang hadir dalam acara penutupan.

Kamis pagi, h-1 perpulangan. Agenda kegiatannya yaitu simaan atau khotaman al-qur'an sekalian syukuran atas terlaksananya semua program kerja dan rangkaian acara selama kegiatan KPM. Acara khotaman cukup diikuti oleh seluruh anggota KPM kelompok 44. Setelah sholat subuh langsung memulai ngaji hingga khotam pada pukul 12.00 siang. Sore harinya ditutup dengan acara syukuran bersama tuan rumah dan seluruh mahasiswa KPM. Jum'at pagi adalah jadwal perpulangan. Suka, duka, canda, tangis, tawa seakan menjadi kenangan tersendiri. Keluarga tuan rumah, para tetanggapun ikut merasakan kesedihan akan perpisahan itu. Haru, senang, sedih bercampur menjadi satu. Dan semoga keluarga KPM kelompok 44 bisa dipertemukan kembali dalam keadaan *fiis shihah wal 'aafiyah*. Ada pepatah mengatakan "*Laisal firooqu lil firooqi walakinnal firooqo lissyauqi*", perpisahan bukanlah untuk berpisah, tetapi perpisahan adalah untuk menambah kerinduan.

Demikian secercah kisah atau pengalaman yang bisa dicurahkan dalam bentuk esai. Secara tidak langsung KPM dapat menambah wawasan dan mengerti apa itu kegiatan dalam kehidupan di masyarakat, kebersamaan, kedewasaan, dan kedisiplinan. Serta dapat mengukir pengalaman berharga yang tak akan dilupakan.

CERITA PENGABDIAN DAN MASYARAKAT LERENG GUNUNG KUPUK

Jihan Nafis

Cerita pengabdian kali ini peserta KPM kelompok 44 mendapat lokasi pengabdian di desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo, saat survei pertama oleh sebagian peserta KPM ke tempat tujuan untuk menyerahkan surat kepada bapak lurah. Sesampai di sana setelah menunggu beberapa menit kebetulan bapak lurah sedang tidak ada di rumah, sehingga memutuskan untuk rehat sejenak di Sendang Wulung yang berada di desa tersebut sekaligus berdiskusi terkait aset yang sekiranya sudah terlihat.

Pada kesempatan yang kedua survei diwakili oleh ketua kelompok dan beberapa anggota lainnya. Setelah bertemu dengan bapak lurah dan menyampaikan tujuan, ketua langsung diinstruksikan untuk mengunjungi lokasi yang nantinya akan menjadi posko KPM 44 yang berada di Dukuh Sambirejo Rt.02/Rw.1 di kediaman Bapak Slamet dan Bapak Mariono.

Hari Senin tanggal 4 Juli pukul 09:00 seluruh anggota KPM 44 berangkat dari Kampus 1 IAIN Ponorogo menuju lokasi tujuan bersama dengan mobil pick up yang membawabarang-barang berat. Sesampai disana anggota KPM 44 langsung disambut dengan baik oleh keluarga Bapak Mariono dan Bapak Slamet, dan kami langsung berbenah menempatkan tas-tas dan koper, sementara sembako dialihkan ke rumah Bapak Slamet sebagai posko putra dan tempat berkumpul melaksanakan evaluasi.

Pada hari kedua kami memulai soan ke beberapa tokoh dan penduduk desa yang akan dijadikan sebagai aset dalam Pengabdian ini. Soan tersebut terbagi menjadi 3 yaitu soan kepada Ibu penduduk desa yang memiliki Les Privat

di rumah, soan kepada kepala Madin Miftachul Ulum, dan soan kepada Bapak Kamituwo. Soan yang pertama kepada Bapak Kamituwo dan soan kepada kepala Madin Miftachul Ulum mendapat tanggapan yang baik, tetapi soan kepada Ibu Les Privat anggota KPM 44 mendapatkan penolakan yang seakan-akan menegaskan apatujuan dari KPM berada di desa tersebut.

Menghadapi problem yang sudah ada pada hari kedua pengabdian dan membuat sedikitsemangat menjadi runtuh tidak menghilangkan semangat yang dibawa dari kampus untuk belajar bermasyarakat dan mengabdikan. Untuk menyikapi problem yang terjadi para anggota menerimanya dengan lapang dada dan memutuskan untuk menggali serta mencari aset lain yang perlu dikembangkan di desa tersebut.

Sebelum melaksanakan program kerja atau biasa disebut dengan istilah proker yang sudah disetujui selepas melaksanakan shalat isya seluruh anggota KPM melaksanakan evaulasi untuk membahas aset lain yang akan dijadikan sebagai proker inti dalam kegiatan KPM ini dan membagi jadwal anggota-anggota yang mendapat tugas untuk mengajar di Madin dan juga jadwal-jadwal lainnya.

Pada hari ketiga setelah kedatangan KPM diterima dengan baik oleh kepala Madin Miftachul Ulum untuk membantu mengajar di Madin, maka anggota yang bertugas langsung melaksanakan program kerja tersebut sebagai proker penunjang yang pelaksanaannya pada sore hari pukul 15:00 sampai dengan pukul 16:40 tepatnya di Mushola depan posko putra dan Madin malam hari yang berlokasi di Timur dan Barat. Sedangkan sebagai bagian dari pengabdian adanya kunjungan anggota KPM kepada Bapak Kamituwo adalah izin untuk ikut melaksanakan kegiatan masyarakat (Yasinan).

Idul Adha yang jatuh pada tanggal 10 Juli tepatnya

satu minggu saat KPM, tentu berada dalam lingkungan dan suasana yang baru, takbir yang berkumandan di setiap sudut-sudut mushala dan masjid membuat rindu akan suasana rumah dan keluarga, tetapi kerinduan itu segera hilang dengan adanya program kerja yang sudah disiapkan, yaitu program kerja takbir keliling bersama seluruh santriwan-santriwati Madin Miftachul Ulum.

Senin 11 juli adalah hari pertama anggota KPM melaksanakan program kerja inti yaitu program kerja yang dilaksanakan di SDN 2 Kupuk. Masing-masing anggota yang sudah terjadwal dan mendapatkan tugas untuk melaksanakan program kerja pengabdian harus melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Di tambah lagi program kerja yang sedikit menembah waktu dengan adanya permohonan bantuan dari bapak ibu guru SDN 2 Kupuk kepada anggota KPM untuk melatih siswa-siswinya mempersiapkan diri dalam mengikuti perlombaan prestasi siaga yang akan di laksanakan pada akhir bulan agustus.

Awal mula dilaksanakannya pembiasaan di SDN 2 Kupuk anggota KPM yang sudah terbagi segera mempersiapkan diri untuk pergi ke sekolah sebelum pukul 07:00 pagi dikarenakan pukul 07:15 pembelajaran di dalam kelas akan dimulai, sehingga anggota yang bertugas harus berangkat lebih awal untuk melatih siswa menghafalkan surah pendek dan doa sehari-hari sekaligus melatih kedisiplinan siswa agar setelah bel masuk berbunyi tidak ada lagi siswa yang masih bermain dan berada di luar kelas.

Selain kegiatan pembiasaan adanya perlombaan yang di ikuti oleh siswa-siswi SDN 2 Kupuk yaitu prestasi siaga juga ikut sebagai kegiatan rutin KPM dalam membantu sekolah, perlombaan prestasi siaga tersebut antara lain mata angin, menghafalkan ibu kota bendera 10 Negara, KIM, dan lain lainnya. Ketika melatih siswa dalam ajang perlombaan ini

tentu bukan hal yang mudah, diarenakan usia anak-anak yang masih berada di jenjang Sekolah Dasar menuntut para anggota KPM agar selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan siswa-siswi untuk berlatih sesuai dengan arahan bapak-ibu guru.

Program kerja inti di SDN 2 Kupuk adalah program kerja yang berfokus pada pembiasaan hafalan surah pendek dan doa sehari-hari. Hal ini dijadikan sebagai proker inti berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh ketua kelompok KPM 44 dengan guru PAI di SDN 2 Kupuk dimana beliau meminta agar adanya KPM membantu meningkatkan kedisiplinan pada siswa-siswi SDN 2 Kupuk yang masih sangat minim.

Berangkat dari data hasil wawancara tersebut setelah mengadakan evaluasi bersama seluruh anggota KPM sepakat untuk menjadikan metode pembiasaan hafalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari sebagai metode dalam meningkatkan kedisiplinan dan hafalan siswa sekaligus sebagai metode dalam memperbaiki pelafalan siswa pada huruf-huruf hijaiyah yang masih kurang benar. Dalam setiap kelas telah ditentukan surah pendek dan doa sehari-hari yang harus di hafalkan dan disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing siswa, yang nantinya sebagai produk akhir dalam program kerja inti KPM 44 adalah buku monitoring yang dibuat sebagai bentuk penilaian hasil belajar dan hafalan siswa yang akan di nilai oleh guru PAI di SDN 2 Kupuk.

Selain program kerja inti yang menjadi isi dalam laporan, disini juga akan menceritakan sedikit tentang program kerja penunjang yaitu mengajar di Madin Miftachul Ulum, dan juga rutinitas yasinan yang dilaksanakan setiap hari kamis malam jumat sampai dengan hari sabtu malam minggu. Mengajar akan menjadi kegiatan yang menyenangkan jika melaksanakannya dengan senang hati,

dan penuh rasa Ikhlas.

Selain santriwan-santriwati Madin yang notabenehnya merupakan siswa-siswi SDN 2 Kupuk ada juga beberapa santriwan-santriwati yang masih berada di jenjang Raudhatul Athfal, suatu hari saat penulis mengajar di Madin sore penulis mendapati santriwan yang menangis dan tidak mau ditinggal oleh neneknya, saat penulis mendekati dan bertanya pada nenek tersebut ternyata cucunya masih berada di jejang RA.

Beralih dari pembahasan utama tentang sekolah dan Madin, penulis juga akan mengulas sedikit tentang yasinan yang dilaksanakan pada malam jumat sampai dengan malam minggu. Seperti yasinan pada umumnya kegiatan yasinan yang ada di desa Sambirejo ini juga di mulai dari pembukaan, bacaan yasin dan tahlil, penutup dan yang terakhir arisan, hal yang mungkin membedakan antara yasinan di desa Sambirejo dengan yasinan pada umumnya terletak pada kekhasan nada yang dilantunkan oleh ibu-ibu jamaah yasin, tentunya dalam setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing dalam melantunkan bacaan surah yasin maupun tahlil.

Selain mengikuti yasinan beberapa kali anggota KPM juga mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat lainnya, seperti ratiban, khataman, berzanji, dan pengajian-pengajian yang diselenggarakan di desaKupuk. Salah satu pengajian yang anggota KPM ikuti sekaligus sebagai pelaksana kegiatan adalah pengajian yang di sponsori oleh organisasi karang taruna Bhakti Manunggal desa Kupuk dalam rangka menyambut bulan Muharram, kselaku KPM mono disiplin kelompok 44 dan juga KPM multi disiplin kelompok 45.

Dampak perubahan yang terjadi selama pengabdian ini, meskipun hanya dalam aspek kecil penulis menyadari dalam pengabdian di sekolah melalui metode pembiasaan dan dengan disusunnya serangkaian ide dan alternatif dapat membuat siswa-siswa lebih disiplin ketika

memasuki kelas, terlihat saat jam menunjukkan pukul 07:00 pagi sudah tidak terlihat lagi satupun siswa maupun siswa yang masih berada di luar kelas.

Sebagai salah satu upaya yang dipilih agar pembiasaan di sekolah tetap berjalan meskipun masa pengabdian sudah selesai adalah dengan mengadakan tes evaluasi pada setiap kelas guna memilih bintang kelas atau pemimpin yang nantinya akan ditunjuk untuk memimpin hafalan di depan teman-teman lainnya.

Beralih dari cerita pengabdian, disini penulis akan menceritakan sedikit tentang kehidupan masyarakat di Dukuh Sambirejo Desa Kupuk, saat awal mula memasuki Desa Kupuk sudah sangat jelas terlihat bahwa sebagian besar Desa Kupuk berada di lereng Gunung Kupuk. Perumahan yang ada di sana masih sangat menyatu dengan alam belum banyak perumahan terpenuhi dan berjejer-jejer, itulah sebabnya terkadang di Dukuh Sambirjo ketika menjelang pagi hawa yang terasa masih sangat dingin.

Masyarakat Desa Kupuk sebagian besar selain bekerja sebagai petani atau berdagang juga ada beberapa rumah yang memproduksi genting, batu bata, maupun ramuan seperti jamu dan bumbu-bumbu dapur. Saat memasuki jalan pertama menuju ke Desa Kupuk pasti akan terlihat beberapa aktivitas warga yang sedang menjemur tanaman rempah-rempah seperti kunyit, jahe, dan kencur, dan juga beberapa aktivitas warga yang membuat genting maupun batu bata. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Desa Kupuk jauh dari pemerintahan Kota, tetapi Desa Kupuk juga dapat berdikari dengan memproduksi bahan pokok dalam membuat bangunan atau rumah.

Tidak hanya itu selain pekerjaan masyarakat Desa Kupuk yang sudah dapat di nilai kreatif karena jauh dari perkotaan, Desa Kupuk juga sangat menjaga dan melestarikan adat istiadat setempat. Mayoritas masyarakat

Desa Kupuk sangat menyukai musik Karawitan sehingga terkadang ketika berada di sana pasti akan terdengar alunan karawitan yang merdu. Terkadang ketika malam hari juga terdapat pertunjukan seni seperti gajah-gajahan dan jaran thek yang menjadi simbol kesenian utama dari Kota Ponorogo.

Sebagai salah satu cara untuk melestarikan kebudayaan dan adat istiadat, di SDN 2 Kupuk juga memiliki ekstrakurikuler seperti karawitan dan tari bujang ganong, yang akan melatih siswa- siswi dari kecil untuk mengenal dan tetap melestarikan kebudayaan daerah. Karena jika tidak dari masyarakat yang sadar akan pentingnya pelestarian kebudayaan dan adat istiadat maka zaman ini akan tergerus oleh laju pertumbuhan dan perkembangan yang semakin modern dan sedikit demi sedikit meninggalkan corak kebudayaan lama.

Kesan yang penulis dapatkan dari pengabdian ini yang pertama, dalam berorganisasi atau perkumpulan satu tujuan harus saling bekerja sama, satu visi, misi dan tujuan, saling toleransi, dapat menerima pendapat satu sama lain, dapat menerima kritik dan saran dengan baik. Kesan kedua, meskipun hidup di desa hidup di desa dan di lereng gunung, keagamaan masyarakat di dukuh sambirejo dapat dinilai sudah sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa Madin yang ada di sana, kegiatan rutin Ratiban dan yasinan yang ada di sana, dan yang tidak kalah penting adalah kesan penulis dalam melihat semangat anak-anak di dukuh sambirejo dalam mengaji atau belajar agama.

Pengabdian bukan hanya sebagai kewajiban dalam memenuhi tugas mata kuliah, tetapi pengabdian adalah salah satu cara mahasiswa belajar bermasyarakat yang sekaligus menjadi sedikit sumbangsih dalam membawa nama baik Perguruan Tinggi untuk lebih dikenal di kalangan masyarakat pedesaan. Pengabdian akan menjadi salah satu

cerita yang tak kan terlupakan karena dengan berbagai hal yang dilakukan secara bersama-sama, suka duka dan tawa menjadi satu memori indah dalam perkumpulan organisasi KPM.

Pesan yang ingin penulis sampaikan, penulis dan seluruh anggota KPM 44 mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam terlaksananya program KPM IAIN Ponorogo Tahun 2022 sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang sudah bekerja sama dalam KPM 2022 ini. Jangan takut untuk terus mencoba dan berlatih karena kita hidup di dunia harus senantiasa belajar dari pengalaman dan dari pengetahuan.

SEPUCUK CERITA PENGABDIAN MASYARAKAT DI DUSUN SAMBIREJO DESA KUPUK BUNGKAL

Alvina Yuli Cahyanti

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu kegiatan perkuliahan dalam pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti, dan dapat bekerja sama dengan masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini salah satu bagian dari kegiatan dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN PONOROGO.

KPM ini diharapkan bisa melatih penalaran dan kepekaan saat bekerja sama, dapat mengembangkan potensi yang ada untuk melaksanakan improvisasi, dan inovasi mendampingi serta mensupport masyarakat dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian hidup. Dengan menggunakan pendekatan ABCD (Asset-based Community Development) ini kita dapat mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dengan asset yang sudah ada.

Adapun tujuan umum dari KPM adalah untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Jenis kuliah Pengabdian Masyarakat ini memiliki dua pilihan yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin yang mana saya memilih Mono Disiplin. Mono disiplin ini

merupakan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan yang sama. Dari sini kita bisa mengambil manfaat dari Kuliah Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa ataupun masyarakat.

Untuk mahasiswa dapat menambahkan pengalaman dalam KPM ini dalam proses pemberdayaan, pemeliharaan serta memanfaatkan lingkungan kearah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, dapat mengembangkan potensi mahasiswa menjadi seorang perencana sosial, pendidik masyarakat, penata dan pengatur masyarakat dengan kemampuan inovasi dan problem solving. Sedangkan untuk masyarakat dengan adanya KPM ini memperoleh pengetahuan baru bagaimana cara memberdayakan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidup, memperoleh informasi yang bermanfaat tentang moderasi beragama, mendapatkan support tenaga dan pikiran dalam melakukan pemulihan produktifitas kerja untuk menuju kesejahteraan pasca pandemic covid-19.

Pada kesempatan ini pengumuman pembagian kelompok Mono Disiplin ataupun Multi Disiplin kita harus menunggu beberapa minggu. Dan semua mahasiswa sangat berantusias menunggu pengumuman tersebut, dalam jadwalnya pengumuman ini akan keluar pada bulan Mei. Akhirnya pengumuman tersebut keluar, penulis mendapatkan kebagian di kelompok 44 Mono disiplin dengan anggota 22 yang terdiri dari 2 laki-laki dan 20 perempuan. Nantinya kelompok 44 akan bertempat di Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo.

Desa kupuk merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bungkal, yang letaknya dibawah gunung Gajah. Lalu Desa Kupuk di sebelah barat berbatasan dengan Desa Bungu, sebelah timur berbatasan dengan Desa

Wringinanom yang sudah masuk Kecamatan Sambit, untuk sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sambilawang. Desa ini terbagi menjadi beberapa dusun diantaranya dusun Suki, Gandu, Bulusari, Patran, Sambirejo atau Bangkalan (Kulon, Tengah, Wetan), serta Ringin Surup.

Untuk memulai KPM ini ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan yaitu dengan adanya tahap Pra-Pelaksanaan yaitu pembentukan koordinator kelompok yang mana kita saling mencari informasi antar anggota, dan dilanjutkan dengan pembuatan grup WhatsApp, bukan itu saja kita juga melaksanakan zoom bersama bertujuan untuk saling mengenal walaupun secara daring terlebih dahulu. Selanjutnya untuk menyusun coordinator yang nantinya terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara, humas, dekdok dll. Serta membahas barang-barang apa saja yang nanti akan dibawa selama KPM, dan kita melakukan kumpulan secara offline agar lebih mudah.

Tahap ke dua ini adalah kordinasi Dosen Pembimbing Lapangan, untuk DPL kelompok 44 Mono Disiplin yaitu Bapak Dr. Ju'Subaidi, M.Ag. Tahap ketiga ini pembekalan dari DPL yang dilaksanakan secara offline di kelas AC. Untuk tahap ke empat ini setelah mendapatkan pembekalan dari DPL diharapkan semua peserta KPM dapat melaksanakan survey lokasi KPM yang mana telah berkoordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dll, serta pada tahap ini setiap kelompok harus sudah memiliki daftar program kerja ataupun kegiatan penunjang.

Pada tanggal 25 Juni 2022 kami melaksanakan survey ke Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal. Kami kesana bersama-sama dengan mengendarai sepeda motor, ternyata tempatnya sangat jauh dari Kampus. Kami menempuh perjalanan kurang lebih satu jam, sesampai

disana ternyata kita tidak bisa menemui bapak Kepala Desa, Carik, ataupun Kamituwo karena beliau sedang dinas di luar kota, dari situ kita disuruh kembali lagi besok. Dan untuk besok hanya perwakilan yang mengantarkan surat izin bahwa kita akan melaksanakan KPM di Desa Kupuk tersebut.

Hari semakin berlalu, pada tanggal 4 Juli 2022 semua anggota Kelompok 44 berkumpul dulu di kos nya saudari Hanika sebelum berangkat bersama-sama ke Desa Kupuk. Sekitar pukul 07.30 WIB kita berangkat bersama-sama, dan sampai sekitar pukul 08.30 WIB. Setelah sampai kita membersihkan posko yang akan ditempati, menata barang-barang yang dibawa, dilanjutkan bersih-bersih diri dan sholat dhuhur. Karena pukul 12.30 WIB kami harus pergi ke balai desa untuk melaksanakan prepare pembukaan yang nantinya akan dilaksanakan sekitar pukul 13.00 WIB.

Dalam pembukaan KPM ini gabungan antara kelompok 44 Mono Disipin, dan 45 Multi Disiplin. Dalam kesempatan ini nantinya akan dihadiri oleh bapak DPA, Kepala Desa, Carik, Kamituwo, Pemuda Karang Taruna, Rt/Rw, Ibu PKK Dll. Setelah selesai kita melaksanakan foto bersama untuk dokumentasi, dan bersih-bersih di Balai Desa, selanjutnya kita kembali ke posko.

Sesampai di pokso kita melaksanakan sholat ashar berjamaah karena musholanya sangat dekat dengan posko perempuan ataupun laki-laki. Setelah sholat isya kami mendengar suara gamelan yang sedang dimainkan. Kami kira itu cuma sound syteam aja, ternyata beneran gamelan untuk ngiringi gajah-gajahan. Gajah-gajahan ini dimainkan untuk menyambut kedatangan kita, jadi di Sambirejo ini tradisinya masih sangat kental. Bukan hanya di dusun Sambirejo saja yang menjunjung tinggi kebudayaan karena semua di dusun yang ada di Desa kupuk mempunyai cirri

khas kesenian masing-masing diantaranya adanya tarian thek di dusun Patran, di dusun Sambirejo dan Gandu terdapat tarian gajah-gajahan, di dusun Suki unta-untaan dan di dusun Ringinsurup terdapat reog.

Kegiatan pada minggu ini yang kami lakukan yaitu *Inkulturas*. Kegiatan yang digunakan untuk bersilaturahmi kerumah Bapak kepala Desa, Bapak Kamituwo, Bapak RT, Kepala Madin, Karang Taruna, dan tokoh-tokoh Agama lainnya. Setelah selesai silaturahmi kami juga berkeliling desa kupuk khususnya dusun tengah Sambireja, karena dusun Sambirejo ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu Bangkal kulon, bangklan tengah , Bangkalan etan.

Minggu kedua ini adanya pemetaan aset yang ada di desa kupuk khususnya di dusun Sambirejo ini kita bisa menggali asset yang sudah ada. Dalam pemetaan asset ini kita bisa melihat apa saja yang bisa dikembangkan pembuatan genteng, PKK, Karang Taruna, Madin, Jamaah Yasin. Dukuh Sambirejo ini masyarakat sangat antusias dalam program kegiatan keagamaan seperti rutinan yasinan, berzanji, istighosah, ratib, dan juga simtuduror. Yang mana dilakukan setiap seminggu sekali dengan bergilir dirumah masyarakat sekitar. Dengan didukungnya kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat terdapat juga Madrasah Diniyah Miftachul Ulum yang mana peserta didiknya mulai dari RA sampai dengan SD kelas VI.

Dalam hal ini untuk kelompok 44 mono lebih mefokuskan pada pendidikan. Pada Minggu ini kita juga mulai masuk ke SDN 2 Kupuk. SDN 2 KUPUK ini berada di sekitar dusun Sambirejo, didirikan sejak tahun 1977 yang dipimpin oleh Bapak Suryono, S.Pd. Dalam sekolah dasar ini memiliki tenaga pendidik sejumlah delapan, dengan jumlah peserta didiknya 83 siswa. Untuk kegiatan sekolah yang dapat menunjang bakat peserta didik sekolah

menyediakan kegiatan seperti kaeawitan, bujang ganong, menyanyi, puisi, pantomin, sepak bola, volly. Sedangkan untuk ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua peserta didik dari kelas I sampai kelas VI adalah pramuka dan madrasah diniyah. Dengan mulai masuk di sekolah ini mahasiswa KPM bisa melihat apa saja problem yang ada.

Selama di sekolah kita melihat banyak waktu yang terbuang sia-sia sebelum masuk pembelajaran karena banyak siswa yang bermain seingga dari sinilah terciptalah program inti ini yaitu program pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan doa' sehari-hari. Sedangkan Madrasah Diniyah Miftachul Ulum yang nantinya dijadikan penunjang kegiatan keagamaan di dusun Sambirejo .

Program inti yang disekolah ini nantinya dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, Jum'at, sabtu, sedangkan untuk hari rabu dengan pembiasaan sholat dhuha bersama-sama. Dalam setiap kelas mempunyai target hafalan surat dan doa sehari-hari yang berbeda sesuai dengan tingkatan kelas mereka.

Kelas I surah an-Nas, al-Falaq, dan al-Ikhlash selain itu juga menghafalkan do'a sehari-hari seperti do'a sesudah dan sebelum makan, do'a sebelum dan sesudah tidur. Kelas II melafalkan surah al-Kautsar, al-Ma'un, al-Quraish, dan menghafalkan do'a sehari-hari seperti do'a sesudah dan niat wudhu. Kelas III melafalkan surah at-Takasur dan al-Qari'ah, selain itu juga menghafalkan do'a sehari-hari seperti do'a masuk masjid dan keluar masjid. Kelas IV melafalkan surah at-Tin, al-Insyirah, ad-Dhuha selain itu juga menghafalkan do'a sehari-hari seperti do'a masuk rumah dan keluar rumah. Kelas V melafalkan surah al-Fajr selain itu juga menghafalkan do'a sehari-hari seperti do'a sebelum belajar dan memohon ilmu yang bermanfaat. Kelas VI melafalkan surah Al-Muthaffifin

selain itu juga menghafalkan doa sehari-hari seperti do'a keselamatan dunia akhirat dan do'a ketika hujan.

Adanya program pembiasaan ini, setiap mahasiswa KPM mendapatkan bagian mendampingi peserta didik sesuai dengan bagian masing-masing. Dalam hal ini penulis kebagian mendampingi kelas V. Saat pertama masuk di kelas V peserta didiknya sangat antusias atas kedatangan peserta . Selanjutnya saya dan teman saya memperkenalkan diri, dan dilanjutkan perkenalan dari peserta didik kelas V.

Peserta didik kelas V ini terdiri dari empat belas peserta didik yaitu lima laki-laki atas nama Nur Hidayat, Alfian, Erta', Senja Cahya, putra. Dan untuk perempuan ada Sembilan atas nama Ririn, Meika, Septi, Asyifa, Inka, Keisya, Jelita, Yola, Fira. Dari sini saya dapat mengamati apa saja problem yang ada dikelas. Pada hari senin setelah selesai upacara bendera, bell masuk kelas kelas sudah berbunyi sehingga semua peserta didik harus masuk di kelas masing-masing.

Dari sini saya bisa melihat problem apa saja yang ada dikelas V ini. Seharunya jika bell sudah berbunyi peserta didik harus masuk kelas, dan ada beberapa anak yang belum masuk kelas malah asik bermain di halaman sekolah. Setelah kita suruh masuk ke kelas mereka baru masuk. Setelah itu saya dan teman saya diberi kesempatan untuk mengisi Kegiatan Belajar Mengajar atau KBM untuk pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi membaca Surah At-Tiin. Saat saya menyampaikan materi delapan puluh persen peserta didik mendengarkan, untuk yang dua puluh persen ada anak yang malah asik ngobrol sama temannya, keluar izin untuk cuci tangan, dan bermain dikelas.

Peserta didik yang tidak mau mendengarkan, ngobrol sama temannya, dan bermain sendiri. Maka

penulis meminta siswa untuk melafatkan surah At-Tiin sesuai dengan materi kita hari itu ternyata mereka belum hafal. Selanjutnya mereka malu sam teman-temannya karena belum hafal, dan mereka mendengarkan, dan memperhatikan saat penyampaian materi. Mereka juga mau mencatat materi yang kami tulis dipapan tulis. Walaupun mereka udah kelas V masih banyak peserta didik yang nulisnya sangat lama sehingga kita harus menunggu mereka selesai menulis dahulu. Waktu pembelajaran sudah habis maka pelajaran PAI dan Budi Pekerti harus di akhiri, dan disambung lagi dipertemuan yang akan datang.

Keesokan harinya setelah pembiasaan, saya mengamati lagi anak-anak kelas V tersebut bagaimana mereka memanfaatkan waktu sambil menunggu bapak atau ibu guru datang ke kelas untuk melaksanakan KBM. Penulis melihat peserta didik tersebut malah keluar ke kelas untuk bermain ataupun malah jajan. Maka dari itu untuk menunggu bapak atau ibu guru kita gunakan untuk mempersiapkan buku dan alat tulis pada jam pelajaran hari itu, setelah itu kita suruh untuk mempelajari ulang yang telah dipelajari kemarin, belajar menjawab soal yang ada, dan jika ada yang belum bisa atau belum paham nanti bisa ditanyakan. Bukan hanya untuk memanfaatkan waktu agar anak-anak tidak keluar kelas maka saya gunakan juga untuk tebak-tebakan dengan adanya itu peserta didik akan berpikir dan akan menambah motivasi belajar mereka.

Kesan yang saya dapatkan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Dusun Sambirejo, Desa Kupuk sangat banyak sekali, bahkan tidak akan pernah saya lupakan. Pengalaman penulis yang di dapatkan tidak hanya terpaku dengan pendidikan saja tetapi juga keagamaan dan kegiatan olahraga. Dari dusun Sambirejo ini saya belajar hidup bermasyarakat salah

satunya kegiatan yasinan ibu-ibu yang mana mahasiswa KPM disini juga turut andil dalam kegiatan tersebut untuk menjadi bilal, mc, dan kultu. Suatu pengalaman buat saya karena pertama kali disuruh kultum didepan jamaah yasin. Sedangkan untuk kegiatan keagamaan lainnya yang saya belum tau, dan dari dusun Sambirejo inilah saya tau yaitu kegitan barzanji, rotib, dan juga simtuduror ini. Seperti tanggal 24 Juli 2022 kami mengikuti istigosah bersama dan dilanjutkan berzanji.

Pada tanggal 29-30 Juli 2022 kami melakukan kegiatan keagamaan dengan gabungan dari kelompok 44 Mono Disiplin, 45 Multi Disiplin, serta Karang Taruna Bhakti Manunggal dalam rangka memperingati malam 1 Muharram dengan runtutan acara Khotmil Qur'an, Istighosah, Al Barzanji, dan untuk puncak acara yaitu pengajian umum. Untuk pengajian umum ini untuk mubalighnya yaitu Kyai Qomarri. Dalam pengajian ini dihadiri oleh seluruh masyarakat Desa Kupuk.

Kegiatan keagamaan lainnya yang ada dimasyarakat ini Madrasah Diniyah Miftachul Ulum dengan diadakannya takbir keliling dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1443 Hijriyah yang mana mahasiswa KPM turut andil dalam kegiatan tersebut dari mengisi acara sebelum buka bersama dan saat keliling mulai dari rute Dusun Sambirejo, Wringinanom, kearah barat dan berhenti di lapangan Desa Kupuk. Sedangkan untuk kegiatan olahraga yang ada di desa kupuk salah satunya kegiatan senam. Dalam hal ini saya dan tiga teman saya berkesempatan ikut senam bersama ibu-ibu yang dilakukan di gedung olah raga lantai 2.

Pesan yang ingin saya sampaikan selama pelaksanaan Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini khususnya kampus IAIN PONOROGO yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti

kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Tak lupa kami juga berterima kasih kepada Bapak Dr. Ju'Subaidi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam KPM ini. Serta teman-teman kelompok 44 Mono Disiplin. Dengan terlaksananya KPM ini saya mendapatkan banyak pengalaman baik dari masyarakat dan lembaga lainnya yang telah membantu dalam mensukseskan kegiatan ini.

PENINGKATAN HAFALAN DOA HARIAN DAN SURAT PENDEK MELALUI PEMBIASAAN DI DESA KUPUK BUNGKAL PONOROGO

Dyah Putri Permatasari

Kupuk yaitu sebutan salah satu desa yang lokasinya terdapat di kecamatan Bungkal, Ponorogo, Jawa Timur. Desa Kupuk ini bersimpangan dengan desa Wringin Anom yaitu salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Sambit lokasinya berada di sisi timur, sementara lokasi yang berada di utara adalah jl. Sukamni Hadi dan desa Sambilawang, pada lokasi barat ada desa Bungu. Pekerjaan yang mayoritas berada pada desa tersebut yaitu bekerja sebagai petani, ada juga yang membuka usaha sebagai pembuatan genteng, sehingga desa inipun menjadi terkenal dan menyandang sebagai sentra genteng mendampingi desa Wringin Anom, desa Kupuk juga merupakan desa wisata alam yang menarik yang bernama sendang tunggal wulung, Sendang Wulung awalnya hanya tertutupi tanaman eceng gondok dan semak belukar lalu di bersihkan oleh warga karena berpotensi sebagai tempat wisata, setelah dibersihkan warga menebar benih ikan sebagai upaya untuk tempat pemancingan. Desa Kupuk terletak di kaki utara gunung yang diebut sebagai gunung Gajah yang berada antara wilayah Kupuk dan Wringin Anom. Desa Kupuk juga mempunyai kesenian yang melegenda yaitu Reog, Unta dan Gajah. Mahasiswa KPM juga mengikuti kegiatan masyarakat, kebanyakan dengan kegiatan keagamaan seperti pengajian, berzanji, yasinan dan lain sebagainya. Pada waktu malam Idul Adha mahasiswa KPM juga memeriahkan dengan oncor dan takbir keliling. Program yang ada i SDN 2 Kupuk ini adalah pembiasaan dan hafalan doa harian serta surat pendek dilakukan pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai, tujuannya untuk melatih daya ingat siswa serta

memperlancar bacaan yang di hafalkan tersebut. Setiap kelas beda hafalan surat tergantung dari kelasnya, semakin tinggi kelas maka hafalan yang di baca semakin tinggi tingkatannya.

Di Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, terdapat Sekolah Dasar Negeri 2 Kupuk. Sekolah Dasar ini merupakan Sekolah yang berada tepat di Dusun Sambirejo. Sekolah Dasar Negeri 2 Kupuk ini merupakan sekolah pendidikan yang menerapkan pembiasaan hafalan doa harian dan surat pendek. Sekolah ini berdiri sejak 1977 yang dikepala sekolah oleh Bapak Suryono S.Pd. Sekolah Dasar ini memiliki jumlah tenaga pendidik sejumlah delapan dan

peserta didik sebanyak 83 siswa. Sekolah Dasar ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang cukup banyak dan menarik untuk anak-anak seperti karawitan, voley, bujang gaming, menyanyi, sepak bola, puisi dan masih banyak lagi. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa sekolah dasar negeri 2 Kupuk ini adalah Pramuka dan Madrasah Diniyah yang diadakan pada sore dan malam hari.

Untuk pembelajaran atau yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kupuk ini cukup banyak seperti Matematika, Agama, dll. Akan tetapi, kendala pada Sekolah Dasar Negeri 2 Kupuk ini yaitu pembelajaran di atas kurang begitu maksimal atau kurang berjalan dengan baik. Selain itu, hafalan maupun sikap yang dimiliki oleh siswa siswi Sekolah Dasar ini kurang begitu baik dan belum tau tentang kesopanan terhadap yang lebih tua. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang masih kecil atau masih belum cukup umur yang sudah mengenal rasa suka terhadap lawan jenisnya sehingga hal tersebut sangat merusak akhlak mereka nantinya.

Meninjau beberapa permasalahan yang muncul di

lokasi KPM mahasiswa KPM ini, mahasiswa KPM dari teman-teman KPM sedikit membuat perubahan atau tindakan supaya siswa siswi di Sekolah Dasar ini merubah karakter religiusnya dan menghafal ataupun membaca dengan baik an benar supaya nantinya menjadikan anak yang sopan dan pintar. Hal ini dikarenakan setiap siswa siswi entah di manapun itu harus mempunyai akhlak, moral, dan sikap religious. Jika siswa siswi tidak mengetahui pentingnya belajar, maka keseluruhan dari perilaku itu akan kurang baik.

Banyak ditemui siswa yang kurang begitu paham tentang pentingnya sikap religius karena siswa sekarang yang dikenal hanyalah tentang ilmu pengetahuan yang kurang mengarah pada keagamaan. Sehingga, siswa itu pun tidak mengetahuinya bahwa siswa itu harus mempunyai sikap religius tersebut. Artinya, pendidikan anak usia dini menjadi faktor penentu karakter anak di masa yang akan datang. Baik atau tidaknya karakter seseorang tergantung dari pembentukan karakternya pada waktu usia dini dengan tujuan membentuk karakter dibutuhkan pembinaan yang tepat. Pendidikan karakter religius hendaknya menjadi komitmen bersama semua pihak yang berada di lembaga pendidikan tersebut. Jadi, penanaman sikap religius itu harus diajarkan pada anak sejak usia dini agar nantinya terbiasa dikala anak itu sudah beranjak dewasa.

Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Kupuk tersebut, para pendidik juga mengajarkan pentingnya sikap religius kepada siswa. Misalnya dengan mengucapkan salam dan menjawabnya, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, berdoa sebelum melakukan aktifitas apapun, dan mengamalkan ilmu yang telah disampaikan. Sehingga, keseharian anak Sekolah Dasar ini cuma terlaksana disaat di Sekolah Dasar saja. Selain hari itu, siswa tidak

melanjutkan hafalan-hafalannya di rumah karena santri sendiri merasa malas kalau sudah di rumah. Hal tersebut jelas kurang baik sebab jika santri tersebut hanya menghafal disaat sekolah saja maka semua yang diajarkan di Sekolah susah untuk cepat menghafalkannya.

Dalam hal itu, para pendidik membuat pelaksanaan Madrasah Diniyah yang dilaksanakan pada sore dan malam hari, biasanya dengan cara mengelompokkan antara yang masih jilid atau iqro' dengan yang sudah Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan karena agar yang masih kelas bawah fokus pada ngajinya. Untuk memulai madrasah Diniyah ini santri diharuskan untuk menulis Arab atau menulis satu ayat Al-Qur'an bahkan lebih. Tujuannya agar santri bisa menulis Arab dengan baik dan benar. Kendala lain pada madrasah Diniyah ini jelas pada cara bacanya atau cara melafalkannya seperti salah membaca huruf, hukum tajwid, qalqalah dan lain sebagainya.

Menurut penulis, kesalahan yang terjadi pada siswa ini terdapat pada yang menaikkan jilidnya yang seharusnya masih tinggal di iqra 1 tapi sudah dilanjutkan terus menerus sehingga anak udah iqra 6 tapi masih belum bisa mengenal huruf digabung atau digandeng itu. Hal itu sangat dipenulisngkan karena jika hal tersebut terus menerus maka akan berpengaruh sekali nantinya kalau sudah di Al-Qur'an.

Dalam sikap religius tidak hanya menitikberatkan ke nilai moral saja, tetapi juga nilai religious. Selain itu, juga menentukan mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak, serta membatasi makanan mana yang boleh dimakan dan mana yang tidak. Pendapat tersebut jelas menjelaskan bahwa sikap religius bagi anak-anak santri menjadi panutan dalam kehidupan sehari-harinya. Sebab, masa usia dini merupakan masa dimana pembentukan perilaku pada anak tersebut. Anak secara sendirinya akan

membentuk perilakunya dengan meniru orang dewasa yang berada di semahasiswa KPMrnya. Karena pembentukan karakter juga bergantung pada ada tidaknya kesadaran siswa itu sendiri. Untuk menerapkan sikap religius pada santri Madrasah Diniyah Sabilissalam disini tidak mudah. Mereka sudah terbiasa dengan perilaku pada anak pada umumnya sehingga susah juga akan tetapi hal tersebut menjadi sebuah semangat dari teman-teman KPM untuk memecahkan masalah yang ada di Sekolah Dasar ini. Tujuan mahasiswa KPM disini bukan hanya sekedar main-main saja tetapi juga merubah sikap yang kurang baik pada siswa Sekolah Dasar ini agar nantinya menjadi anak yang benar-benar tau akan hal moral, akhlak, serta sikap religius. Jika mahasiswa KPM hanya berdiam diri saja maka kasihan sekali siswa Sekolah Dasar disini tidak tau pentingnya sikap yang benar-benar harus dilakukannya setiap harinya.

Dalam menekankan sikap religius ini ke santri membutuhkan proses atau waktu karena tidak mungkin juga langsung berubah drastis karena semua itu butuh proses juga. Sebelumnya kebanyakan santriwan disini sering bermain hp di rumah bahkan ada yang membaha hp di waktu sekolah. Setelah itu, mahasiswa KPM berinisiatif melakukan segala upaya dan usaha agar siswa tidak terus-menerus melakukan kebiasaan yang buruk tersebut. Selain melatih menanamkan sikap moral yang baik, menghafal surat pendek dan doa sehari-hari dan mengajar di Madrasah Diniyah, mahasiswa KPM juga melatih untuk persiapan lomba yang menyangkut kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Dasar Negeri 2 Kupuk tersebut. Kamu juga ikuy serta bila ada kegiatan masyarakat yang ada di semahasiswa KPMr Desa Kupuk tersebut.

Langkah yang mahasiswa KPM ambil terhadap

fenomena pada siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Kupuk ini yaitu mahasiswa KPM perlahan disaat sekolah memberikan masukan-masukan atau mengajarkan pentingnya moral, sikap, akhlak, tata cara berbicara dengan orang yang lebih tua, tata cara masuk rumah orang dan tidak mengucapkan kalimat kotor. Selain itu, dari mahasiswa KPM juga melakukan upaya agar siswa Sekolah Dasar ini benar-benar merubah sikap buruknya dengan melaksanakan program Madrasah Diniyah tersebut.

Kegiatan Madrasah Diniyah bertujuan untuk mendidik dan mengajarkan anak tentang bagaimana cara membaca dengan baik dan benar, sholat berjamaah tidak bercanda dan diakhiri dengan membaca Asmaul Husna. Walaupun sebetulnya program ini sangat sulit untuk dilaksanakan akan tetapi mahasiswa KPM teman teman KPM berusaha semaksimal mungkin agar program Madrasah Diniyah ini berjalan dengan lancar. Selain itu, agar siswa disini juga nantinya mengambil manfaatnya setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Diniyah ini. Madrasah Diniyah diambil karena itu sebagian ikhtiar dari mahasiswa KPM untuk merubah sikap santri disini menjadi sikap yang Akhlakul Karimah yang baik dan juga memperbaiki yang semula tidak mengetahui tentang ilmu agama yang baik. Dengan demikian, di Madrasah Diniyah ini mahasiswa KPM memberikan banyak materi-materi yang nantinya akan mahasiswa KPM sampaikan.

Adapun materi-materi yang selanjutnya diperlombakan agar siswa semangat mempelajari tentang Islam. Lomba tersebut diantaranya lomba adzan, menghafal surat pendek, menghafal bacaan sholat dan lain lain. Dalam pembelajaran yang diberikan pada kegiatan ini diharapkan siswa Madrasah Diniyah ini mampu belajar dengan baik dan benar serta serius.

Pada waktu di Sekolah Dasar, mahasiswa KPM

melakukan pembiasaan yaitu berangkat belum jam tujuh, lalu berdoa dan mulai menghafal surat surat pendek, sebelumbelajar kamu juga menerapkan doa sebelum belajar. Waktu Senin kamu juga mengikuti upacara dengan pakaian yang lengkap dan serentak agar di contoh oleh peserta didik.

Hasil dan dampak setelah pesantren kilat yang mahasiswa KPM bimbing selama 3 hari ini perubahannya 50% pada santri karena setelah pesantren kilat itu dari mahasiswa KPM memberikan kuisioner yang diberikan kepada orang tua atau wali santri untuk mengisi bagaimana perkembangan para santri setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren kilat. Hasil isi kuisioner tersebut wali santri menjawab bahwasanya para santri mengalami perubahan yaitu bisa menghargai pentingnya waktu, sholat sudah sesuai dengan yang diajarkan, menghormati yang lebih tua, makan dan minum yang semula berdiri dan sambil jalan-jalan sekarang mereka duduk, memanggil yang lebih tua dari mereka sudah sebutan kang atau mbak lalu berbicara mereka juga sekarang lebih sopan daripada sebelumnya. Perubahan tersebut sebelumnya tidak mahasiswa KPM kira-kira karena dengan waktu 3 hari pastinya tidak maksimal kalau untuk memperbaiki akhlak, moral dan juga sikap religius pada anak. Akan tetapi, dengan perjuangan keras dari mahasiswa KPM semua akhirnya santri Madrasah Diniyah Sabilissalam ini semua perlahan apa yang mahasiswa KPM inginkan sebelumnya yaitu memperbaiki sikap yang kurang baik menjadi baik akhirnya dikit demi sedikit sudah terealisasi dengan baik. Mahasiswa KPM bangga dengan perubahan pada santri ini karena dengan fikiran dan tenaga mahasiswa KPM perjuangkan disini akhirnya tidak sia-sia dan perubahan yang terlihat lagi yaitu yang semula santri sering nongkrong di pos ronda setelah

mahasiswa KPM semua datang santri berubah dan tidak nongkrong di pos ronda lagi dan itu sangat membuat mahasiswa KPM dan pastinya orang tua mereka bangga dengan perubahan sikap pada anak-anaknya.

Perubahan lain yang terjadi yaitu tata cara bersalaman kepada orang yang lebih tua yaitu dengan cara mencium tangannya yang semula salaman seperti sama temannya akhirnya mahasiswa KPM memberi tahu pelajaran bahwa itu salah dan sampai saat ini santri sudah menerapkan hal demikian itu. Sebab mereka sebelumnya dipandang oleh jamaah di masjid itu anak-anak rame kalau sholat dan susah diatur akan tetapi setelah mengikuti berbagai kegiatan yang mahasiswa KPM lakukan akhirnya perlahan anak-anak sudah faham dan sudah tau bagaimana sholat dengan benar tanpa ramai walaupun masih ada beberapa orang tapi tugas mahasiswa KPM pasti sebisa mungkin memaksimalkan waktu yang masih ada ini untuk memperbaiki akhlak mereka.

Kesan yang penulis sampaikan jelas selama penulis disini hari awal belum begitu nyaman dengan suasana yang ada disini akan tetapi lama-kelamaan akhirnya bisa adaptasi. Masyarakat dan anak-anak disini sangat berpengaruh dalam hal ini, selama KPM berlangsung disini penulis mendapatkan ilmu yang sangat banyak yang nantinya bisa sedikit terapkan saat kembali ke rumah. Saat KPM ini yang semula apa-apa disiapkan tapi di KPM ini penulis merasa sedikit berubah pola menjadi sedikit mandiri contoh saja masak, mencuci, cara bertamu kepada orang, cara menyambut kedatangan orang, cara memiliki tanggung jawab, terus tentunya selama penulis disini banyak mengikuti kegiatan yang sebelumnya jarang penulis mengikutinya.

Untuk pesan yang penulis sampaikan yang jelas semoga Sekolah Dasar SDN 2 Kupuk ini terus berkembang

baik dengan segala prestasi yang ada. Terus melanjutkan estafet perjuangan yang telah mahasiswa KPM berikan kepada siswa, melaksanakan segala kurikulum yang sudah tersedia, mendidik anak-anak agar menjadi seorang yang benar-benar menjadi santri, terus memperbaiki pelafalan serta tajwid dalam membaca jilid maupun Al-Qur'an. Untuk pesan buat siswa siswi disini semoga tetap menjaga adab dimanapun dan kepada siapapun, terus menjaga etika baik kepada yang lebih tua, terus semangat belajar, selalu takdim kepada guru dan tidak lupa selalu hormat kepada kedua orang tua, terus selalu berusaha untuk memperbaiki diri sebelum memberikan penilaian kepada orang lain, makan minum harus selalu duduk, tidak boleh bilang kasar kepada siapapun, dan tentunya semoga anak-anak santri Sekolah Dasar Negeri 2 Kupuk ini menjadi generasi yang bisa dibanggakan di kemudian hari. Dan pesan untuk Sekolah Dasar ini semoga tetap menjadi Madin yang bisa dibanggakan Desa Kupuk tercinta ini sebagai Madin yang memiliki segalanya dalam hal keagamaan yang nantinya menjadikan anak-anak disini anak yang bisa dibanggakan dengan ilmu agama yang baik.

SEJUTA PELAJARAN DARI TANAH PENGABDIAN DESA KUPUK, BUNGKAL, PONOROGO

Safira Anggrainingsih

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 7 untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di IAIN PONOROGO pada tahun 2022 ini terdiri dari dua jenis, yaitu KPM Multi Disiplin dan KPM Mono Disiplin. KPM Multi Disiplin adalah kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh kelompok peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda beda. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Sedangkan KPM Mono Disiplin adalah kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat

yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah. Dari dua jenis KPM ini penulis memilih untuk mengikuti dan melaksanakan jenis KPM Mono Dislipin, karena menurut penulis jenis KPM Mono Disiplin ini sejalan dan selaras dengan jurusan yang penulis ambil yakni jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam menjalani Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini mahasiswa peserta KPM bertempat tinggal di suatu desa yang masih satu kecamatan dengan lokasi kampus yakni di kecamatan Ponorogo. Desa Kupuk merupakan desa yang berlokasi di kecamatan Bungkal, kabupaten Ponorogo, provinsi Jawa Timur. Mahasiswa peserta KPM dari kelompok 44 Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tinggal di suatu rumah milik Bapak Slamet yang kebetulan rumah itu berdampingan dengan ke empat anaknya. Mahasiswa peserta KPM tinggal di 2 rumah, satu untuk laki laki dan satu untuk perempuan. Mahasiswa peserta KPM juga disambut hangat oleh masyarakat desa Kupuk yang menerima mahasiswa peserta KPM untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan pendidikan melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini. Sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan mahasiswa peserta KPM mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Mahasiswa peserta KPM juga mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan mahasiswa peserta KPM para mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat dan memohon bantuan apabila nantinya mahasiswa peserta KPM akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan mahasiswa peserta KPM sangat baik

dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan mahasiswa peserta KPM dan dengan tangan terbuka akan membantu mahasiswa peserta KPM apabila sewaktu waktu mahasiswa peserta KPM membutuhkan bantuan dari warga.

Hari pertama mahasiswa peserta KPM tiba dilokasi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) pukul 10.00 WIB, dilanjutkan dengan menata barang-barang yang mahasiswa peserta KPM bawa. Desa Kupuk merupakan salah satu desa yang masyarakatnya masih sangat kental dalam memertahankan kebudayaannya, malam sekitar pukul 21.00, masyarakat mengadakan kegiatan dengan menampilkan salah satu budaya yang ada di desa Kupuk yakni *gajah-gajahan*. Acara tersebut merupakan penyambutan dari masyarakat sekitar untuk mahasiswa peserta KPM mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan sebagai tanda bahwa mahasiswa peserta KPM diterima dengan baik di desa Kupuk untuk turut ikut serta dalam masa pengabdian. Acara ini juga menunjukkan bahwa desa Kupuk masih kental dengan kebudayaannya. Selain *gajah-gajahan* budaya lain yang masih melekat dan masih di budidayakan di desa Kupuk adalah *jaran tek*. Adapun sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani. Para petani menanam padi, jagung, kacang dll. Sebagian masyarakat yang lain bermata pencaharian sebagai pengrajin genteng dan batu bata.

Pada minggu pertama ini mahasiswa peserta KPM menyusun berbagai macam jadwal terkait pembagian mengajar. Mahasiswa peserta KPM juga menyusun jadwal piket untuk bersih-bersih, masak dll. Program kerja yang mahasiswa peserta KPM lakukan berada pada 3 tempat yakni di SDN 2 KUPUK, Madrasah Diniyah Miftachul Ulum serta RA Muslimat NU. Dari ke 3 tempat tersebut, kelompok mahasiswa peserta KPM dibagi menjadi 3

bagian dimana masing-masing individu dapat mendapat bagian satu atau dua tempat. Program kerja utama mahasiswa peserta KPM sendiri ada di SDN 2 KUPUK, sedangkan di Madrasah Diniyah Miftachul Ulum dan RA Muslimat NU sebagai program kerja penunjang. Penulis disini ditempatkan untuk mengajar di Madrasah Diniyah Miftachul Ulum dan RA Muslimat NU.

Kegiatan pertama yang mahasiswa peserta KPM lakukan minggu ini tepatnya tanggal 4 juli 2022, mahasiswa peserta KPM mengadakan pembukaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di balai desa Kupuk. Kegiatan pembukaan ini bekerjasama dengan kelompok 45 Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang juga bertempat tinggal di desa Kupuk, tepatnya di dusun Pateran. Pembukaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dihadiri oleh kepala desa Kupuk, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan beberapa perangkat desa setempat. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi awal yang baik bagi kita sebagai mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) untuk berkontribusi dan menjadi bagian dari tercapainya tujuan dan berbagai macam kegiatan yang akan ditunjang.

Selain kegiatan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di balai desa, minggu pertama ini mahasiswa peserta KPM isi dengan observasi dan sowan kepada tokoh masyarakat serta guru SDN 2 KUPUK, dewan asatidz Madrasah Diniyah Miftachul Ulum serta RA Muslimat NU . Tujuan sowan mahasiswa peserta KPM ini guna meminta izin untuk mahasiswa peserta KPM agar bisa membantu dan ikut serta dalam pembelajaran di SDN 2 KUPUK, Madrasah Diniyah Miftachul Ulum dan RA Muslimat NU.

SDN 2 Kupuk merupakan salah satu sekolah yang berada di dusun Sambirejo. SDN 2 Kupuk didirikan pada

tahun 1977 yang dipimpin oleh Bapak Suryono, S.Pd. Sekolah Dasar ini memiliki tenaga pendidik sejumlah 8 tenaga pendidik dengan jumlah peserta didiknya sebanyak 83 siswa. Lembaga ini menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tidak sedikit. Berbagai kegiatan yang dianggap dapat mengasah bakat peserta didik di ajarkan di lembaga ini, seperti karawitan, bujang ganong, menyanyi, volly, sepak bola, pantomim, puisi, dan lain-lain. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa yakni pramuka dan madrasah diniyah. Tidak hanya itu, SDN 2 Kupuk Bungkal adalah lembaga pendidikan di wilayah Bungkal yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik dalam hal bidang agama dengan harapan lembaga sekolah mampu mencetak karakter peserta didik menjadi manusia yang tidak hanya mampu dalam ilmu pengetahuan umum, namun juga memahami pengetahuan keagamaan.

Program utama mahasiswa peserta KPM dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini adalah pembiasaan hafalan surat pendek dan doa sehari-hari di SDN 2 KUPUK. Pembiasaan ini diikuti oleh seluruh siswa yakni kelas 1-6, dengan dibedakan hafalannya. Pelaksanaan pembiasaan ini diawali dengan doa hendak belajar, kemudian perwakilan 2 anak memimpin untuk hafalan surat pendek dan doa sehari-hari. Kegiatan pembiasaan surat-surat pendek dan doa sehari-hari dilakukan setiap pagi pada hari Senin, Selasa, Mahasiswa peserta KPMs, dan Sabtu sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan bimbingan ini dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang mendapatkan bagian mengajar di sekolah dan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 mahasiswa yang bertugas mendampingi setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 6.

Pada tanggal 7 juli 2022 penulis mengajar di Madrasah Diniyah Miftachul Ulum untuk pertama kali. Madrasah Diniyah Miftachul Ulum sendiri di bagi menjadi 3 tempat, yakni madin timur, madin tengah dan madin barat. Setiap madin memiliki penanggung jawab yang telah dibagi dari kelompok mahasiswa peserta KPM. Madrasah Diniyah Miftachul Ulum menggunakan metode ummi sebagai pembelajarannya. Di awal pembelajaran para santri membaca doa hendak belajar, dilanjutkan dengan setoran mengaji kepada ustadz dan ustadzah. Setelah mengaji, para santri hafalan surat pendek kemudian diakhiri dengan sholat jama'ah ashar dan membaca asmaul husna.

Dalam proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Ulum ini, kendala yang penulis dapatkan adalah kurangnya pengetahuan santri madin terhadap penerapan tajwid dalam membaca al-qur'an dan buku jilid, serta kurangnya pembenaran pada makhorijul huruf. Dalam hal ini, mahasiswa peserta KPM memberikan pembelajaran ilmu tajwid yang dasar yaitu hokum nun mati dan tanwin, serta pembelajaran makhorijul huruf dimulai dari huruf alif. Dalam pembelajaran makhorijul huruf ini, mahasiswa peserta KPM menerangkan tentang sifat-sifat huruf dan bagaimana cara melafalkan huruf dengan benar sesuai dengan makhroj-nya.

Kegiatan selanjutnya yang mahasiswa peserta KPM lakukan pada minggu pertama ini adalah acara buka puasa bersama anak-anak madrasah diniyah dan dewan asatidz dan asatidzah madrasah diniyah dalam rangka menyongsong hari raya idhul adha. Selain kegiatan buka bersama, mahasiswa peserta KPM juga memberikan materi tentang kisah siti hajar dan ismail kepada anak-anak Madrasah Diniyah Miftachul Ulum. Setelah selesai buka bersama dilanjutkan dengan takbir keliling bersama

madrasah lain dan titik kumpul mahasiswa peserta KPM di lapangan pateran. Dilanjutkan ada tanggal 9 agustus yang bertepatan dengan hari besar idhul adha, mahasiswa peserta KPM melaksanakan shola tied dan dilanjutkan dengan membantu warga membagi daging hewan kurban.

Dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini mahasiswa peserta KPM juga turut ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan. Salah satu kegiatan ini adalah rutinan yasinan oleh masyarakat setempat, yang terhitung ada 3x rutinan dalam 1 minggu. Ketiga rutinan yasinan ini diawali dengan arisan oleh ibu-ibu, dilanjutkan dengan tahlil dan pembacaan surat yasin. Khusus untu malam minggu biasanya juga diselingi dengan sholawat bersama, pembacaan bezanji, rotiban dan simtudduror.

RA Muslimat NU merupakan program kerja penunjang mahasiswa peserta KPM selain di Madrasah Diniyah Miftachul Ulum . RA Muslimat NU merupakan sebuah sekolah taman kanak-kanak yang berada di desa Kupuk. Sekolah ini memiliki 45 siswa yang terdiri dari TK A dan TK B. Penulis bersama teman-teman sebagai perwakilan dari kelompok mahasiswa peserta KPM ikut serta untuk mengajar setiap hari senin-sabtu. Pada tanggal 1 Agustus RA Muslimat NU mengadakan lomba fashion show menjelang memperingati HUT RI ke-77. Lomba ini diikuti oleh siswa dan wali dengan menggunakan kostum yang terbuat dari bahan daur ulang kertas. Dalam lomba fashion show ini, mahasiswa peserta KPM bekerja sama dengan kelompok 45 multi disiplin dan mempersiapkan berbagai keperluan yang digunakan untuk lomba seperti dekorasi, hadiah, dan perlengkapan lainnya.

Kegiatan selanjutnya yang mahasiswa peserta KPM lakukan adalah mendampingi siswa-siswi SDN 2 KUPUK untuk melakukan manasik haji. Dari kelompok mahasiswa peserta KPM dibagi menjadi beberapa kelompok untuk

menjaga di setiap titik pemberhentian seperti mina, musdalifah dll. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi SDN 2 KUPUK mengetahui urutan-urutan dan doa yang dilakukan dalam tata cara pelaksanaan haji. Pada minggu ini mahasiswa peserta KPM juga sowan ke rumah kepala karang taruna desa Kupuk untuk membahas terkait simaan dan pengajian guna memperingati 1 Muharram.

Acara simaan dan pengajian yang dilaksanakan pada 1 Muharram ini bekerja sama dengan anggota karang taruna desa Kupuk dan kelompok 45 Multi Disiplin. Simaan dilaksanakan pada tanggal 29 juli 2022 dimulai setelah subuh sampai ashar, dilanjutkan istighosah setelah maghrib dan pengajian oleh Kyai Komari setelah isya'. Acara simaan dan pengajian ini di hadiri oleh seluruh masyarakat desa Kupuk. Semua masyarakat antusias dengan acara ini dan hidmat dalam mendengarkan tausiyah dari Kyai Komari.

Pada minggu ke empat ini kegiatan yang mahasiswa peserta KPM lakukan adalah melakukan tes untuk siswa SDN 2 KUPUK yang meliputi tes hafalan, tes menulis, dan tes membaca al-qur'an. Tujuan dilakukannya tes ini adalah sebagai penilaian kemampuan siswa dalam menghafal, menulis dan membaca al-quran yang nantinya setiap kelas akan diambil 2 bintang untuk memimpin pembiasaan hafalan surat pendek dann doa sehari-hari. Mahasiswa peserta KPM dari kelompok KPM juga membuatkan buku monitoring untuk mencatat perkembangan hafalan siswa SDN 2 KUPUK serta menjadi tindak lanjut dari kegiatan pembiasaan di SDN 2 KUPUK.

Seiring berjalannya waktu, mahasiswa peserta KPM melakukan tugas mahasiswa peserta KPM baik sekolah ataupun madin. Pembagian kelompok juga tetap berjalan sesuai jadwal yang telah disiapkan. Hingga tiba waktu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini hamper selesai,

yaitu 40 hari. Mahasiswa peserta KPM sowan ke rumah Bapak Mawardi selaku tokoh agama desa setempat, dilanjutkan ke rumah Ibu Ning selaku kepala Madrasah Diniyah Miftachul Ulum, dan juga dewan adatidz lainnya. Mahasiswa peserta KPM menghaturkan banyak terimakasih dan mohon maaf atas segala hal yang mahasiswa peserta KPM kerjakan selama disini. Tanggapan beliau juga sangat baik, mengharapkan kedatangan mahasiswa peserta KPM kembali untuk sekedar bersapa dan silaturahmi ke desa ini lagi.

Pada tanggal 8 agustus 2022 mahasiswa peserta KPM melaksanakan penutupan di SDN 2 KUPUK. Kegiatan penutupan ini mahasiswa peserta KPM juga melaksanakan pentas seni yang menampilkan berbagai persembahan dari siswa SDN 2 KUPUK seperti membaca puisi, menyanyi dan tari bujang ganong. Dari kelompok mahasiswa peserta KPM sendiri juga menampilkan persembahan lagu perpisahan yang diiringi dengan puisi. Dalam kegiatan penutupan ini mahasiswa peserta KPM juga menyerahkan cinderamata kepada lembaga SDN 2 KUPUK. Kegiatan penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilaksanakan di balai desa pada tanggal 8 Agustus setelah acara penutupan SDN 2 KUPUK bersama kelompok 45 multi disiplin. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), kepala desa dan perangkat desa Kupuk. Penyerahan cinderamata bersama kelompok multi juga diberikan kepada kepala desa Kupuk sebagai perwakilan dari perangkat desa setempat.

Pada tanggal 10 agustus 2022 mahasiswa peserta KPM melaksanakan penutupan di madrasah diniyah miftachul ulum. Kegiatan penutupan ini mahasiswa peserta KPM juga melaksanakan beberapa lomba untuk santri, meliputi lomba adzan, lomba wudhu, lomba hafalan

surat pendek, dan lomba bacaan sholat. Dalam kegiatan penutupan ini, terdapat mauidho hasanah yang disampaikan oleh bapak mardhi dan penyerahan cinderamata berupa kaligrafi kepada lembaga madrasah diniyah miftachul ulum.

Dalam masa pengabdian ini, bukan tanpa disengaja dan memang sudah diatur oleh yang maha kuasa penulis dipertemukan dengan teman-teman yang sebelumnya belum penulis kenal. 40 hari tinggal jauh dari rumah, tinggal di desa yang belum pernah penulis kunjungi sebelumnya dan tinggal dengan orang-orang baru tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Banyak lika-liku yang penulis dan teman-teman penulis alami setiap harinya. Penulis sendiri juga harus menyesuaikan banyak hal di tempat yang berbeda. Setiap hal kecil, hal besar dan apapun itu memiliki pelajaran dan hikmah yang dapat diambil. Penulis dan teman-teman juga dipertemukan dengan keluarga bapak slamet yang sangat baik kepada mahasiswa peserta KPM, menerima mahasiswa peserta KPM dengan baik dan membantu mahasiswa peserta KPM dalam banyak hal.

Penulis harap kedatangan penulis dan teman-teman dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dapat memberikan motivasi kepada siswa SDN 2 KUPUK agar bisa menempuh pendidikan setinggi mungkin. Para santri madrasah diniyah juga memberikan banyak pelajaran untuk penulis sendiri. Bagaimana penulis harus bersikap, bersabar dan tekun dalam mengajar mereka yang memiliki karakter berbeda sehingga penulis juga harus menyesuakannya.

Dewan asatidz madrasah diniyah memeberikan banyak ilmu dan pelajaran untuk penulis. Kesabaran beliau dalam mendidik santri madrasah diniyah , tutur kata dan perilaku yang baik, dan selalu memberikan

pengarahan dalam menerapkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini sangat memebrikan banyak elajaran bagi penulis dalam berbagai hal. Banyak hal yang semula penulis tidak bisa dan belum pernah mencobanya, menjadi bisa dan bisa tidak bisa penulis harus mencoba dan belajar.

Satu hal yang paling utama, yang menjadi pelajaran bagi penulis dan menjadikan penulis dapat bermanfaat bagi orang lain dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini adalah menerapkan dalil *خير الناس أنفعهم للناس* Yaitu sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lain. Penulis dapat berkembang, menebar ilmu yang penulis punya, bermanfaat bagi orang lain, dan banyak belajar dari berbagai hal adalah sesuatu yang sangat berarti yang belum tentu penulis dapatkan lagi di kemudian hari. Penulis harap penulis juga tetap bisa menyambung tali silaturahmi dengan masyarakat desa Kupuk dan juga dengan teman-teman penulis setelah masa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini selesai.

Terimakasih masyarakat desa Kupuk dan teman-teman KPM kelompok 44 atas semua pelajaran berharga dan kenangannya.

JEJAK CERITA INDAH DI DESA KUPUK BUNGKAL PONOROGO

Lulus Yulia Hidayah

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM inipun juga mempunyai tujuan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dalam bentuk memberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua macam yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan yang sama dimana program kegiatannya adalah berfokus pada bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah. Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan yang berbeda beda, KPM Multi ini berfokus pada kebutuhan utama masyarakat. Program kerja utama Multi Disiplin ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu. Tema-tema yang bisa diambil oleh mahasiswa peserta KPM tahun ini diantaranya adalah bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, gender, tata kelola demokratis, kesehatan dan lingkungan.

Di desa Kupuk ini juga terdapat wisata Sendang Bulus, sendang sendiri mempunyai arti kolam air. Sendang ini menyediakan berbagai wahana seperti sepeda air, mini playground, gazebo dan juga spot foto yang bagus.

Penulis yang merupakan mahasiswa semester 7 yang mengikuti KPM Mono Disiplin dari kelompok 44 bertempat di desa Kupuk Bungkal Ponorogo. Kupuk adalah desa yang berada di kecamatan Bungkal kabupaten Ponorogo. Desa ini berbatasan langsung dengan desa Wringin Anom. Mayoritas penduduk Desa Kupuk ini bermata pencaharian sebagai petani, meskipun ada yang mempunyai usaha pembuatan geteng. Kupuk saat ini di pimpin oleh Kepala Desa Agus Setiono yang membawahi beberapa wilayah lebih kecil lagi yang ada di Desa Kupuk yaitu Gandu, Suki, Bulu Sari, Patran, Bakalan (Kulon, tengah, etan) serta Ringin Surup. Kesenian andalan di Desa Kupuk adalah Reog, Unta, Gajah-gajahan dan juga Jaran Tek.

Satu hari sebelum penulis berangkat ke lokasi dan juga mahasiswa lainnya mengemas barang-barang yang akan dibawa nantinya di tempat KPM. Barang-barang kemudian dikumpulkan disalah satu rumah mahasiswa KPM yang merupakan anggota juga untuk diangkut bersama-sama menggunakan pikup ke tempat lokasi Kupuk Bungkal.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini sangatlah diterima hangat oleh staf desa dan juga warga Kupuk, pembukaan kegiatan KPM kemaren resmi dibuka pada tanggal 4 Agustus dan disahkan langsung oleh dosen pembimbing beserta lurah desa Kupuk, penulis ditempatkan disalah satu rumah warga yang berada di dusun bakalan tengah tepatnya kediaman mbah Slamet yang merupakan kiyai atau tokoh agama didaerah dusun tersebut.

Dihari kedua setelah pembukaan tanggal 4 kegiatan yang penulis jalani adalah sowan ke beberapa tokoh yang ada di dusun Bakalan Tengah, mulai dari bapak Lurah, kmudian kiyai desa, pendidik yang merupakan guru SDN 2 Kupuk dan juga ustad ustadzah diniah Miftahul Ulum, dua lembaga tersebut merupakan sasaran pelaksanaan KPM yang akan mahasiswa sasar nantinya. Kegiatan sowan tersebut berlangsung selama beberapa hari. Karna memang utuk kegiatan minggu pertama di sini adalah pengenalan peserta KPM kepada masyarakat semahasiswa peserta KPMr. Di minggu selanjutnya mahasiswa peserta KPM memulai kegiatan KPM dengan terjun langsung di sekolah SDN 2 Kupuk dimana anggota mahasiswa diberi jam untuk melatih para siswa dalam ajang perlombaan siaga, terdapat berbagai perlombaan diantaranya adalah gerak jalan, paduan suara, cerdas cermat, tari bujang ganong, kim, dan juga volli. Perlombaan tersebut menjadi PR yang besar untuk penulis dimana penulis diberi tanggung jawab penuh dalam perlombaan tersebut. Dilain itu mahasiswa peserta KPM juga diberi jam untuk mengajar di kelas namun hanya beberapa jam saja. Kegiatan dalam persiapan perlombaan ini dilaksanakan setiap hari pada saat istirahat pertama. Persiapan perlombaan ini berlangsung selama 2 minggu lebih.

Setelah satu minggu mahasiswa KPM terjun di SDN Kupuk penulis menemukan masalah yang cukup sulit, dikarenakan siswa siswi SDN kupuk ini pada saat pagi datang disekolah belum bisa tertata kedisiplinannya, ada yang datang terlambat, pada saat masuk kelas jam pertma masaih mainan bola dan lain lain yang menunjukkan disiplin waktu masih kurang. Penulis dan seluruh mahasiswa KPM setuju untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk memberikan proker baru peraturan Pembiasaan Pagi, dimana sebelum pelajaran di mualai

seluruh mahasiswa KPM memberikan kegiatan berupa pembiasaan menghafal surat pendek dan juga doa-doa harian. Kegiatan pembiasaan ini diwajibkan kepada seluruh siswa untuk diikuti.

Selama mengabdikan di SDN Kupuk mahasiswa KPM juga membuat proker baru berupa kegiatan manasik haji. Manasik haji ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak tentang bagaimana tatacara meleksanakan haji. Pada saat kegiatan berlangsung penulis memberikan kertas panduan doa-doa yang akan dibaca saat rangkaian haji itu dilaksanakan. Mereka sangat senang dan enjoi dengan kegiatan ini, dikarenakan kegiatan manasik ini masih pertama kalinya diadakan di SDN Kupuk.

Selain mahasiswa peserta KPM terjun di dalam ranah pendidikan SDN Kupuk, mahasiswa peserta KPM juga mengabdikan diri di sebuah lembaga TPA Miftahul Ulum yang merupakan lembaga diniyah yang berada di desa Kupuk. TPA Miftahul Ulum ini mempunyai santri semahasiswa peserta KPMr 70 santri dan juga ustadz ustadzah berjumlah 13. Saat minggu lalu sowan dengan kepala TPA Miftahul Ulum penulis dan juga seluruh anggota KPM diberikan kesempatan untuk mengabdikan di lembaga sekaligus belajar bagaimana mengajarkan ilmu agama di lembaga tersebut. Lembaga TPA Miftahul Ulum ini terbagi menjadi 3 cabang yang bertempat di setiap masjid. Walaupun memiliki 3 cabang TPA namun dari segi kurikulum pembelajaran dan juga materi semuanya sama. Alasan dibukanya 3 cabang dikarenakan anak-anak agar tidak terlalu jauh dari rumahnya untuk pergi ke TPA. Penulis dan juga anggota dari KPM diberikan izin mengajar di TPA setiap hari dengan jadwal setiap harinya terdapat 4 anggota dari KPM yang masuk kelas mengajar di TPA Miftahul Ulum. Metode membaca Al-Quran yang digunakan di TPA ini adalah Metode Umi Fondation. selain

membaca Al-Quran dengan metode Umi, disini juga mengajrkan hafalan surat pendek, doa harian, dan juga bacaan solat.

Para santri dan juga ustadzah penulis rasa sngat senang dengan kedatangan penulis di lembaga ini. Para santri sangat antusias dengan kakak kakak KPM. Penulispun juga sangat senang dengan antusias yang bagus dari adek-adek TPA. Ustadzah TPA pada saat itu bilang bahwa semenjak kakak KPM mengajar anak-anak TPA jadi banyak yang masuk. Penulispun mendapat kabar seperti itu sangatlah senang.

Selain terjun langsung dengan lembaga pendidikan penulis juga seluruh anggota KPM mengikuti kegiatan masyarakat dusun Bakalan. Bnayak sekali kegiatan masyarakat yang penulis ikuti pada saat itu. Mulai dari kegiatan yasinan ibu-ibu, maulid barzanji, kegiatan pengajian rutin, dan jga istigosah bersama. Pada saat KPM kemaren bertepatan juga dengan kegiatan 1 Muharam dengan kegiatan kataman Al-Quran dengan ibu-ibu. Pada saat 10 Muharam juga terdapat kegiatan santunan anak yatim seluruh desa Kupuk. Kegiatan santunan ini sangat meriah yang dihadiri oleh seluruh warga desa Kpuk. Kegiatan masyarakat di Desa Kupuk ini snagatlah bagus dan juga rutin dilaksanakan setiap minggu dan juga bulannya.

Di desa Kupuk ini banyak sekali kegiatan masyarakat yang membuat moment dimana seluruh warga itu dapat bertemu dapat bersosialisasi dan berbagi cerita disana. Muali dari yasinan, maulid barzanji, pengajian rutin, istigosah, dan juga arisan. Setiap kegiatan tersebut diikuti seluruh warga dengan antusias sekali.

Pada hari dilaksanaknnya KPM kemarain juga bertepatan dengan hari raya Idul Adha, penulis dan juga seluruh anggota KPM untuk pertama kalinya

melaksanakan hari raya qurban di desa Kupuk. Sperti halnya pelaksanaan solat hari raya pada umumnya penulis juga diajak untuk kenduren istilah jawanya makan-makan bersama masyarakat kampung setelah solat Idul Adha. Para ibu-ibu di sana sangatlah ramah sekali. Sampai-sampai ingin pulang juga masih dibawakan makanan kenduren. Penulis merasakan banyak kehangatan simpati dari seluruh ibu-ibu. Segala doa-doa baik selalu di ucapkan untuk mahasiswa peserta KPM.

Kegiatan KPM ini memberikan banyak sekali pengalaman, salah satunya adalah belajar memasak, jadwal memasak yang penulis dapatkan satu minngu sekali ini membuat penulis berpacu unuk biasa memasak karna memang mempunyai tanggungj jawab untuk memasak. Memikirkan menu yang harus ganti agar anak-anak yang lain juga tidak bosan, hal ini juga menjadai salah satu tantangan yang harus bisa penulis lewati.

Selain mencari pengalaman di SDN Kupuk dan juga lembaga TPA Miftahul Ulum penulis juga diberikan kesempatan untuk mencari pengalaman di Ra Aisiyah Kupuk. Dimana Ra Aisiyah ini merupakan lembaga untuk anak setingkat TK atau taman kanak-kanak. Menjadi pendidik di Ra sangatlah menguji kesabaran berlebih karna memang anak-anak yang masih kecil dan masih susah untuk diatur. Namun tidak mengapa belajar sambil bermain bersama anak-anak TK sangatlah menyenangkan dan juga menguji kesabaran. Banyak sekali pengalaman yang penulis dptakan di RA A isiyah Kupuk ini.

Hari demi hari telah mahasiswa peserta KPM lewati bersama di Desa Kupuk tercinta ini, pengalaman yang banyak telah mahasiswa peserta KPM dapatkan. Kegiatan KPM ini mengajari arti dari kesabaran, kebersamaan dan juga pengorbanan. Kegiatan latian yang dilaksanakan di SDN pun juga terus berjalan sampai akhirnya tibalah hari

dimana lomba pesta siaga tersebut dilaksanakan. Penulis dari anggota KPM di berikan amanah untuk mengantar anak-anak mengikuti lomba, tidak menganatrkan perlombaan namun hanya diwakilkan 5 sampai 6 orang saja.

Kegiatan perlombaan pesta siaga di kecamatan Bungkal ini nampaknya sangat memberikan banyak pengalamn sekali untuk anak-anak SDN Kupuk. Dalam perlombaan tersebut SDN Kupuk salah satunya dapat menjuarai perlombaan Volli putra dimana mendapatkan juara 3. Untuk perlombaan yang lain masih belum beruntung untuk dimenangkan. Namun tidak mengapa usaha telah dilakukan semaksimal mungkin masalah hasil nantinya maka mahasiswa peserta KPM jadikan pengalam saja.

Hari-hari terus berlalu, di minngu ketiga seluuruh mahasiswa peserta KPM telah berdiskusi tentang tugas laporan KPM dimana tugasnya adalah membuat artikel laporan kegiatan KPM dan juga Isaay yang merupakan tugas individu untuk dikerjakan sendiri. Penulis sudah memulai untuk menyicil tugas-tugas tersebut di minggu ketiga. Laporan tersebut berisi tentang kegiatan apa saja, proker yang bagaimana saja yang telah mahasiswa peserta KPM lakukan selama mengabdi di Desa Kupuk ini.

Yang penulis salutkan dengan masyarakat disini adalah keramahannya, warga tetangga sangatlah ramah disini, sudah beberapa kali mahasiswa peserta KPM mendapatkan sesuatu entah itu jajan, makanan, bauah, sayur yang diberikan oleh tetangga untuk mahasiswa peserta KPM. Sangat terharu jika mengingat hal itu.

Hari demi hari telah mahasiswa peserta KPM lalui, tak terasapun mahasiswa peserta KPM telah genap selama 40 hari mengabdi di desa Kupuk ini. Sebelum pulang ke rumah masing-masing, penulis dengan rekan-rekan

berniat untuk mengadakan selamatan dengan pemilik tempat tinggal yang telah ditumpangi yaitu mbah Slamet sekluarga. Selamatan tersebut dalam rangka perpisahan dan juga ajang trimakasih yang penulis dan juga seluruh mahasiswa peserta KPM berikan untuk kluarga mbah Slamet. Dan kegiatan ini penulis langsungkan pada saat sehari sebelum pulang besoknya.

Keesokan harinya penulis mengemasi baran-baranag untuk bersiap pulang kerumah masing-masing, semua rekan nampak sekali gembira karena satu bulan lebih tidak bertemu dengan kluarga. Setelah berkemas barang-barang pribadi mahasiswa peserta KPM berlngsung untuk kerja bakti membersihkan rumah mbah slamet agar saat mahasiswa peserta KPM pulang kondisi rumah dan semahasiswa peserta KPMrnya benar-benar bersih.

Pada jam 9 pagi tepat mobil pengangkut barang yang akan mahasiswa peserta KPM gunakan telah datang. Seluruh barangpun mahasiswa peserta KPM naikkan untuk diangkut pulang. Detik-detik inipun menjadi moment yang sangat haru, sebelum pulang penulis bersalam-salaman dengan rekan anggota dan saling berpelukan karana telah menemani selam 40 hari, hal itu menjadi momen sangat haru bagi penulis, kmudian mahasiswa peserta KPM lanjut berpamitan dengan mbah Slamet dan kluarga. hal ini menambah haru lebih karna istri mbah Slamet meneteskan air mata merasa kesepain jika penulis meninggalkan tempat ini. Penulispun sanagt berterimakasih dengan kluarga mbah Slamet yang sudah penulis anggap menjadi nenek penulis sendiri, beliau sangat tulus membantu penulis.

Begitulah cerita indah penulis di Desa Kupuk Bungkal, pengalaman yang sangat berharga dan tak akan pernah terlupakan, teman baru pengalaman baru dan juga

kluarga baru penulis dapatkan. Terimakasih mbah Slamet,
temanku KPM tercinta dan juga Desa Kupuk.

KILAS BALIK PENGABDIAN DI DUSUN SAMBIREJO KUPUK BUNGKAL PONOROGO

Hanika Ulfiatul Lisnawati

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau dapat disebut dengan KPM/KKN pada umumnya. KPM IAIN Ponorogo dilaksanakan pada tanggal 4 Juli – 12 Agustus 2022 diikuti oleh kurang lebih 2.895 mahasiswa dari empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUAD), Fakultas Syariah (FASYA), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari di lokasi yang berbeda-beda oleh setiap kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 20 - 22 mahasiswa yang terbagi menjadi 120 kelompok. Masing-masing kelompok terbagi ke dalam dua jenis kelompok KPM yaitu kelompok KPM Mono-Disiplin dan KPM Multi-Disiplin.

KPM Mono-Disiplin adalah kegiatan KPM yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan yang sama. Sedangkan KPM Multi-Disiplin adalah kegiatan KPM yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan keilmuan yang berbeda-beda. Kedua jenis KPM tersebut sangat berbeda. Perbedaan terletak pada fokus kegiatan atau program kerja inti yang dilaksanakan. Program kerja inti yang dilaksanakan oleh KPM Mono-Disiplin adalah fokus pada kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan keilmuan/pendidikan. Sedangkan KPM Multi-Disiplin lebih fokus pada kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan ekonomi, budaya, sosial, dan bidang lainnya yang lebih kompleks.

Kegiatan KPM pada umumnya adalah upaya mengimplementasikan potensi yang dimiliki setiap mahasiswa ke dalam lingkungan masyarakat seperti bagaimana cara mahasiswa dapat berinteraksi langsung

dengan masyarakat, bekerja sama dengan baik dalam hal apapun, dan dapat mengelola waktu dengan baik. Berkaitan dengan KPM, kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang memiliki dampak positif ke depannya dengan melihat problem atau fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Kelompok 44 KPM Mono-Disiplin melakukan pengabdian kepada masyarakat tepatnya di dusun Sambirejo desa Kupuk. Alasan memilih melakukan pengabdian di dusun Sambirejo desa Kupuk karena melihat problem atau fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dusun ini banyak memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Letak wilayah desa Kupuk yang sangat strategis berbatasan langsung dengan desa Wringin Anom kecamatan Sambit yang berada di sisi timur, berbatasan dengan desa Sambilawang di sisi utara, dan berbatasan dengan desa Bungu di sisi barat. Mayoritas masyarakat adalah petani, meskipun sebagian dari masyarakat memiliki usaha dalam pembuatan genteng dan batu bata. Dusun Sambirejo desa Kupuk terletak di bawah kaki gunung Gajah sisi bagian utara. Adapun dalam segi budaya, kesenian yang sangat terkenal di dusun Sambirejo desa Kupuk adalah kesenian Unta dan Gajah-gajahan. Kesenian tersebut sangat jauh berbeda dengan kesenian Reog. Kesenian Unta dan Gajah-gajahan adalah kesenian yang bertujuan untuk menghibur sedangkan kesenian Reog adalah kesenian yang bertujuan untuk menghibur, namun di sisi lain kesenian Reog lebih sering digunakan untuk acara-acara sakral.

Dalam segi keagamaan, masyarakat dusun Sambirejo desa Kupuk mayoritas beragama Islam. Sehingga kegiatan keagamaan di dusun Sambirejo berjalan dengan baik seperti kegiatan rutinan jamaah yasinan Ibu-ibu dan Bapak-bapak, kegiatan rutinan pembacaan *rotib*

al-Hadad, sima'an al-Qur'an, pembacaan *al-Barzanji*, dan *simtudurror*. Selain itu dalam bidang pendidikan khususnya, berdiri lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah Diniyah (Madin) Miftachul Ulum. Madin Miftachul Ulum ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar setiap sore dan malam hari dengan diikuti oleh kurang lebih 85 santriwan-santriwati yang telah dibagi sesuai kelas dan jadwal. Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode *ummi*. Metode *ummi* adalah metode dasar dengan melalui pendekatan Ibu yang digunakan untuk membangun generasi *Qur'ani*, secara langsung mempraktikkan bacaan *al-Qur'an* sesuai kaidah ilmu tajwid dengan tartil yang baik dan benar. Selain itu, Madin Miftachul Ulum juga mengajarkan pelajaran dengan menggunakan kitab-kitab tradisional yang berisi tentang pelajaran-pelajaran agama Islam seperti kitab *Risalatul Mahaid*. Selain menggunakan kedua metode tersebut Madin Miftachul Ulum juga mewajibkan santriwan-santriwati untuk menghafalkan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian. Adapun ustadz dan ustadzah dalam hal ini sebagai fasilitator. Sedangkan mahasiswa peserta KPM bertugas untuk mendampingi proses kegiatan belajar mengajar di Madin Miftachul Ulum. Di sisi lain Madin Miftachul Ulum bekerja sama dengan lembaga pendidikan formal setempat yaitu SDN 2 Kupuk. Sehingga siswa-siswi yang bersekolah di SDN 2 Kupuk merupakan santriwan-santriwati di Madin Miftachul Ulum. Hal demikian dilakukan agar siswa-siswi di SDN 2 Kupuk memiliki ilmu-ilmu agama yang baik di samping memiliki ilmu-ilmu umum.

Problem atau fenomena yang ditemukan baik di Madin Miftachul Ulum dan SDN 2 Kupuk kurang lebih sama, dengan melakukan pengamatan selama satu minggu

yang telah dilakukan. Santriwan-santriwati maupun siswa-siswi mayoritas masih memiliki kelemahan dalam melakukan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian. Budaya literasi yang masih minim adalah salah satu faktor penyebabnya. Jika dapat dilihat budaya literasi sangat penting di zaman sekarang ini. Oleh karena itu, mahasiswa peserta KPM yang melakukan pengabdian di dusun Sambirejo desa Kupuk melihat problem atau fenomena seperti ini memiliki program kerja inti untuk melakukan sebuah aksi pengabdian berupa bimbingan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian terhadap santriwan-santriwati Madin Miftachul Ulum maupun siswa-siswi SDN 2 Kupuk.

Sebelum melakukan aksi pengabdian, pada minggu pertama hari Senin, tanggal 4 Juli 2022 tepatnya pukul 14.00 WIB kelompok 44 KPM Mono-Disiplin dan kelompok 45 KPM Multi-Disiplin melaksanakan kegiatan pembukaan KPM di Balai Desa Kupuk yang dihadiri oleh Bapak Agus Setiyono selaku Kepala Desa Kupuk beserta perangkat desa. Selain itu juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing kelompok KPM. Pada malam harinya, mahasiswa peserta KPM melakukan inkulturasi bersama masyarakat dusun Sambirejo desa Kupuk. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa peserta KPM dengan masyarakat sekitar. Masyarakat dusun Sambirejo desa Kupuk memiliki jiwa sosial yang tinggi terlihat ketika mahasiswa peserta KPM saling bercengkrama bersama setelah melaksanakan sholat maghrib berjama'ah di mushola depan posko kelompok 44 KPM Mono-Disiplin. Masyarakat di dusun Sambirejo desa Kupuk ini memiliki kebiasaan yaitu setelah sholat maghrib mereka tidak langsung pulang ke rumah masing-masing melainkan berkumpul bersama sembari menunggu waktu sholat isya'. Sehingga mahasiswa peserta

KPM dapat melakukan wawancara terhadap masyarakat sekitar mengenai banyak hal untuk mendapatkan informasi. Pada minggu pertama, mahasiswa peserta KPM tidak hanya melakukan kegiatan survey dan pengamatan di Madin Miftachul Ulum dan SDN 2 Kupuk, melainkan mahasiswa peserta KPM juga mengikuti rutinan yasinan jama'ah Ibu-ibu dan Bapak-bapak dusun Sambirejo desa Kupuk untuk melakukan inkulturasi. Hal ini mahasiswa peserta KPM lakukan agar dapat mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar.

Selain mengikuti kegiatan rutin yasinan Ibu-ibu dan Bapak-bapak, pada hari Sabtu, 9 Juli 2022 setelah sholat isya' mahasiswa peserta KPM juga mengikuti kegiatan takbir keliling dalam rangka ikut serta memeriahkan perayaan Hari Raya Idul Adha 1443 H yang diikuti oleh santriwan-santriwati Madin Miftachul Ulum dusun Sambirejo desa Kupuk bersama masyarakat sekitar. Pada keesokan harinya, mahasiswa peserta KPM mengikuti pelaksanaan sholat Idul Adha di masjid sekitar. Setelah itu dilanjut penyembelihan hewan qurban yang diikuti oleh peserta putra di masjid sekitar sedangkan peserta putri melakukan *ro'an* (bersih-bersih) dan masak bersama di posko kelompok 44 KPM Mono-Disiplin.

Selama satu minggu mahasiswa peserta KPM melakukan inkulturasi, observasi, wawancara dan survey ke beberapa tempat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai problem atau fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Mahasiswa peserta KPM melakukan observasi di Madin Miftachul Ulum dan SDN 2 Kupuk serta melakukan wawancara dan survey terhadap ustadz-ustadzah dan guru-guru. Dari hasil yang dilakukan selama satu minggu mahasiswa peserta KPM menemukan problem atau fenomena yang terjadi yaitu minimnya budaya literasi oleh santriwan-santriwati maupun siswa-

siswi terhadap pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian. Menurut penuturan dari Bapak Wito selaku guru PAI di SDN 2 Kupuk dari hasil wawancara yang telah dilakukan, beliau memberikan informasi bahwa menurut peraturan pemerintah kabupaten Ponorogo, syarat untuk lulus jenjang pendidikan dasar adalah setiap siswa-siswi minimal harus hafal 1 juz. Sehingga pendidik dan tenaga kependidikan berusaha semaksimal mungkin untuk mendukung program tersebut. SDN 2 Kupuk bekerja sama dengan Madin Miftachul Ulum agar mudah dalam melaksanakan program karena Madin Miftachul Ulum bertugas untuk mendorong siswa-siswi agar semangat dalam belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian ketika mereka tidak berada di sekolah. Namun dalam pelaksanaan program tersebut terdapat kendala. Adapun kendala-kendala tersebut adalah kurangnya partisipasi dari siswa-siswi dalam mengikuti hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian. Ketika di sekolah, siswa-siswi kurang disiplin seperti bermain dengan temannya sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Sehingga pada waktu pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian menjadi kurang efektif. Dari hasil wawancara dan pengamatan tersebut mahasiswa peserta KPM dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian di SDN 2 Kupuk kurang maksimal. Oleh karena itu, mahasiswa peserta KPM memiliki program kerja inti melakukan aksi pengabdian yang dapat memiliki dampak positif untuk keberhasilan dalam kegiatan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian dengan melakukan bimbingan baik di SDN 2 Kupuk maupun di Madin Miftachul Ulum.

Pada minggu kedua, mahasiswa peserta KPM mulai membagi kelompok menjadi dua tim yaitu tim sekolah dan tim madin. Hal ini mahasiswa peserta KPM lakukan karena agar mudah dalam melakukan aksi pengabdian berdasarkan problem atau fenomena yang telah mahasiswa peserta KPM temukan. Setelah menemukan problem atau fenomena pada minggu pertama, mahasiswa peserta KPM mulai melakukan aksi pengabdian pada minggu kedua. Tim sekolah melakukan bimbingan pembiasaan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian di SDN 2 Kupuk setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai pada hari Senin, Selasa, dan Sabtu. Pada hari Rabu siswa-siswi melaksanakan pembiasaan sholat dhuha berjama'ah dan pada hari Jum'at siswa-siswi mengikuti kegiatan senam bersama. Setiap mahasiswa dibagi per kelas. Masing-masing kelas didampingi oleh dua mahasiswa. Tim madin melakukan kegiatan belajar mengajar di Madin Miftachul Ulum setiap sore pada hari Kamis sampai Sabtu. Santriwan-santriwati belajar membaca dan menulis *al-Qur'an*. Metode yang digunakan dalam membaca *al-Qur'an* adalah metode *ummi*. Setiap tingkatan kelas, jilid yang diajarkan berbeda-beda. Jilid yang diajarkan dimulai dari jilid 1 sampai jilid 6. Sebelum santriwan-santriwati tes kenaikan jilid 1 sampai jilid 6, mereka belum dapat naik ke tingkatan selanjutnya yaitu *al-Qur'an*. Santriwan-santriwati dibimbing untuk hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian. Selain itu juga hafalan bacaan sholat dan lain sebagainya. Pada malam hari, khususnya hari Senin sampai Rabu, santriwan-santriwati mengulang pelajaran yang telah diajarkan oleh ustadz-ustadzah madin agar tidak lupa, yang didampingi langsung oleh mahasiswa peserta KPM. Pada minggu kedua, tepatnya hari Rabu, 13 Juli 2022 pihak SDN 2 Kupuk juga memohon bantuan dari mahasiswa peserta KPM

untuk mendampingi siswa-siswi melakukan kegiatan manasik haji di SDN 2 Kupuk. Sebelum kegiatan dimulai siswa-siswi melaksanakan sholat dhuha berjamaah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan manasik haji.

Pada minggu ketiga, seperti biasa mahasiswa peserta KPM yang menjadi bagian tim sekolah melakukan bimbingan di SDN 2 Kupuk dan mahasiswa peserta KPM yang menjadi tim madin melakukan bimbingan di Madin Miftachul Ulum. Pada hari Selasa, 19 Juli 2022 kelompok 44 KPM Mono-Disiplin mendapat kunjungan dari Bapak Dr. Ju'Subaidi, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Bapak Dr. Ju' Subaidi M. Ag. memberikan bimbingan dan arahan mengenai program kerja yang dilaksanakan. Selain itu beliau juga memberikan motivasi kepada mahasiswa peserta KPM agar tetap semangat dalam menjalankan tugas di lapangan selama kegiatan KPM berlangsung. Salah satu motivasi yang beliau berikan adalah "Jalankan tugas dengan ikhlas maka keberhasilan akan selalu menyertai kalian". Pada minggu ketiga, mahasiswa peserta KPM juga mendapatkan tugas mendampingi siswa-siswi SDN 2 Kupuk untuk berlatih persiapan lomba pramuka siaga dalam rangka memperingati Hari Pramuka pada tanggal 14 Agustus 2022 di Kwardcab Ponorogo.

Selama dua minggu mahasiswa peserta KPM memberikan bimbingan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian. Tepatnya pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 mahasiswa peserta KPM melakukan tes untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat hafalan siswa-siswi SDN 2 Kupuk yang telah mahasiswa peserta KPM bimbing setiap pagi hari di sekolah. Tes yang mahasiswa peserta KPM berikan berupa tes Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN 2 Kupuk sejumlah kurang lebih 85 siswa. Setiap kelas didampingi oleh dua mahasiswa dan satu penanggung jawab untuk

mengkoordinasi jalannya kegiatan evaluasi ini. Setiap jenjang kelas diberikan soal berupa lembar soal tes lisan dan lembar soal tes tulis. Soal tes lisan yaitu setiap siswa-siswi diperintahkan untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek pilihan sesuai dengan jenjang kelasnya. Kemudian mahasiswa peserta KPM selaku pendamping dan penanggung jawab di setiap kelas menilai dari aspek kelancaran, ketepatan, tajwid, dan tartil. Sedangkan soal tes tulis yaitu setiap siswa-siswi diperintahkan untuk menulis surat-surat pendek pilihan sesuai dengan jenjang kelasnya. Kemudian mahasiswa peserta KPM selaku pendamping dan penanggung jawab di setiap kelas menilai dari aspek ketepatan dan kerapian dalam menulis surat-surat pendek pilihan. Setelah dilakukan tes untuk mengevaluasi ketercapaian tingkat hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian mahasiswa peserta KPM melakukan rapat bersama Bapak Wito selaku guru PAI di SDN 2 Kupuk untuk membahas rencana tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan tersebut. Rencana tindak lanjut yang akan mahasiswa peserta KPM laksanakan adalah memilih dua siswa di setiap kelas yang memiliki ketuntasan nilai paling tinggi kemudian dipilih untuk menjadi pemimpin atau bintang dalam pembiasaan di setiap pagi hari setelah kegiatan KPM selesai. Selain itu mahasiswa peserta KPM juga mencetak buku monitoring yang berisi tentang ketuntasan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian untuk siswa-siswi SDN 2 Kupuk guna memantau kelancaran program pembiasaan ini. Hal ini mahasiswa peserta KPM lakukan agar program kerja inti yang telah dilaksanakan dapat tercapai dengan baik dan mendapatkan dampak yang positif ke depannya untuk mendukung program pemerintah kabupaten Ponorogo.

Pada minggu keempat, selain melakukan kegiatan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a

harian di SDN 2 Kupuk, kegiatan belajar mengajar di Madin Miftachul Ulum, rutinan jama'ah yasinan Ibu-ibu dan Bapak-bapak dusun Sambirejo, kegiatan rutinan pembacaan *rotib al-Hadad*, *sima'an al-Qur'an*, pembacaan *al-Barzanji* dan *simtudurror* mahasiswa peserta KPM juga turut serta menjadi panitia kegiatan pengajian peringatan 1 Muharram 1444 H bersama dengan Karang Taruna Bhakti Manunggal desa Kupuk dan kelompok 45 KPM Multi-Disiplin. Kegiatan ini diawali dengan acara *khotmil qur'an* pada malam hari Jum'at, 29 Juli 2022 yang kemudian dilanjut keesokan harinya pada hari Sabtu, 30 Juli 2022. Malam puncak dari kegiatan ini adalah pembacaan *rotib al-Hadad*, do'a *khotmil qur'an* dan diakhiri dengan pengajian akbar pembicara oleh KH. Qomari selaku tokoh agama desa setempat dan diiringi oleh hadroh modern desa Kupuk.

Pada minggu kelima, kegiatan selama melakukan pengabdian seperti bimbingan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian terhadap siswa-siswi SDN 2 Kupuk, kegiatan belajar mengajar di Madin Miftachul Ulum, dan kegiatan masyarakat lainnya telah mahasiswa peserta KPM laksanakan dengan baik. Pihak SDN 2 Kupuk, Madin Miftachul Ulum, dan masyarakat dusun Sambirejo sangat mengapresiasi kegiatan mahasiswa peserta KPM selama KPM berlangsung. Sebelum melaksanakan kegiatan penutupan KPM di minggu keenam, mahasiswa peserta KPM mempersiapkan puncak acara KPM untuk mengucapkan salam perpisahan dengan siswa-siswi SDN 2 Kupuk. Acara perpisahan tersebut akan menampilkan pentas seni yang dibawakan langsung oleh siswa-siswi SDN 2 Kupuk. Setiap kelas akan menampilkan bakat yang dimiliki oleh siswa-siswi seperti menyanyi, membaca puisi dan menari.

Pada minggu keenam, acara pentas seni dalam rangka perpisahan dengan siswa-siswi SDN 2 Kupuk dilaksanakan dengan lancar dan sangat meriah. Setiap kelas menampilkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa-siswi. Setelah acara tersebut mahasiswa peserta KPM berpamitan dengan guru-guru SDN 2 Kupuk dengan memberikan kenang-kenangan. Tangis haru menyelimuti kepergian mahasiswa peserta KPM semua. Setelah mahasiswa peserta KPM berpamitan dengan pihak sekolah keesokan harinya mahasiswa peserta KPM berpamitan dengan pihak madin dengan melakukan sowan-sowan ke rumah ustadz-ustadzah Madin Miftachul Ulum. Setelah itu mahasiswa peserta KPM melanjutkan untuk berziarah ke makam pendiri desa Kupuk.

Pada hari Rabu, 10 Agustus 2022 pukul 08.00 WIB mahasiswa peserta KPM melaksanakan kegiatan penutupan KPM di Balai Desa Kupuk bersama kelompok 45 KPM Multi-Disiplin. Kurang lebih selama 40 hari mahasiswa peserta KPM telah melakukan aksi pengabdian di dusun Sambirejo ini dengan pengalaman yang sangat luar biasa. Pada sore harinya kegiatan mahasiswa peserta KPM ditutup dengan melaksanakan lomba-lomba di Madin Miftachul Ulum. Lomba-lomba yang mahasiswa peserta KPM laksanakan adalah lomba-lomba seperti praktek berwudlu, adzan dan iqomah, hafalan surat-surat pendek, dan bacaan sholat. Di akhir acara mahasiswa peserta KPM isi dengan pengumuman juara lomba dan pamitan dengan pihak madin secara resmi. Setelah pamitan dan memberikan kenang-kenangan mahasiswa peserta KPM melakukan sesi foto bersama dengan ustadz-ustadzah dan santriwan-santriwati Madin Miftachul Ulum.

Pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 setelah sholat subuh berjama'ah mahasiswa peserta KPM melaksanakan kegiatan *khotmil qur'an* di mushola depan posko kelompok

44 KPM Mono-Disiplin hingga siang hari. Pada sore harinya, mahasiswa peserta KPM melaksanakan do'a *khotmil qur'an* dan tasyakuran atas kelancaran kegiatan KPM selama kurang lebih 40 hari. Kegiatan ini dilaksanakan bersama keluarga besar Bapak Slamet atau yang sering mahasiswa peserta KPM panggil dengan sebutan Mbah Slamet karena atas jasa-jasa besar yang telah diberikan oleh keluarga Mbah Slamet kepada mahasiswa peserta KPM. Sehingga mahasiswa peserta KPM dapat melaksanakan kegiatan KPM ini dengan penuh kelancaran dari awal hingga akhir.

Pada hari Jum'at, 12 Agustus 2022 berakhir sudah pengabdian mahasiswa peserta KPM selama kurang lebih 40 hari di dusun Sambirejo desa Kupuk ini. Dusun yang memiliki sejuta kenangan dengan keramahan masyarakatnya, alam hijau nan asri, dan ketenangan serta kenyamanannya. Pada pagi hari, mahasiswa peserta KPM mulai mengemas barang-barang yang mahasiswa peserta KPM bawa sewaktu KPM. Berat hati meninggalkan dusun ini, namun mahasiswa peserta KPM harus melanjutkan tanggung jawab yang lebih berat lagi untuk kembali ke bangku perkuliahan. Mahasiswa peserta KPM berpamitan dengan keluarga Mbah Slamet dan masyarakat sekitar dengan tangis haru.

Adapun hasil atau dampak positif dari aksi pengabdian di dusun Sambirejo ini khususnya dalam bidang pendidikan yang menjadi program kerja inti adalah siswa-siswi SDN 2 Kupuk maupun santriwan-santriwati Madin Miftachul Ulum telah mampu mencapai tingkat hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian sesuai dengan jenjang kelasnya, dengan dibekali buku monitoring maka mahasiswa peserta KPM bekerja sama dengan pihak sekolah dapat memantau jalannya program tersebut setelah kegiatan KPM selesai. Selain itu kegiatan seperti

rutinan jama'ah yasinan Ibu-ibu dan Bapak-bapak dusun Sambirejo, kegiatan rutin pembacaan *rotib al-Hadad*, *sima'an al-Qur'an*, pembacaan *al-Barzanji* dan *simtudurror* semakin kompak dan lancar. Sehingga kegiatan ini akan dapat melahirkan masyarakat maupun generasi yang berakhlakul karimah dengan menjunjung tinggi solidaritas antar sesama tanpa membedakan golongan.

Pesan yang dapat mahasiswa peserta KPM sampaikan terhadap masyarakat dusun Sambirejo khususnya, mahasiswa peserta KPM sangat berterima kasih sekali atas dedikasi dan apresiasi terhadap mahasiswa peserta KPM. Selalu memberikan arahan kepada mahasiswa peserta KPM untuk melakukan hal-hal baik. Pesan mahasiswa peserta KPM adalah semoga desa Kupuk khususnya dusun Sambirejo menjadi dusun yang selalu memberikan contoh-contoh yang baik untuk dusun lainnya dan mencetak masyarakat yang baik dalam segi apapun. Semoga program atau kegiatan yang telah mahasiswa peserta KPM laksanakan dapat berjalan dengan baik ke depannya. Jasa-jasa tokoh masyarakat maupun tokoh agama yang tidak dapat mahasiswa peserta KPM sebutkan satu persatu semoga mendapatkan balasan kebaikan yang sepatasnya.

Pelajaran yang sangat berharga untuk penulis adalah dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar yang sangat ramah seperti keluarga sendiri, menyalurkan potensi maupun jasa di lembaga pendidikan setempat seperti SDN 2 Kupuk dan Madin Miftachul Ulum. Selain itu dapat memahami dan menghormati adat serta budaya setempat dengan baik. Sehingga dikemudian hari akan lebih totalitas dan telah memiliki bekal dalam melaksanakan pengabdian di mana pun berada dan lebih baik lagi dari sebelumnya. Pelajaran yang sangat berharga dengan kelompok 44 KPM Mono-

Disiplin adalah dapat melatih kerja sama, kedisiplinan, kesabaran, ketulusan, keakraban, dan perbedaan latar belakang dari setiap mahasiswa. Akan tetapi hal itu tidak membuat mahasiswa peserta KPM seakan-akan mempersulit keadaan dengan segala kekurangan yang ada. Namun dengan segala kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa dijadikan sebagai bekal untuk terjun ke dalam lingkungan masyarakat. Sebuah pengalaman yang tidak akan pernah didapatkan dan tergantikan yang akan menjadi bekal untuk bersosialisasi dengan masyarakat maupun dunia kerja setelah lulus kuliah nanti. Terima kasih dusun Sambirejo desa Kupuk kecamatan Bungkal kabupaten Ponorogo atas segala kenyamanan dan kehangatanmu.

PENGABDIANKU UNTUK MASYARAKAT DUSUN SAMBIREJO DESA KUPUK BUNGKAL PONOROGO

Diana Saraswati

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau dikenal dengan KPM yang merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib diikuti oleh mahasiswa IAIN Ponorogo. Salah satu kelompok KPM 44 Mono-Disiplin yang jumlah anggotanya 22 mahasiswa yang akan melaksanakan tugas KPM di Kecamatan Bungkal di Desa Kupuk. Kelompok KPM 44 Mono-Disiplin yang di tugaskan di Desa Kupuk ditempatkan di Dusun Sambirejo atau yang dikenal dengan Mbakalan Tengah. Rumah yang ditunjuk sebagai tempat tinggal atau posko selama tugas KPM adalah rumah Bapak Slamet, warga setempat.

Desa Kupuk merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo yang berada di utara kaki Gunung Gajah yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Bapak Agus Setiyono. Desa Kupuk juga merupakan desa yang memiliki sentra industri kecil yaitu membuat genteng dan batu bata. Sebagai sumber mata pencarian setempat selain pertanian. Sedangkan kesenian yang ada di dalam masyarakat setempat adalah kesenian gajah-gajahan. Desa Kupuk juga memiliki tempat wisata yang terkenal yaitu Sendang Tunggul Wulung.

Dari sisi keagamaan Desa Kupuk, Dusun Sambirejo sangat baik. Terbukti dari kegiatan keagamaan seperti yasinan ibu-ibu, yasinan bapak-bapak, istighosah, al-barzanji, manaqib, ratib al-hadad, khotmil qur'an, pengajian memperingati 1 Muharom, dan pengajian santunan yaitim-piatu dan kaum dhuafa. Selain itu, ada kegiatan keagamaan pada pendidikan non formal untuk anak-anak yaitu Madrasah Diniyah (Madin) Miftachul Ulum. Madrasah ini, ada tiga tempat yaitu Madin yang

pertama berada di Mbakalan Kulon yang bertempat di Madin Mifthachul Ulum dan Masjid Al- Muttaqin, Madin yang *kedua* berada di Mbakalan Tengah yang bertempat di Mushola Miftahul Jannah, dan Madin yang *ketiga* berada di Mbakalan Etan yang bertempat di Mushola. Pembelajaran di Madin tersebut, menggunakan metode Ummi, buku Jilid Ummi dan Al-Qur'an.

Madin dibagi menjadi tiga tempat dikarenakan anak yang jenjang pendidikan SMP/MTs tidak mau digabungkan dengan anak yang jenjang pendidikan RA dan SD/MI dengan alasan malu mengaji dengan anak-anak kecil, sehingga pihak guru Madin membagi waktu untuk kegiatan belajar mengajar di Madin agar anak yang jenjang pendidikan SMP/MTs keatas mau mengaji dengan anak yang seumurannya. Madin yang di Mbakalan Kulon waktu kegiatan belajar mengajar yaitu setelah magrib untuk anak yang jenjang SMP ke atas, Madin yang di Mbakalan Tengah waktu kegiatan belajar mengajar semahasiswa KPMr jam 15.00 dan setelah Magrib, sedangkan Madin yang di Mbakalan Etan waktu kegiatan belajar mengajar setelah magrib. Fenomena yang membuat penullis sangat berkesan adalah semangat belajar anak-anak dalam mengaji yang sangat luar biasa, sebelum jam belajar dimulai mereka sudah datang lebih awal.

Permasalahan yang penullis temui khususnya di dalam pembelajaran di madin adalah sebagian anak-anak masih belum bisa membedakan beberapa huruf hijaiyah, belum menguasai makhrijul huruf dengan benar, dan di dalam membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan ilmu tajwid. Permasalahan tersebut tidak hanya ditemui di madin saja, tetapi di sekolah RA (Raudhatul Athfal) Muslimat NU 60 dari anak-anak yang mengaji Jilid Ummi belum bisa membedakan huruf hijaiyah dan sebagian ada yang sudah bisa membedakan huruf hijaiyah dengan

benar.

Pada minggu pertama, kegiatan yang mahasiswa KPM lakukan adalah pembukaan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di balai Desa Kupuk yang dihadiri oleh kelompok KPM 44 Mono-Disiplin, kelompok KPM 45 Multi-Disiplin, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Perangkat Desa dan para jajarannya. Keesokan harinya, mahasiswa KPM membagi dua kelompok yang masing-masing kelompok mempunyai tugas masing-masing. Kelompok pertama berkunjung untuk melakukan observasi dan wawancara ke tempat Les anak sekolah yang ada di Dusun Sambirejo dan kelompok yang kedua, termasuk penullis di dalamnya berkunjung ke rumah Bu Ning selaku guru Madrasah Diniyah untuk mencari informasi tentang kegiatan belajar mengajar dan metode yang digunakan di madin tersebut, serta mencari informasi kegiatan masyarakat seperti yasinan ibu-ibu. Dari hasil kunjungan tersebut mahasiswa KPM mendapatkan segala informasi tentang kegiatan belajar mengajar Madarasah

Diniyah dan metode yang digunakan adalah metode Ummi. Dan keesokan harinya, penullis dan beberapa teman-teman KPM melanjutkan kunjungan untuk mencari informasi ke rumah Bapak Mahasiswa KPMtuo mengenai kegiatan keagamaan yang ada di Dusun Sambirejo. Dari Bapak Mahasiswa KPMtuo, mahasiswa KPM mendapatkan informasi bahwa Madrasah Diniyah Miftachul Ulum di Dusun Sambirejo terbagi menjadi tiga tempat yaitu 1. Madin yang bertempat di Mbakalan Kulon, 2. Madin yang bertempat di Mbakalan Tengah, dan 3. Madin yang bertempat di Mbakalan Etan, dan tentang kegiatan yasinan masyarakat Dusun Sambirejo untuk bapak-bapak seminggu sekali dan yasinan ibu-ibu dalam seminggu tiga kali termasuk istighosah setiap Jum'at kliwon, informasi selanjutnya tentang mengadakan kegiatan buka bersama

puasa Arafah, serta kegiatan acara takbir keliling di Desa Kupuk dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha 1443 H. Kegiatan malam hari, penullis dan teman-teman KPM di undang untuk menghadiri acara istighosah dan al-barzanji di salah satu rumah warga setempat. Di acara tersebut dihadiri oleh masyarakat Dusun Sambirejo, peserta KPM, dan Bapak Mardi selaku Mubaligh Dusun Sambirejo. Penullis dan teman-teman disana mendapatkan nasihat dari Bapak Mardi yaitu lebih baik sabar dalam menuntut ilmu dari pada tidak menuntut ilmu. Nasihat tersebut membuat penullis lebih semangat dalam menimba ilmu dimana pun penullis menimba ilmu.

Satu hari sebelum hari raya Idul Adha tiba, mahasiswa KPM KPM 44 mempersiapkan hiasan-hiasan untuk menghiasi mobil pick up untuk acara takbir keliling. Setelah selesai, mahasiswa KPM mempersiapkan makanan untuk berbuka puasa Tasuha bersama di Mushola Miftahul Jannah. Waktu berbuka puasa telah tiba mahasiswa KPM berbuka dengan makanan yang telah disediakan dan setelah selesai mahasiswa KPM sholat magrib berjamaah dan dilanjutkan menunggu waktu sholat isya' berjamaah. Setelah sholat isya' selesai mahasiswa KPM mempersiapkan untuk takbir keliling. Setiap anak-anak madin membawa obor yang nyala dan berdiri dengan berbaris rapi untuk acara takbir keliling dengan berjalan kaki. Setelah acara takbir keliling selesai, mahasiswa KPM KPM 44 dan ketua KPM 45 mengadakan evaluasi dari kegiatan tersebut.

Pada minggu kedua, penullis dan perwakilan anggota KPM 44 ikut dalam Seminar Pemuda Makin Cakap Digital melalui *Zoom Meet*. Pada sore menjelang malam tepatnya setelah sholat magrib berjamaah, penullis dan beberapa teman KPM mengajar mengaji anak-anak yang ikut sholat magrib berjamaah di Mushola Miftahul Jannah

dekat posko KPM 44. Penullis menemukan suatu problem setelah mengajari mengaji buku Jilid Ummi dan Al-Qur'an, yaitu dari sebagian anak-anak ada yang belum menguasai makhrijul huruf dengan benar sehingga penullis memberikan tindakan yaitu mengajarkan bagaimana caranya membaca huruf hijaiyah di buku Jilid Ummi dengan makhrijul huruf dengan benar sehingga anak-anak bisa membaca sesuai dengan makhrijul huruf dengan benar.

Kegiatan manasik haji yang diadakan di SDN 2 Kupuk yang diikuti seluruh peserta didik SDN 2 Kupuk sebagai program tahunan. Penullis ditugaskan sebagai pendamping dan mengatur barisan peserta didik kelas 1, 2, dan 3. Pada malamnya, mahasiswa KPM mengadakan do'a dan tahlil bersama di posko putra. Pada tanggal 15 Juli 2022, mahasiswa KPM berkunjung ke SDN 2 Kupuk untuk ikut serta dalam kegiatan senam pagi bersama di SD tersebut. Pada siang hari, mahasiswa KPM KPM 44 dan 45 mengadakan rapat akbar di balai Desa Kupuk untuk membahas acara-acara memperingati 1 Muharram yaitu khataman Al-Qur'an, istighosah, al-barzanji, dan pengajian yang akan dilaksanakan di gedung serbaguna. Mahasiswa KPM KPM 44 dan 45 mengadakan ziarah kubur ke makam Desa Kupuk yaitu makam Mbah Mustawi, beliau adalah orang yang babat Desa Kupuk. Pada minggu kedua ini, penullis dan teman-teman KPM 44 melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an setelah sholat subuh membaca QS. Al-Waqiah, setelah sholat magrib membaca QS. Yasin, dan setelah sholat isya' membaca QS. Al-Mulk.

Pada minggu ketiga, penullis dan beberapa teman-teman KPM 44 mengajari mengaji anak-anak setelah sholat magrib berjamaah. Keesokan harinya, penullis ikut dalam melatih lomba dalam kategori menghafal nama-nama pahlawan nasional Indonesia di SDN 2 Kupuk. Pada

malamnya, penullis dan teman-teman KPM ikut serta dalam acara istighosah di salah satu rumah warga setempat.

Pada pagi hari, penullis dan 2 anggota KPM 44 ditugaskan ke sekolah Raudhatul Athfal (RA) Muslimat NU 60. Di sana mahasiswa KPM mendampingi peserta didik RA ke masjid untuk praktik sholat subuh. Tidak hanya praktik sholat subuh saja, guru RA juga membiasakan peserta didiknya untuk bersedekah dengan memasuki uang ke kotak amal yang telah disediakan. Pembiasaan tersebut dilakukan setiap hari Jum'at. Pada pukul 15.00 WIB penullis dan dua anggota KPM yang terjadwal untuk mengisi di madin tengah untuk mengajari mengaji anak-anak. Dari hasil mengajari mengaji tersebut, anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Malamnya, mahasiswa KPM ikut serta dalam kegiatan yasinan ibu-ibu. Sepulang yasinan, mahasiswa KPM berkumpul untuk membagi tugas untuk masing-masing individu dalam persiapan acara memperingati 1 Muharram, membahas evaluasi hasil tes untuk peserta didik SDN 2 Kupuk, dan menentukan anggota KPM yang ditugaskan di RA Muslimat NU 60 yaitu Safira, Diana, Siska, dan Fara.

Keesokan harinya, penullis berkunjung ke SDN 2 Kupuk untuk membantu teman KPM yang bertugas di kelas V untuk mengetes peserta didik secara lisan maupun tulisan. Tujuan dari Tes tersebut untuk memilih bintang (sebagai pemimpin teman-temannya untuk melaksanakan pembiasaan sebelum jam pelajaran dimulai yaitu menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari). Pada malam harinya, mahasiswa KPM dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama berkunjung ke Madrasah Miftahul Ulum Mbakan Kulon dan kelompok kedua yang di dalamnya termasuk penullis, berkunjung ke posko KPM 45 Multi-Disiplin acara rapat bersama karang taruna

dalam rangka untuk mempersiapkan peringatan 1 Muharram. Pada malam hari, mahasiswa KPM KPM 44 diundang di Mbakalan Kulon bertempat di Madin Miftahul Ulum untuk ikut serta kegiatan keagamaan yaitu membaca tahlil, ratib al-hadad, do'a khataman Al-Qur'an, sholat isya' berjamaah dan dilanjut sholawat al-barzanji.

Pada minggu keempat, setelah sholat subuh berjamaah penullis dan teman-teman melaksanakan pembiasaan membaca QS. Al-Waqiah. Setiap pukul 07.00 WIB, penullis dan teman KPM berangkat ke RA untuk melaksanakan tugas. Di RA (Raudhatul Athfal) Muslimat NU 60, mahasiswa KPM ditugaskan untuk mengajarkan dan menilai anak-anak dalam membaca huruf hijaiyah di buku Jilid Ummi. Setelah menilai peserta didik RA, penullis menemukan bahwa peserta didik ada yang masih keliru dalam membaca huruf hijaiyah dan dibaca huruf abjad. Tidak hanya, ditugaskan untuk menilai peserta didik membaca huruf hijaiyah di buku Jilid Ummi, tetapi juga ditugaskan untuk menilai tulisan peserta didik menulis huruf hijaiyah. Dari hasil pengamatan penullis, bahwa penullis menemukan ada beberapa peserta didik yang kesulitan menulis huruf hijaiyah secara berurutan sesuai dengan buku di Jilid tersebut. Tindakan yang penullis lakukan ketika melihat kejadian tersebut, penullis melakukan pendampingan untuk mengarahkan bagaimana caranya menulis huruf hijaiyah secara berurutan yang ada di buku Jilid tersebut. Akhirnya, peserta didik tersebut bisa menyelesaikan dengan baik. Pada malamnya, setelah sholat magrib berjamaah penullis dan beberapa teman KPM menyimak dan mengajari anak-anak dalam membaca huruf hijaiyah di buku Jilid Ummi dan membaca Al-Qur'an. Keesokan malamnya, penullis dan beberapa teman KPM ikut serta acara yasinan di Mbalan Etan di rumah Ibu Katemi.

Penulis dan teman-teman yang bertugas di RA, disana mahasiswa KPM mendampingi peserta didik untuk kegiatan di hari Jum'at yaitu adzan dan praktik sholat subuh. Setiap peserta didik membawa sajadah untuk alas ketika pelaksanaan praktik sholat subuh. Pada malamnya, penulis dan beberapa anggota KPM diundang untuk hadir di Masjid Al-Muttaqin untuk do'a bersama awal tahun Islam dan makan bersama. Dalam memperingati 1 Muharram yang dilaksanakan di gedung serbaguna sehabis magrib diadakan acara istighosah, dan dilanjutkan sholat isya' berjamaah. Acara berikutnya yaitu al-barzanji dan pengajian yang diisi oleh Bapak Komarik.

Pada minggu kelima, 1 Agustus 2022, penulis dan seluruh anggota KPM 44 ikut upacara bendera di SDN 2 Kupuk dilanjut foto bersama. Setelah selesai, penulis dan beberapa teman KPM pergi ke RA untuk mempersiapkan dan mendekorasi tempat lomba fashion show. Keesokan paginya, penulis dan perwakilan beberapa teman KPM untuk hadir di RA untuk membantu acara lomba fashion show agar berjalan dengan lancar dan baik. Pada tanggal 4 Agustus 2022, penulis dan teman-teman yang ditugaskan di RA, disana mahasiswa KPM mendampingi dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dari hasil pengamatan penulis, peserta didik ditugaskan untuk menebali huruf angka dan mewarnai gambar yang ada di buku majalah, ada beberapa anak yang bingung untuk menentukan warna yang akan digunakan untuk mewarnai gambar dan kesulitan menebali huruf angka. Jadi, penulis bertindak langsung untuk mendampingi dan mengarahkan anak-anak tersebut agar mereka mau untuk mewarnai dan menulis. Pada tanggal itu juga, mahasiswa KPM berpamitan untuk terakhir bertugas di RA kepada seluruh peserta didik dan guru-guru.

Kegiatan keagamaan setiap satu tahun sekali di

Desa Kupuk yaitu pengajian santunan yatim – piatu dan kaum dhuafa dan sholawatan, mahasiswa KPM seluruh KPM 44 menghadiri acara tersebut. Pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022, penullis dan beberapa teman-teman KPM menghadiri acara istighosah di salah satu rumah warga di Mbakalan Tengah dan dilanjutkan untuk berpamitan bahwa hari ini terakhir kalinya mahasiswa KPM mengikuti acara yasinan ibu-ibu.

Pada tanggal 7 Agustus 2022, mahasiswa KPM sahur bersama dalam rangka puasa Tasu'a. Paginya mahasiswa KPM bergotong royong untuk membersihkan posko, mushola, dan lain sebagainya. Pada siang hari, mahasiswa KPM mempersiapkan dan mendekorasi panggung untuk acara pentas seni yang akan diadakan hari Senin, 8 Agustus 2022.

Pada minggu keenam (terakhir) hari Senin, 8 Agustus 2022 mahasiswa KPM mengadakan penutupan KPM 44 Mono-Disiplin dan pamitan di SDN 2 Kupuk dengan mengadakan pentas seni yang dilakukan oleh perwakilan setiap kelas. Pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 jam 08.00 WIB mahasiswa KPM berziarah kubur ke makam Mbah Mustawi selaku orang yang babat Desa Kupuk. Pada hari Rabu, 10 Agustus 2022 seluruh anggota KPM 44 dan 45 mengadakan acara penutupan di Balai Desa yang dihadiri pihak-pihak terkait. Sorenya, mahasiswa KPM KPM 44 mengadakan lomba di Mushola Miftahul Jannah yaitu lomba adzan, lomba wudhu, lomba menghafal surat-surat pendek, dan bacaan sholat. Acara tersebut juga sebagai penutup KPM 44 dan diacara tersebut dihadiri oleh para guru-guru Madrasah Diniyah Miftahul Ulum. Pada hari Mahasiswa KPMs, 11 Agustus 2022 setelah sholat subuh berjamaah, mahasiswa KPM mengadakan khatmil Qur'an dengan dibagi juz setiap individu. Pada jam 17.00 WIB, mahasiswa KPM mengadakan syukuran di

posko putra bersama seluruh anggota tuan rumah yang menjadi tempat tinggal mahasiswa KPM selama tugas KPM. Setelah sholat magrib berjamaah, mahasiswa KPM melakukan do'a khataman Al-Qur'an di Mushola. Pada malamnya, mahasiswa KPM meneruskan dalam membuat laporan kelompok yaitu membuat jurnal artikel. Keesokan harinya, 12 Agustus 2022 setelah melaksanakan sholat subuh berjamaah, mahasiswa KPM bersama-sama packing barang-barang untuk pulang karena tugas mahasiswa KPM telah selesai. Setelah selesai packing, mahasiswa KPM berfoto bersama Bapak Slamet dan Bapak Mariono selaku tuan rumah yang rumahnya menjadi tempat tinggal mahasiswa KPM. Pada pukul 08.00 WIB mahasiswa KPM pamit pulang pada seluruh anggota keluarga Bapak Slamet dan warga yang tinggal semahasiswa KPMr posko KPM 44 dan mahasiswa KPM pulang bersama-sama.

Dalam mengatasi permasalahan yang ada di madin tindakan yang penullis lakukan adalah pendampingan disertai pemberian arahan-arahan tentang bagaimana membaca yang benar yang sesuai dengan makhrijul huruf, kaidah tajwid, dan teknik pernapasan di dalam membaca Al-Qur'an. Dan hasilnya adalah ada perubahan yang cukup baik.

Sedangkan dari tindakan pendampingan dan pengarahan yang penullis lakukan ketika ada peserta didik di RA (Raudhatul Athfal) Muslimat NU 60 yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, seperti menebali huruf, kesulitan menulis huruf hijaiyah secara berurutan, dan sulit dalam menentukan warna dan mewarnai gambar. Maka dengan adanya pendampingan dan pengarahan terhadap peserta didik ini hasilnya sangat baik dan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi bisa teratasi.

1. Pesan dan Kesan

Kesan yang penullis dapatkan selama pengabdian di Desa Kupuk adalah sambutan masyarakat menerima mahasiswa KPM dengan penuh suka cita. Mereka sangat ramah dan penuh antusias dalam menyambut mahasiswa KPM. Mereka juga selalu membantu kegiatan-kegiatan mahasiswa KPM, baik secara materi maupun spiritual dengan memberikan arahan dan nasihat, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Di dalam kegiatan program kerja yang mahasiswa KPM lakukan mereka selalu mendukung dan membantu mahasiswa KPM sehingga berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan masyarakat mahasiswa KPM selalu diikutsertakan sehingga mahasiswa KPM merasakan kebersamaan dan persaudaraan sesama muslim. Baik itu kegiatan keagamaan maupun kegiatan umum.

Pelajaran yang penullis dapatkan adalah banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan di desa tersebut dan masyarakat menyambut dengan penuh semangat. Khusus terhadap mahasiswa KPM, mereka menyambut dengan penuh suka cita dan selalu membantu dan mendukung kegiatan program kerja mahasiswa KPM.

Pesan penullis kepada pihak-pihak yang terkait adalah

1. Kepada peserta KPM 44 Mono-Disiplin yaitu pengalaman ini jadikan sebagai pelajaran yang berharga untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dimana pun berada.
2. Kepada masyarakat Desa Kupuk yaitu pertahankanlah kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut yang sudah berjalan di masyarakat dengan baik agar masyarakat terjaga keimanannya dan ketaqwaannya.

**3456000 DETIK PENGABDIAN BERSAMA
MASYARAKAT DESA KUPUK KECAMATAN BUNGKAL
KABUPATEN PONOROGO**

Ana Septiani

Perkenalkan nama Penulis Ana Septiani dari mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam salah satu mahasiswa yang merasakan bagian paling Penting dalam masa perkuliahan yaitu Kuliah Pengabdian Mapenulisrakat.

KPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampumemberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya dalam bidang pendidikan agama islam yang sekarang masih minim dalam pengetahuan dan tenaga pengajarnya.

Tujuan utama dari kuliah pegabdian masyarakat adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuanutama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja nyata.

Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 4 Juli 2022, mahasiswa KPM seluruh anggota KPM IAIN PONOROGO mengikuti pembekalan dari kampus via zoom dan live streaming pembekalan membahas tentang tujuan pengadaan KPM, Lokasi, contoh program utama, pembuatan buku, program kerja dan juga mekanisme survey. Sebelum pemberangkatan banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan mulai dari perlengkapan pribadi maupun perlengkapan kelompok. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materi. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi dan juga untuk mengenal satu sama lain.

Tahun ini, KPM diselenggarakan selama 40 hari yang berlokasi tersebar di Ponorogo bagian selatan Ribuan mahasiswa IAIN Ponorogo dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, Lokasi KPM penulis di desa Kupuk Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Desa Kupuk merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Di desa Kupuk terdapat kurang lebih 5 Dusun yaitu Patran, Gardu, Suki, Wringinanom, Wringin Surup. Dari 5 dusun terdapat 24 Rt di setiap Dusunnya terdapat 5-6 RT. Desa Kupuk dipimpin oleh bapak Agus Setiono S.Pd yang telah menjabat selama 3 tahun dan sisa dua tahun lagi. Warga desa Kupuk mayoritas mata pencahariannya petani, pembuatan genteng dan batu bata. Dari segi kesenian yang ada di desa Kupuk yaitu kesenian jaranan, gajah-gajahan yang terdapat di dusun Sambirejo dan unta-untanan di dusun Suki.

Dusun yang mahasiswa KPM tempati adalah dusun Sambirejo, dusun ini memiliki keagamaan yang bisa dikatakan maju seperti kegiatan yasinan bapak-bapak setiap hari mahasiswa KPMs malam Jum'at dan yasinan ibu-

ibu satu minggu tiga kali mulai dari hari mahasiswa KPMs, jum'at, sabtu, kegiatan keagamaan lainnya seperti istighosah, barjanju, manaqib/ Ratibul Hadad, dan Al-banjari. Mahasiswa KPM bermukim di rumah bapak slamet dan bapak Marionoyang merupakan salah satu warga di Dusun Sambirejo beliau juga merupakan guru madrasah dan guru di SDN 2 Kupik, dusun sambirejo ini lebih dikenal dengan sebutan Bakalan tengah.

Tanggal 4 Juli 2022, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Mahasiswa KPM pun berangkat kelokasi pukul 09.00 WIB, sebelum pemberangkatan mahasiswa KPM berkumpul disalah satu tempat kos teman satu kelompok mahasiswa KPM, setelah semuanya berkumpul mahasiswa KPM berangkat kelokasi degan mengendarai motor masing-masing untuk barang bawaan yang sangat banyak menyebabkan mahasiswa KPM kewalahan sehingga harus menyewa sebuah mobil untuk membawaya kelokasi. Perjalanan mahasiswa KPM begitu lancarr sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya, Mahasiswa KPM tiba di lokasi KPM pada Pukul 09.30 WIB.

Pada waktu mahasiswa KPM tiba di desa Kupuk, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan mahasiswa KPM mahasiswa KKN. Minggu pertama mahasiswa KPM belum ada kegiata khusus Mahasiswa KPM pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan mahasiswa KPM para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya mahasiswa KPM akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan mahasiswa KPM sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan

mahasiswa KPM dan dengan tangan terbuka akan membantu mahasiswa KPM apabila sewaktu waktu mahasiswa KPM membutuhkan bantuan dari warga.

Sesampainya mahasiswa KPM dilokasi mahasiswa KPM langsung melakuka bersih-bersih dan menata semua perlengkapan mahasiswa KPM. Pada hari pertama kita melakukan Pembukaan kuliah pegabdian masyarakat dilaksanakan di balai desa kupuk pada pukul 14.00 WIB. Pembukaan ini gabungan antara kelompok mono-disiplin dan Multi-disiplin yang dihadiri oleh perangkat desa mulai dari ketua RT/RW, bapak kepala desa yang saat itu berhalagan hadir dan di wakili oleh bapak sekretaris desa, pembukaan ini juga dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan masing-masing kelompok.

Pada hari kedua mahasiswa KPM KPM didesa kupuk mahasiswa KPM melakukan silaturahmi berkunjung ke rumah tokoh masyarakat untuk memeperkenalkan diri serta tujuan mahasiswa KPM disini. Pada hari ke dua mahasiswa KPM berkunjung kerumah bapak Rt untuk silaturahmi sekaligus koordinasi mengenai madrasah diniyah istri beliau yang merupakan guru dan pengurus madin Miftacul Ulum. Pada hari ke tiga pagi sekitar pukul 09.00 WIB mahasiswa KPM berkunjung kerumah bapak kepala dusun Sambirejo kedatangan mahasiswa KPM bersilaturahmi sekaligus berkoordinasi mengenai madrasah diniyah dan juga kegiatan memperingati raya Idhul adha, setelah itu penulis dan beberapa teman kelompok KPM sebelum pulang ke posko berkeliling desa kupuk untuk melihat lingkungan sekitar.

Kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di desa kupuk sangat berjalan lancar. Desa kupuk memiliki berbagai potensi yaitu, Kesenian, Madrasah Diniyah, SDN 2 kupuk, RA, dan kegiatan keagamaan lainnya dan

Kegiatan Yasinan yang berjalan dengan kondusif di setiap RT di dusun sambirejo desa Kupuk. Pada KPM desa Kupuk dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama diletakkan di dusun Patran dan kelompok kedua diletakkan di dusun Sambirejo. Kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan dalam mengembangkan Aset yang ada di desa senepo, Kelompok yang berada di dusun krajan adalah kelompok 44 Mono Disiplin yang berfokus pada pengembangan pendidikan, dan Kelompok yang berada di dusun genuk adalah kelompok 45 Multi Disiplin yang lebih berfokus pada pengembangan ekonomi desa Kupuk.

Pada hari ke lima paginya mahasiswa KPM melakukaankunjungan dan sekaligus koordinasi ke sekolahan bersama kepala sekolah dan guru-guru di SDN 2 kupuk, mahasiswa KPM memperkenalkan diri serta megkoordinasikan kegiatan KPM mahasiswa KPM di sekolahan tersebut. Dari pihak SDN 2 KUPUK sangat walecome banget dengan kedatangan mahasiswa KPM, mereka mendukung sangat dan siap membantu kegiatan mahasiswa KPM disekolahan. hari kelima tepatnya pada sabtu sore bertepatan dengan puasa arafah diadakannya kegiatan pembagian hadiah dan juga diberikan pematics sambil menunggu waktu buka puasa, setelah itu mahasiswa KPM melakukan buka puasa bersama dengan ustadz dan ustadzah buka bersama ini dilakukan di halaman mushola yang dekat dengan posko mahasiswa KPM.

Pada hari keenam mahasiswa KPM melakukan takbir keliling dengan membawa obor bersama siswa siswi seluruh madin yang ada didesa kupuk dan juga karang taruna desa tersebut. Takbir keliling berjalan dengan lancar siswa siswa madin sangat antusias sekali untuk mengikuti acara tersebut. Pada hari minggu mahasiswa KPM seluruh anggota KPM mengikuti shalat

Idhul Adha di masjid dekat dengan posko, setelah itu untuk peserta KPM yang laki-laki ikut membantu penyembelihan hewan Qurban

Di desa Kupuk sendiri adalah desa yang memiliki potensi yang sangat bagus jika di kembangkan, salah satunya didusun sambirejo adalah Madrasah Diniyah . Banyak anak-anak yang sangat bersemangat saat belajar Al-Quran dari kalangan PAUD, RA, SD, sampai dengan SMP. Selain itu di desa Kupuk sendiri juga memiliki guru Madrasah diniyah yang berjumlah Sembilan orang serta banyak sekali anak-anak yang memiliki potensi membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Antusias mereka dalam mendalami ilmu agama sangat besar dimulai dari semangat ingin belajar dan disiplin dalam berbagai kegiatan. Madrasah diniyah Miftachul ulum dibagi menjadi tiga tempat, yang pertama madrasah diniyah sebelah barat bertempat di gedung madrasah itu sendiri, yang kedua di mushola tengah dan yang terakhir mushola sebelah timur. untuk penulis jadwal mengajar dimadrasah diniyah pada setiap hari rabu setelah shalat magrib. Di madrasah miftacul ulum ini untuk memabaca Al-Qur'annya mnggunakan metode ummi.

Pada minggu ke dua tepatnya hari senin 11 juli 2022 siswa siswi masuk perdana setelah libur akhir semester. Hari ini mahasiswa KPM berangkat lebih awal karena mengikuti upacara bendera sekaligus perkenalan kepada siswa siswi SDN 2 Kupuk, para peserta didik yang ada di SDN 2 kupuk masih kurangnya hafalan mengenai surat-surat pendek dan doasehari hari. Maka dari itu mahasiswa KPM dari peserta KPM mengadakan kegiatan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Untuk jadwal disekolaha pembiasaan hafalan ini senin, selasa, untuk hari rabu tidak pembiasaan hafalan karena paginya shalat duha, mahasiswa KPMs pembiasaan

hafalan, jum'at senam pagi dan sabtu ekstra kulikuler. SDN 2 Kupuk ini memiliki sekitar 80 peserta didik dengan tenaga pengajar berjumlah Sembilan orang, Kepala SDN 2 Kupuk yaitu bapak Suryono S.Pd. Di SDN 2 Kpuk ini juga terdapat karawitan yang dimainkan oleh peserta didik itu sendiri. Para Peserta didik yang ada di SDN 2 kupuk ini masih ada sebagian yang belum hafal surat-surat pendek dan doa sehari-hari karena dengan problrmatika tersebut mahasiswa KPM melakukan pembiasaan untuk setiap paginya selama 30 menit sebelum pembelajaran.

Di SDN 2 kupuk kegiatan pembiasaannya mahasiswa KPM dari KPM membagi per kelasnya ada dua orang yang mendampingi setiap harinya jadi totalnya ada 12 orang yang mendampingi dari dari kelas satu sampai kelas enam. Untuk penulis sendiri mendampingi kelas satu dengan jumlah peserta didik Sebelas orang yang terbagi empat laki-laki dan tujuh perempuan. Mahasiswa KPM tidak hanya mendampingi saat pembiasaan setiap pagi akan tetapi mahasiswa KPM juga membantu mengajar pelajaran ketika wali kelas sedang ada acara, guru kelas biasanya memberikan buku pegangan yang khusus untuk guru dan juga Lks untuk mahasiswa KPM ketika guru sedang berhalangan.

Khususnya untuk penulis yang mendampingi kelas 1 dalam pembiasaan ini menemukan permasalahan yang dimana ketika pembiasaan berlangsung peserta didik bermain sendiri, ramai dan kurang memperhatikan instruksi dari mahasiswa KPM, ada yang belum bisa membaca dan menulis, ada sebagian peserta didik yang masih sering terlambat datang kesekolahan. Kegiatan pembiasaan ini juga merupakan agenda dari pemerintah kabupaten ponorogo yang dimana lulus dari sekolah dasar hafal.

Kegiatan selanjutnya yang ada disekolahan pada

hari ke sembilan penulismembantu wali kelas satu untuk mendampingi kegiatan MPLS atau sering disebut dengan pengenalan lingkungan sekolah untuk peserta didik baru. Pada hari ke Sepuluh mahasiswa KPM mengikuti manasik haji yang merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilakukan di SDN 2 Kupuk ini. Akan tetapi kegiatan manasik haji ini akan menjadi agenda tahunan untuk selanjutnya. manasik haji dilakukan pada hari pagi sampai siang, yang di ikuti seluruh peserta didik SDN 2 kupuk. Mahasiswa KPM dari peserta KPM dibagi menjadi beberapa bagian ada yang menunggu di setiap tempat mulai dari yang bagian pemberangkatan, bagian yang mendampingi diperjalanan dan juga pembagian di setiap tempatnya seperti di mina, musdalifah, padang arafah dan lain sebagainya sebagaimana sesuai urutan ibadah haji.

Kegiatan disekolah lainnya mahasiswa KPM dari peserta KPM juga mendampingi dan melatih peserta didik yang akan mengikuti prestasi siaga. Mulai dari latihan bola volly, arah mata angin, PBB, paduan suara, membaca doa pramuka, kim, jathil dan ganong. Untuk penulis sendiri kemarin berkesempatan mendampingi peserta membaca doa siaga yang dilaksanakan di SDN Bungkal yang di ikuti oleh seluruh lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar. Hal tersebut menjadi pengalaman bagi penulis karena pada saat mendampingi peserta tersebut bertemu dan berbincang dengan Bapak Ibu guru dariberbagai sekolah di kecamatan bungkal.

Kegiatan minggu ketiga kegiatan mahasiswa KPM disekolahan yaitu yang pertama tetap melanjutkan pembiasaan hafalan setiap paginya, serta pada hari ke lima belasmengadakan tes baca tulis Al-Qur'an yang di diikuti oleh seluruh peserta didik di SDN 2 Kupuk. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil dari hafalan surat-surat pendek dan doa sehar hari serta

untuk mencari bintang yang nantinya jika mahasiswa KPM dari peserta KPM IAIN PONOROGO sudah kembali, akan tetap ada yang menjadi atau memimpin teman-temannya untuk pembiasaan hafalan setiap harinya. Acara selanjutnya pada minggu ketiga ini mahasiswa KPM kegiatan istighosah rutin bersama warga masyarakat sambirejo, istighosah ini dipimpin oleh Ustad Mawardi yang menjadi salah satu tokoh agama di desa Kupuk, tak lupa untuk setiap minggunya mahasiswa KPM mengikuti rutinan yasin mulai dari malam jum'at, malam sabtu, dan juga malam minggu.

Pada minggu ke empat KPM di desa kupuk untuk sekedar melepaskan lelah karena kegiatan mahasiswa KPM yang cukup padat, seluruh anggota KPM melakukan ziarah makam K.H Muhammad Besari yang ada di daerah Jetis Ponorogo, mahasiswa KPM berangkat setelah ba'da shalat isya setelah sampainya disana mahasiswa KPM membaca tahlil dan berdoa. Setelah itu mahasiswa KPM makan bersama dan bercengkrama sambil makan bersama dan menikmati udara dingin malam itu. Selanjutnya untuk kegiatan keagamaan pada minggu keempat ini mahasiswa KPM memperingati 1 muharam dengan acara khotmil Qur'an dilanjutkan untuk besoknya doa khotmil Qur'an sekaligus pengajian umum Dan juga barjanji. Acara ini cukup meriah dengan banyaknya warga yang hadir dalam pengajian tersebut.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup penulis dari pengalaman selama 40 hari KPM. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari, penulis hidup Bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang mahasiswa KPM jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat penulis lebih memahami betapaindahnya dunia dengan

kemajemukannya. Mahasiswa KPM saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada penulis. Mahasiswa KPM melakukan aktivitas bersama tanpa membedakan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari mahasiswa KPM jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang mahasiswa KPM lalui bersama, setiap kisah suka duka yang mahasiswa KPM lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh lima hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan mahasiswa KPM dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah mahasiswa KPM ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan mahasiswa KPM, titik dimana mahasiswa KPM diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KPM, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, mahasiswa KPM mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat mahasiswa KPM, mempelajari

kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di nagaritersebut, mempelajari bagaimana berpenulisi-
penulisi menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Minggu terakhir KPM mahasiswa KPM isi dengan penutupan seluruh kegiatan KPM yang ada didesa Kupuk mahasiswa KPM meminta izin untuk pamit dengan seluruh warga masyarakat desa kupuk dan jama'ah yasinan . Di madrasah miftachul ulum sebelum penutupan mahasiswa KPM mengadakan lomba-lomba kegamaan seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, praktik wudhu, dan praktik sholat setelah itu penyerahan hadiah sekaligus penutupan yang dihadiri ustad dan ustadzah madrasah miftachul ulum. Sebelum mahasiswa KPM pulang mahasiswa KPM melakukan kegiatan khotmil Qur'an yang dilaksanakan dimushola dekat posko mahasiswa KPM. Khotmil Qur'an ini di ikuti oleh seluruh anggota KPM yang dimulai setelah shalat subuh dan selesai pada waktu shalat Duhur. Setelah itu mahasiswa KPM melakukan makan bersama dengan keluarga yang rumahnya mahasiswa KPM tempati acara ini adalah bentuk rasa terimakasih kepada mereka karena mahasiswa KPM telah diizinkan untuk bermukim selama KPM dan tak lupa acara tersebut merupakan rasa syukur mahasiswa KPM terhadap Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kegiatan KPM mahasiswa KPM.

Penutupan kegiatan disekolahan dilaksanakan pada minggu terakhir tepatnya hari senin setelah upacara penutupan ini sekaligus di isi pentas seni dari siswa dan siswi SDN 2 Kupuk. Setiap kelas memberikan penampilan yang berbeda ada yang bernyanyi, membaca puisi, reog bujanganong. Acara berjalan dengan sangat meriah,

Mahasiswa KPM dari anggota KPM Mempersembahkan sebuah lagu yang berjudul sampai jumpa namun suasana yang semula penuh tawa berubah dengan kesedihan, mahasiswa KPM semua tidak bisa menahan air mata kesedihan saat berpamitan dengan mereka,

Pada minggu terakhir ini mahasiswa KPM juga menyiapkan segala laporan atau jurnal dalam bentuk kelompok dalam pembuatan jurnal ini kita membagi perbab dalam mengerjakannya agar semua anggota KPM ikut mengerjakan semua tidak hanya dibebankan ke salah satu pihak, menyiapkan esay individu agar nantinya tidak menyebabkan halangan sat mengumpulkan laporan dan saling bermaafan antar anggota agar kedepannya tidak ada hal yang tidak di inginkan, berangkat dengan keadaan senang pulang pun juga dengan keadaan senang tidak ada rasa dendam antar anggota.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup penulis dari pengalaman selama 40 hari KPM. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari, penulis hidup Bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang mahasiswa KPM jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat penulis lebih memahami betapaindahnya dunia dengan kemajemukannya. Mahasiswa KPM saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada penulis. Mahasiswa KPM melakukan aktivitas bersama tanpa memPenulisng perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu

denganyang lain, maka kata “Toleransi” tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari mahasiswa KPM jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkankita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang mahasiswa KPM lalui bersama, setiap kisah suka duka yang mahasiswa KPM lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh lima hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan mahasiswa KPM dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah mahasiswa KPM ciptakan. Pertemuan yang singkat ituakan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini.Partner selama empat puluhhari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan mahasiswa KPM, titik dimana mahasiswa KPM diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KPM, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, mahasiswa KPM mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat mahasiswa KPM, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di nagaritersebut, mempelajari bagaimana berpenulisi-penulisi menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Kesan dan pesan selama mengikuti KPM di desa kupuk, kesan penulis saat mengikuti kegiatan KPM perasaan sangat senang karena bisa bertemu dan mengenalarang-orang baru dengan warga mapenulisrakat yang ramah sangat walecome dengan kedatangan seluruh

anggota KPM dan juga seluruh anggota kelompok yang asik, walaupun mahasiswa KPM baru kenal. Mahasiswa KPM saling tolong menolong satu sama lain. Rasa kekeluargaan kita pun begitu erat padahal kita baru beberapa hari bertemu.

Pesan dalam pembuatan essay ini yaitu pertama pesan kepada seluruh teman – teman kelompok 44 KPM Mono-disiplin terimakasih untuk 40 harinya, terimakasih suka dan dukanya terimakasih untuk segala kerja samanya walaupun terkadang kita kurang sependapat sering terjadi konflik kecil tapi itu semua proses bagi kita untuk terus belajar menghargai pendapat satu sama lain bahwa setiap orang memiliki karakter dan sikap yang berbeda-beda. Bagi penulis KPM ini akan tetap terkenang seumur hidup penulis, tetap semangat buat kalian kejar mimpi-mimpi yang kalian inginkan dan yang penting jangan lupa bahagia.

Pesan untuk warga Kupuk terutama dusun sambirejo teruslah berkarya dan berprestasi, jangan patah semangat, terus tingkatkan rasa kekeluargaan dan kerukunan, kembangkan potensi yang dimiliki oleh desa Kupuk ini terlebih dalam pendidikan agama islam yang sudah sangat bagus harus tetap dipertahankan. Karena dengan sebuah pendidikan kegamaan akan selalu mendekatkan diri kita terhadap Allah Swt. Terimakasih warga desa sambirejo yang telah menerima mahasiswa KPM kelompok KPM IAIN PONOROGO untuk melaksanakan kegiatan ini dari awal sampai akhir, terimakasih atas segala bantuan dan duungannta tanpa mereka semua kegiatan KPM ini tidak akan berjalan lancar.

Terimakasih untuk bapak Dr Ju'subaidi, M.Ag. Yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi mahasiswa KPM dalam melaksanakan berbagai kegiatan

KPM ini. Dan terimakasih untuk teman-teman KPM yang telah berkontribusi untuk mensukseskan acara ini sampai akhir dengan kesan yang sangat berpegaruh terhadap penulis

Harapan semoga dengan adanya KPM di desa Kupuk ini bisa bermanfaat dan berdampak positif bagi kemajuan desa Kupuk baik dari segi agama, sosial dan pendidikan. Dan semoga desa Kupuk menjadi desa yang memiliki potensi-potensi yang baik yang selalu dapat dikembangkan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

MERANGKUM KISAH DI TANAH PENGABDIAN

Fitri Aida Yani

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti bagi mahasiswa semester 7. Tujuan diadakannya KPM guna untuk menguji kemampuan mahasiswa IAIN PONOROGO dalam bidang keilmuannya selama dibangku kuliah. Kuliah pengabdian masyarakat ini akan memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa baik dari segi sosial maupun maupun spiritual. Oleh karena itu sebagai peserta KPM harus melatih diri dalam menerapkan ilmudan belajar menyelesaikan suatu masalah di lingkungan tersebut.

Kegiatan KPM seperti ini menjadikan masyarakat merasakan adanya perubahan dengan adanya kegiatan pengabdian. Dengan adanya KPM diharapkan mahasiswa yang sebagai *agent of change* dapat membawa perubahan positif di lingkungan melalui pikiran ataupun tenaga. Dalam hal ini disini kesempatan bagi mahasiswa sebagai penyambung lidah masyarakat untuk mendengar segala aspirasi dan keluh kesah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu diharapkan peserta KPM dapat berbaur menjadi masyarakat, merangkul masyarakat untuk membawa perubahan yang lebih baik.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dilaksanakan pada 4 Juli – 12 Agustus 2022 dengan jumlah peserta kurang lebih 2300 mahasiswa yang terbagi menjadi 120 kelompok. Seluruh mahasiswa akan tersebar di 5 kecamatan Ponorogo yaitu Bungkal, Sambit, Sawoo, Slahung dan Ngrayun. Penulis memperoleh kelompok 44 yang bertempat di kecamatan Bungkal, Desa Kupuk.

Desa Kupuk terletak disebelah timur kecamatan Sambit berbatasan dengan desa Wringin Anom, sebelah

utara berbatasan dengan desa Sambilawang dan sebelah barat dengan desa Bungu. Mayoritas penduduk desa Kupuk adalah sebagai petani namun ada beberapa warga yang memilikiusaha pembuatan genteng dan batu bata sehingga desa ini menyandang sebgaai sentra genteng berbarengan dengan desa Wringin Anom. Desa kupuk berada di kaki utara gugusan gunung, wargasekitar menyebutnya dengan gunung Gajah. Hingga kepala desa yang menjabat saat ini adalah Bapak Agus Setiyono yang membawahi beberapa wilayah lebih kecil lagi seperti: Suki, Gandu, Bulusari, Patran, Sambirejo (Bakalan kulon, tengah dan etan) serta Ringinsurup.

Dalam KPM ini kelompok penulis berkesempatan tinggal di Dusun Sambirejo atau orang sekitar menyebutnya dengan Dusun Bakalan. Dusun Sambirejo ini tidak hanya memiliki potensi alam yang banyak namun hubungan antar masyarakat dusun pun sangat kental dengan unsur kekeluargaan. Karakter masyarakat dusun Sambirejo dikenal sebagai orang yang ramah, sopan, dan religious. Terlihat dari kegiatan rutin yang diadakan setiap minggu yakni yasiinan pada setiap hari rabu malam hingga sabtu di rumah-rumah warga bapak- bapak ataupun ibu-ibu. Kemudian kegiatan rutinan Al-Barzanji dan membaca Ratib Al-Hadad. Selain itu, terdapat perkumpulan ibu-ibu PKK yang dilakukan setiap sebulan sekali. Selain dari pada itu dusun Sambirejo juga mempunyai kesenian andalan yaitu gajah-gajahan.

Seperti khalayak pada umumnya pada hari pertama peserta KPM pun masih malu-malu. Banyak hal yang dipikirkan bagaimana kita akan berbaur dengan masyarakat yang peserta KPM sendiri tidak mengenalnya. Seperti yang tertera pada buku pedoman minggu pertama pada KPM adalah kegiatan inkulturasi atau berbaur dengan masyarakat setempat. Dalam minggu pertama ini peserta KPM menjalani inkulturasi dengan warga sekitar. Dimulai

dengan sowan beberapa tokoh-tokoh masyarakat desa seperti lurah, RT, peserta KPMtuo, kepala madin dan Ibu Bibah selaku Ibu Nyai setempat. Setelah menjalin silaturahmi kepada penduduk setempat peserta KPM pun mencari informasi terkait aset desa, kondisi kegiatan desa yang berjalan dan informasi-informasi lain yang menunjang program inti dan program pendukung. Hingga pada akhirnya program pendukung mulai terbentuk dan berjalan seperti yasiinan, rutinan Al- Barzanji, mengajar madin, mengajar TK, manasik haji dan bertpartisipasi dalam kegiatan senam.

Selain itu kehadiran peserta KPM dalam dusun tersebut mengundang perhatian dari anak kecil. Banyak diantara mereka ingin berkenalan dengan mahasiswa KPM. Dengan adanya moment tersebut peserta KPM tidak mau kehilangan kesempatan itu, peserta KPM mengadakan mengaji bersama dengan diawali membaca Al-qur'an bersama-sama kemudian dilanjut dengan memberi sedikit materi tentang makhoriul huruf dan tajwid. Mengaji bersama ini dimulai setelah sholat Maghrib berjamaah dan berakhir menjelang adzan Isya.

Kegiatan inkulturasi terus berlanjut. Perwakilan peserta KPM turut diundang dalam acara rapat ustadz-ustadzah Madin Miftachul Ulum yang akan membahas tentang mengajar madin dan buka bersama dan acara takbir keliling. Acara buka bersama santri madin Miftachul Ulum berkolaborasi dengan karang taruna setempat dan peserta KPM Multi-Disiplin yang bermukim di Dusun Patraan. Acara ini dimulai pukul 15.00 WIB yang diawali dengan pembukaan kemudian memberikan kuis pada santri madin Miftachul Ulum dan memberikan rewards kepada peserta madin yang telah antusias dan benar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh kakak-kakak KPM. Setelah kuis berakhir sambil menunggu adzan

Maghrib peserta madin pun diajak untuk menonton sebuah film pendek bernuansa Islami agar peserta madin dapat mengambil hikmah dari film tersebut. Selepas menonton film semua santri madin dikumpulkan di depan halaman Musholla bakalan tengah untuk persiapan berbuka puasa. Setelah adzan berkumandang santri madin bergegas membatalkan puasanya kemudian sholat berjamaah Maghrib.

Dalam kegiatan ini santri madin sangat antusias sekali. Peserta madin membentuk lingkaran guna untuk makan bersama. Setelah makan berbuka puasa peserta KPM bersiap-siap untuk acara selanjutnya yaitu acara takbir keliling. Acara takbir keliling di mulai pukul 19.00 WIB setelah sholat Isya'. Semuapeserta madin di bariskan panjang sambil membawa obor yang telah dibawa dari rumah dan dikawal menggunakan pick up yang telah dihias para peserta KPM.

Terbentuknya kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa KPM dan sudah mengetahui maksud kehadiran mahasiswa KPM melakukan pemetaan asset melalui FGD dan interview atau diskusi-diskusi dengan warga atau tokoh-tokoh setempat. Setelah mendapat informasi yang cukup peserta KPM pun melakukan brefieng kelompok untuk menentukan fokus masalah dan tindakan apayang akan peserta KPM berikan.

Oleh karena itu peserta KPM memutuskan bahwa Di Dusun Sambirejo terdapat tipologi desa yang belum tercapai berdasarkan kriteria SDGs Desa yaitu Desa Peduli Pendidikan. Sehingga Dusun Sambirejo belum bisa mencapai indikator SDGs Desa yaitu pendidikan desa berkualitas. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya pemanfaatan potensi SDM di Dusun Sambirejo, sehingga menyebabkan desa kurang mengetahui potensi SDM yang unggul. Oleh sebab itu, hal tersebut harus segera dibenahi dengan bantuan dari pihak yang tepat, salah satunya yaitu

peserta KPM. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat membantu masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungannya dengan cara – cara yang sistematis dan terarah serta berkelanjutan. Salah satu temadari Kuliah Pengabdian Masyarakat yakni “Menumbuhkan kepedulian mahasiswa dalam memulihkan produktivitas dan kehidupan masyarakat pasca pandemi”.

Adapun permasalahan pendidikan yang ada di Dusun Sambirejo adalah minimnya aspek literasi yang dimiliki oleh peserta didik dan tidak kondusifnya siswa setelah bel berbunyi karena kurang efektifnya pengelolaan waktu sekolah yang belum profesional sebab dimualinya pembelajaran pukul 07.30 WIB. Kemudian keinginan orang tua dalam mencetak generasi yang unggul tidak hanya dalam ilmu pengetahuan saja melainkan juga dalam ilmu keagamaan sehingga orang tua lebih memilih lembaga pendidikan lain sehingga berkurangnya jumlah peserta didik.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan tersebut dan didukungnya program pemerintahan Ponorogo yang ingin mencetak generasi yang hafal satu jus setelah lulus SD peserta KPM pun mempunyai program kerja yang berjudul “Implementasi Hafalan Surat –Surat Pendek dan DO’a Harian Melalui Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa di SDN 2 Kupuk”. Program kerja peserta KPM terdiri dari dua program kerja utama. Dengan adanya program kerjayang telah peserta KPM rancang, diharapkan dapat menanggulangi permasalahan tersebut dan diharapkan Dusun Sambirejo dapat menjadi Dusun dengan SDM yang unggul.

Setelah mendapati masalah dan menentukan program kerja tersebut pada akhir minggu pertama perwakilan kelompok kembali sowan terhadap kepala sekolah dan guru-guru di SDN 2 Kupuk dengan tujuan

membicarakan kembali dan meminta izin atas program kerja yang telah peserta KPM usulkan. Karena target dari program kerja yang sudah dirancang ini adalah membentuk peserta didik yang cinta akan literasi dan mencetak hafal satu Juz setelah lulus dari SDN 2 Kupuk itu sendiri.

Selepas mendapat izin atas program kerja yang peserta KPM usulkan tersebut peserta KPM kembali melakukan briefing kelompok. Membicarakan persiapan-persiapan apa saja untuk melangsungkan proker tersebut, tak lupa peserta KPM membentuk struktur untuk menunjang jalannya proker ini. peserta KPM membentuk tim inti yang berguna sebagai PJ atau Penanggungjawab kelas tersebut.

Dalam Pelaksanaan pembiasaan hafalan surat – surat pendek dan do'a harian membutuhkan waktu 30 menit yang dilakukan setiap hari senin, selasa, peserta KPMs dan jumat. Penguasaan kemampuan hafalan siswa berbeda antara kelas rendah dan kelas atas oleh karena itu setiap siswa memilikikewajiban melafalkan surah-surah dan doa'a sehari-hari yang berbeda setiap kelas.

Dalam prakteknya seluruh siswa membaca do'a awal belajar kemudian dilanjut dengan membaca surat-surat pendek dan doa' harian yang dipimpin oleh PJ kelas masing-masing. Pada hari pertama pembiasaan diawali dengan surat an-naash dan beberapa surat setelahnya kemudian dilanjut dengan do'a harian.

Untuk hari-hari berikutnya kembali melakukan pembiasaan dengan melanjutkan surat yang terakhir dibaca bersama-sama. Setelah selesai membaca surat-surat pendek dan do'a harian seluruh siswa menyetor hafalan yang dibaca secara bersama-sama pada hari sebelumnya. Begitupun pada hari-hari selanjutnya.

Melihat semangat para peserta KPM yang dituntut menjadi *problem solver* yakni seseorang yang mampu

mengambil keputusan dan mengatasi permasalahan dalam keadaan tersulit kepercayaan para pihak sekolah bertambah. Pihak sekolah ingin mengadakan kegiatan Manasik Haji yang belum pernah diadakan sebelumnya. Tujuan diadakannya manasik haji adalah sekolah ingin peserta didiknya dapat paham terhadap ibadah haji serta ingin memotivasi para peserta didik untuk menyempurnakan rukun Islam.

Dalam persiapan manasik peserta KPM turut serta dalam penentuan tempat. Persiapan manasik dimulai pukul 14.00 WIB. Persiapan pertama kali ialah menyiapkan papan yang bertuliskan tempat-tempat pemberhentian manasik. Kemudian membersihkan pos-pos pemberhentian dan menempelkan papan tersebut dilanjutkan dengan membuat ka'bah dari bangku. Persiapan tersebut berakhir pukul 16.00 WIB.

Setelah melakukan persiapan manasik haji pada malam hari melakukan briefing kelompok untuk mempersiapkan kegiatan esok. Peserta KPM mempersiapkan materi-materi apa saja yang akan digunakan besok kemudian siapa saja yang akan memimpin jalannya kegiatan lalu cerita apa saja yang akan peserta KPM berikan pada saat pemberhentian hingga siapa yang akan berjaga barisan.

Manasik haji dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 Juli 2022 semua peserta didik berkumpul di musholla tengah bakalan yang lokasinya dekat dengan posko KPM. Peserta manasik haji berkumpul pukul 07.00 WIB langsung menggunakan mukena warna putih bagi siswi putri dan menggunakan baju koko warna putih bagi siswa putra. Peserta KPM langsung mengatur barisan para peserta manasik haji dan membaginya menjadi dua clothier agar tidak terjadi kemacetan setiappos pemberhentian. Clothier pertama siswa kelas 1 sampai 3 dan clothier kedua siswa kelas

4 sampai 6.

Pukul 07.15 manasik haji telah di mulai clother pertama berjalan terlebih dahulu kemudiandisusul clother kedua. Setiap pos berhenti sejenak untuk membaca do'a yang dipimpin oleh kakak-kakak KPM kemudian diikuti peserta manasik haji. Acara manasik haji selesai pukul 11.00 WIB yangberakhir pada halaman sekolah.

Setiap hari jumat SDN 2 Kupuk mengadakan senam pagi yang harus diikuti oleh seluruh siswa SDN 2 Kupuk. Selama KPM berlangsung instruktur senam berasal dari rekan-rekan KPM. Peserta KPM mengawali senam pukul 07.00 WIB dengan instruktur 4-5 orang sisanya menjaga barisan belakang dan membantu mengkonduisikan siswa agar mengikuti senam dengan semestinya. Seluruh siswa antusias mengikuti senam yang dipimpin oleh kakak-kakak KPM. Peserta KPM memberikan dua macam senam yang berbeda dalam hari itu dan setiap minggunya.

Pada akhir minggu kedua semua kegiatan lancar. Peserta KPM pun melakukan briefing kelompok tindakan apa yang menunjang jalannya kegiatan pembiasaan tersebut yang dipimpin oleh PJ kelas masing-masing. Untuk tindakan lanjutan peserta KPM membuat buku monitoring. Buku Monitoring ini merupakan wadah yang bertujuan untuk memantau dari perkembangan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari dari kelas 1 sampai kelas 6. Isi dari Buku Monitoring mencakup target hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari yang telah disesuaikan dan dibagi setiap semester dan kelasnya. Tim Monitoring dalam hal ini adalah Bapak Danang Wito, S. Pd. I. selaku Guru Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Kupuk.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan bimbingan pembiasaan terhadap siswa-siswi SDN 2 Kupuk. Adapun aspek-aspek yang ditinjau dari hasil kegiatan evaluasi pasca bimbingan pembiasaan yaitu

tercapainya tujuan bimbingan dan kemampuan siswa-siswi SDN 2 Kupuk dalam membaca, menghafalkan, dan menulis surat-surat pendek dan do'a sehari-hari.

Pada setiap akhir pekan peserta KPM pun turut diundang dalam acara yasiinan warga setempat. Yasiinan ini dilakukan setiap hari peserta KPMs, jumat dan sabtu untuk yasiinan ibu-ibu dan hari peserta KPMs untuk yasiinan bapak-bapak. Warga setempat meminta peserta KPM tidak hanya sekedar hadir saja namun peserta KPM juga turut berkeontribusi dalam yasiinan tersebut seperti menjadi mc, bilal dan memberikankultum kepada ibu-ibu tersebut. Yasiinan ini dimulai setelah ba'da maghrib. Dalam yasiinan ini lah ajang peserta KPM untuk memperkuat kekeluargaan peserta KPM dengan warga setempat.

Pada minggu ketiga peserta KPM melakukan pembiasaan seperti biasa namun sudah menggunakan buku monitoring. Buku monitoring ini diberikan kepada seluruh siswa SDN 2 Kupuk. Setelah membaca surah secara bersama-sama buku monitoring ini lah yang mencatat semua tingkat hafalan peserta didik dengan di bimbing kakak-kakak KPM. Seluruh siswa maju satu persatu sambil membawa buku monitoring tersebut. Pembiasaan selesai pukul 07.30 WIB.

SDN 2 Kupuk selalu ingin memberikan yang terbaik pada muridnya. Hal ini terbukti pada saat sekolah mendapatkan informasi lomba di Kwarcab. Sekolah ingin memberikan pengalaman kepada muridnya-nya sehingga setelah pembiasaan tidak ada KBM untuk sementara waktu karena fokus dalam latihan perlombaan. Ada sekitar 12 lomba yaitu paduan suara, volley, pbb, KIM, arah mata angin, bendera negara-negara, foto para pahlawan, bujang ganong, jathil, lcc, dan kaligrafi. Untuk pelatuhnya berasal dari kakak-kakak KPM.

Latihan untuk perlombaan dimulai pukul 08.00 WIB setelah pembiasaan berlangsung. Satu peserta KPM menghandle satu perlombaan. Namun karena terbatasnya murid jadi pelatihan tidakbisa dilakukan secara serentak. Banyak siswa yang mengikuti lomba lebih dari satu dan ketika mengikuti latihan selanjutnya tidak bisa maksimal. Alhasil beberapa lomba diberikan jadwal secara bergantian. Namun meskipun banyak peserta didik yang mengikuti lomba lebih dari satu itu tidak melunturkan semangat para peserta didik.

Setiap akhir pekan kelompok peserta KPM selalu mengadakan evaluasi dan briefing kelompok guna untuk menindak lanjuti bagaimana tahapan pembiasaan dan sampai mana pembiasaan telah terlaksana. Pada akhir minggu ketiga peserta KPM melakukan briefing kelompok membahas bagaimana pembiasaan agar tetap berlanjut meskipun peserta KPM peserta KPM tidak lagi mendampingi.

Setelah melakukan briefing kelompok, peserta KPM memutuskan untuk melakukan test terhadap siswa SDN 2 Kupuk. Test yang peserta KPM berikan adalah test BTQ. Yang peserta KPM nilai dalam teset tersebut adalah kelancaran membaca siswa SDN 2 Kupuk. Dalam penilaian ini peserta KPM menggunakan nilai A, B, C, D dengan rentang nilai 25-100. Hasil dari test ini adalah sebagai bintang kelas guna untuk memimpin teman-temannya untuk pembiasaan.

Hari sabtu minggu ketiga setelah pembiasaan seluruh siswa mengikuti test yang telah peserta KPM adakan. Penanggungjawab (PJ) memasuki kelasnya masing-masing. Test di mulai pukul 07.30 WIB. Test pertama kali adalah test membaca kemudian dilanjut dengan menulis lalu hafalan surat pendek dan do'a. Test berakhir pukul 10.00 WIB.

Peserta KPM telah memasuki minggu keempat.

Pembiasaan pada kali ini sudah tidak dipimpin oleh peserta KPM lagi. Pembiasaan dipimpin oleh bintang kelas yang diperoleh dari nilai yang tertinggi saat test. Peserta KPM hanya mendampingi bintang kelas yang memimpin pembiasaan agar berjalan dengan khidmat.

Pada minggu keempat ini juga peserta KPM bertepatan dengan Satu Muharram atau orang menyebutnya dengan Suro. Pada saat 1 Muharram ini Desa Kupuk mengadakan acara besar-besaran yaitu pengajian akbar yang dihadiri oleh seluruh dusun yang ada di Desa Kupuk. Acara 1 Muharram ini dimulai sejak pagi yaitu ba'da subuh. Acara yang pertama yaitu khataman Al-quran dari pagi hingga petang. Peserta KPM pun turut berkontribusi dalam acara tersebut mulai dari tenaga sampai dana. Karena padatnya kegiatan pada hari itu dan khataman Al-quran dimulai ba'da subuh sampai ba'da ashar kelompok peserta KPM memutuskan untuk membuat jadwal.

Setelah khataman Al-quran selesai dilanjut lagi dengan acara pengajian akbar yang menghadirkan seorang mualim. Acara berlangsung pukul 18.30 diawali dengan membaca Ratib Al- hadad kemudian dilanjut sholat isya berjamaah. Acara ini dilaksanakan di gedung olahraga Desa Kupuk. Acara ini berakhir pukul 22.00 WIB dan setiap warganya wajib membawa pelangan sebanyak 3 buah yang nantinya akan dibagikan kembali ketika acara akan selesai.

Pada minggu kelima peserta KPM sudah tidak mendampingi siswa SDN 2 Kupuk untuk pembiasaan di pagi hari. Pembiasaan dipimpin oleh bintang kelas. Kegiatan peserta KPM minggu kelima ini adalah hanya fokus melatih lomba dan mengajar madin. Madin Dusun Sambirejo ini mempunyai 3 tempat yaitu madin kulon, madin tengah yang bertempat di musholla tengah depan posko dan madin etan yang bertempat di musholla gandu.

Tersebar nya madin bertujuan agar santri madin

dapat memilih lokasi yang dekat dengan rumahnya. Jadwal ketiga tempat madin itu berbeda seperti madin kulon hanya pada setiap hari jumat dan sabtu ba'da maghrib sedangkan madin tengah setiap hari peserta KPM, jumat dan sabtu pukul 14.00 – 16.30 dan madin etan hari senin, selasa, rabu dan peserta KPMs ba'da maghrib. Untuk mengajar madin peserta KPM membuat jadwal. Setiap jadwal mengajar terdiri dari 3 orang. Selama KPM berlangsung madin sepenuhnya dihandel oleh peserta KPM.

Pada minggu keenam peserta KPM memutuskan untuk fokus dalam penyusunan laporan dan penutupan KPM. Pada hari senin minggu keenam peserta KPM mengadakan acara pentas seni sebagai acara perpisahan sekaligus pemberian cinderamata kepada sekolah. Acara dimulai pukul 09.00 WIB dimulai dengan sambutan-sambutan kemudian pemberian cinderamata kepada pihak sekolah setelah itu acara puncak yaitu pentas seni. Tak hanya dari siswa SDN Kupuk saja yang menampilkan persembahan untuk perpisahan ini namun peserta KPM juga memberikan persembahan untuk siswa SDN 2 Kupuk. Acara berjalan dengan khidmat. Siswa mengikuti acara dengan antusias. Setelah acara pensi selesai peserta KPM bersalam-salaman kepada siswa SDN 2 Kupuk kemudian kepada para guru sekaligus pamit undur diri.

Pada hari berikutnya peserta KPM mengadakan lomba bagi santri madin yang berlokasi di madin tengah yaitu musholla tengah Dusun Sambirejo. Acara ini dimulai pukul 14.00 WIB. Peserta KPM mengadakan 5 lomba yaitu lomba sholat, hafalan surat, wudhu dan adzan. Acara ini penutup sekaligus pemberian cinderamata kepada pihak Madin Miftachul Ulum. Setelah perlombaan telah selesai peserta KPM dilanjutkan sholat ashar kemudian pemberian hadiah kepada pemenang lomba. Sebelum pembagian dimulai sambutan-sambutan dari perwakilan peserta KPM

dilanjut dengan ustadz ustdzah madin. Setelah sambutan kemudian pemberian cinderamata kepada pihak madin lalu foto bersama seluruh santri madin. Acara ini dibuat untuk perpisahan kepada santri madin.

Pada hari berikutnya lagi peserta KPM mengadakan penutupan di balaidesa. Penutupan resmi untuk peserta KPM. Acara dimulai pukul 09.00, peserta KPM mempersiapkan segala hal mulai dari tempat hingga konsumsi. Penutupan ini dilakukan bersama peserta KPM multi disiplin. Terimakasih Bapak Ju' atas kehadirannya di penutupan KPM.

Malam hari peserta KPM masih melakukan yasiinan bersama ibu-ibu setempat. Peserta KPM berbincang kemudian masih menjadi bilal masih memimpin yasiinan tersebut. Namun siapa sangka dipenghujung yasiinan ini merupakan yasiinan peserta KPM dengan warga setempat. Setelah pembacaan yaasiin telah selesai dan arisan sudah dikocok peserta KPM peserta KPM berpamitan dengan ibu-ibu. Peserta KPM meminta maaf jika ada perbuatan ataupun perkataan yang tidak mengenakkan. Peserta KPM pun bersalaman dengan ibu-ibu lalu kembali ke posko.

Hari peserta KPMs minggu keenam peserta KPM mengadakan makan bersama tuan rumah Bapak Mariyo selaku guru madin, guru sekolah sekaligus tuan rumah tempat peserta KPM bertinggal selama KPM. Ucapan syukur dan ucapan terimakasih untuk keluarga Bapak Mariyono karena telah membantu jalannya proses KPM peserta KPM selama 1 bulan 10 hari.

Hari jumat peserta KPM resmi berpulang. Hari yang ditunggu-tunggu peserta KPM. Kembali kerumah ke pelukan ibu. Sebelum meninggalkan peserta KPM membersihkan kediaman Bapak Mariyono. Tak terasa air mata jatuh ke pipi. Ucapan hati-hati tak luput dari bibir warga. Gurat wajah warga menunjukkan kesedihan. Air mata para peserta KPM tak terbendung lagi. Peluk satu

sama lain. Semoga sukses dan hati-hati di jalan ya nduk, ucap salah satu warga. Peserta KPM meninggalkan desa ini.

Apakah ini akhir dari kisah keluarga tanpa KK. 40 hari peserta KPM telah bersama. Merajut kisah asih bersama. Namun siapa sangka perpisahan sesakit ini. Setelah ini kenangan akan berbaur menjadi setumpuk rindu yang susah ditenangkan.

Terimakasih atas rekan-rekan KPM telah membangun kerjasama. Susah senang bersama. Terimakasih atas warga Dusun Sambirejo telah menerima peserta KPM dengan hangat. Mau memberi ilmunya. Menerima segala kerepotan yang telah peserta KPM buat. Terimakasih untuk adek-adek yang telah memberi semangat dan menghibur kakak-kakak KPM saat lelah. Terimakasih atas senyum tulus yang sudah diberikan. Setelah ini akan ada banyak momen yang dirindukan. Selamat dan sukses kawan semoga lebih sukses ditempat yang berbeda dan tantangan baru.

MENGUKIR SENYUM, MERAJUT KISAH PENGABDIAN DI SUDUT DUSUN SAMBIREJO DESA KUPUK BUNGKAL

Naily Khuriyatul 'Aliyah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mahasiswa.

Jenis Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi. Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. Program kerja utama KPM Multi Disiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai

dengan bidang atau program studi tertentu. Disini penulis mengambil jenis KPM Mono Disiplin sehingga lebih terfokuskan pada jurusan penulis yaitu PAI agar bisa mengamalkan ilmu keagamaan yang penulis dapat selama kuliah di Iain Ponorogo untuk masyarakat. Mahasiswa peserta KPM disini ditempatkan di Desa Kupuk yang terletak di Kecamatan Bungkal. Desa Kupuk terdapat seorang pemimpin atau lurah yang bernama Bapak Agus Setyono, S.Pd. Beliau adalah seorang yang dekat dengan masyarakat dan salah satu pemimpin kesenian Jaranan Thek yang ada di Desa Kupuk ini. Dan tidak lupa Bapak Sumani selaku kamituwo Dusun Sambirejo yang sangat baik dan selalu mengajak dan mensupport Mahasiswa peserta KPM kelompok 44 untuk mendapat kegiatan yang bermanfaat pada KPM ini. KPM ini dimulai pada tanggal 04 Juli-12 Agustus 2022. Kelompok 44 ini beranggotakan 22 orang yaitu 20 perempuan dan 2 laki-laki. Mahasiswa peserta KPM menemukan beberapa asset penting atau potensi yang dimiliki oleh desa ini misalnya wisata sendang tunggul, kerajinan batu batadan genteng. Yang terkenal akan kerajinan batu bata dan genteng di Ponorogo khususnya di kecamatan Bungkal diantaranya yaitu desa Bedingin, Bancangan, Nglewan, Wringinanom dan Kupuk yang mana salah satu menjadi tempat KPM penulis di desa Kupuk sehingga dengan adanya survey lokasi penulis menjadi tahu bahwa desa disini terkenal akan kerajinannya tidak hanya kesenian saja.

Desa Kupuk adalah salah satu desa yang terletak di kabupaten Ponorogo. Desa Kupuk terdiri dari 5 (lima) dukuh, yaitu sambirejo, ringinsurup, gandu dan patran. Untuk mempersatukan ikatan dan daya juang kelima dukuh tersebut maka dibuatlah slogan SARINDU SUTRA JAYA. Desa Kupuk memiliki pemandangan yang sangat indah seperti gunung, bukit-bukit yang hijau, hamparan

sawah yang luas dan udara yang sejuk. Sehingga menambah rasa kenyamanan peserta KPM Mono Disiplin Kelompok 44 Iain Ponorogo dalam bersosialisasi di tempat tersebut selama 40 Hari. Desa Kupuk termasuk desa yang maju akan budaya dan adatnya dan menjunjung tinggi kualitas desa. Sehingga banyak sekali budaya di desa Kupuk, bahkan disetiap dusun yang ada di desa ini memiliki kesenian masing-masing seperti di dusun Patran terdapat kesenian jaranan atau yang biasa disebut “Jaranan Thek”, di dusun Suki terdapat kesenian “Unta-Untaan”, di dusun Sambirejo terdapat kesenian “Gajah-Gajahan” yang menjadi ciri khas dusun ini, kesenian gajah-gajahan ini sering kali ditanggap desa lain untuk mengisi acara tertentu di desa lain. Terkadang juga ada latihan tabuhan gajah tempat warga, akan tetapi dusun ini juga mempunyai markas untuk menyimpan alat-alat tabuhan gajah yang tempatnya di rumah cakruk yang ada tulisan dusun Sambirejo dekat rumah bapak Mariono dan masih ada dua dusun yaitu dusun Ringinsurup dan Gandu yang keseniannya sama dengan dusun Sambirejo.

Salah satu dusun yang ditempati selama KPM Mono Disiplin ini bertempat di desa Kupuk dusun Sambirejo. Dusun Sambirejo ini berada di dataran rendah yang mana tepatnya di rumah bapak Mariono. Daerahnya sangat kental sekali dalam hal keagamaan yang bisa dibilang maju karena beliau mengajar di sekolah pagi yang dikenal dengan guru SD dan juga sebagai guru madin di mushola, selain itu beliau juga menjadi imam mushola. Sehingga kepala desa menyarankan KPM Mono Disiplin yang jurusannya PAI bertempat dilingkungan dusun Sambirejo agar bisa menambah, memfasilitasi, dan mengembangkan potensi-potensi anak dalam hal keagamaan seperti membaca Al-Qur’an, menjelaskan makhorijul huruf agar lebih bisa lancar lagi dalam membaca dan mengaji kitab-

kitab. Kedatangan kami disambut baik oleh warga dusun Sambirejo, pada saat malam hari diiringi dengan karawitan atau sering disebut latihan gajah-gajahan yang menjadi ciri khas budaya dusun Sambirejo. Pada malam hari itu saya dan teman-teman melihat dan mencari informasi di rumah warga sekitar mengenai kesenian budaya yang ada di dusun Sambirejo. Warga tersebut bercerita bahwa kesenian gajah-gajahan di dusun Sambirejo sudah beberapa kali diundang di desa-desa lain. Adapun alat-alat kesenian gajah-gajahan ini terdiri dari gamelan, gong, kecrek, dan alat musik lainnya yang mengiringi kesenian gajah-gajahan. Dan ada yang menyanyi sebagai pengiringnya.

Di Dusun Sambirejo terdapat bidang Pendidikan yaitu Madrasah Diniyah yang memiliki nama "Miftahul Ulum". Lembaga Madin ini berada di bagian tengah atau biasa disebut "Mbakalan Tengah". Gedung Madin "Miftahul Ulum" dulunya adalah tempat untuk TPA anak-anak, dirombak dan digabung menjadi Madin "Miftahul Ulum". Ustadz-ustadzah yang ada pada Madin ini berjumlah 17 orang, akan tetapi system KBM di Madin "Miftahul Ulum" tidak hanya berada di Gedung Madin melainkan di mushola-mushola. KBM Madin "Miftahul Ulum" terbagi menjadi dua waktu yaitu sore dan malam. Madin disini ada 3 yaitu madin barat, madin tengah, dan madin timur, akan tetapi yang dijadikan sebagai lokasi mengajar yaitu madin tengah dan madin timur. Madin tengah berada di mushola pak Mariono dilaksanakan sore pada hari kamis, jum'at dan sabtu. Madin tengah ini muridnya banyak sekali yaitu dari beberapa RT dengan jumlah 6 kelas mulai dari kelas 1,2,3,4,5,6 tetapi dipisah-pisah karena yang sudah SD ada yang tidak mau jika digabung dengan yang masih TK dengan alasan malu sehingga dijadikan perkelas. Madin disini mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan

benar, sholat, hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a-do'a, hafalan asmaul husna dll. Sedangkan Madin timur berada di mushola yang mana dilaksanakan malam pada hari senin, selasa dan rabu.

Kegiatan sosial-keagamaan di desa tepat bagian dusun Sambirejo ada banyak, mulai dari yasinan bapak-bapak dan yasinan ibu-ibu setiap hari kamis, jum'at dan sabtu, istighosah, barzanji, manaqib atau roudhotul Hadad, al-Banjari semua kegiatan ini dilaksanakan di dusun Sambirejo maka bisa dibilang dusun yang maju pada aspek kegiatan keagamaan. Dalam kegiatan yasinan ibu-ibu pun ada hal yang unik yaitu ada kegiatan atau acara kultum, jadi disamping sisi lain para ibu-ibu dapat ceramah, ilmu tambahan dari pemateri kultum. Ini merupakan hal yang sangat baik dan bagus bagi masyarakat agar lebih bisa mencintai hal keagamaan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Desa Kupuk Mahasiswa peserta KPM dalam melaksanakan kuliah pengabdian ini tentu juga menemukan beberapa permasalahan misalnya dalam Madin Tengah, pada saat terjun dalam mengajar sorogan waktu sore dan ba'da maghrib di dusun Sambirejo terdapat murid yang masih salah dalam membaca Al-Qur'an seperti masih keliru panjang pendek dan tajwidnya kemudian masih belum bisa menulis tulisan arab yang baik dan benar meskipun sebagian anak yang lain sudah bisa dan bagus dalam menulis arab. Tetapi dari beberapa permasalahan tersebut 80% sudah baik dalam hal membaca Al-Qur'an khususnya bagi adik-adik yang sudah dewasa tetapi berbeda lagi di Madin Timur yang belum bisa seperti di Madin Tengah. Sedangkan di Madin Timur, penulis terjadwal mengajar pada hari selasa. Di Madin Timur ini baru saja didirikan oleh tokoh agama yaitu bu ninik dan pak wito selaku ustadz/ustadzah Madin Timur,

dengan awal didirikannya Madin agar anak-anak lingkungan sekitar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga menjadi bekal bagi anak-anak suatu saat nanti ketika sudah beranjak dewasa bisa meneruskan jejaknya dan tujuan yang lain untuk memanfaatkan waktu belajar yang positif. Dari penulis mengajar tersebut, menemukan beberapa permasalahan yang sama dengan Madin Tengah misalnya muridnya masih salah dalam membaca Al-Qur'an yaitu keliru panjang pendek dan tajwidnya. Disana juga menggunakan metode ummi sebagian anak dalam membaca masih belum menggunakan metode ummi, sehingga penulis mengajari bagaimana membaca dengan metode ummi yang baik sebagaimana ilmu yang penulis dapat ketika belajar dengan ustadz selaku guru metode ummi di Singosaren.

Tentu ini merupakan sebuah tantangan bagi Mahasiswa peserta KPM bagaimana mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dalam ngaji sorogan tersebut, terdapat anak ketika diajari tidak mau memperhatikan dan tidak fokus, pikirannya masih kesana kemari melihat temannya yang sedang bermain sehingga penulis harus sabar dalam mengajarnya dan menuntun pelan-pelan. Selain itu juga faktor dari orang tua yang tidak mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anaknya sehingga anak hanya mengaji Al-Qur'an di Madin saja, dari situlah anak kurang bisa menguasai cara membaca Al-Qur'an yang baik dengan memperhatikan panjang pendek dan tajwidnya begitupun cara menulis arab yang benar. Adapun Tindakan kami para Mahasiswa peserta KPM mempunyai solusi untuk membenahi masalah tersebut yaitu dengan cara menambahi materi dalam mengaji sorogan tersebut. Materi tersebut seperti materi wajib yaitu makharijul huruf (huruf hijaiyah, harakat) dan materi tambahan seperti tajwid, menulis surat-surat

pendek dan menulis ayat Al-Qur'an yang setelah dibaca. Sedangkan tindakan yang penulis lakukan dalam mengajar menggunakan metode ummi yaitu mencontohkan ayat kemudian menirukan sehingga anak akan menjadi paham bagaimana membaca Al-Qur'an dengan metode ummi secara baik dan benar.

Berikut beberapa rangkaian kegiatan yang penulis tuliskan selama kegiatan KPM ini, pada hari minggu tanggal 03 Juli 2022 pemberangkatan barang-barang anggota KPM Kel.44 di Desa Kupuk Kecamatan Bungkal. Sesampai dilokasi rumah Bapak Mariono, anggota KPM langsung membersihkan rumah terlebih dahulu kemudian barang-barang dimasukkan di dalam rumah dan sebagian yang lain menata alat dan bahan dapur. Tempat tidur bagi perempuan dirumah Bapak Mariono sedangkan bagi laki-laki disebelah rumah bapak Mariono atau mbaknya bapak Mariono, setelah selesai membersihkan semuanya seluruh Mahasiswa peserta KPM berkumpul dan beristirahat sambil berbincang-bincang bersama yang lain dan tuan rumah. Setelah dirasa cukup jam menunjukkan pukul 16.00 WIB seluruh Mahasiswa peserta KPM berpamitan untuk pulang persiapan untuk besok KPM hari pertama.

Pada minggu pertama, tanggal 04 Juli seluruh Mahasiswa peserta KPM berangkat bersama-sama menuju lokasi KPM, sesampai disana mempersiapkan jajan untuk pembukaan KPM kelompok 44 dan 45 di balai desa. Untuk pembukaan dimulai pukul 14.00-15.00 WIB. Pada keesokan harinya, seluruh Mahasiswa peserta KPM bersilaturahmi dengan perangkat desa Kupuk (Kepala Desa, Pak Rt, Carek, Kamituwo, Karang Taruna) dan tokoh masyarakat. Sebelum hari raya Idul Adha seluruh Mahasiswa peserta KPM menjalankan puasa sunnah tarwiyah, pada saat menjelang berbuka puasa DPL yaitu bapak Ju'subaidi mengunjungi Mahasiswa peserta KPM

kelompok 44 untuk mengecek peserta KPM dan memberikan arahan serta motivasi tentang kuliah pengabdian masyarakat ini supaya Mahasiswa peserta KPM nyaman dan betah disini. Dan tidak lupa, seluruh Mahasiswa peserta KPM mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu setiap hari kamis, jum'at dan sabtu. Pada saat itu yasinannya dengan istighosah dan berzanjen yang diikuti oleh remaja lingkungan Sambirejo. Pada tanggal 09 Juli untuk menyambut hari Raya Idul Adha, seluruh Mahasiswa peserta KPM mempersiapkan untuk takbiran nanti malam yaitu menghias mobil. Kemudian pada pukul (16.00-17.00 WIB) acara dimulai penerangan dari mbak susi menyampaikan tentang Idul Adha setelah acara selesai dilanjutkan buka bersama. Kemudian baca Isya takbir keliling yang diikuti seluruh Madin dusun Sambirejo. Kegiatan ini dilakukan bersama anak multi kelompok 45 digabung menjadi satu agar kegiatannya berjalan dengan lancar. Pada hari Raya Idul Adha, seluruh Mahasiswa peserta KPM shalat Ied di masjid tidak jauh dari posko dan pada saat qurban kelompok KPM mendapat daging sapi dan kambing kemudian dimasak rendang.

Pada minggu kedua, kegiatan yang penulis lakukan yaitu Madin timur karena penulis terjadwal setiap hari selasa sedangkan Madin tengah setiap hari kamis. Selain itu, ada kegiatan praktek manasik haji yang merupakan program dari SDN 2 Kupuk sehingga yang menjalankan seluruh rangkaian kegiatan itu dari peserta KPM. Bentuk rangkaian kegiatan praktek manasik haji diantaranya yaitu ihram, wukuf di arafah, mabit di muzdalifah, mina, tahallul, sa'i, melepas ihram, melempar jumrah aqabah, ula dan wusto, thawaf wada'. Dari kegiatan tersebut, dibentuklah penanggung jawab masing-masing tempat praktik manasik haji dan penulis menjadi penanggung jawab di mina yaitu menjelaskan kepada siswa-siswi Sdn 2 Kupuk

bagaimana bermalam di mina dan cara melempar jumrah. Setelah kegiatan praktek manasik haji selesai seluruh siswa-siswi Sdn 2 Kupuk berkumpul di kelas 2 dan 3 persiapan makan gule bersama-sama dalam rangka hari raya Idul Adha. Setelah bada Isya penulis dan seluruh Mahasiswa peserta KPM ikut dalam kegiatan yasinan ibu-ibu yang mana penulis terjadwal setiap hari sabtu dan bertugas menjadi kultum (ceramah). Pada setiap hari jum'at rutinan senam di Sdn 2 Kupuk dan penulis sebagai pemimpin senam yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi Sdn 2 Kupuk, peserta KPM dan guru-guru. Pada tanggal 17 Juli penulis dan 3 teman penulis ikut mendampingi adek-adek Madin Miftahul Ulum dusun Sambirejo dalam acara Manasik Haji di PAS Baitul Qur'an. Acara tersebut diikuti oleh berbagai Madin di seluruh kecamatan. Kemudian setelah bada ashar kelompok 44 dan 45 ziarah leluhur desa Kupuk yaitu mbah Mustawi.

Pada minggu ketiga, selaku DPL kami bapak Ju'subaidi mengunjungi Mahasiswa peserta KPM kelompok 44 menyampaikan tentang laporan untuk tugas akhir KPM dan beliau juga menyampaikan program BTQ di sekolah sebagai proker inti untuk mengetahui kualitas tiap kelas 1,2,3,4,5,6 dengan cara memberikan soal-soal kepada anak kemudian mencari bintang kelas yang memperoleh nilai tertinggi. Adapun teknis BTQ khususnya pada kelas 2 yang mana penulis sendiri sebagai penanggung jawabnya yaitu siswa-siswi diberi selebar soal, membaca dan menghafal surat al-kautsar satu persatu kemudian dinilai dan direkap. Kemudian ketika sudah terpilih menjadi bintang kelas, langkah selanjutnya memimpin setiap pembiasaan pagi sehingga kelas akan menjadi efektif, tertata meskipun suatu saat tidak didampingi oleh kakak-kakak KPM dan kegiatan ini akan berlanjut seterusnya. Kegiatan BTQ yang dilakukan setiap

kelas di Sdn 2 Kupuk ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli. Kemudian setiap hari selasa bada maghrib penulis terjadwal di madin timur membantu ustadzah Ninik mengajar begitupun di madin tengah penulis terjadwal mengajar setiap hari kamis sore membantu bapak Mariono selaku ustadz di madin tengah. Selain di madin, setiap hari penulis juga bertugas mengajar di SD yaitu melatih ganong dan jathil untuk mengikuti perlombaan siaga di Kwarcab, sehingga penulis dimintai guru SD untuk melatihnya karena guru-guru SD tidak ada yang bisa melatih. Pada saat bada Isya dari pihak madin timur memberitahu peserta KPM untuk menghadiri kegiatan istighosah rutinan madin timur bersama masyarakat sekitar dengan rangkaian acara tahlil yang dipimpin oleh ketua KPM dan ceramah yang di isi oleh kyai disana. Penulis dan seluruh Mahasiswa peserta KPM juga diberi amanah untuk membantu acara karang taruna Desa Kupuk sehingga yang menjadi panitia khataman dan pengajian yang diadakan oleh karangtaruna melakukan rapat membahas rangkaian acara tersebut bersama kelompok multi disiplin.

Pada minggu keempat, kegiatan yang penulis lakukan yaitu peringatan malam 1 muharram yang diadakan oleh karang taruna “Bhakti Manunggal” dengan kerjasama KPM 44 & 45 di Desa Kupuk. Rangkaian acara peringatan 1 muharram yaitu dengan mengadakan khataman Al-Qur’an, istighosah, maulid diba’ al-barzanji dan pengajian umum yang dihadiri oleh sesepuh dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan mulai hari jum’at sampai sabtu tanggal 29-30 Juli. Sebelum acara dimulai kami mempersiapkan perlengkapan acara tersebut seperti sound, terop, tikar, panggung dll. Pada hari minggu, perwakilan Mahasiswa peserta KPM diminta ibu lurah untuk ikut senam di gedung olahraga bersama ibu-ibu sosialita yang mana kegiatan senam tersebut rutin

dilakukan setiap hari minggu pukul 08.00-10.00 WIB. Minggu keempat, selaku Dpl kelompok 44 Bapak Ju'subaidi mengunjungi kembali untuk memberi arahan mengenai hasil penilaian BTQ yang ada di sekolah. Dengan adanya program BTQ, peserta didik yang menjadi bintang bisa meningkatkan kemampuannya baik dalam membaca, menulis dan menghafal terutama tulisan bahasa arab. Bapak Ju'subaidi berharap dengan adanya kegiatan tersebut sama-sama belajar dan bisa bermanfaat bagi seluruh Mahasiswa peserta KPM terutama dalam hal keagamaan dan menjadi pengalaman ketika sudah tidak berada di sini.

Pada minggu kelima, melakukan sesi dokumentasi bersama guru-guru dan seluruh siswa-siswi Sdn 2 Kupuk yang bertujuan untuk memberikan cinderamata yang akan diberikan oleh Sdn 2 Kupuk sebagai kenang-kenangan anggota KPM. Selain itu juga, terdapat kegiatan fashion show yang ada di RA sehingga penulis bersama teman multi mempersiapkan perlengkapan seperti menghias panggung, membuat topi, menata meja dll. Kami menghadiri pengajian umum dan gemas shalawat tausiyah (KH. Abdul Rakim) Pengasuh PP. Darul Ma'arif Ponorogo dalam rangka santunan anak yatim piatu dan dhuafa serta rutinan maulid al-barzanji Anwarul Musthofa ranting NU Desa Kupuk. Pada tanggal 6 Agustus perwakilan Mahasiswa peserta KPM diminta guru olahraga untuk mengantarkan lomba volly putra di Sdn Bungkal. Sdn 2 Kupuk bertanding melawan Sdn 3 Munggu yang mana hasil akhir dari pertandingan tersebut dimenangkan oleh Sdn 2 Kupuk.

Pada minggu keenam, kami Mahasiswa peserta KPM mengadakan pentas seni dalam penutupan KPM di Sdn 2 Kupuk. Rundown acara yang *Pertama*, penampilan dari siswa-siswi Sdn 2 Kupuk yang diikuti oleh perwakilan

kelas 1-6. *Kedua*, penyerahan cinderamata wujud rasa terima kasih kepada guru-guru Sdn 2 Kupuk yang telah membantu tugas kegiatan KPM kelompok 44 selama di Sdn 2 Kupuk. *Ketiga*, Penampilan dari seluruh Mahasiswa peserta KPM untuk menghibur dan pertemuan terakhir dengan seluruh dewan guru serta siswa-siswi Sdn 2 Kupuk. Adapun pensi perwakilan dari siswa-siswi Sdn 2 Kupuk diantaranya yaitu: 1) Kelas 1 menyanyi, 2) Kelas 2 Tari Bujang Ganong oleh Ikhsan dan Puisi oleh Hana, 3) Kelas 3 menyanyi oleh Citra dkk, 4) Kelas 4 Puisi dan Menyanyi oleh Tania dkk, 5) Kelas 5 Puisi oleh Nisa dan Menyanyi oleh Ririn dkk, 6) Tari Bujang Ganong oleh Izam, 7) Persembahan dari kakak KPM kelompok 44 dengan pensi menyanyi. Sebelum meninggalkan Desa Kupuk, seluruh Mahasiswa peserta KPM berpamitan dengan guru-guru madin, guru-guru Sdn 2 Kupuk, perangkat desa (Pak Lurah, Kamituwo, Pak RT, Carek, Ketua Karang Taruna) dan tokoh agama dan tidak lupa berziarah makam leluhur Desa Kupuk sebagai rasa hormat, terima kasih, do'a selama kegiatan KPM disini. Pada tanggal 10 Agustus Penutupan KPM kelompok 44, 45 Mono Disiplin dan Multi Disiplin dibalai Desa Kupuk yang dihadiri oleh DPL Bapak Dr. Ju'subaidi, M.Ag. Mahasiswa peserta KPM memberikan sebuah cinderamata yang berupa pot bunga untuk diberikan kepada Bapak Lurah Desa Kupuk sebagai kenang-kenangan rasa terima kasih telah memberikan tempat bagi Mahasiswa peserta KPM. Selanjutnya penutupan madin, Mahasiswa peserta KPM mengadakan acara lomba keagamaan yang diikuti oleh anak-anak madin tengah dan madin timur. Adapun lomba keagamaan diantaranya yaitu lomba adzan, bacaan shalat, wudhu, dan hafalan surat-surat pendek. Diakhir acara pengumuman juara lomba, penutupan madin yang diwakili oleh salah satu guru madin yaitu Bapak Danang Suwito Dan ketua

KPM kelompok 44 Arga Putra, serta penyerahan cinderamata berupa kaligrafi.

Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum terdapat kegiatan sorogan dengan metode ummi yang menjadi program khusus di Madrasah tersebut. Metode sorogan adalah sebuah sistem belajar di mana para santri atau anak maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab di hadapan seorang guru atau kyai. Sedangkan metode ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klaksikal baca simak dan sistem penjamin mutu. Karena anak-anak disana masih sangat minim pengetahuan tentang tata cara mengaji yang baik dan benar. Dengan begitu diadakannya kegiatan sorogan ini anak-anak mampu mengaji dengan baik. Terlebih para ustadz/ustadzah yang senantiasa mengajarkan dengan ikhlas lillahi ta'ala, sabar agar anak-anak madin disini menjadi pemuda yang berkualitas dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca sorogan dengan metode ummi yang baik. Adapun guru yang ada di madin yaitu: mas ilham, bu ning, bu ninik, pak mariono.

Untuk menyambut hari kemerdekaan Mahasiswa peserta KPM mengadakan pentas seni di Sdn 2 Kupuk dan lomba keagamaan di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum. Adapun lomba-lomba keagamaan tersebut diantaranya yaitu lomba bacaan shalat, adzan, wudhu, hafalan surat-surat pendek. Dalam lomba keagamaan maka diperlukan juri masing-masing perlombaan: a) Lomba bacaan shalat (Lulus, Farra, Novinda), b) Adzan (Asnawi, Arga), c) Wudhu (Diana, Linda, Tika), d) Hafalan surat-surat pendek (Hanika, Safira, Aida). Perlombaan ini diikuti oleh anak-

anak madin tengah dan madin timur yang berjumlah sekitar 23 anak. Peserta lomba bacaan shalat berjumlah 3 anak, Adzan berjumlah 4 anak, Wudhu berjumlah 5 anak, Hafalan surat-surat pendek berjumlah 11 anak. Untuk perlombaan wudhu dimenangkan oleh: Juara 1 (Farah Ghaida Putri Pratiwi), Juara 2 (Inka Assifa Rahmadina), Juara 3 (Axelia Chandra Elsa Putri). Untuk perlombaan Bacaan Shalat dimenangkan oleh: Juara 1 (Ririn Nurhayati), Juara 2 (Zazkiya Nur Fauziah), Juara 3 (Alvan Hidayat Ardiyansah). Untuk perlombaan Hafalan Surat-Surat Pendek dimenangkan oleh: Juara 1 (Keisya Lathifa Moza), Juara 2 Kalista Maharani), Juara 3 (Asyifa Aisha Zahra). Untuk perlombaan Adzan dimenangkan oleh: Juara 1 (Nurhidayat), Juara 2 (Bintang Maulana), Juara 3 (Rosid Nur Wahid). Dalam kegiatan perlombaan ini anak-anak sangat antusias mengikuti dari awal acara sampai akhir karena ini merupakan kegiatan akhir Mahasiswa peserta KPM dan bertepatan menyambut hari kemerdekaan serta penutupan madin dengan penyerahan cinderamata atau kenang-kenangan yang berupa kaligrafi kepada guru-guru madin di Dusun Sambirejo. Untuk waktu dan tempat pelaksanaan dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022, pukul 14.30-17.00 WIB yang bertempat di Mushala Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dusun Sambirejo.

Kesan yang penulis dapatkan secara pribadi selama melakukan kegiatan pengabdian ini bahwa waktu 40 hari ini memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang tak bisa terlupakan. Di Dusun Sambirejo tepatnya di Desa Kupuk, penulis mengikuti banyak kegiatan seperti mengajar di 2 madin yaitu madin tengah (Madin Miftahul Ulum) dan madin timur, melatih ganong dan jathil di Sdn 2 Kupuk, mengikuti yasinan ibu-ibu, senam setiap hari minggu bersama ibu-ibu PKK, senam setiap hari jum'at di Sdn 2 Kupuk yang mana penulis menjadi infrastrukturnya,

istighosah dan al-barzanji bersama guru-guru madin serta masyarakat dan remaja Dusun Sambirejo. Akan tetapi, dari setiap kegiatan yang penulis lakukan tersebut yang membuat penulis berkesan yaitu diberi amanah untuk melatih ganong dan jathil di Sdn 2 Kupuk guna mengikuti lomba siaga di Kwarcab pada tanggal 25 Agustus 2022. Dengan amanah tersebut melatih sesuai kemampuan penulis dan berusaha semaksimal mungkin, mengamalkan ilmu yang penulis dapatkan ketika di SD mengikuti lomba FRM tingkat kabupaten Ponorogo kepada dek Ikhsan dan dek Elsa salah satu murid yang terpilih untuk mengikuti lomba siaga di Kwarcab. Penulis melatih setiap hari setelah jam pelajaran selesai, dengan senang hati anak-anak sangat antusias mengikuti arahan penulis dan selalu semangat untuk berlatih walaupun melatih dari 0 karena sebelumnya belum pernah ganong dan jathil. Seiring berjalannya waktu penulis melatih setiap hari, ada perubahan dalam diri mereka yang hafal gerakannya walaupun belum begitu lentur dan luwes sehingga penulis sangat senang dan puas, tidak sia-sia dalam melatih disini sebelum penulis selesai KPM. Prinsip melatih seorang anak kecil apalagi masih SD sungguh melatih kesabaran dan ketlatenan, dengan hal tersebut anak akan menjadi nurut, tidak bosan dan akan dipandang baik sehingga mereka berdua sangat lengket kepada penulis dan tidak ingin kembali kerumah harus mengajari mereka setiap hari. Tetapi penulis selalu memberi motivasi dan nasehat kepada mereka untuk terus semangat belajar meskipun penulis sudah tidak mengajar mereka lagi. KPM ini membuat penulis sadar bahwa hidup dan terjun langsung bersama masyarakat akan membuat pengalaman yang tak bisa ternilai. Bahwa dengan berkomunikasi dengan masyarakat banyak cerita yang berwarna yang diceritakan dari mereka kepada penulis tentang kehidupan mereka

sharing tentang hal apapun, dan itu semua rasanya seru dan menambah pengalaman penulis sendiri tentunya.

Kemudian pesan-pesan yang ingin penulis sampaikan untuk masyarakat yang ada di Desa Kupuk khususnya Dusun Sambirejo dan anak-anak madin tengah dan madin timur, tetap semangat belajar mengaji sorogan, metode ummi, lancar dalam hal makhorijul huruf serta panjang pendeknya juga lebih diperbaiki lagi sesuai apa yang telah diajarkan oleh kakak Mahasiswa peserta KPM. Seluruh Mahasiswa peserta KPM juga sangat berterimakasih kepada pihak keluarga Mbah Slamet dan keluarga yang telah memberi tempat tinggal selama 40 hari melaksanakan tugas dari kampus yaitu KPM di Desa Kupuk serta masyarakat mbakalan tengah yang menyambut kedatangan Mahasiswa peserta KPM dengan hangat, ramah, dianggap seperti keluarga masyarakat mbakalan tengah bahkan kedatangan Mahasiswa peserta KPM pada malam hari disambut dengan tabuhan gajah yang menjadi ciri khas kesenian Dusun Sambirejo sendiri. Diharapkan Mahasiswa peserta KPM selanjutnya jika diamanahi untuk KPM di Desa Kupuk dapat menambah program-program baru yang mana sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Kupuk sehingga lebih maju lagi. Dan yang paling utama bagi Mahasiswa peserta KPM untuk tetap menjaga silaturahmi kepada masyarakat Dusun Sambirejo yang mana telah banyak membantu kegiatan KPM dari awal kedatangan Mahasiswa peserta KPM sampai tugas akhir selama 40 hari ini. Kami juga tidak lupa berterima kasih kepada Bapak Agus Setyono, S.Pd. selaku Bapak Lurah beserta perangkatnya yang telah mengizinkan kami untuk mengabdikan kepada masyarakat Desa Kupuk.

SEBERKAS KISAH KPM DI TANAH DSN. SAMBIREJO DS. KUPUK KEC. BUNGKAL

Linda Purnama Sari

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerjasama dengan masyarakat. KPM merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo.

KPM sendiri merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan bagi semua mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (*research*) dan bekerjasama dengan masyarakat. Oleh karena itu, KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan KPM yaitu untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga permasalahan sosial kemasyarakatan dapat teratasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Dalam melaksanakan KPM ini peserta KPM diberi kebebasan dalam memilih jenis KPM. Dan KPM pada tahun ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli sampai 12 Agustus.

KPM Mono Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu, program kerja yang berbasis pada program studi atau sesuai dengan keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi serta kebutuhan masyarakat meskipun bukan kebutuhan utama. Dengan jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah melalui kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal.

KPM Multi Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. Program kerja utama KPM Multi Disiplin dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi yang telah dilaksanakan. Peserta KPM Multi Disiplin diharapkan dapat melaksanakan pengabdian di masyarakat dengan berkolaborasi bersama peserta dari program studi dan fakultas lain dalam satu kelompok sehingga mampu menghasilkan semangat gotong royong

antar bidang keilmuan dalam program pengabdian yang dilaksanakan.

Disini penulis mengambil jenis KPM Mono Disiplin sehingga bisa lebih fokus pada jurusan yaitu PAI agar bisa mengamalkan ilmu keagamaan yang didapat selama kuliah di IAIN Ponorogo di masyarakat. Penulis mendapatkan kelompok nomor 44 yang terdiri dari 22 peserta mahasiswa yang ditempatkan di Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo.

Desa Kupuk merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Salah satu desa yang terkenal akan budaya dan keseniannya. Diantara lain seperti di Dusun Sambirejo terdapat kesenian gajah-gajahan, Dusun Patran terdapat kesenian jaran thek, dan Dusun Suki terdapat kesenian unta-untaan. Desa yang memiliki bermacam-macam kesenian ini di pimpin oleh Bapak Agus Setyono sebagai Kepala Desa. Desa Kupuk memiliki 5 dusun yaitu Dusun Patran, Dusun Gandu, Dusun Suki, Dusun Ringinsurup, dan Dusun Sambirejo.

Desa Kupuk juga terkenal dengan tempat wisatanya yaitu Sendang Tunggul Wulung. Tunggul wulung merupakan sumber air yang awalnya tertutup tanaman enceng gondok dan dipenuhi oleh semak. Warga setempat berinisiatif membersihkan sendang tersebut karena sadar akan potensi wisata alam. Mereka bergotong royong untuk membersihkan dan memperindah sendang tersebut yang nanti akan diberi nama Sendang Tunggul Wulung.

Untuk menarik perhatian pengunjung Pemdes Kupuk melakukan pembenahan, membuat gazebo, membangun lapangan untuk berolahraga, dan menyebar benih ikan di sumber air untuk tempat pemancingan ikan. Sebelum pandemi Covid-19 pengunjung Sendang Tunggul Wulung sempat ramai. Karena area tersebut sering

digunakan untuk perkemahan, konser dangdut, dan acara rutin tahunan grebeg suro yang dimeriahkan dengan pertunjukan reyog dan pertunjukan wayang kulit.

Pada hari senin, tanggal 4 Juli 2022 waktunya untuk berangkat KPM ke Ds. Kupuk Kec. Bungkal yang dimulai dari pembukaan KPM oleh Rektor IAIN Ponorogo. Kami berangkat dengan membawa motor, dan untuk barang-barang kelompok diantar menggunakan mobil pick up. Dan perwakilan 2 anak mengikuti pembukaan di Kecamatan Bungkal bersama kelompok lain yang melakukan KPM di Kecamatan Bungkal. Lalu pada siang hari jam 13.00 kami melaksanakan pembukaan KPM di Balai Desa Kupuk bersama mahasiswa Multi Disiplin kelompok 45. Setelah itu, kembali ke basecamp masing-masing dan siap untuk menjalankan Kuliah Pengabdian Masyarakat selama 5 minggu.

Dalam menjalankan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) selama 40 hari ini, mahasiswa IAIN Ponorogo kelompok 44 Mono Disiplin tinggal di sebuah Dusun Sambirejo. Kami tinggal di salah satu rumah warga, di rumah Bapak Mariyono yang sangat strategis karena dekat dengan pegunungan, mushola, dan sekolah dasar. Mayoritas warga di Dusun Sambirejo semua beragama Islam, penduduk Dusun Sambirejo rata-rata bekerja sebagai petani dan pengrajin batu bata dan genteng. Pada saat kami tiba di Dusun Sambirejo, kami disambut dengan baik oleh warga dengan kesenian karawitan.

Minggu pertama mahasiswa KPM mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri sebagai mahasiswa KPM IAIN Ponorogo. Tak lupa mahasiswa KPM juga bersilaturahmi kepada tokoh agama dan perangkat desa. Mahasiswa KPM memohon bantuan kepada warga sekitar apabila nanti

dalam melaksanakan kegiatan ingin mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut.

Di Dusun Sambirejo terkenal dengan agamanya yang sangat kuat karena banyak kegiatan keagamaan seperti yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu, istighosah setiap malam minggu pahing, berzanji, al banjari dan sholawatan. Dalam kegiatan yasinan di dusun Sambirejo ada kegiatan kultum dengan adanya kultum bisa menambah wawasan warga lebih luas lagi. Disana ada Madrasah Diniyah yang bernama Miftahul Ulum terletak di Dusun Sambirejo bagian barat. Untuk madin Miftahul Ulum sendiri terbagi menjadi tiga tempat yaitu bertempat di madin, mushola tengah, dan mushola timur. Dengan adanya pembagian tempat madin tersebut untuk memudahkan anak-anak datang untuk mengaji. Jadwal masuk madin tengah setiap hari kamis sampai sabtu pada sore hari. Madin timur masuk setiap hari senin sampai rabu pada ba'da magrib.

Penulis mendapatkan jadwal mengajar di mushola pada hari kamis. Di mushola ini menggunakan metode ummi dalam mengaji yaitu salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu. Berhubung teman-teman KPM belum fasih dalam menggunakan metode ummi, ustadzah menyarankan menggunakan metode sesuai yang teman-teman kuasai.

Selanjutnya mahasiswa KPM melakukan musyawarah mengenai kegiatan yang diagendakan dilingkungan masyarakat. Hasil dari musyawarah tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Yasinan bapak-bapak yang di ikuti oleh anak laki-laki.

2. Yasinan ibu-ibu dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok 1 yasinan pada malam jumat, kelompok 2 yasinan pada malam sabtu, kelompok 3 yasinan pada malam minggu. Dalam yasinan pembawa acara, bilal, dan kultum dari peserta KPM.
3. Istighosah, berzanji, dan al-banjari yang mengikuti semua mahasiswa KPM.
4. Untuk mengajar di madin kami dibagi menjadi beberapa kelompok mengingat banyaknya tempat madin yang dipegang.

Tanggal 10 Juli 2022 merupakan hari raya Idul Adha. Dalam rangka memeriahkan malam hari raya Idul Adha mahasiswa KPM bersama karang taruna mengadakan kegiatan takbir keliling membawa oncor. Pada tanggal 9 Juli 2022 saat sore hari mahasiswa KPM memberikan materi kisah Nabi Ibrahim dan putranya, Ismail kepada para siswa madin. Tujuan pemberian materi tersebut diharapkan siswa dapat mengetahui peristiwa Nabi Ibrahim dan putranya, Ismail dan siswa diharapkan dapat mengambil hikmahnya seperti tetap bersabar dan berusaha dalam menyebarkan hal yang baik dengan cara yang tepat, selalu berpikir kritis dalam semua hal yang dilakukan sehingga tidak mudah terjerumus dalam hal keburukan, dan berani menegakkan kebenaran walaupun banyak orang yang menentang perbuatan kita. Saat magrib tiba mahasiswa KPM melaksanakan sholat magrib berjamaah dan dilanjutkan makan bersama. Lalu dilanjutkan sholat isya dan melakukan kegiatan acara puncaknya yaitu takbir keliling membawa oncor bersama masyarakat Desa Kupuk yang ikut berpartisipasi untuk memeriahkannya. Rute yang kami lewati mulai dari Dsn. Sambirejo, Dsn. Ringinputih, Dsn. Wringinanom, Dsn. Patran dan finish di Sendang Tunggul Wulung.

Di Dusun Sambirejo juga terdapat lembaga sekolah dasar yang bernama SDN 2 Kupuk. SDN ini memiliki lingkungan yang bersih, nyaman dan hijau terlihat dari taman yang tertata rapi ditumbuhi bunga-bunga, pepohonan yang besar dan rindang. Pertama kali datang di SDN ini mahasiswa KPM disambut dengan baik oleh para guru dan staf. Murid-murid di SDN ini juga sangat ramah dan baik. Mahasiswa KPM diberi kesempatan oleh pak Suryono sebagai kepala sekolah untuk melihat-lihat keadaan sekolah.

SDN ini memiliki 10 guru pengajar dan 1 staf yang bertugas di bagian dapur dan lingkungan sekolah. SDN 2 Kupuk memiliki 6 ruang kelas, ruang komputer, kantor, ruang perpustakaan, ruang uks, ruang tamu, kantin, dapur, gudang dan 3 kamar mandi. Ruang perpustakaan sangat luas dan banyak kumpulan buku pelajaran, buku cerita pendek, buku dongeng, buku cerita rakyat, dan lain-lain. Selain tempat menyimpan buku perpustakaan juga digunakan untuk menyimpan alat karawitan. Di SDN 2 Kupuk terdapat ekstrakurikuler seperti pramuka, madin, karawitan, voli, kaligrafi, dan lain-lain.

Setelah melakukan observasi mahasiswa KPM melakukan rapat dengan para guru untuk membicarakan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Hasil dari rapat yaitu seperti mahasiswa KPM mengajar di kelas mengampu mata pelajaran PAI, melaksanakan program inti di sekolah, membantu melatih siswa untuk persiapan lomba, mengikuti kegiatan yang ada di sekolah, dll. Mahasiswa KPM bersama guru SDN 2 Kupuk bekerjasama dalam mengadakan manasik haji untuk merayakan hari idul adha. Dalam kegiatan manasik haji ini mahasiswa KPM membantu mempersiapkan semua keperluannya seperti membuat ka'bah, menentukan posko untuk padang arafah, tempat melempar jumrah, tempat sai', dll. Saat kegiatan

manasik haji tiba, peserta didik sangat antusias dalam mengikutinya. Peserta didik memakai baju serba putih dan mengikuti kegiatan manasik haji dengan tertib. Tujuan diadakan kegiatan manasik haji diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan terhadap ibadah haji serta memotivasi siswa untuk menyempurnakan rukun Islam yaitu ibadah haji.

Sebelum kegiatan manasik haji dimulai mahasiswa KPM dan siswa SDN 2 Kupuk melakukan sholat dhuha. Selanjutnya melaksanakan kegiatan manasik haji yang dimulai dari mushola sebagai tempat pemberangkatan. Untuk tempat ka'bah terletak di halaman sekolah. Selesai melakukan manasik haji mahasiswa KPM mengadakan ice breaking, bermain game, dan bernyanyi bersama. Selanjutnya kami menikmati olahan daging kurban dari sekolahan.

Pada minggu kedua Mahasiswa KPM melaksanakan kegiatan mengajar dan membantu melatih lomba di SDN 2 Kupuk. Penulis membantu mengajar di kelas 2 khusus mata pelajaran PAI. Sebelum terjun langsung untuk mengajar di kelas, penulis melihat terlebih dahulu bagaimana cara guru PAI mengajar, menggunakan metode apa saat mengajar, dan bagaimana reaksi siswa saat di ajar guru dengan menggunakan metode tersebut. Setelah mengamati pembelajaran di kelas guru PAI hanya menggunakan metode ceramah. Reaksi siswa saat di ajar guru PAI menggunakan metode ceramah penulis menemukan masalah yaitu ada yang tidak mendengarkan penjelasan guru, ada yang berbicara dengan temannya, ada yang merasa bosan dan saat di suruh menulis ada siswa yang menangis.

Dari permasalahan di atas penulis mencari solusi untuk membuat pembelajaran di dalam kelas lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif. Solusi

tersebut yaitu menggunakan model pembelajaran snowball throwing dalam mengajar di kelas. Snowball throwing yaitu model pembelajaran yang dapat menggali potensi siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan yang disatukan melalui permainan melempar bola salju.

Pada minggu ketiga penulis melaksanakan kegiatan mengajar di kelas 2. Sebelum pembelajaran dimulai kita melakukan pembiasaan yaitu sebelum masuk ke dalam kelas siswa berbaris di depan kelas. Selanjutnya ketua kelas memimpin temannya untuk bersalaman dengan gurunya yang ada di depan kelas. Setelah itu berdoa dan membaca hafalan surat pendek dan doa sehari-hari lalu dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia raya. Dan selanjutnya pembelajaran dimulai. Penulis menjelaskan sedikit materi tentang sikap jujur Nabi Muhammad SAW, lalu siswa membaca buku untuk memperdalam isi materi tersebut. Setelah dirasa cukup membaca buku, siswa membuat 1 pertanyaan dan dikumpulkan kepada penulis. Pertanyaan tadi dimasukkan ke dalam bola salju yang terbuat dari kertas. Cara bermain snowball throwing yaitu bola salju yang berisi pertanyaan tadi di lempar ke siswa. Siapa yang mendapatkan bola tersebut wajib mengambil 1 pertanyaan lalu dijawab oleh siswa tersebut. Saat permainan dimulai siswa kelas 2 sangat antusias mengikutinya banyak siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan ada sebagian siswa yang belum bisa menjawabnya. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan mendapatkan reward sedangkan siswa yang belum bisa menjawab tidak mendapatkan reward tapi tetap diberi dukungan dan dibimbing. Hasil dari aksi yang penulis lakukan dalam menerapkan model pembelajaran snowball throwing dalam pembelajaran PAI di kelas 2 yaitu siswa menjadi aktif, berani menjawab pertanyaan, berani mengungkapkan pendapatnya, suasana kelas menjadi

lebih hidup dan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Setiap hari minggu mahasiswa KPM mengadakan ro'an atau kerjabakti membersihkan posko dan mengikuti senam bersama ibu PKK, kegiatan ini sebagai sarana untuk mengakrabkan diri dengan masyarakat. Karena kegiatan KPM bertujuan agar mahasiswa KPM dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu sebelum terjun ke masyarakat langsung. Setelah senam bersama ibu PKK mahasiswa KPM bermain ke tempat wisata yang ada di sekitar Desa Kupuk. Dengan tujuan untuk refreshing bersantai setelah banyak kegiatan disetiap minggunya.

Di minggu keempat pada tanggal 29 mahasiswa KPM bersama karangtaruna dan kelompok 45 Multi Disilpin mengadakan kegiatan khatmil Qur'an, pada tanggal 30 acara Istighosah, Al-Berzanji, dan pengajian umum di gedung olahraga Desa Kupuk. Khatmil Qur'an dimulai pada malam sabtu ba'da sholat isya sampai sholat ashar. Doa khatmil qur'an dan istighosah dilaksanakan ba'da sholat magrib. Pada waktu sholat isya tiba acara dihentikan sebentar untuk melakukan sholat isya berjamaah. Setelah sholat isya acara selanjutnya yaitu al-berzanji dan pengajian. Acara tersebut sangat meriah dan banyak yang menyaksikan. Setelah acara selesai mahasiswa KPM membersihkan tempat tersebut.

Di minggu kelima pada tanggal 6 Agustus 2022 beberapa teman KPM mengantar siswa kelas 6 untuk mengikuti lomba voli. Mahasiswa KPM menjadi supporter dan memberikan semangat kepada siswa yang ikut lomba voli. Dengan semangat yang kuat akhirnya perwakilan lomba voli SDN 2 Kupuk menang dan melanjutkan ke babak selanjutnya.

Di minggu keenam mahasiswa KPM mengadakan acara penutupan di sekolah, madin, dan balai desa. Acara

penutupan di sekolah yaitu mengadakan pentas seni, peserta pensi mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Kelas 1 menampilkan menyanyi, kelas 2 tari bujang ganong dan puisi perpisahan, kelas 3 paduan suara lagu garuda pancasila, kelas 4 menyanyi dan puisi kemerdekaan, kelas 5 menyanyi dan puisi, kelas 6 tari bujang ganong, dan penutupan paduan suara dari kakak-kakak KPM menyanyi lagu sampai jumpa lagi. Suasana saat perpisahan di sekolah penuh haru para siswa, ibu guru, dan mahasiswa KPM menangis. Karena mahasiswa KPM sudah sangat dekat dan nyaman di saat bersama dengan siswa dan para guru. Dan pada tanggal 8 Agustus 2022 mahasiswa KPM harus berpisah dengannya. Untuk penutupan di balaidesa secara resmi dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2022 pagi jam 09.00. Acara penutupan di balaidesa diikuti oleh kepala desa serta jajarannya, ketua Rt, ketua karangtaruna, pemilik rumah yang dijadikan posko, DPL kelompok 44, dll. Dalam penutupan di balai desa mahasiswa KPM memberikan cinderamata sebuah pot bunga yang berlogo KPM 44 Mono Disiplin dan KPM 45 Multi Disiplin. Penutupan di madin Miftahul Ulum diadakan pada tanggal 10 Agustus 2022 saat sore hari. Mahasiswa KPM mengadakan lomba bersama anak madin. Lomba terdiri dari lomba wudhu, lomba azan, lomba hafalan surat pendek, dan lomba bacaan sholat. Peserta di setiap perlombaan ada batasannya 1 perlombaan peserta terdiri 10 orang dan siswa hanya boleh mengikuti 1 perlombaan.

Dihari kamis tanggal 11 Agustus 2022 diadakan acara khataman dimulai ba'da subuh sampai waktu zuhur. Dan habis sholat ashar melaksanakan syukuran penutupan KPM bersama keluarga besar bapak Mariyono. Dan dilanjutkan makan bersama, berbincang dan bergurau bersama. Doa khataman dilakukan ba'da magrib. Kegiatan

selanjutnya mahasiswa KPM mengikuti acara manaqiban di madin Miftahul Ulum.

Tibalah pada tanggal 12 Agustus 2022 mahasiswa KPM akan pulang kerumah masing-masing dan meninggalkan Dsn. Sambirejo, Ds. Kupuk, Kec. Bungkal. Sebelum pulang mahasiswa KPM melakukan kerja bakti membersihkan posko dan mushola. Setelah selesai bersih-bersih berpamitan kepada keluarga besar bapak Mariyono dan masyarakat sekitarnya. Mahasiswa KPM merasa bahagia karena tugas KPM sudah selesai dan berjalan dengan lancar. Di sisi lain suasana bahagia juga menjadi penuh haru karena mahasiswa KPM berpamitan dengan masyarakat sekitar.

Selama mengajar di SDN 2 Kupuk penulis mempunyai banyak pengalaman seperti melatih siaga untuk persiapan lomba, mengajar di kelas, dan mengantar siswa untuk mengikuti lomba voli. Saat melatih lomba siaga penulis harus banyak bersabar karena siswa sulit diatur saat latihan, banyak alasan, dan bermain sendiri dengan temannya. Mengajar di kelas merupakan pengalaman pertama penulis terjun langsung di dunia pendidikan. Saat mengajar di kelas dihadapkan dengan siswa kelas 2. Mereka sangat senang dan antusias saat belajar dengan penulis. Dan setiap hari jumat mengadakan senam pagi untuk mengajak siswa dan para guru berolahraga agar badan menjadi sehat. Dan pada saat kegiatan yasinan rutin ibu-ibu penulis menjadi mc atau pembawa acara.

Selama 40 hari lamanya mahasiswa KPM tinggal di Dsn. Sambirejo, Ds. Kupuk, Kec. Bungkal tidak menyadari waktu berjalan begitu cepat sehingga mahasiswa KPM tidak menyadari KPM akan segera berakhir. Selama KPM mahasiswa KPM mempunyai banyak pelajaran yang didapatkan disana, banyak cerita, dan kisah yang dirangkai

selama di kampung tersebut. Selama pelaksanaan KPM ini sangat berkesan bagi penulis karena bisa banyak belajar dalam hal kekompakan, kekeluargaan, dan kesetiakawanan. Di sini penulis juga belajar bersosialisasi, bekerja dalam tim, dan belajar bertanggungjawab dalam segala hal. Banyak sekali yang sudah dilalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KPM, banyak suka duka yang dialami mahasiswa KPM.

Terdapat konflik yang terjadi diantara mahasiswa KPM dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan dapat menjadikan pembelajaran dalam hidup mahasiswa KPM untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara untuk menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Dan mahasiswa KPM sangat berterimakasih kepada masyarakat Dsn. Sambirejo, Ds. Kupuk karena telah disambut dengan hangat, ramah dan dianggap seperti masyarakatnya. Dan banyak anak-anak yang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan.

Diharapkan mahasiswa KPM selanjutnya bisa dilaksanakan di Desa Kupuk lagi dan dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan di masyarakat dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang keilmuan masing-masing. Serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Dan diharapkan kepada teman-teman untuk tetap menjaga silaturahmi kepada masyarakat Dsn. Sambirejo Ds. Kupuk karena mereka yang telah membantu kegiatan KPM dan mereka sudah selayaknya seperti keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

